PaninFinancial

THRIVE & SYNERGY



LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN BERKELANJUTAN

2022

ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

DAFTAR ISI *TABLE OF CONTENTS*	HALAMAN *PAGE*
KILAS KINERJA 2022 / GLIMPSE OF 2022 PERFORMANCE	
Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights*	4
Ikhtisar Saham / *Stock Highlights*	7
Ikhtisar Surat Berharga / *Marketable Securities Highlights*	8
Penghargaan 2022 / 2022 Awards	8
Peristiwa Penting 2022/ 2022 Event Highlights	10
LAPORAN MANAJEMEN / *MANAGEMENT REPORT*	
Laporan Dewan Komisaris / *Report From the Board of Commissioners*	13
Laporan Direksi / *Report From the Board of Directors*	16
PROFIL PERUSAHAAN / *COMPANY PROFILE*	
Identitas Perusahaan / *Company Identity*	20
Sekilas Panin Financial / *Panin Financial at Glance*	21
Bidang Usaha / *Line of Business*	21
Jejak Langkah / *Milestone*	22
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan / *Vision, Mission, Corporate Values*	23
Lembaga dan Profesi Penunjang / *Capital Market Supporting Professional Institutions*	24
Produk dan Layanan / *Products and Services*	25
Struktur Pemegang saham / *Shareholder Structure*	28
Komposisi Kepemilikan Saham / *Composition of Shares Ownership*	29
Riwayat Pengeluaran Saham / *History of Share Issuance*	31
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / *Subsidiaries and Associate Company*	32
Daftar Kantor Entitas Anak / *List of Subsidiaries' Office*	33
Struktur Kepemilikan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi/ *Shareholding Structure of the Company, Subsidiaries and Associate Company*	35
Struktur Organisasi / *Organization Structure*	36
Profil Dewan Komisaris / *The Board of Commissioners Profile*	37
Profil Direksi / *The Board of Directors Profile*	38
Teknologi Informasi / *Information Technology*	39
Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi / *Human Capital and Competency Development*	40
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Tinjauan Industry / *Industy Review*	46
Tinjauan Makro Ekonomi / *Makroeconomic Review*	46
Kondisi Industri Asuransi Jiwa / *Life Insurance Industry Condition*	46
Tinjauan Operasional/ *Operational Review*	48
Pencapaian Target 2022/ 2022 Target Achievement	48
Rencana Target 2023 / 2023 Target Plan	51
Prospek Bisnis / *Business Prospect*	52
Strategi Pengembangan Usaha / *Business Development Strategy*	54
Tinjauan Keuangan / *Financial Review*	55
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	55
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statement of Cash Flow*	61
Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statement of Financial Position*	68
Rasio Keuangan / *Financial Ratio*	70
Kemampuan Membayar Hutang / *Debt Payment Capability*	71
Tingkat Kolektibilitas Piutang / *Receivables Collectibles Level*	71
Struktur Modal / *Capital Structure*	72
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal / *Material Commitment for Capital Investment*	72
Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / *Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report*	72
Aspek Pemasaran / *Marketing Aspect*	73
Kebijakan Dividen / *Dividend's Policy*	75
Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan / *Share Ownership Program by the Management and/or Employees*	75
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / *Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering*	76
Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akusisi Atau Restrukturisasi Utang / Modal / *Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger / Amalgamation, Acquisition or Debt / Capital Restructuring*	76
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan / Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi / *Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and / or Transactions with Affiliated Entities*	76
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan / Changes in The Regulation Having Significant Impacts to the Company	76
Perubahan Kebijakan Akuntansi / *Changes in the Accounting Policy*	80
TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE	
Kerangka Kerja dan Dasar Tata Kelola Perusahaan / *Framework and Basis Corporate Governance Implementation*	83
Implementasi dan Komitmen / *Implementation and Commitment*	84
Struktur Tata Kelola Perusahaan / *Corporate Governance Structure*	85
Rapat Umum Pemegang Saham / *General Meeting of Shareholders*	85
Pelaksanaan RUPS / *Implementation of the GMS*	86
Realisasi keputusan RUPS Tahun Sebelumnya / *Realization of Decicions of Previous Year's GMS*	92
Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	93
Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris / *Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners*	93
Program Pengenalan Perusahaan / *Company Introduction Program*	94
Pedoman Kerja Dewan Komisaris / *Charter of Board of Commissioners*	94
Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris / *Duties and Authorities of Board of Commissioners*	94
Rapat Dewan Komisaris / *Meeting of Board of Commissioners*	95
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris / *Training and Competency Development of Board of Commissioners*	96
Independensi Dewan Komisaris / *Independency Board of Commissioners*	96
Rangkap Jabatan Dewan Komisaris / *Concurrent Position of Board of Commissioners*	97

Direksi / *Board Of Directors*	98
Komposisi dan Masa Jabatan Direksi / *Composition and Tenure of Board of Directors*	98
Pedoman Kerja Direksi / *Charter of Board of Directors*	99
Tugas dan Wewenang Direksi / *Duties and Authorithies of Board of Directors*	99
Rapat Direksi / *Meeting of Board of Directors*	100
Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris / *Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners*	101
Pelatihan Direksi / *Training of Board of Directors*	101
Rangkap Jabatan Direksi / *Concurrent Position of Board of Directors*	102
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / *Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors*	102
Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi / *Assesment of Board of Commisioners and Board of Directors*	102
Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi / *Diversity of The Board of Commisioners and The Board of Directors*	102
Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors*	104
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors*	104
Organ Pendukung Dewan Komisaris / *Supporting Organ Of Board Of Commissioners*	105
Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination And Remuneration Committee*	105
Komite Audit / *Audit Committee*	107
Organ Pendukung Direksi / *Supporting Organ Of Board Of Directors*	110
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*	110
Unit Audit Internal / *Internal Audit Unit*	112
Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System*	117
Manajemen Risiko / *Risk Management*	117
Etika Bisnis Dan Etika Kerja / *Code of Conduct*	123
Sistem Pelaporan Pelanggaran / *Whistleblowing System*	124
Permasalahan Hukum / *Legal Dispute*	125
Akses Informasi / *Access To Information*	125
Perlindungan Konsumen / *Customer Protection*	126
Auditor Eksternal / *External Auditor*	127
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*	
Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan / *Corporate Social Responsibility for Community*	129
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen / *Corporate Social Responsibility for Consumers*	130
LAPORAN KEBERLANJUTAN / *SUSTAINABILITY REPORT*	
Strategi Keberlanjutan / *Sustainability Strategy*	133
Strategi Jangka Panjang / *Long-term Strategy*	133
Strategi Jangka Pendek / *Short-term Strategy*	133
Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan / *Sustainabile Performance Overview*	134
Aspek Ekonomi / *Economic Aspect*	134
Aspek Lingkungan Hidup / *Environmental Aspect*	135
Aspek Sosial / *Social Aspect*	135
Profil Perusahaan / *Company Profile*	135
Visi, Misi / Vision, Mission	135
Nilai Perusahaan / Corporate Values	135
Identitas Perusahaan / Company Identity	136
Bidang Usaha / Line of Business	137
Lembaga dan Profesi Penunjang / Capital Market Supporting Professional Institutions	137
Struktur Pemegang saham / Shareholder Structure	138
Penjelasan Direksi / *Explanation of the Board of Directors*	139
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	141
Tugas Direksi dan Komisaris / *Duties of the Board of Directors and Board of Commisioners*	141
Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Control Of Sustainable Finance Application	142
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	143
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	143
Rancangan Membangun Budaya Keberlanjutan / *Program For Building A Sustainable Culture*	143
Kinerja Sosial / *Social Performance*	145
Kinerja Lingkungan Hidup / *Environmental Performance*	146
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT PANIN FINANCIAL TBK/ STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT PANIN FINANCIAL	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*	

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHTLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain

In Millions of Rupiah, unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2022	2021	2020	Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan premi, neto	2.061.906	2.161.310	2.356.408	*Net premiums, net*
Hasil investasi, neto	643.589	668.266	610.620	*Investment income, net*
Pendapatan lain-lain, neto	9.563	25.316	14.090	*Other income, net*
Jumlah klaim dan manfaat, neto	1.358.988	1.503.363	1.594.060	*Total claims and benefits, net*
Beban akuisisi dan usaha	791.767	803.881	775.225	*Acquisition cost and operating expenses*
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.402.558	951.064	1.430.419	*Equity portion in net income of an associate*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.966.861	1.498.712	2.042.252	*Income before income tax expenses*
Laba tahun berjalan	1.984.849	1.496.356	2.039.328	*Income for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(315.511)	(417.169)	917.635	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.669.338	1.079.187	2.956.963	*Total other comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.798.290	1.327.813	1.859.764	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	186.559	168.543	179.564	*Non-controlling interest*
Laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total other comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.507.056	934.439	2.751.945	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	162.282	144.748	205.018	*Non-controlling interest*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	56,16	41,47	58,08	*Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2022	2021	2020	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah aset	33.868.608	33.192.581	32.381.721	*Total assets*
Jumlah liabilitas	4.188.819	4.429.768	4.536.463	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27.810.143	26.623.308	25.688.869	*Total equity attributed to the owners of parent*
Kepentingan Nonpengendali	1.869.646	2.139.505	2.156.389	*Non-controlling interest*
RASIO KEUANGAN				***FINANCIAL RATIO***
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) [1]	5,3%	4,0%	5,7%	*Ratio net income to total assets (ROA)* [1]
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) [2]	6,5%	5,0%	7,2%	*Ratio net income to total equity (ROE)* [2]
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih [3]	87,2%	61,4%	78,9%	*Ratio net income to net premiums* [3]
Rasio lancar [4]	210,1%	254,7%	250,1%	*Current ratio* [4]
Rasio liabilitas terhadap ekuitas [5]	15,1%	16,6%	17,7%	*Ratio liabilities to equity* [5]
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset [6]	12,4%	13,3%	14,0%	*Ratio liabilities to total assets* [6]

(1) ROA merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah aset pada 31 Desember

(1) ROA is net income attributable to owners of the parent divided by total assets as of December 31

(2) ROE merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.

(2) ROE is net income attributable to owners of the parent divided by total equity attributable to owners of the parent at December 31

(3) Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi pendapatan premi bersih.

(3) The ratio of net income to net premium income represents net income attributable to owners of the parent divided by net premium income.

(4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember.

(4) The current ratio is current assets divided by current liabilities on December 31.

(5) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitias dibagi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.

(5) The ratio of liabilities to equity represents total liabilities divided by equity attributable to owners of the parent on December 31

(6) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember.

(6) The ratio of liabilities to total assets represents total liabilities divided by total assets on December 31

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Pendapatan Premi, Neto

Net Premiums, net

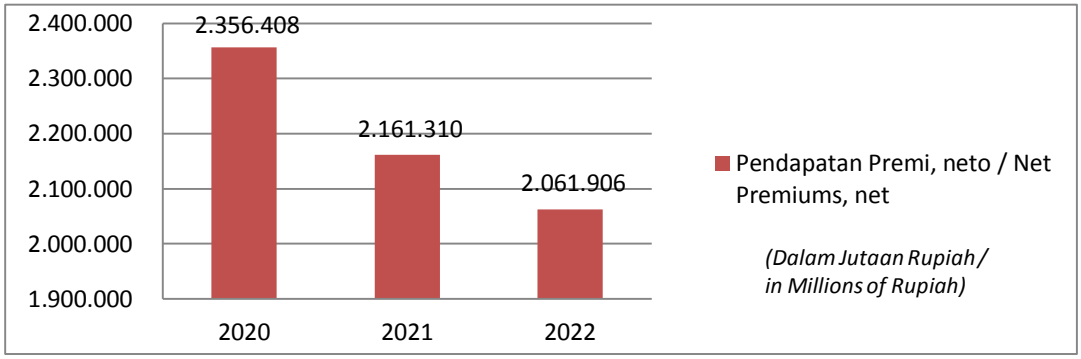

Jumlah Klaim dan Manfaat, Neto

Total Claims and Benefits, net

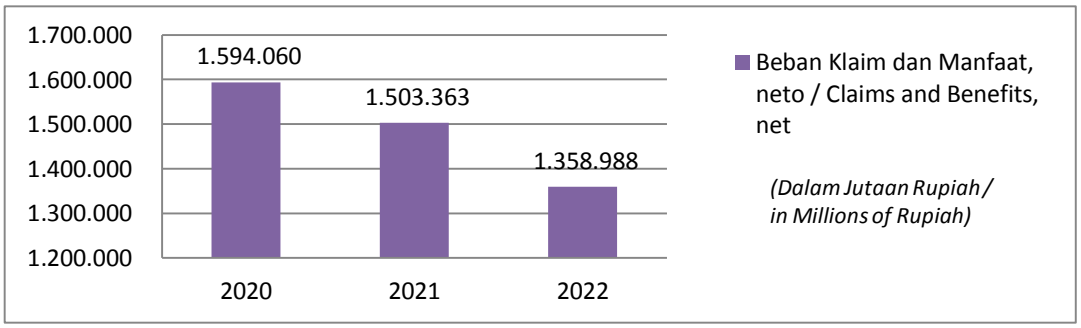

Laba Tahun Berjalan

Income for the Year

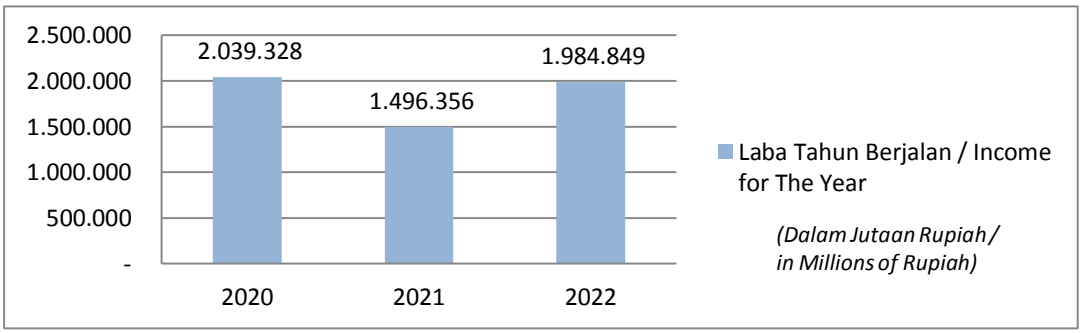

Jumlah Aset

Total Assets

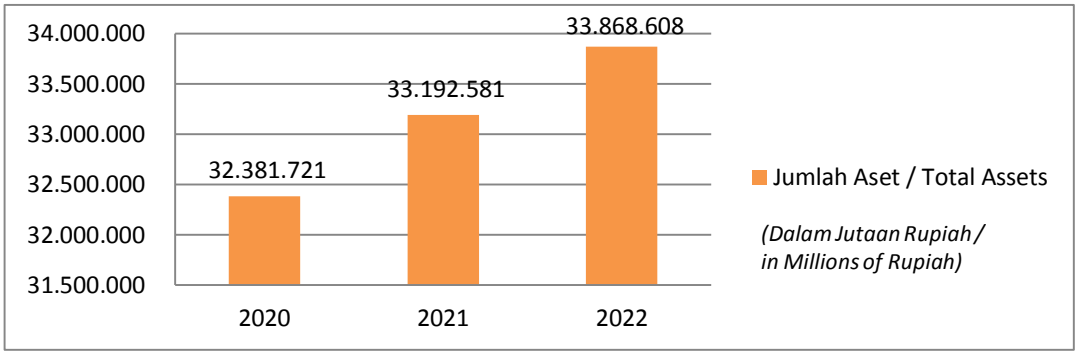

Jumlah Liabilitas

Total Liabilitas

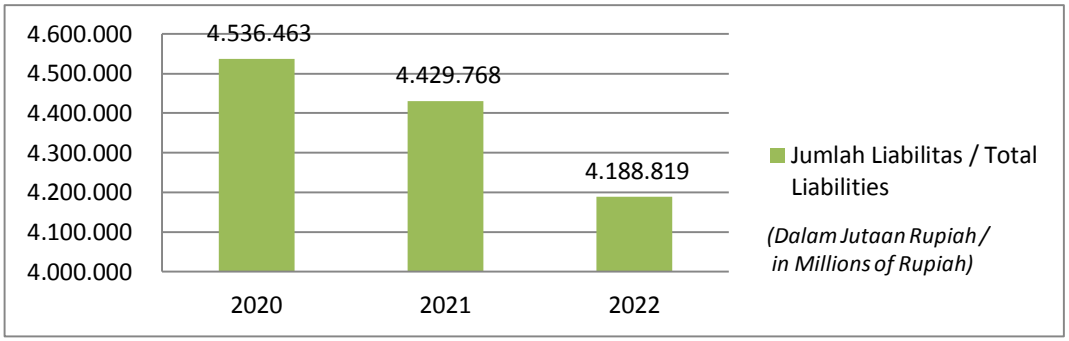

Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Total Equity Attributed to the Owners of parent

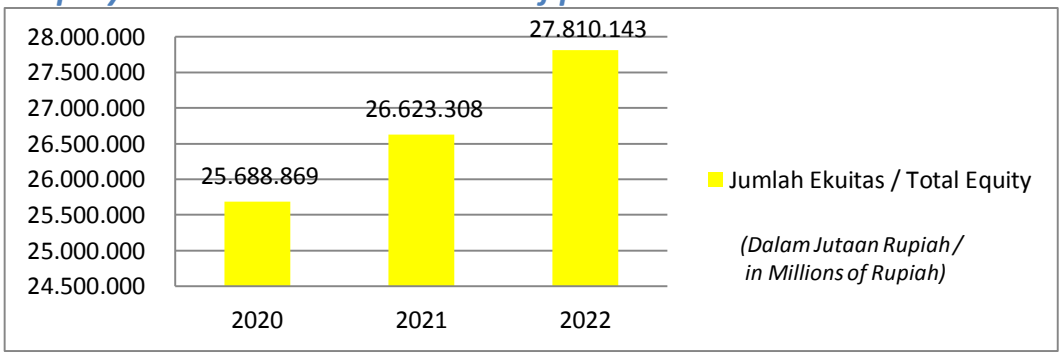

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia (Kode: PNLF)
Share Trading at the Indonesia Stock Exchange (Ticker Code: PNLF)

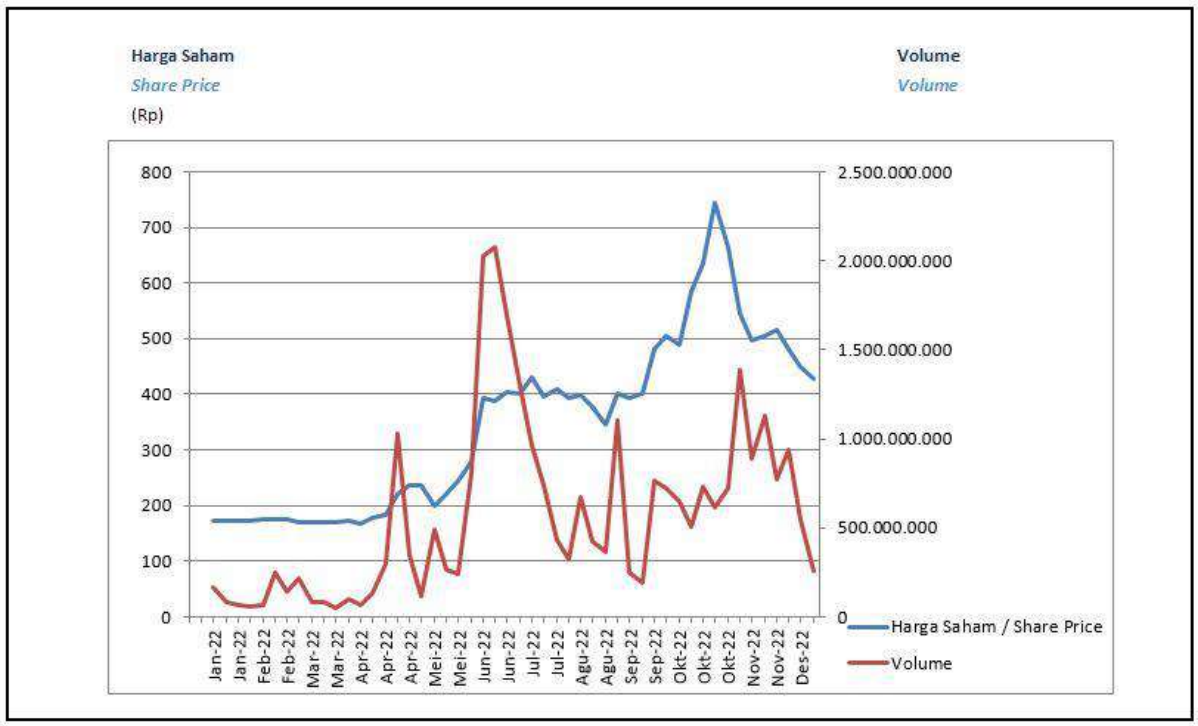

Data Perdagangan Saham Panin Financial
Panin Financial Share Trading Data

Periode *Period*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume (Jutaan Unit) *Volume (Million of Units)*	Nilai (Jutaan Rp) *Value (Million of Rp)*	Frekuensi *Frequency*	Jumlah Saham yang Beredar *Total Outstanding Shares*
2022							
Kuartal 1 / 1st Quarter	274	165	172	1.401	242.406	54.085	32.022.073.293
Kuartal 2 / 2nd Quarter	468	166	428	11.909	3.746.951	345.014	32.022.073.293
Kuartal 3 / 3rd Quarter	560	166	490	19.767	7.072.534	656.134	32.022.073.293
Kuartal 4 / 4th Quarter	775	166	358	29.142	12.082.332	1.072.741	32.022.073.293
2021							
Kuartal 1 / 1st Quarter	244	204	204	2.386	575.260	88.117	32.022.073.293
Kuartal 2 / 2nd Quarter	274	180	188	4.477	984.921	164.067	32.022.073.293
Kuartal 3 / 3rd Quarter	274	175	180	5.894	1.247.393	226.394	32.022.073.293
Kuartal 4 / 4th Quarter	274	165	172	8.198	1.666.302	305.167	32.022.073.293

Source : IDX Quarterly Statistics, 2022

IKHTISAR SURAT BERHARGA

MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

PT Panin Financial Tbk belum pernah menerbitkan surat berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk.

PT. Panin Financial TBk has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk.

PENGHARGAAN 2022

2022 AWARDS

1. **Asuransi Jiwa Unit Syariah Terbaik 2022** versi Iconomics *The Best Sharia Unit Life Insurance 2022- version of Iconomics*



2. **Asuransi Jiwa Terbaik 2022 - Kelompok Ekuitas Rp 4 Triliun ke Atas** versi Majalah Media Asuransi *Best Life Insurance 2022 - Group of IDR 4 Trillion and Above Equity version Media Asuransi Magazine*



3. **Unit Link Terbaik 2022 –** versi Berita Satu *The Best Links Unit 2022 – version of Berita Satu*



4. **Asuransi Jiwa Terbaik 2022 dengan Kinerja Keuangan Teratas dan Pengembangan Solusi Keuangan Inovatif** *Best Life Insurance 2022 with Top Financial Performance and Innovative Financial Solutions Development*



5. ***Penghargaan Keuangan Syariah Indonesia* 2022 – Unit Usaha Asuransi Jiwa Syariah**
Indonesia Sharia Finance Awards 2022 *- Sharia Business Unit of Life Insurance*



6. ***Penghargaan atas peran serta dan kerja sama dalam implementasi Aplikasi Pertukaran Data Elektronik (PEDAL) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)***
Award for participation and cooperation in the implementation of the Electronic Data Exchange Application (PEDAL) - Corruption Eradication Commission (KPK)



PERISTIWA PENTING 2022

2022 EVENT HIGHLIGHTS

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Panin Dai-ichi Life Raih Sertifikasi ISO 27001 *Panin Dai-ichi Life Achieves ISO 27001 Certification*	Jakarta, 25 Februari 2022
2	Bayarkan Klaim Rp 6 Miliar di Medan, Panin Dai-ichi Life kembali membuktikan komitmennya dalam hal pembayaran klaim *Pay Claims of IDR 6 Billion in Medan, Panin Dai-ichi Life has again proven its commitment in terms of paying claims*	Medan, 11 Maret 2022
3	Berikan Bukti Nyata, Panin Dai-ichi Life Bayarkan Klaim Rp 1.7 Miliar ke Ahli Waris *Providing Real Evidence, Panin Dai-ichi Life Pays Claims of IDR 1.7 Billion to Heirs*	Jakarta, 06 April 2022
4	Perluas Jangkauan Layanan, Panin Dai-ichi Life Resmikan Kantor Pemasaran Baru di Medan *Expanding Service Range, Panin Dai-ichi Life Inaugurates New Marketing Office in Medan*	Medan, 16 Mei 2022
5	Buktikan Komitmen pada Nasabah, Panin Dai-ichi Life Bayarkan Klaim Rp 7,7 Miliar ke Ahli Waris di Balikpapan *Proving Commitment to Customers, Panin Dai-ichi Life Pays Claims of IDR 7.7 Billion to Heirs in Balikpapan*	Balikpapan, 23 Mei 2022
6	Panin Dai-ichi Life Bayarkan Klaim Rp 2 Miliar kepada Ahli Waris di Jakarta *Panin Dai-ichi Life Pays IDR 2 Billion Claims to Heirs in Jakarta*	Jakarta, 13 Juli 2022
7	Rayakan Hari Jadi Ke-48, Panin Dai-ichi Life Berikan Kemudahan pada Nasabah melalui Aplikasi Connect *Celebrating its 48th Anniversary, Panin Dai-ichi Life Provides Convenience to Customers through the Connect Application*	Medan, 19 Juli 2022
8	Komitmen Nyata, Panin Dai-ichi Life Cairkan Klaim Rp 1,9 Miliar pada Nasabah di Medan *Real Commitment, Panin Dai-ichi Life Disburses Claims of IDR 1.9 Billion from Customers in Medan*	Medan, 02 September 2022
9	Komitmen Panin Dai-ichi Life Berikan Layanan Terbaik, Bayarkan Klaim Penyakit Kritis Rp 3,35 Miliar *Panin Dai-ichi Life's Commitment to Provide the Best Service, Pay Critical Illness Claims of IDR 3.35 Billion*	Jakarta, 24 Oktober 2022
10	Panin Dai-ichi Life Bayarkan Klaim Kesehatan Rp 1,3 Miliar pada Nasabah di Lampung *Panin Dai-ichi Life Pays Health Claims of IDR 1.3 Billion to Customers in Lampung*	Lampung, 11 November 2022
11	Panin Dai-ichi Life Bayarkan Klaim Tutup Usia Rp 2 Miliar pada Nasabah di Medan *Panin Dai-ichi Life Pays IDR 2 Billion Deceased Claims to Customers in Medan*	Medan, 21 November 2022
12	Panin Dai-ichi Life Kembali Bayarkan Klaim Tutup Usia	Medan, 28 November 2022

	pada Ahli Waris di Medan sejumlah Rp 3,2 Miliar *Panin Dai-ichi Life Pay Back Deceased Claims to Heirs in Medan in the amount of IDR 3.2 Billion*	
13	Panin Dai-ichi Life Kembali Bayar Pertanggungan Kesehatan Rp 7,8 Miliar pada Nasabah di Medan *Panin Dai-ichi Life Pay Back Health Coverage of IDR 7.8 Billion to Customers in Medan*	Medan, 08 Desember 2022
















PaninDai-ichiLife
PaninDai-ichiLife
Rp 1.998.160.679


PaninDai-ichiLife
Rp 2.000.000.000


PaninDai-ichiLife
Rp 3.350.000.000


PaninDai-ichiLife
Rp 3.237.500.000




PaninDai-ichiLife
Rp 7.888.750.000

Laporan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Pertama-tama kami ingin menyampaikan ucapan syukur atas dukungan setiap pemangku kepentingan sehingga PT Panin Financial Tbk dapat melalui tahun 2022 dengan baik. Masih di bawah bayang-bayang pandemi, tahun 2022 bukanlah tahun yang mudah, terutama bagi industri keuangan, mengingat tanggung jawab pemulihan ekonomi sedikit banyak terletak pada industri keuangan dan perbankan. Namun demikian, dengan berbagai upaya dan strategi yang terarah, PT Panin Financial Tbk dapat melalui 2022 dengan baik.

Our respected shareholders and stakeholders,

Firstly, we would like to express our gratitude for the support from all of our stakeholders, allowing PT Panin Financial Tbk to navigate through the year 2022 successfully. Despite the ongoing pandemic, 2022 was not an easy year, especially for the finance industry, given that the responsibility of economic recovery largely lies within the financial and banking sector. Nevertheless, through various directed efforts and strategies, PT Panin Financial Tbk was able to overcome the challenges of the year.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Tahun 2022, pandemi mulai reda, namun dampaknya masih terasa. Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung penuh upaya-upaya Direksi yang telah melakukan mitigasi untuk mengatasi dampak pandemi. Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan pada Direksi atas berbagai capaian yang luar biasa di tengah tantangan yang tidak mudah. Dewan Komisaris menyadari bahwa berbagai prestasi ini dicapai atas kerja keras dan profesionalisme Direksi, jajaran manajemen, dan karyawan PT Panin Financial Tbk.

Assessment on the Board of Directors' Performance

In 2022, the pandemic began to subside, but its impact still lingers. Therefore, the Board of Commissioners fully supports the efforts of the Management in continuing to mitigate the impact of the pandemic. The Board of Commissioners wishes to express its gratitude to the BOD for the exceptional achievements amidst these challenging circumstances. BOC recognizes that these achievements were made possible through the hard work and professionalism of the BOD, management team, and employees of PT Panin Financial Tbk.

Indikator pertumbuhan Perseroan selama tahun 2022, antara lain:

- Laba tahun berjalan meningkat sebesar 32,65% dari Rp1,49 triliun di tahun 2021 menjadi sebesar Rp1,98 triliun di tahun 2022.

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencapai pendapatan premi, neto sebesar Rp2,06 triliun.

- Harga saham juga menunjukkan angka yang meningkat dimana tercatat Rp358/Per-lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022, dibanding 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp. 172.

The Company's growth indicators for 2022 including:

- *Income for the year increased by 32.65% from Rp1.49 trillion in the year 2021 to Rp1.98 trillion in 2022.*

- *For the year ended December 31, 2022, the Company achieved net premiums, net of Rp2.06 trillion.*

- *The share price also showed an increasing number recorded at Rp. 358/per share on December 31th, 2022, compared to December 31th, 2021, which was Rp. 172.*

Dewan Komisaris optimis bahwa PT Panin Financial Tbk akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun 2022. Kami juga mendorong agar segenap Direksi dan karyawan dapat terus bekerja sama untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah.

The Board of Commissioners is optimistic that PT Panin Financial Tbk will be able to continue to improve its performance in 2022. We also encourage all Board of Directors and employees to continue to work together to provide the best service to customers.

Prospek Usaha 2023

Perlambatan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut pada 2023 disertai risiko terjadinya resesi ekonomi. Oleh karenanya, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia pada 2023 akan mengalami koreksi menjadi 2,6% (yoy) dan kemudian membaik menjadi 2,9% (yoy) di tahun 2024. Hal ini dikarenakan hampir semua negara diprediksi masih mengalami perlambatan pertumbuhan meski dengan tingkat yang beragam dan normalisasi kebijakan The Fed memicu isu tapering yang menyebabkan potensi kenaikan suku bunga acuan di masa mendatang.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa ruang pertumbuhan lembaga jasa keuangan masih terbuka lebar mengingat terjaganya profil risiko yang didukung kecukupan likuiditas dan permodalan.

2023 Business Prospect

The slowdown in the global economy is expected to continue into 2023 accompanied by the risk of an economic recession. Consequently, Bank Indonesia (BI) projected that world economic growth in 2023 would experience a correction to 2.6% (yoy) and improve to 2.9% (yoy) in 2024. This is because nearly all countries are projected to experience declining growth although at varying level of severity and the normalization of the Fed's policy triggering the issue of tapering with potential rising benchmark interest rates in the future.

Board of Commissioners believe that there is ample room for growth open to financial service institutions given that the risk profile remained well maintained and supported by adequate liquidity and capital.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan dengan baik berperan penting dalam menjaga kepercayaan para pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan berdasarkan kepada kepercayaan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa memantau dan memberikan pengarahan atas praktik pada seluruh jenjang operasi yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga secara konsisten untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang terintegrasi.

Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that a well-implemented Corporate Governance plays an important role in safeguarding the trust of the interested parties. Based on such trust, the Board of Commissioners continuously monitors and guides practice at all levels of operations in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners also consistently improves the quality of the implementation of integrated governance.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dimana Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen. Dewan Komisaris terus mendorong penerapan standar tata kelola

Assessment of Commitee Under Board of Commissioners

Committee under Board of Commissioners have been carrying out its duties and responsibilities, where Audit Committee has been run its role professionally and independently. Board of Commissioners continues to encourage the implementation of good corporate governance in

yang baik pada semua aspek Perseroan dengan bantuan komite dibawahnya. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris terutama dalam penelaahan laporan keuangan, pengkajian sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan kualitas pelaksanaan audit internal.

all aspects of the Company with the assistance of its subordinate committees. During 2022, Audit Committee has been helped Board of Commissioners especially in reviewing the financial reports, assessment of internal control system, and examination of the quality of internal audit checking.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris yang dilakukan untuk memperkuat satuan internal organisasi perusahaan. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:
Berdasarkan RUPS Tahunan 30 Juni 2022: Presiden Komisaris : Mu'min Ali Gunawan, Wakil Presiden Komisaris: Richard Budi Gunawan, Komisaris Independen : Sugeng Purwanto.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Company changes the composition of the Board of Commissioners to strengthen the company's internal organizational units. The changes are as follows:
Based on the Annual GMS, June 30, 2022:
President Commissioner: Mu'min Ali Gunawan, Vice President Commissioner: Richard Budi Gunawan, Independent Commissioner: Sugeng Purwanto.

Akhir kata, izinkan saya, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2022. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada para pemegang saham, pemegang polis, tenaga pemasaran, mitra bisnis dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini

In closure, please allow myself, on behalf of the Board of Commissioners, to convey the highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their hardwork and dedication that has been consistent throughout the year 2022. Our thanks and appreciation also conveys to our shareholders, policyholders, salesforces, business partners and all stakeholders for the trust that has been given this far.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Our respected shareholders and stakeholders,

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2022.

On this occasion, please allow us to deliver this report as a form of our accountability for the management of the Company during 2022.

Tinjauan Makro Ekonomi 2022

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31 persen dibanding tahun sebelumnya (*year-on-year*/yoy). Perekonomian domestik tahun 2022 berhasil tumbuh berkat tingginya pertumbuhan pada triwulan IV-2022 yang naik 5,01 persen (yoy).

Macroeconomic Review 2022

Indonesia's economy grew by 5.31 percent (year-on-year/yoy) in 2022, according to the Statistics Indonesia (BPS). The positive growth of the country's domestic economy is contributed by the 5.01 percent (yoy) increase of the growth in the fourth quarter of 2022.

Di tahun 2022 ini, penanganan COVID-19 dan pemulihan ekonomi nasional menjadi kunci keberhasilan. Kontributor utama dari PDB (Produk Domestik Bruto) adalah konsumsi. Sektor konsumsi ini tumbuh 4,48 persen *yoy.* Dari investasi atau PMTB (pembentukan modal tetap bruto) itu tumbuh 3,33 persen dan konsumsi rumah tangga sebesar 5,7 persen.

In 2022, COVID-19 handling and national economic recovery program are keys for the success. The main contributor to the GDP (Gross Domestic Product) is consumption sector. This sector grew by 4.48 percent yoy. Meanwhile, investment sector and gross fixed capital investment (PMTB) grew by 3.33 percent, and household consumption grew by 5.7 percent.

Seluruh sektor usaha mengalami pertumbuhan positif di triwulan IV-2022. Sektor transportasi dan pergudangan menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 16,99 persen (yoy) diikuti oleh sektor akomodasi dan makan minum yang tumbuh sebesar 13,81 persen (yoy) yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan nusantara. Sektor industri pengolahan sebagai kontributor terbesar PDB juga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,64 persen (yoy).

All business sectors have managed to record positive growth in the fourth quarter of 2022. The most contributed sectors are transportation and warehouse with 16.99 percent (yoy) of growth, followed by accommodation and food and beverage sectors with 13.81 percent (yoy) of growth. The growth was contributed by the increase in domestic and foreign tourist arrival. In addition, processing industry which grew by 5.64 percent (yoy) also made a significant contribution to the GDP.

Kinerja 2022

Di tahun 2022, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp1,98 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh dua perusahaan

2022 Performance

In 2022, the Company earned profit for the year amounted to Rp1.98 trillion. The Company's performance are supported by two companies

yaitu Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

namely Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life membukukan laba tahun 2022 sebesar Rp 466,47 miliar. Meningkat sebesar 10,68% jika dibandingkan Rp421,45 miliar pada tahun sebelumnya. Pendapatan premi neto menurun sebesar 4,59% menjadi Rp2,06 triliun jika dibandingkan Rp2,16 triliun dari tahun sebelumnya.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life posted a profit in 2022 of Rp466.47 billion. An increase of 10.68% compared to Rp421.45 billion in the previous year. Net premium income decreased by 4.59% to Rp2.06 trillion compared to Rp2.16 trillion from the previous year.

Sepanjang tahun 2022, Manajemen Perusahaan senantiasa berusaha secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan dan komitmen Perusahaan terhadap para pemegang polis, tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari produk asuransi Perusahaan.

Throughout 2022, the Management of the Company will continuously strive to make improvements to the Company's services and commitment to policy holders, the insured, and or parties entitled to benefit from the Company's insurance products.

Panin Bank

Panin Bank mengalami peningkatan Laba bersih (konsolidasi) sebesar 80,13% yaitu dari Rp. 1,81 triliun pada 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp. 3,27 triliun pada akhir 31 Desember 2022. Total aset konsolidasi mencapai Rp. 212,43 triliun, naik dibandingkan posisi akhir tahun lalu sebesar Rp. 204,46 triliun.

Panin Bank

Panin Bank experienced an increase in net profit (consolidation) of 80.13% from Rp. 1.81 trillion on December 31, 2021 to Rp. 3.27 trillion at the end of December 31, 2022. The total consolidated assets reached Rp. 212.43 trillion, an increase compared to last year's position of Rp. 204.46 trillion.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi Panin Financial, penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan, namun merupakan elemen fundamental yang mengacu pada *international best practice* untuk kesinambungan dan ketahanan usaha perseroan dalam jangka panjang.

Implementation of Corporate Governance

For Panin Financial, Good implementation of Good corporate Governance did not only comply with legislation , but it was a fundamental element referring to international best practices for suistainability and resilience of the Company's business in the long-term.

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK. 05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (POJK No. 73/2016) serta peraturan pelaksanaannya. Seluruh bagian Tata kelola Perusahaan juga dipastikan berjalan selaras dengan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian, dan keadilan.

The Company constantly implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations that specified in the Finance Service Authority Regulation no. 73 / POJK. 05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies (POJK No. 73/2016) and its implementing regulations. All parts of the Company's corporate governance are also aligned with GCG principles of transparency, accountability, responsibility , independence, and fairness.

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, optimasi kinerja, peningkatan akuntabilitas, serta penanggulangan konflik kepentingan didalam perusahaan.

The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees are fully committed to implementing high standards in the application of GCG principles. These principles serve as a reference for decision making, performance optimization, prevention of conflict of interest, and increased accountability.

Prospek 2023

Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi perekonomian global di 2023 hanya akan tumbuh 2,8%. Angka itu turun 0,6% dari pertumbuhan ekonomi dunia 2022 yang mencapai 3,4%. Angka perkiraan pertumbuhan itu dirilis IMF dalam laporan *World Economic Outlook* April 2023.

Pasca pencabutan kebijakan pemberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), pemerintah terus berupaya untuk pertumbuhan ekonomi nasional di tengah penurunan ekonomi global dan permintaan luar negeri. Pemerintah mendorong beberapa sektor domestik untuk tumbuh, seperti konsumsi, investasi, industri, dan pariwisata. Salah satu prioritas kebijakan pemerintah adalah untuk mempertahankan dan mendorong daya beli masyarakat serta menjaga inflasi.

2023 Prospect

The International Monetary Fund predicts that the global economy in 2023 will only grow 2.8%. This figure is down 0.6% from world economic growth in 2022 which will reach 3.4%. The estimated growth figures were released by the IMF in the April 2023 World Economic Outlook report.

After the revocation of the community activity restrictions (PPKM) policy, the Government continues to take efforts to boost national economic growth amidst global economic and foreign demand downturns. Government encourages some domestic sectors to grow, such as consumption, investment, industry, and tourism. Moreover, it also has set priorities to maintain and boost people's purchasing power as well as to keep inflation in check

Komposisi Direksi

Mengingat tantangan bisnis yang terjadi sepanjang tahun 2022, Direksi telah membuktikan kerja tim dan kolaborasi antara mereka dalam mengatasi tantangan, dan oleh karena itu menyimpulkan bahwa tidak ada perubahan yang diperlukan dalam komposisi.

Composition of the Board of Director

Given the business challenges that have occurred during the year of 2022, the board has proven their team works and collaboration to overcome those challenges, and therefore concluded that no change is required for the composition.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, karyawan, dan terutama nasabah atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan terus berkontribusi dalam memperkuat industri asuransi jiwa dan keuangan di Indonesia.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, business partners, employees, and especially customers for their support and trust in the Company. The Company will continue to strive to provide the best for all stakeholders and continue to contribute in strengthening the life insurance and financial industry in Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Marwan Noor
Presiden Direktur / Direktur Independen
President Director/Independent Director

Identitas Perusahaan
Company Indentity

Nama Perusahaan ***Company Name***
PT Panin Financial Tbk.

Tanggal Pendirian ***Date of Establishment***
19 Juli 1974 *19 July 1974*

Dasar Hukum Pendirian ***Legal Basis of Establishment***
Akta No. 192 oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H
Deed No.192 by Notary Ridwan Suselo, S.H

Bidang Usaha ***Line of Business***
Konsultan Bisnis, Manajemen, dan Administrasi
Business Consultant, Management, and Administration

Kantor Pusat ***Head Office*** **:**
Gedung Panin Life Center Lt.7
Jln. Letjend. S. Parman Kav.91
Jakarta 11420, Indonesia
Tel. (62-21) 255 66 822
Fax. (62-21) 255 66 818
Website www.paninfinancial.co.id
Email corsec@paninfinancial.co.id

Kepemilikan ***Ownership***
PT Paninvest Tbk 67,86%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) *Public (each below 5%)* 32,14%

Modal Dasar ***Authorized Capital***
Rp 11.981.250.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Issued and Fully Paid Up Capital***
Rp 4.002.759.161.625,-

Pencatatan Saham ***Listing*** **:**
Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1983
Indonesia Stock Exchange (previoulsy Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1983

Kode Saham ***Ticker Code*** **:**
PNLF

Sekilas Tentang Panin Financial *Panin Financial at a Glance*

PT Panin Financial Tbk. ("Perseroan") pertama kali didirikan pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra, yang kemudian pada tahun 1998 berubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa.

PT Panin Financial Tbk. (the "Company") first established in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra, who then in 1998 changed its name become PT Panin Life Tbk, as a company engaged in the field of life insurance.

PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Grup yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas.

PT Panin Life Tbk is one of the members of Panin Group which business activities are in various financial service sectors, such as banking, life insurance, general insurance, financing, and securities.

Selama lebih dari 30 tahun menjalankan roda bisnis di Indonesia, PT Panin Life Tbk terbukti mampu bertahan dari berbagai perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham utama untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia. Selama itu pula PT Panin Life Tbk mampu menjawab tantangan dan perubahan industri perasuransian di Indonesia diantaranya melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*unit linked* dan *investment linked*) dan produk asuransi jiwa yang berbasis prinsip Syariah.

For more than 30 years running the business in Indonesia, it is proven that PT Panin Life Tbk is able to survive in varying economic condition. It reflects the commitment of the main shareholders to become a company that the Indonesian people can rely on. All this time, PT Panin Life Tbk is able to cope with the challenges and changes in the insurance industry in Indonesia, by among others, serving the needs of the customers with insurance products associated to investment (unit linked and investment linked) and Sharia based life insurance product.

Di tahun 2010 PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan bisnis, manajemen, dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, Portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk mengubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.

In 2010, PT Panin Life Tbk has changed its business area to become a company engaging in the field of business consultant, management, and administration. To increase its performance and focus on developing its business in life insurance field, the life insurance Portfolio was transferred to its subsidiary, PT Panin Anugrah Life, and PT Panin Life Tbk changed its name into PT Panin Financial Tbk.

Bidang Usaha *Line of Business*

Bidang Usaha Perseroan menurut Perubahan Anggaran Dasar terakhir Akta No. 41 Tanggal 28 Agustus 2020, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Surat Keputusan Nomor AHU-0066435.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 25 September 2020, adalah sebagai berikut:

Line of Business Panin Financial according to the last Amendment of Article of Association Deed No.41 dated August 28,2020, approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decision Letter No.AHU-0066435.AH.01.02.Tahun2020 dated September 25, 2020, as follow:

Kegiatan Usaha Utama
Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

Main Business Activity
Working in the provision of business consulting services, management and administration to public.

Kegiatan Usaha Penunjang
a. melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri.

Supporting Business Activity
a. investing in tangible assets or intangible assets to the extent not contrary to the provisions of laws and regulations that apply.

b. providing financial advisory services to conduct investment activities and placement in other company both inside and outside the country.

Jejak Langkah *Milestone*

2015	*Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 16,12%.* *Purchase of shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. with share ownership 16.12%.*
2014	*Kick-off Bancasurrance Partnership* antara Panin Bank dan PT Panin Dai-ichi Life. *Bancasurrance Partnership Kick-off between Panin Bank and PT Panin Dai-ichi Life.*
2013	*Joint venture* antara PT Panin Life dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dengan perubahan nama entitas anak menjadi PT Panin Dai-ichi Life. *The Joint venture between PT Panin Life and The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., the subsidiary name became PT Panin Dai-ichi Life.*
2010	PT Panin Life Tbk. mengubah bidang usahanya dan mengganti namanya menjadi PT Panin Financial Tbk. sebagai penyedia jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi serta mengalihkan portofolio pertanggungan asuransi jiwanya kepada entitas anaknya yakni PT Panin Life (d/h PT Panin Anugrah Life). *PT Panin Life Tbk. changed line of business and its name to PT Panin Financial Tbk as a management, business, and administration consultant and handed over its life insurance portfolio to its subsidiary, namely PT Panin Life (formerly PT Panin Anugrah Life).*
2005	PT Panin Life Tbk. membuka cabang Syariah. *PT Panin Life Tbk. opened its Sharia branch.*
2001	PT Panin Life Tbk. mulai memasarkan produk asuransi Unit linked dan Investment linked. *PT Panin Life Tbk. started to sell the Unit linked and Investment linked insurances products.*
2000	PT Panin Life Tbk. mengonsolidasikan strategi bisnis untuk menjadi jasa keuangan ritel. *PT Panin Life Tbk. consolidated its business strategy to become a retail financial service company.*
1992	Mengubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. *Changed its name to PT Panin Life Tbk.*
1983	PT Asuransi Jiwa Panin Putra melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan asuransi jiwa pertama yang *go public.*

	PT Asuransi Jiwa Panin Putra conducted its Intial Public Offering and became the first listed life insurance company.
1976	PT Asuransi Jiwa Panin Putra mulai beroperasi secara komersial. *PT Asuransi Jiwa Panin Putra started to operate commercially.*
1974	Pendirian Panin Financial dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra. *The establishment of Panin Financial under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra.*

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Values*

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya dalam memberikan perlindungan financial yang dapat memuaskan nasabah dalam setiap tahap kehidupannya.
To be the leading and trusted company in financial protection that satisfies our customers at every stage of life.

Misi *Mission*

- Memuaskan kebutuhan nasabah dengan menyediakan pengalaman berharga seumur hidup.
- Membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan berdasarkan rasa saling menghargai.
- Menciptakan lingkungan yang mampu membuat karyawan bertumbuh.

- *Satisfy customer needs by providing lifetime valuable experience.*
- *Build long-term beneficial partnership through mutual respect.*
- *Create an environment that enables employees to grow.*

* *Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi Perseroan.*
The Board of Commissioners and Board of Directors have discussed, reviewed and approved the Vision and Mission of the Company.

Nilai Perusahaan *Corporate Value*

WE LEAP

Berkerja dengan integritas
bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas.

Work with Integrity
work with principles of honesty and integrity.

Memberdayakan kerjasama
mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama.

Empower Teamwork
collaborate, and synergize our potentials to reach mutual.

Memimpin dalam Inovasi
unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif.

Leading in Innovation
excel in competition with innovative solution.

Keterlibatan Penuh
keterlibatan penuh dan komitmen untuk

Engagement
full involvement and commitment to contribute

berkontribusi pada Perseroan.

to the company.

Memastikan tercapainya kepuasan pelanggan
perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan.

Assured Customer Satisfaction
continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer's satisfaction.

Kinerja
mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

Performance
encourage higher performance standards.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional Institutions

Akuntan Public ***Public Accountants***
Anwar & Rekan - Member of DFK International
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Biro Administrasi Efek ***Share Registrar***
PT Sinartama Gunita
Gedung Menara Tekno Lt.7
Jl. H. Fachrudin No. 19.
Jakarta 10250
Tel . (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Notaris ***Notary***
Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel . (62-21) 638 65246 / (62-21) 638 65406

Produk dan Layanan

Produk

Secara umum produk yang ditawarkan perusahaan meliputi produk konvensional dan syariah yang terdiri dari produk:

1. Produk Unit Link

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa dan manfaat nilai investasi.

Konvensional

Produk asuransi jiwa berbasis konvensional dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yang terdiri dari produk dengan pembayaran premi berkala maupun premi sekaligus.

Pembayaran Premi Berkala:

	Front End	Hybrid*
Agency	• Premier Multilinked Assurance	• Premier Maxilinked Assurance • Premier Ultimalinked
Bancassurance	• Panin Premier Protection	• Premier Maxima Protection

*) alokasi investasi dimulai sejak tahun pertama.

Pembayaran Premi Sekaligus:

Agency	• Panin Lifevestlinked

Syariah

Produk asuransi berbasis syariah yang tersedia yaitu produk dengan pembayaran premi berkala:

Agency	• Multilinked Assurance Syariah

2. Produk Tradisional

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa baik karena sakit ataupun

Products and Services

Product

Generally the products offered by the insurance company are conventional and sharia products as follows:

1. Unitlinked Product

Type of life insurance product that provides life protection and investments benefit.

Conventional

Life insurance products with conventional basis can be divided into several types, which consist of products with a single or regular premiums payment.

Regular Premium Payment:

	Front End	*Hybrid**
Agency	• *Premier Multilinked Assurance*	• *Premier Maxilinked Assurance* • *Premier Ultimalinked*
Bancassurance	• *Panin Premier Protection*	• *Premier Maxima Protection*

**)investment allocation since first year Policy*

Single Premium Payment:

Agency	• Panin Lifevestlinked

Syariah

Life insurance product with sharia basis that available is regular premium payment product:

Agency	• *Multilinked Assurance Syariah*

2. Traditional Product

The type of life insurance product that provides life protection benefit due to illness or accident,

kecelakaan, yang dipasarkan melalui jalur distribusi Keagenan/Bank, seperti:

Agency	• Panin Life Care • Panin Ultimate Life Protection
Bancassurance	• Panin Dana Pasti • Solusi Garda Asuransi Prima • Panin Smart Secure Wealth

Serta terdapat beberapa pilihan pertanggungan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, sebagai berikut:

a. Perencanaan biaya Pendidikan/Pensiun:

Agency	• Kids Edu Plan • Premier Heritage Plan • Panin Proteksi Pasti • Panin Dwiguna Proteksi

b. Penggantian biaya Rumah Sakit:

Agency	• Panin Medical Care Protection
Bancassurance	• Panin Global Health Plan • Medica

sold by distribution chanel Agency/Bancassurance , such as:

Agency	• *Panin Life Care* • *Panin Ultimate Life Protection*
Bancassurance	• *Panin Dana Pasti* • *Solusi Garda Asuransi Prima* • *Panin Smart Secure Wealth*

And there are choices of insurance that can be choosed based on customers needs, as follows:

a. Education/Retirement Plan

Agency	• *Kids Edu Plan* • *Premier Heritage Plan* • Panin Proteksi Pasti • Panin Dwiguna Proteksi

b. Hospital Cash Plan

Agency	• *Panin Medical Care Protection*
Bancassurance	• *Panin Global Health Plan* • Medica

3. Produk *Credit Life* dan *Credit Shield*

Produk asuransi jiwa untuk kredit yang memberikan manfaat pelunasan sisa saldo pinjaman seperti:

a. Kredit Kepemilikan Rumah
b. Kredit Kepemilikan Mobil
c. Kredit Pembiyaan Properti
d. Kredit Tanpa Agunan, dan
e. Kredit Shield (untuk kartu kredit).

3. Credit Life and Credit Shield Products

Life insurance products for loans that provide benefits repayment of the remaining loans:

a. House Loan
b. Car Loan
c. Prooerty Loan
d. Personal Loan, and
e. Credit Shield (for credit card).

4. Produk Digital Marketing

Panin Dai-ichi Life meluncurkan produk Asuransi jiwa yang memberikan perlindungan melahirkan (*maternity*) dengan nama Bekal Proteksi Bunda untuk melengkapi produk-produk dari jalur Digital yang lainnya yang dapat dibeli pada https://www.bekalhidup.com/

4. Digital Marketing Product

Panin Dai-ichi Life launched a life insurance product that provides maternity protection under the name Bekal Proteksi Bunda to complement products from other digital channels that can be purchased at https://www.bekalhidup.com/

Layanan

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan layanan kepada nasabah, tahun 2022 Panin Dai-ichi Life menyediakan fasilitas layanan sebagai berikut :

1. Pengkinian Data Nasabah
   Perusahaan terus secara aktif melakukan pengkinian data nasabah melalui media komunikasi SMS/ email /Surat. Untuk polis Direct Marketing, melalui Pernyataan Transaksi Tahunan, perusahaan aktif mengajak nasabah untuk melakukan pengkinian data dengan cara mengunduh Formulir Pengkinian Data yang tersedia pada website.

2. Mobile Application Connect 2.0
   Aplikasi ini merupakan layanan digital kepada nasabah yang memberikan kemudahan dan kecepatan untuk mengakses layanan dan informasi terkait polis asuransi dengan berbagai fitur transaksi secara online.

3. Polis Elektronik
   Untuk bisnis baru, Panin Dai-ichi Life telah menyediakan fitur baru dimana nasabah dapat mengakses polis secara elektronik (E-Policy) melalui website khusus untuk nasabah yaitu Customer Connect. Dengan demikian nasabah tidak perlu menunggu sampai menerima buku polisnya diterima secara fisik lagi. E-Policy sudah tersedia di Customer Connect dalam waktu 1 (satu) hari sejak polis diterbitkan.

4. Pedoman Klaim
   Di tahun 2022, untuk memberikan dukungan kepada pemerintah dalam menangani Covid-19 perusahaan melakukan Kampanye Isoman dimana perusahaan membayarkan klaim isoman.

Service

As an effort to continuously improve services to customers, in 2022 Panin Dai-ichi Life provides the following services facilities:

1. *Updating Customer Database*
   The company continues to actively update customer database, trough SMS/ email/ letter.
   For Direct Marketing policies, through the customers Annual Transaction Statement, the company actively invites customers to update their database by downloading Data Update Form available on the website.

2. *Mobile Application Connect 2.0*
   This application is a digital service for customers that provides convenience and speed in accessing services and information related to insurance policies with various online transaction features.

3. *E-Policy*
   For new business, Panin Dai-ichi Life has provided a new feature that customers can access the policy electronically (E-Policy) through Customer Connect as a special website for our customers. Thus, customers do not have to wait until they receive their policy book physically again. E-Policy is available on Customer Connect within 1 (one) day since policy issuance.

4. *Claim Guideline*
   In 2021, to support Indonesian Government in handling Covid-19 company give Campaign Isoman where company paid Self Isolation Claims.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S STRUCTURE

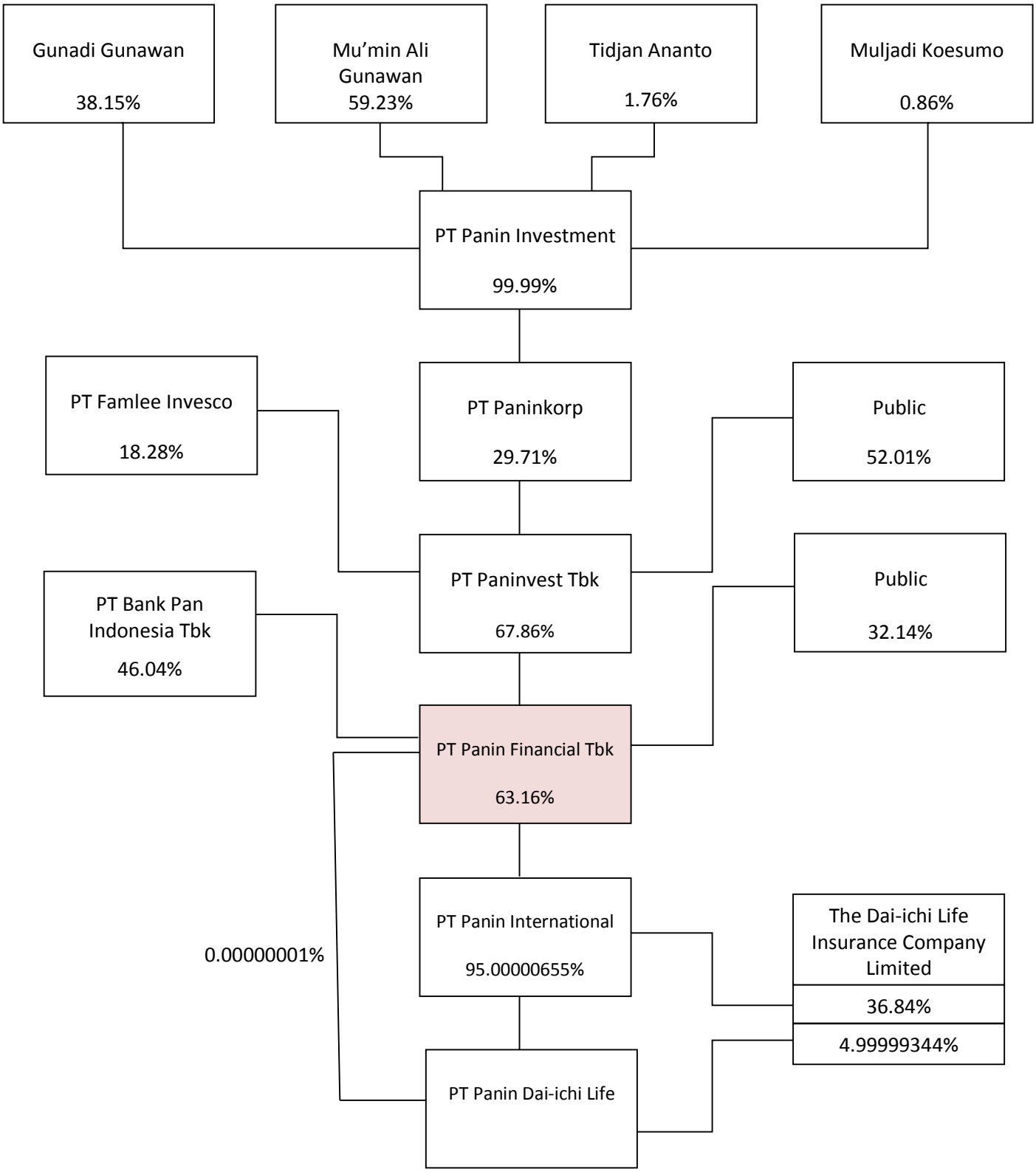

*Data per 31 Desember 2022

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM
COMPOSITION OF SHARES OWNERSHIP

Pemegang Saham per 31 Desember 2022
Shareholder's Composition as of December 31, 2022

2022			
Pemegang Saham *Shareholders*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Pemilikan** *Percentage of Ownership*	**Jumlah Modal disetor** *Number of shares fully paid*
PT Paninvest Tbk	21.728.799.460	67,86%	2.716.099.932.500
Mayarakat (masing-masing < 5 %) / Public (each < 5%)	10.293.273.833	32,14%	1.286.659.229.125
Total / *Total*	**32.022.073.293**	**100,00%**	**4.002.759.161.625**

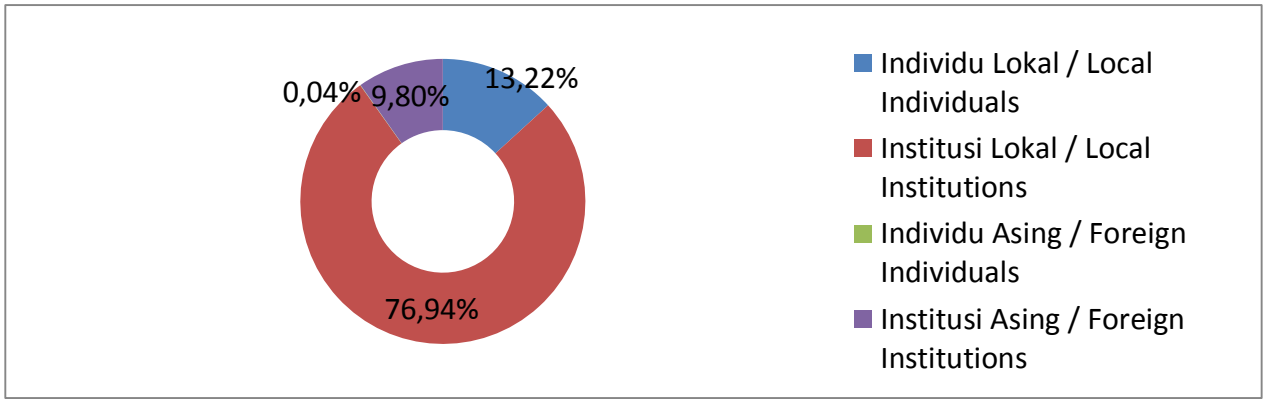

Pemegang Saham Mayoritas
PT Paninvest Tbk berdiri pada tahun 1973 bergerak di bidang usaha asuransi umum. Pada tahun 1983, PT Paninvest Tbk melaksanakan penawaran umum perdana dan tercatat sebagai perusahaan publik pertama di Indonesia di sektor asuransi umum. Pada tahun 2014 PT Paninvest Tbk melaksanakan perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata.

Majority Shareholder
PT Paninvest Tbk was established in 1973 and engaged in general insurance. In 1983, Paninvest registered its shares in Jakarta Stock Exchange and became the first publicly listed general insurance company. In 2014, PT Paninvest Tbk change its core business from general insurance to become a company that is engaged in tourism.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022
Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commisioners as of December 31, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership*
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris	-	0,00%
Richard Budi Gunawan	Wakil Presiden Komisaris	-	0,00%
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen	-	0,00%
Marwan Noor	Presiden Direktur	-	0,00%
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur	-	0,00%
Adriana Mulianto	Direktur	-	0,00%
Total			**0,00%**

Pemegang Saham dengan Jumlah Saham 5% atau Lebih
Shareholder's with Total Share >5%

2022			
Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal disetor *Number of shares fully paid*
PT Paninvest Tbk	21.728.799.460	67,86%	2.716.099.932.500

5 Pemegang Saham Terbesar
5 Majority Shareholder's

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal disetor / *Number of shares fully paid*
PT PANINVEST TBK	21.728.799.460	67,86%	2.716.099.932.500
SUWANTARA GOTAMA	1.444.913.600	4,51%	180.614.200.000
CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE	726.991.300	2,27%	90.873.912.500

REKSA DANA MANULIFE SAHAM ANDALAN	407.506.600	1,27%	50.938.325.000
REKSA DANA MANULIFE DANA SAHAM	329.727.000	1,03%	41.215.875.000
Total / *Total*	**24.637.937.960**	**76,94%**	**3.079.742.245.000**

RIWAYAT PENGELUARAN SAHAM

HISTORY OF SHARES ISSUANCE

Jumlah Saham / *No. of Shares*				
Keterangan	**Tahun/ *Year***	**Penambahan / *Addition***	**Jumlah Saham Beredar / *No. of Outstanding Shares***	***Description***
Sebelum Pencatatan di Bursa			980.000	*Before Listing*
Penawaran Umum Perdana	1983	1.020.000	2.000.000	*Initial Public Offering*
Penawaran Umum Terbatas I	1989	793.664	2.793.664	*Limited Public Offering I*
Dividen Saham	1990	186.143	2.979.807	*Share Dividends*
Swap Share	1991	15.520.000	18.499.807	*Swap Shares*
Saham Bonus	1992	55.499.421	73.999.228	*Bonus Shares*
Pemecahan Saham	1996	73.999.228	147.998.456	*Stock Split*
Penawaran Umum Terbatas II	1998	147.998.456	295.996.912	*Limited Public Offering II*
Penawaran Umum Terbatas III	1999	236.797.530	532.794.442	*Limited Public Offering III*
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	887.990.736	1.420.785.178	*Limited Public Offering IV*
Konversi Waran Seri 1b menjadi Saham	1999	28.000.000	1.448.785.178	*Conversion of Warrants Series 1b to Shares*
Penawaran Umum Terbatas V	1999	1.545.370.857	2.994.156.035	*Limited Public Offering V*
Pemecahan Saham	2003	8.982.468.105	11.976.624.140	*Stock Split*
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2003	12.000	11.976.636.140	*Conversion of Warrants Series II to Shares*
Konversi Waran Seri III	2003	307.500	11.976.943.640	*Conversion of Warrants*

menjadi Saham				*Series III to Shares*
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2004	2.083.044	11.979.026.684	*Conversion of Warrants Series II to Shares*
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2004	3.479.992	11.982.506.676	*Conversion of Warrants Series III to Shares*
Penawaran Umum Terbatas VI	2005	11.982.506.676	23.965.013.352	*Limited Public Offering VI*
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2007	65.997.833	24.031.011.185	*Conversion of Warrants Series IV to Shares*
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2008	2.960.000	24.033.971.185	*Conversion of Warrants Series IV to Shares*
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2009	8.125.508	24.042.096.693	*Conversion of Warrants Series IV to Shares*
Penawaran Umum Terbatas VII	2011	3.994.010.198	28.036.106.891	*Limited Public Offering VII*
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2012	164	28.036.107.055	*Conversion of Warrants Series V to Shares*
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2013	203.613.650	28.239.720.705	*Conversion of Warrants Series V to Shares*
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2014	3.782.352.588	32.022.073.293	*Conversion of Warrants Series V to Shares*

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANY

Entitas Anak Subsidiaries	**Jenis Usaha** Type of Business	**Alamat** Address	**Persentase Pemilikan Efektif** Effective Percentage of Ownership		**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi** Total Assets Before Elimination		**Status Operasional** Operational Status
Entitas Anak Langsung / *Direct Subsidiaries*							
			2022	**2021**	**2022**	**2021**	
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Panin Internasional	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / *Management Consulting in The Field of Archival*	Panin Life Center, 6th Fl, Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420	63,16%	63,16%	3.926.494	3.910.795	Beroperasi/ *Operate*

Entitas Anak Tidak Langsung / *Indirect Subsidiaries*							
PT Panin Dai-ichi Life *	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	Panin Life Center, 6th Fl, Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420	60%*	60%*	8.809.527	9.752.610	Beroperasi/ *Operate*
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premier Fixed Income Fund **	Reksa dana / *Mutual Fund*	Graha CIMB Niaga, 21st Fl, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190	100%**	100%**	173.668	169.175	Beroperasi/ *Operate*
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama **	Reksa dana / *Mutual Fund*	Chase Plaza 12th Fl, Jl. Jend Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920	100%**	100%**	520.403	504.747	Beroperasi/ *Operate*

Entitas Asosiasi/Association Company							
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)	Perbankan/Banking	Panin Bank Center, Jl. Jend Sudirman, Senayan, Jakarta 10270	46,04%	46,04%	212.431.881	204.462.542	Beroperasi/ *Operate*

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional / *95% owned by PT Panin Internasional*
** Entitas Terstruktur / *Structured entities*
Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana *close ended / The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.*

DAFTAR KANTOR ENTITAS ANAK
LIST OF SUBSIDIARY OFFICE

Sales Office per 31 Desember 2022

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	Telepon	Fax
1	Jakarta, Kantor Pusat	Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91. Gedung PANIN LIFE Center. Jakarta Barat	021-25566 888	021-25566 819
2	Bandar Lampung	Jl. Wolter Monginsidi No. 178 A. Bandar Lampung	0721-471 800	0721-470 769
3	Bandung	Jl. Merdeka No. 45, Bandung 40117	022-421 5800	022-421 8943
4	Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 32 E-F, Palembang 30126	0711-317 800	0711-372 169
5	Manado	Jl. Toar No. 14 Manado	0431-842 477	0431-842 479
6	Medan	Jl. Palang Merah, Komp. Ruko Royal Residence No. 8-9 Medan	061-455 8800	061-451 2303
7	Surabaya	Jl. Ruko HR. Muhammad Square, Surabaya	031-9914 7730	
8	Purwokerto	Jl. DI Panjaitan RT. 007 RW.01 Purwokerto Kulon, Kecamatan Purwokerto	0281-642 664	
9	Solo	Ruko Saraswati No 11. Jl. Ir Soekarno, Solo	0271-626 978	
10	Semarang	Jl. Gajah Mada No. 25 A RT. 06/RW II	024-8640 4506	

		Kelurahan Kembang Sari - Kec Semarang		
11	Yogyakarta	Jl. Colombo No. 6B, Sleman, Yogyakarta	0274-553 330	
12	Makassar	Jl. Sungai Saddang No 64, Makassar	0411-877 800	0411-850 463
13	Samarinda	Jl. Hasan Basri No. B 10 Rt. 22, Kel. Bandara, Kec. Sungai Pinang, Samarinda	0541-736 432	0541-736 432
14	Bali	Jl. Letda Tantular Komp. Ruko Dewata Square Blok A-15 Bali	0361 – 474 9100	0361 – 474 7668

General Agency per 31 Desember 2022

No	Branch Name	Address 1	Phone Number
1	GENERAL AGENCY BERSATU IMPIAN GEMILANG	JL. T. CIK DITIRO NO. 51-B	061-79751940
2	GENERAL AGENCY BERSATU MENGGAPAI IMPIAN	RUKO ELANG LAUT BOULEVARD PANTAI INDAH KAPUK	021-29678050, 021-29678051
3	GENERAL AGENCY BERSATU MENCAPAI IMPIAN	RUKO PARAMOUNT GLAZE 2 BLOK A NO. 15	021-55680290
4	GENERAL AGENCY BEST	JL. NUSANTARA NO. 4. JEMBER	0331-5105945
5	GENERAL AGENCY DENNY HARYANTO	JLN. VETERAN NO. 82 B	0285-411647
6	GENERAL AGENCY GOLDEN KAPUAS RAYA	JL. SINTANG NANGA PINOH RT 008/001 NO. 2	0568-2020921
7	GENERAL AGENCY GOLDEN SINGKAWANG	JL. PULAU BELITUNG NO. 71 RT 012 RW 005	0562-4200836
8	GENERAL AGENCY HOPE	JALAN PANGERAN TUBAGUS ANGKE NO. 6B RT 007 RW 05	021-5648606
9	GENERAL AGENCY WISDOM WEALTH	KOMPLEK RUKO BUMI RIAU MAKMUR BLOK B NO. 04	0778-430545
10	GENERAL AGENCY KISEKI SAHABAT SEJAHTERA	KOMPLEK CENTRE POINT, JALAN TIMOR BLOK H 21-22	061-4536618
11	GENERAL AGENCY MAXIMIZE	KOMPLEK CBD GATOT SUBROTO NO. B - 9	061-4150801
12	GENERAL AGENCY MILLENIUM PEKANBARU	JALAN RIAU UJUNG NO. 88 I RT 03 RW 03	0761-880177
13	GENERAL AGENCY LIFE PARTNER AGENCY	JL. GATOT SUBROTO NO. 20	0771-311481
14	GENERAL AGENCY MILLIONS SPIRIT AGENCY	RUKO GRAND ORCHID BLOK A3 NO. 1	0778-4162192
15	GENERAL AGENCY PHOENIX	RUKO TANGCITY BUSINESS PARK A23	021-59731387
16	GENERAL AGENCY MITRA MAKMUR MANDIRI	KOMPLEK RUKO YANGLIM PLAZA JL. EMAS NO. 10	061-7365433
17	GENERAL AGENCY POU SUKSES BERSAMA	JL. GUNUNG KRAKATAU NO. 186 D	061-6622797
18	GENERAL AGENCY PROVIDENCE	RUKO PROMINENCE BLOK 38 D NO. 72 ALAM SUTERA	021-31108017
19	GENERAL AGENCY SHINING STARS	JALAN BRIGADIR JENDRAL KATAMSO	061-4531290

20	GENERAL AGENCY SELAMAT SUKSES ABADI	JALAN PADANG GOLF	061-42781501
21	GENERAL AGENCY SINERGI SEJUTA IMPIAN	CITRALAND GAMMA CITY, JL. BOULEVARD RAYA R-8 NO. 23	061-73382880
22	GENERAL AGENCY TIMCS	RUKAN WALL STREET BLOK B NO. 31	021-22952684
23	GENERAL AGENCY TRI ORION PRESTASI	JL. JEND A YANI MEGA MALL. KAWASAN CENTRA BISNIS BLOK A16	0561-8241296
24	GENERAL AGENCY UNITY MITRA ABADI	JL. TENGKU AMIR HAMZAH LK. IX NO. 27A/B	061-6625724, 25 , 26
25	GENERAL AGENCY VICTORIA INDONESIA CEMERLANG	JL. RAYA FACHRUDIN NO.12 A	021- 3915538
26	GENERAL AGENCY VISI IMPIAN PEMENANG	KOMP. KEBON JERUK BUSINESS PARK (KENCANA TOWER)	021-58908112
27	GENERAL AGENCY VISION	JL. RIBURANE NO.9	0411-3623252, 0411-3630003, 0411-3625939

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DAN ENTITAS ASOSIASI

SHAREHOLDING STRUCTURE OF THE COMPANY,SUBSIDIARIES, AND ASSOCIATE COMPANY

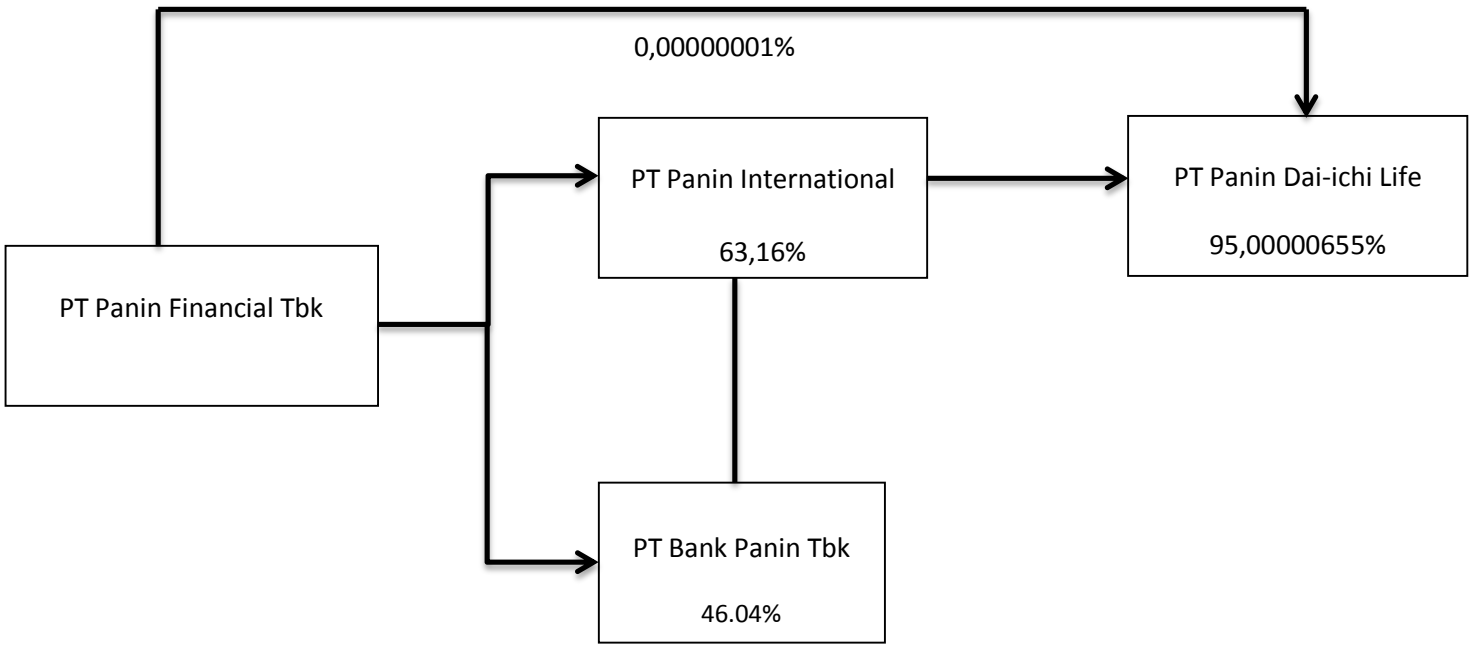

STRUKTUR ORGANISASI
STRUCTURE ORGANIZATION

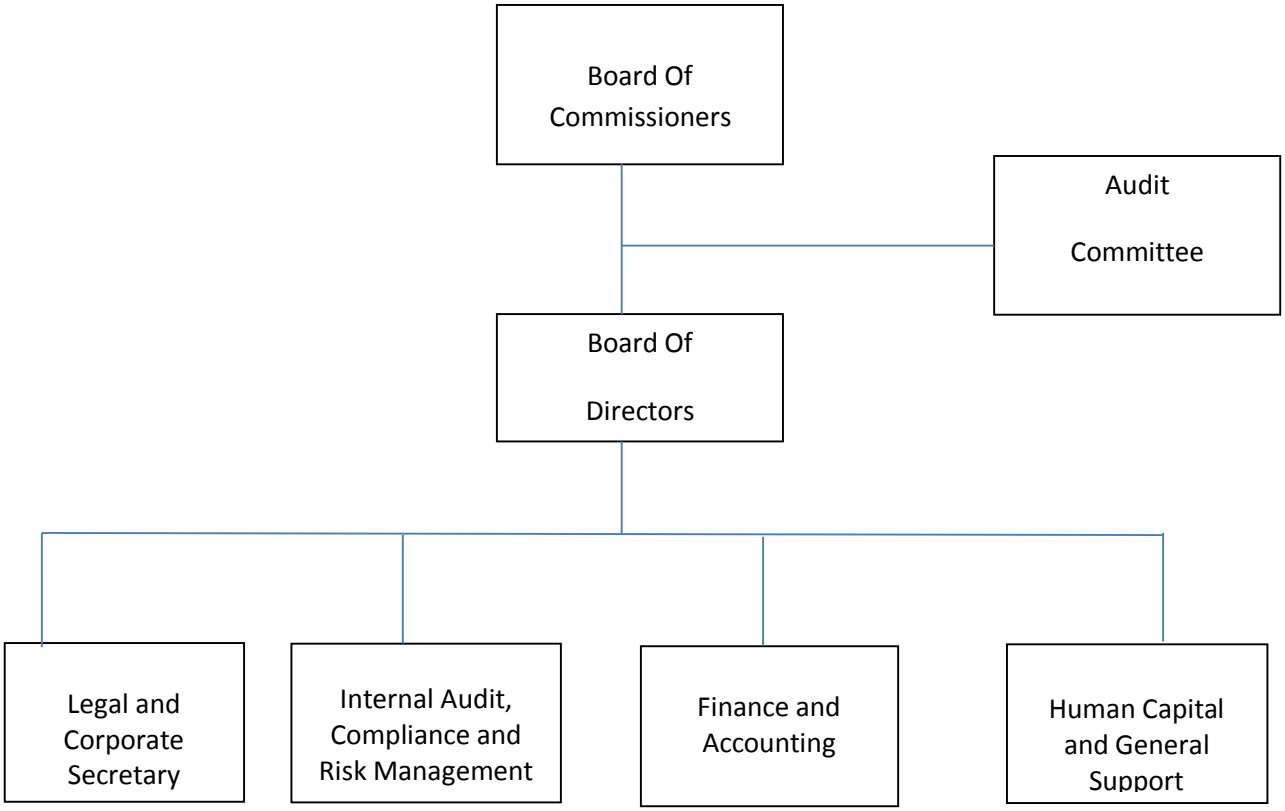

PROFIL DEWAN KOMISARIS /
THE BOARD OF COMMISIONERS PROFILE



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Akademi Bisnis di Jakarta pada tahun 1973. Mengawali karirnya sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai pada tahun 1960, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Pemegang Saham Bank Industri dan Dagang Indonesia pada tahun 1965. Beliau merupakan salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Sejak tahun 1971 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai komisaris di perusahaan-perusahaan Panin Group. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2002 sampai sekarang

Indonesian citizen, born in Jember in 1939. Graduated from Akademi Bisnis, Jakarta, in 1973. Started his career as Director of Perusahaan Pelayaran Damai in 1960, then served as Director and Shareholder of Bank Industri dan Dagang Indonesia in 1965. He was one of the Founders and Shareholders of three banks that merged into Panin Bank in 1971. Since 1971 until now, he has served as Commissioners in Panin Group companies. He has served as President Commissioner of the Company since 2002 until now.



Richard Budi Gunawan
Wakil Presiden Komisaris/
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1990. Menyelesaikan pendidikan Akuntansi Keuangan di University of Southern California, Amerika Serikat (2012) dan Program Eksekutif di Harvard Business School dan University of Pennsylvania, Wharton (2020).

Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2021.

Mengawali karirnya di UBS Investment Bank, New York (2012), kemudian di PwC Los Angeles sebagai Associate (2013) dan Citigroup Hong Kong di Investment Banking Division (2014). Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden - Kepala Grup Perbankan PT. Bank Pan Indonesia Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta year 1990. Graduated from University of Southern California, USA in Accounting Finance (2012) and Executive Program at Harvard Business School and University of Pennsylvania, Wharton (2020).
Appointed as Vice President Commissioner since 2021.
He started his career at UBS Investment Bank, New York (2012), then at PwC Los Angeles as Associate (2013) and Citigroup Hong Kong in Investment Banking Division (2014). Curently, he serves as the Vice President - Corporate Banking Group Head of PT. Bank Pan Indonesia Tbk.



Sugeng Purwanto PhD, FRM
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Lahir pada tahun 1958. Lulusan S1 ITB Elektroteknik (1983), MM-IPMI (1985), dan MBA dari Monash Univerity (External) Melbourne (1996). Memperoleh dua gelar PhD yaitu dibidang Manajemen Keuangan (2001) dan Ekonomi Moneter (2004) dari Universitas Indonesia. Keduanya memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia sebagai peraih gelar doktor tercepat di Indonesia.
Tugas terkini sebagai Direktur PT Oceania Development (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Triniti Menara Serpong (2017-2018), Direktur PT Triniti Menara Serpong (Januari 2019–sekarang), dan Komisaris Independen PT Paninvest Tbk (2016-sekarang).

Born in 1958. Graduated from ITB Electrical Engineering (1983), MM-IPMI (1985), and MBA from Monash University (External) Melbourne (1996). He holds two PhDs in Finance (2001) and Monetary Economics (2004) from the University of Indonesia. MURI awarded him with two records as the fastest Doctorate in Indonesia in 2001 and 2004. His latest tasks are as Director of PT Oceania Development (2015-now), Commissioner of PT Triniti Menara Serpong (2017-2018), Director of PT Triniti Menara Serpong (2018-now), and Independent Commissioner of PT Paninvest Tbk (2016-now).

PROFIL DIREKSI /
THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Marwan Noor
Presiden Direktur/ Direktur Independen
President Director/Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang, tahun 1950. Lulusan Ekonomi dari Universitas Terbuka, Jakarta (1991).

Ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan sekaligus Direktur Independen sejak 2021. Beliau menangani kepengurusan Perseroan terutama untuk bidang investasi dan strategi bisnis Perseroan.

Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT Ponto Nusa (1973-1983). Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk dengan posisi terakhir sebagai Manager Akuntansi (1984-2010).

Indonesian citizen, born in Palembang , year 1950. Graduated from Universitas Terbuka in Economics (1991).

Appointed as President Director as well as Independent Director since 2021. He handling the management of the Company especially for investment and business strategy.

He began his career as Accounting Staff at PT Ponto Nusa (1973-1983). Joined PT Panin Insurance Tbk with his last position as Accounting Manager (1984-2010).



Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jember, tahun 1961. Lulusan dari University of San Fransisco dengan gelar Bachelor of Science jurusan Business Economic (1983).

Ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 2015. Beliau menangani kepengurusan Perseroan terutama untuk bidang sumber daya manusia dan *good corporate governance*

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Penasehat Strategi Panin Group di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Mulai bekerja di Bank of America NT & SA sebagai Management Trainee (1984-1985) dan sebagai Assistance Account Officer (1985-1986).

Indonesian citizen, born in Jember, year 1961. Graduated from University of San Francisco with Bachelor Science degree in Business Economic (1983).

Appointed as Director since 2015. She is handling the management of the Company especially for human capital and good corporate governance.

Currently, she also serves as Panin Group Strategic Advisor at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Previously, she worked at Bank of America NT & SA as Management Trainee (1984-1985) and as Account Assistance Officer (1985-1986).



Adriana Mulianto
Direktur/
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, tahun 1978. Lulusan Akuntansi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta (2002). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak 2021.

Mengawali karirnya sebagai auditor di KAP Drs. Muliadi & Partner (2001-2002), Komite Independen PT. Bank Pan Indonesia Tbk. (2007-2015), Komite Independen PT. Bank J-Trust Tbk. (2016-2017), Kepala Departemen Keuangan PT. Sabut Mas Abadi (2017-2021).

Indonesian citizen, born in Jakarta, year 1978. Graduated from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta in Accountant (2002). Appointed as Director since 2021.

She began her career as auditor at KAP Drs. Muliadi & Partner (2001-2002), Independent Committee at PT. Bank Pan Indonesia Tbk. (2007-2015), Independent Committee at PT. Bank J-Trust Tbk. (2016-2017), Department Head of Finance at PT. Sabut Mas Abadi (2017-2021).

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Pada tahun 2022, kami bertujuan untuk mempromosikan *shareholder experience* yang baik dengan berfokus pada tiga major experience, yang terdiri dari Customer eXperience (CX), Employee eXperience (EX), dan Distribution channel eXperience (DX), yang didukung oleh inisiatif teknologi.

In 2022, we aim to promote good shareholders experience by focusing on three major experiences, consist of Customer eXperience (CX), Employee eXperience (EX), and Distribution channel eXperience (DX), supporting by technological initiatives.

Kami telah mulai menerapkan kerangka kerja Agile untuk kolaborasi dan deliverable proyek yang lebih cepat, termasuk pembelajaran berbasis komunitas dan penerapan DevSecOps yang memanfaatkan teknologi container, scanning keamanan otomatis, & sistem deployment otomatis.

We have started to implement Agile framework for faster deliverables and collaboration on project team, including Community based learning and the application of DevSecOps which utilize container technology, automatic security scanning, & automated systems deployment

Kami juga menerapkan model kerja hybrid untuk fleksibilitas lokasi kerja karyawan dan distribusi channel dengan memanfaatkan *remote working tools* dan aplikasi kolaborasi online untuk menghadapi situasi pandemi saat ini. Selain itu, aplikasi *mobile* telah ditingkatkan dengan penambahan fitur untuk kemampuan menjual tanpa tatap muka (*Non Face-to-Face*) untuk mendukung kegiatan distribusi perusahaan.

We are also implementing hybrid working model for both employee and distribution channel work location flexibility by utilizing remote working tools and online collaboration application to deal with the current pandemic situation. In addition, the mobile application has been improved with the addition of features for the ability to sell without face to face (Non Face-to-Face) to support the company & distribution activities.

Kami terus meningkatkan tata kelola Teknologi Informasi untuk meningkatkan efektivitas dalam mendukung bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan dengan memperoleh sertifikasi ISO27001 untuk *e-Commerce* PDL. Keamanan siber juga menjadi salah satu fokus peningkatan dalam memperkuat ketahanan bisnis, antara lain dengan melakukan kegiatan *security awareness* dan *due diligence*.

We continued to enhance our Information Technology governance to improve effectiveness in supporting the business and to compliance to regulations by obtaining ISO27001 certification for PDL e-Commerce. Cybersecurity was also one of the focus of improvement in strengthening the business resiliencies, by conducting security awareness and due diligence activities among others.

Kami juga mulai menerapkan analisis data untuk meningkatkan proses klaim dalam hal mengurangi SLA & kesalahan manusia, dan juga untuk deteksi klaim dini (*early claim detection*).

Last but not least, we also start to implement data analytics to improve on claim process for reducing SLA & human error, and also for early claim detection.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
HUMAN RESOURCES AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Status/Status	**2022**	**2021**
Karyawan Tetap & Kontrak / *Permanent & Contractual Employees*	306	298
Total	**306**	**298**
Tenaga Pemasaran / *Sales Force*		
Agency	12.850	13.227
Bancaasurance Officer & Telemarketing	314	383
Total	**13.164**	**13.610**

Golongan/Position	**2022**	**2021**
Direksi/*Directors*	4	5
Manajerial/*Managerial*	84	83
Staff/*Staff*	218	210
Total	**306**	**298**

Usia/Age	**2022**	**2021**
18 – 25 tahun/*years old*	15	12
26 – 35 tahun/*years old*	138	144
36 – 45 tahun/*years old*	94	90
46 – 55 tahun/*years old*	59	52
Total	**306**	**298**

Pendidikan/Education	**2022**	**2021**
SD / *Elementary School*	1	1
SMP / *Junior High School*	2	2
SMA / *Senior High School*	10	9
Diploma / *Diploma*	37	35
S1 / *Undergraduate*	232	221
S2 / *Post Graduate*	24	30
S3 / *Doctoral*	0	0
Total	**306**	**298**

Lama Kerja/Years of Service	**2022**	**2021**
< 1 tahun / *under 1 year*	81	48
1 – 3 tahun / *1 – 3 years*	92	105
4 – 5 tahun / *4 – 5 years*	30	32
6 – 10 tahun / *6– 10 years*	71	81
11 – 15 tahun / *11 – 15 years*	8	7
16 – 20 tahun / *16 – 20 years*	4	5
>20 tahun / *above 20 years*	20	20
Total	**306**	**298**

Catatan / *notes :*
Total Karyawan adalah angka konsolidasian /*Total Employee are consolidated number*

Perseroan menyadari pengembangan kompetensi sumber daya manusia tetap menjadi faktor penting untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia. Penetapan Kompetensi telah dilakukan melalui kajian untuk semua proses bisnis inti yang ada di masing-masing Departemen sampai kepada penentuan kompetensi fungsional dan kompetensi inti.

The Company recognizes that Competency-based people development is an important part at increasing human resources's productivity. Competencies are set based on the analysis of the core business processes available in each Department, with that review then the important functional competencies and core competency.

Menjalankan Kompetensi Inti

Living Our Core Values

Perseroan terus berupaya untuk menciptakan Nilai-nilai inti dan Kompetensi inti yang lebih nyata dan terukur. Nilai-nilai Inti dan kompetensi inti Perseroan dijabarkan sebagai berikut.

The Company is continuously working towards a core values and core comptencies with more real and measurable. The core values and core comptencies described as follows:

Pengertian:
Core Values : keyakinan atau cita-cita yang dimiliki semua orang di dalam organisasi. Values ini mencerminkan hal-hal yang dianggap penting, berarti, dan benar bagi perusahaan

Definition:
***Core Values**: beliefs or ideals that belong to human resources in the organization. This value reflects the things that are considered important, meaningful, and proper for the company*

Competency : perilaku yang teramati yang menentukan kesuksesan seseorang di jabatannya. Perilaku tersebut adalah hasil kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan sifat yang dimiliki karyawan

***Competency** : observed behavior that determines a human resource's success in his position. This behavior is the result of a combination of knowledge, skills, motivation, and human resources's characteristics*

Core Competencies : kompetensi spesifik yang mencerminkan nilai-nilai inti (Core values) serta kekuatan yang dimiliki semua karyawan dalam organisasi, terlepas dari pekerjaan yang mereka lakukan. Kompetensi ini adalah kekuatan utama atau keunggulan strategis suatu bisnis.

***Core Competencies** : specific competencies that reflect core values (Core values) and the strength that human resources have in the organization, regardless of the work they do. This competency is the main strength or strategic advantage of a business.*

- Integrity: **Bertindak secara konsisten** dengan apa yang dikatakan; Perilaku seseorang **konsisten dengan nilai-nilainya** (nilai bisa berasal dari bisnis, masyarakat atau kode moral pribadi)

- *Integrity**: Acting in a way that is consistent** with what one says; it's important; that is, one's behaviour is **consistent with one's values** (values may come from business, society or personal moral codes)*

- Customer Service Orientation: Memfokuskan upaya untuk menemukan dan memenuhi kebutuhan pelanggan atau klien

- *Customer Service Orientation : Focusing one's efforts on discovering and meeting the customer's or client's needs*

- Organizational Commitment : Meningkatkan **komitmen** yang ditunjukkan **untuk mendukung organisasi**. Menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk **menyelaraskan perilaku pribadi**

- Organizational Comitment: Degree of **commitment** being exhibited in **support of the organization**. Shows an ability and willingness to **align personal behaviour**

dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi

- Teamwork and Cooperation : Tingkat **komitmen** yang ditunjukkan **untuk mendukung organisasi**. Menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk **menyelaraskan perilaku pribadi** dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi

- Change Leadership : Kemampuan untuk **mendorong dan mengingatkan kelompok akan perlunya perubahan** yang spesifik dalam cara-cara melakukan sesuatu.

- Achievement Orientation : **Kemauan** untuk **bekerja dengan baik** atau **melampaui standar keunggulan**. Standar itu mungkin merupakan kinerja masa lalu seseorang (berjuang untuk perbaikan); ukuran objektif (orientasi hasil); mengungguli orang lain (daya saing); tujuan menantang yang telah ditetapkan; atau bahkan apa yang pernah dilakukan seseorang (inovasi)

Kami antusias dan yakin bahwa karyawan-karyawan kami akan bekerja secara professional dan berkomitment untuk memberikan jasa keuangan yang terbaik bagi pelangan, mitra bank, para pemegang saham dan pertumbuhan ekonomi nasional**.**

Pelatihan karyawan akan lebih di fokuskan pada pengembangan karyawan yang dapat memberikan nilai lebih kepada perusahaan melalui proyek-proyek yang berdaya guna ataupun program pengembangan untuk melakukan eksekusi dengan baik. Pelatihan Manajemen Proyek, Membuat Strategi dan mengimplementasikan Strategi adalah beberapa pelatihan yang akan difokuskan. Diluar training tentunya ada sesi berbagi pengetahuan antar karyawan dan kursus keterampilan berbahasa Inggris untuk komunikasi dalam lingkungan multinasional. Selain juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar, loka-karya, *benchmarking*, kegiatan diskusi dengan pihak regulator dan asosiasi terkait, serta bentuk pelatihan dan pengembangan lainnya yang diselenggarakan baik di lokal maupun luar negeri.

with the needs, priorities and goals of the organization

- *Teamwork & Coopeartion :* Degree of **commitment** being exhibited in **support of the organization**. Shows an ability and willingness to **align personal behaviour** with the needs, priorities and goals of the organization

- *Change Leadership :* The ability to **energize and alert groups to the need for specific changes** in the way things are done

- *Achiement Orientation :* **Concern** for **working well** or for **surpassing a standard of excellence**. The standard may be one's own past performance (striving for improvement); an objective measure (results orientation); outperforming others (competitiveness); challenging goals one has set; or even what anyone has ever done (innovation)

Our enthusiastic and confident that our employees will be working in a professional and committed to provide the best financial services for the customer, bank partners, shareholders and national economic growth.

Employee training will be focused on developing employees who can provide more values to the company through the efficient projects or development programs to execute well. Project Management Workshop and How to Design and to Implement The Strategies are some of the trainings that will be our focus. Besides, there will be sharing knowledge session among employees, English Training course to improve their English proficiency for communication with multinational environment. In addition, company also sends out employees to attend external seminar or workshop, benchmarking and external discussion with Regulator or Insurance Association, and other development conducted locally or overseas.

Strategi Rekrutmen

Upaya menjamin ketersediaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berkualitas diawali dari proses mencari, seleksi dan rekrutmen. Perseroan menjalankan proses seleksi dan rekrutmen yang terintegrasi, dengan melibatkan para manager lini dan kepala departement hingga level manajemen eksekutif untuk memastikan kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan, nilai-nilai dan budaya perusahaan.

Asuransi jiwa adalah industri berbasis pengetahuan, oleh karena itu, kemampuan Perseroan untuk menarik dan merekrut lulusan berpotensi dari perguruan tinggi dan universitas yang baik, demikian juga dalam mengumpulkan calon kandidat untuk posisi dengan kemampuan khusus dan posisi kritis (seperti: aktuaris, klaim analis, *underwriter*) sangatlah penting. Perseroan juga berupaya mendapatkan talenta terbaik dari industri untuk membantu Perseroan berprestasi dengan lebih cepat lagi. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja secara terintegrasi, membangun sebuah citra perusahaan yang kuat selaku pemberi kerja dan pesan perekrutan yang menarik dalam berbagai media berupa bursa kerja, portal lowongan kerja dan media sosial internet serta perbaikan dalam proses seleksi secara keseluruhan menyumbang pada manajemen pengadaan SDM yang efektif.

Recruitment Strategy

The efforts to ensure availability of qualified human resources begin with the sourcing, selection and recruitment process. The Company conducts an integrated process of selection and recruitment, which involves line managers and department heads until executive management level, ensuring that recruited candidates possess the competencies, potentials, and characters that match with the Company needs, values and culture.

Life insurance is a knowledge-based industry. Therefore, the Company ability to attract and recruit potential fresh graduates from good college and universities, as well as to develop pipeline for highly skilled and critical positions (e.g. actuaries, claim analysts and underwriters) are very important. The company also attempts in acquiring top talents from the market that will help the Company to perform even faster. An integrative man power planning, building up a strong employer branding and compelling recruitment message through various media such as job fairs, job portal and internet social media and improvements in the selection process, will contribute in the overall effectiveness of talent acquisition management.

Sistem Manajemen Kinerja

Sebuah sistem manajemen kinerja yang efektif dan berkesinambungan adalah penggerak utama dalam mencapai tujuan Perseroan. Hal ini akan mendukung pencapaian dan memungkinkan adanya keselarasan antara tujuan perusahaan, departemen dan individu. Sistem pengelolaan kinerja juga dikaitkan langsung dengan sistem kompensasi dan imbalan untuk mendorong terciptanya budaya organisasi berkinerja tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, sistem pengelolaan talenta dan program retensi yang efektif pun kami terapkan untuk memperkuat SDM kami serta untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Performance Management System

An effective and continuous performance management system is the main drive in achieving Company's goal. This will support the achievement and allow alignment between company, department and individual objectives. Performance management system is also linked to compensation and reward system to strongly build the high performance organization culture. Aligned with that, an effective talent management and retention program are in place to strengthen our human resources as well as to sustain the Company growth.

Sistem pengelolaan kinerja ini didukung pula oleh Sistem manajemen Perseroan yang komprehensif dan berkesinambungan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan kegiatan perbaikan terhadap aktivitas usaha. Sistem Manajemen ini diterapkan untuk menentukan arahan strategi Perseroan serta membangun sinergi antara upaya yang dilaksanakan pada setiap fungsi serta pada seluruh level dapat menghasilkan eksekusi yang prima. Sistem manajemen yang diimplementasikan melalui tim manajemen senior, komite kerja, satuan tugas khusus dan tim manajemen proyek didorong untuk terus mensinergikan eksekusi sesuai dengan sasaran dan tujuan Perseroan.

Performance management system is also supported by a comprehensive and continuous management process of the Company management system comprising the Company's planning, implementation, monitoring and improving business activities. The management system is implemented to define the Company strategic directions and to ensure synergy of efforts conducted by all functions at all levels can create a successful execution. The management system which is implemented in forms of senior management team, working committees, special tasks force and project management group, is driven to continuously synergize the executions towards the Company goals and objectives.

Keterikatan Karyawan terhadap Perusahaan

Employee Engagement

Sejalan dengan semangat mengembangkan sumber daya manusia, keterikatan karyawan terhadap Perseroan menjadi penting dalam mewujudkan sasaran dan tujuan Perseroan jangka pendek maupun panjang. Untuk itu, Perseroan memandang perlu untuk meluncurkan inisiatif yang dapat mendorong rasa keterikatan karyawan dengan Perseroan, sekaligus menciptakan iklim kerja yang bersemangat dan bersinergi. Perseroan senantiasa mendorong setiap individu untuk menjalani hidup seimbang.

Aligned with the spirit to develop our human capital, the engagement of the employees towards the Company has become the important force to realize Company business goals and objectives. It is therefore necessary for the Company to embark upon initiatives to drive the employee engagement towards the Company, as well as to create a energized and synergized working environment. The Company always encourage every individual to have a balanced life.

Untuk membangun iklim kerja yang positif, Perseroan melalui entitas anak, mengembangkan intranet atau portal korporat, yang dapat diakses setiap karyawan. Melalui portal internal ini, karyawan dapat mengakses informasi korporasi terkini, serta saling berbagi informasi antardepartemen. Portal korporat antara lain menampilkan fitur-fitur berikut:

- *E-buletin* atau Berita Perusahaan
- Arsip Memo Internal
- Kegiatan – kegiatan Karyawan dan Perusahaan

To establish this positive working climate, The Company through its subsidiary, has developed its intranet or corporate portal, accessible by all employees. Through this internal portal, employees can access Company updated informations, as well as share information among the departments. To name a few, the corporate presents the following features:

- *E-buletin or Company News*
- *Internal Memo Archives*
- *Employee and Company Activities*

Upaya komunikasi internal dilakukan dengan menyelenggarakan Town Hall dihadiri oleh seluruh semua karyawan untuk menyampaikan informasi terkini perusahaan serta sarana untuk meningkatkan keterikatan karyawan terhadap

There are other internal communication events such as of Town Hall attended by all employees to convey the updated information of the Company, and to serve as a communication media to improve employee engagement and

perusahaan dan kedekatan antarkaryawan. Acara ini berisi ulasan terkini perusahaan dan pencapaian perusahaan, kampanye visi/misi/nilai-nilai perusahaan, penghargaan, penyambutan karyawan baru, serta perayaan ulang tahun karyawan.

employee harmony. These events comprise of Company's update highlights, achievements, visi/mission/values campaign, recognitions, welcoming new employees, and celebration of employees' birthday.

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Perseroan melalui entitas anak, Panin Dai-ichi Life sangat memperhatikan pentingnya kesejahteraan karyawan melalui peninjauan berkala dan peningkatan program tunjangan dan manfaat bagi karyawan, meliputi BPJS, Dana Pensiun, Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Pribadi, Tunjangan Kesehatan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Melahirkan, Dental dan Kacamata), Tunjangan mengikuti ujian sertifikasi dan penghargaan atas kelulusan ujian sertifikasi dan pencapaian kualifikasi gelar profesional (seperti PAI, LOMA).

The Company through its subsidiary, Panin Dai-ichi Life put its concern on the importance of employee welfare by periodicaly reviewing and improving the benefits for the employees, including BPJS, Pension Fund, Term Life Insurance and Personal Accidents Insurance, Medical Benefits (In-patient, Out-patient, Maternity Dental and Glasses), Allowance for exams and rewards for exams passing and qualifying for professional designations (eg. PAI, LOMA)

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Review

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Review

Kondisi Industri Asuransi Jiwa

Life Insurance Industry Condition

Asuransi Jiwa pada periode Januari-Desember 2022. Secara konsisten tertanggung industri asuransi jiwa kian meningkat. Sampai dengan 31 Desember 2022 total tertanggung industri asuransi jiwa berjumlah 85,01 juta orang, angka ini meningkat 30,4% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Life insurance in the January-December 2022 period. Consistently the number of insured people in the life insurance industry is increasing. As of December 31, 2022, the total life insurance industry insured numbered 85.01 million people, this figure increased by 30.4% when compared to 2021.

Meningkatnya total tertanggung yang terjadi sepanjang tahun 2022 merupakan capaian yang luar biasa di tengah dinamika perekonomian yang belum stabil. Hasil ini memberikan kepercayaan kepada industri asuransi jiwa bahwa masyarakat semakin menyadari pentingnya perlindungan asuransi jiwa sebagai salah satu perencanaan keuangan masa depan. Industri asuransi jiwa saat ini melindungi hampir 29 juta orang tertanggung perorangan dan lebih dari 56 juta orang tertanggung kumpulan. Peningkatan yang konsisten ini merupakan bekal sekaligus tanggung jawab industri untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa industri asuransi jiwa Indonesia adalah industri yang sehat dan mampu mengemban kepercayaan masyarakat.

The increase in the total insured that occurred throughout 2022 is an extraordinary achievement amid the unstable economic dynamics. These results give confidence to the life insurance industry that people are increasingly aware of the importance of life insurance protection as one of their future financial plans. The life insurance industry currently protects nearly 29 million individual insureds and more than 56 million group insureds. This consistent increase is a provision as well as the responsibility of the industry to prove to the public that the Indonesian life insurance industry is a healthy industry and is able to carry the public's trust.

Terkait dengan pendapatan, sampai dengan akhir Desember 2022 total pendapatan industri asuransi jiwa masih mengalami tekanan. Tercatat secara keseluruhan total pendapatan industri asuransi jiwa sebesar Rp. 223 triliun, menurun 7,5% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021.

In terms of income, as of the end of December 2022, the life insurance industry's total revenue is still under pressure. It is recorded that the total life insurance industry's total income is Rp. 223 trillion, a decrease of 7.5% when compared to the same period in 2021.

Penurunan pendapatan industri asuransi jiwa sebagian besar dipengaruhi oleh shifting produk dan metode pembayaran premi oleh masyarakat. Secara umum pendapatan premi industri asuransi jiwa tercatat mengalami penurunan termasuk pendapatan premi bisnis baru. Adanya pertumbuhan pada total tertanggung namun masih tertahannya pendapatan premi mengindikasikan bahwa target market industri asuransi jiwa sudah

The decrease in the life insurance industry's revenue was largely influenced by the shifting of products and premium payment methods by the public. In general, the life insurance industry's premium income recorded a decline, including new business premium income. The growth in total insureds but still holding back premium income indicates that the target market for the life insurance industry is wider and it can be said

semakin luas dan dapat dikatakan bahwa produk asuransi yang dipasarkan oleh industri asuransi jiwa sudah menyasar kepada kalangan masyarakat middle to low yang ingin memiliki perlindungan asuransi namun dengan nilai premi yang relatif kecil.

that the insurance products marketed by the life insurance industry are targeting the middle to low class who wish to have insurance protection but with a higher premium value relatively small.

Total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa sepanjang periode Januari hingga Desember 2022 tercatat sebesar Rp. 174,28 triliun.

The total claims and benefits paid by the life insurance industry from January to December 2022 were recorded at Rp. 174.28 trillion

Industri asuransi jiwa merupakan industri yang likuid. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari 12 juta nasabah telah menerima haknya dari industri atas manfaat polis asuransi jiwa yang dimilikinya. Berdasarkan jenis klaim yang dibayarkan, klaim kesehatan perorangan menjadi salah satu komponen yang peningkatannya sangat tinggi, di mana secara year on year naik 46,1%. Hal ini menjadi bukti ditengah isu inflasi pada dunia kesehatan industri ini secara konsisten tetap mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dijalankan oleh Pemerintah.

The life insurance industry is a liquid industry. This is evidenced by the fact that more than 12 million customers have received their rights from the industry for the benefits of their life insurance policies. Based on the type of claims paid, individual health claims were one of the components with a very high increase, which year on year increased 46.1%. This is evident amidst the issue of inflation in the health industry, this industry consistently supports the National Health Insurance (JKN) program run by the Government.

Berdasarkan data sampai dengan Desember 2022, industri asuransi jiwa membukukan total aset mencapai Rp. 611,22 triliun. Hasil tersebut meningkat sebesar 1,5% jika dibandingkan dengan total aset pada Desember 2021. 87,9% total aset merupakan total investasi yang sampai periode tersebut mencatatkan nilai sebesar Rp. 537,45.

Based on data up to December 2022, the life insurance industry has recorded total assets of Rp. 611.22 trillion. This result increased by 1.5% when compared to total assets in December 2021. 87.9% of total assets were total investments which until that period recorded a value of Rp. 537.45.

Total investasi industri asuransi jiwa tercatat meningkat 1,3% jika dibandingkan dengan nilai yang tercatat pada Desember 2021. Secara umum penempatan investasi industri asuransi jiwa masih didominasi oleh Saham dengan total penempatan sebesar 29,5% dari total investasi secara keseluruhan atau setara dengan Rp. 158,51 triliun.

The total investment in the life insurance industry was recorded to have increased by 1.3% when compared to the value recorded in December 2021. In general, investment placements in the life insurance industry were still dominated by shares with a total placement of 29.5% of the total investment or equivalent to Rp. 158.51 trillion.

Meskipun masih didominasi oleh investasi pada instrumen saham, namun jika dilihat dari pertumbuhannya industri asuransi jiwa saat ini lebih fokus pada penempatan investasi jangka panjang seperti pada instrumen Surat Berharga Negara (SBN). Sampai dengan Desember 2022, total penempatan investasi pada instrumen SBN tercatat sebesar Rp. 143,57 triliun atau berkontribusi 26,7% dari total keseluruhan investasi. Selain itu, terus

Even though it is still dominated by investments in stock instruments, when viewed from the growth of the life insurance industry, it is currently more focused on placing long-term investments such as Government Securities (SBN) instruments. As of December 2022, the total investment placement in SBN instruments was recorded at Rp. 143.57 trillion or contributing 26.7% of the total investment. In addition, the continued increase in

meningkatnya penempatan investasi pada instrumen SBN merupakan komitmen industri untuk selalu berkontribusi pada perekonomian nasional melalui dukungan dana untuk pembangunan jangka panjang Pemerintah

investment placements in SBN instruments is a commitment by the industry to always contribute to the national economy through financial support for the Government's long-term development.

(Sumber: Siaran Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2022).

(Source: AAJI Life Insurance Industry Performance Report Press Release, Fourth Quarter 2022).

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Pencapaian Target 2022

Kinerja Panin Financial hampir seluruhnya diambil bagian oleh Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja Keuangan Perekonomian global diperkirakan membaik namun masih dibayangi risiko perlambatan. Saat ini, tekanan inflasi mulai mereda dan harga komoditas sudah turun dari puncak harga yang sempat melambung tinggi. Dari sisi perkembangan manufaktur global secara umum masih lemah namun mulai mengarah pada perbaikan didukung perbaikan rantai pasok global dan moderasi beberapa harga input. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan masih melambat di 2023. IMF dalam WEO Januari 2023 memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan melambat dari estimasi 3,4% yoy di 2022 menjadi 2,9% di 2023 dan sedikit membaik 3,1% persen di 2024. Beberapa faktor yang menjadi *upside risk* adalah adanya pent up demand, disinflasi lebih cepat dan risiko pandemi yang jauh berkurang. Dari sisi lain, downside risk antara lain adalah dampak dari perang Rusia-Ukraina yang tereskalasi, kondisi keuangan global yang lebih ketat dan meningkatkan tekanan utang, inflasi yang persistensi tinggi, risiko pemulihan Tiongkok yang terhambat, dan fragmentasi geopolitik. (Sumber: Tinjauan ekonomi, keuangan dan fiskal, Badan Kebijakan Fiskal, Edisi I 2023).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap

2022 Target Achievement

Panin Financial performance was almost entirely subscribed by Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

Comparison of Realization with Financial Performance Targets The global economy is expected to improve but is still overshadowed by the risk of a slowdown. At present, inflationary pressures are starting to subside and commodity prices have fallen from their peaks, which had soared. From a global manufacturing standpoint, developments in global manufacturing are generally still weak but are starting to point towards improvement supported by improvements in global supply chains and moderation in some input prices. However, global economic growth is expected to slow down in 2023. The IMF in its January 2023 WEO predicts global economic growth will slow down from an estimated 3.4% yoy in 2022 to 2.9% in 2023 and a slight improvement of 3.1% percent in 2024. Several factors that become upside risks are pent up demand, faster disinflation and a much reduced risk of a pandemic. On the other hand, downside risks include the impact of the escalating Russia-Ukraine war, tighter global financial conditions and increased debt pressure, persistently high inflation, the risk of China's recovery being hampered, and geopolitical fragmentation. (Source: Economic, financial and fiscal review, Fiscal Policy Agency, Issue I 2023).

Indonesia's economic growth is predicted to

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

kuat dan berpotensi lebih tinggi didorong kenaikan ekspor serta semakin membaiknya permintaan domestik khususnya konsumsi swasta.
Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV 2022 tercatat tinggi sebesar 5,01% (yoy) sehingga secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (yoy), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Secara spasial, pertumbuhan ekonomi nasional yang kuat pada 2022 terjadi di seluruh wilayah, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Jawa, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan, dan (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Februari 2023).

remain strong and have higher potential driven by rising exports and improving domestic demand, especially private consumption. Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2022 was recorded at a high rate of 5.01% (yoy) so that overall in 2022 it was recorded at 5.31% (yoy), a far increase from the previous year's achievement of 3.70% (yoy). Spatially, strong national economic growth in 2022 will occur in all regions, with the highest growth recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Java, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan and Sumatra *(Source: Bank Indonesia Monetary Policy Review, February 2023).*

Melihat dari indikator keuangan dan rasio keuangan, kondisi keuangan Perusahaan mengalami peningkatan yang cukup baik, khususnya di kondisi krisis saat ini yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dan perubahan yang terjadi di pasar. Walaupun begitu, beberapa poin utama yang menjadi catatan Perusahaan adalah:

- Penurunan pencapaian penerimaan premi bruto dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini lebih disebabkan karena masih terjadi adanya pembatasan aktifitas sosial masyarakat sehingga proses penjualan di beberapa kanal distribusi menjadi terkendala.
- Perbaikan profitabilitas Perusahaan di tahun 2022 yang lebih disebabkan karena adanya penurunan liabilitas manfaat nilai polis masa depan dibandingkan tahun sebelumnya.
- Kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih membuat daya beli masyarakat terhadap produk asuransi jiwa menjadi terbatas.

Looking at the financial indicators and financial ratios, the financial condition of the subsidiary has improved quite well, especially in the current crisis conditions caused by the prolonged Covid-19 pandemic and changes in the market. However, some of the main points to be noted by the subsidiary are:

- *A decrease in the achievement of gross premium receipts compared to the previous year. This is more due the fact that there are still restrictions on community social activities so that the sales process in several distribution channels becomes constrained.*
- *The increase in the profitability of the subsidiary in 2022 which was mainly due to the a decrease in the value of claim despite a decrese in premium achievement.*
- *The economic condition that has not fully recovered has limited the purchasing power of the people towards life insurance products.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan membukukan Pendapatan Premi Bruto sebesar Rp2,24 triliun, atau sebesar 77% dari rencana bisnis.

For the year ended December 31, 2022, the subsidiary recorded Gross Premium Income of Rp2.24 trillion, or 77% of the business plan.

Beberapa aspek yang menyebabkan kurang tercapainya target Pendapatan Premi adalah disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini:

1. Keadaan perekonomian yang menurun sebagai dampak dari resesi global, telah memberikan tren penurunan tingkat suku bunga yang memiliki peran signifikan dalam usaha asuransi.

Several aspects that have caused the Premium Income target not to be achieved are caused by the following factors:

1. *The downturn in the economy as a result of the global recession has led to a downward trend in interest rates which have a significant role in the insurance business.*

2. Rekruitmen agen pemasaran yang semakin kompetitif di pasar, yang salah satunya disebabkan oleh dicabutnya ketentuan masa tunggu 6 bulan atas perpindahan agen pemasaran dari suatu perusahaan ke perusahaan asuransi lainnya, sebagai implementasi dari POJK No. 69/POJK.05/2016 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian.
3. Pembatasan aktifitas sosial masyarakat, khususnya di pertengahan tahun 2022 sehingga proses penjualan di berbagai kanal distribusi menjadi terkendala

2. The recruitment of marketing agents is increasingly competitive in the market, one of which is caused by the revocation of the 6-month waiting period for the transfer of marketing agents from one company to another, as the implementation of POJK No. 69/POJK.05/2016 concerning the implementation of insurance business.
3. The postponement of the launch of new products, where previously the subsidiary focused on products that are of interest to the public (hybrid) and at the same time provided a good profit margin for the subsidiary.

Dari sisi investasi, nilai realisasi investasi untuk posisi jumlah Aset Investasi per 31 Desember 2022 sebesar Rp 7,97 triliun, lebih rendah 14,89% dari proyeksinya, yaitu sebesar Rp 9,37 triliun. Dibandingkan dengan proyeksi, kepemilikan Deposito Berjangka lebih rendah sebesar Rp 953,00 miliar atau -29.85%, Reksa dana lebih rendah sebesar Rp 547,80 miliar atau -17.57% dan Obligasi lebih tinggi sebesar Rp 244,24miliar atau 8.57%. Perusahaan mengalokasikan asset jangka pendek dengan berinvestasi pada Obligasi dengan tujuan untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih baik.

In terms of investment, the realized value of investment for the position of total Investment Assets as of December 31, 2022 is Rp. 7.97 trillion, slightly lower 14.89% from the projection, which is Rp 9.37 trillion. Compared to projections, ownership of Time Deposits was lower by Rp. 953.00 billion or -29.85%, and Mutual Funds was lower by Rp. 547.80 billion, while Bonds were higher by Rp. 244.24 billion or 8.57%. The company allocates short-term assets by investing in bonds with the aim of getting better returns.

Aspek permodalan Perusahaan dan pencapaian rasio tingkat solvabilitas (RBC) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 1453,95 %, di mana lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi di periode yang sama, yaitu sebesar 1531,99 %. Hal ini terutama disebabkan oleh aset dan liabitas yang lebih rendah dari target.

The capital aspect of the subsidiary and the achievement of the solvency level ratio (RBC) of the subsidiary for the year ended December 31, 2022 is 1453.95% lower than the projection in the same period, which is 1531.99%. This was mainly due to the lower asset and liabilities from target.

Dari aspek non finansial, Dari sisi produk, pada semester 1 tahun 2022, guna untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan memberikan solusi proteksi bagi nasabah/pemegang polis, Perusahaan telah meluncurkan 2 produk asuransi kesehatan untuk jalur distribusi keagenan maupun di bancassurance, di mana hal ini dilakukan guna memperluas target segmen dan basis nasabah. Dan juga 1 produk lagi pada jalur bancassurance berupa produk asuransi traditional jiwa berjangka. Namun ada beberapa produk yang awalnya direncanakan untuk Semester 1 mengalami penundaan dan

From the non-financial aspect, from the product side, in semester 1 of 2022, in order to improve services to customers by providing protection solutions for customers/policyholders, the Subsidiary has launched 2 health insurance products for agency distribution channels as well as in bancassurance, where this carried out to expand the target segment and customer base. And also 1 more product in the bancassurance line in the form of a traditional term life insurance product. However, there were several products originally planned for Semester 1, which experienced delays and changes

perubahan skala prioritas karena perusahaan fokus kepada pemenuhan regulasi terkait SE OJK 05/2022 tentang PAYDI.

in priority scale because the company focused on fulfilling regulations related to SE OJK 05/2022 concerning PAYDI.

Terkait strategi pengembangan distribusi di Indonesia, Perusahaan telah membuka 1 kantor pemasaran baru yang berlokasi di kota Medan dan melakukan pemindahan 1 kantor pemasaran di Pontianak. Dengan demikian, Perusahaan akan berfokus dalam menjaga kinerja penjualan melalui aktifitas agen-agen dan pengembangan agen di kantor yang telah dibuka saat ini.

Regarding the distribution development strategy in Indonesia, the subsidiary has opened 1 new marketing office located in the city of Medan and moved 1 marketing office in Pontianak. Thus, the Subsidiary will focus on maintaining sales performance through agent activities and agent development in the currently opened office.

Rencana Target 2023

Perusahaan melalui entitas anak masih fokus untuk terus meningkatkan daya saing entitas anak di pasar dan industri agar tetap dapat menjawab kebutuhan pasar di kondisi pasar yang kompetitif.

Ditengah tantangan ekonomi global, Perusahaan tetap optimis untuk adanya perbaikan ekonomi Indonesia di tahun 2023 dimana untuk itu, target jangka pendek untuk tahun 2023 sehubungan dengan indikator dan rasio keuangan adalah :

- Meningkatkan profitabilitas Perusahaan dengan cara melakukan pengembangan performa dan kapasitas penjualan untuk meningkatkan pencapaian premi dan sekaligus memperbesar pangsa pasar Perusahaan untuk potensi jangka panjang.
- Memastikan nilai klaim tetap terjaga dengan management resiko yang lebih baik dan program-program edukasi kepada nasabah akan pentingnya gaya hidup sehat dan protokol kesehatan
- Menjaga rasio-rasio keuangan Perusahaan untuk tetap dapat memastikan kondisi keuangan Perusahaan senantiasa dalam kondisi baik.
- Memastikan beban biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sejalan dengan target pencapaian yang sudah ditentukan sehingga dapat dimaksimalkan efisiensinya

2023 Target Plan

The Company through its subsidiary still focused on continuing to improve the competitiveness of the subsidiary in the market and industry in order to be able to respond to market needs in competitive market conditions.

In the midst of global economic challenges, the Company remains optimistic for an improvement in the Indonesian economy in 2023 whereby, the short-term targets for 2023 with respect to financial indicators and ratios are:

- *Increasing the Company's profitability by developing sales performance and capacity to increase premium achievement and at the same time increase the Company's market share for long-term potential.*
- *Ensure the value of claims is maintained with better risk management and educational programs to customers on the importance of a healthy lifestyle and health protocols.*
- *Maintain financial ratios of the subsidiary to ensure that the financial condition of the subsidiary is always in good condition.*
- *Ensure that the expenses incurred by the subsidiary are in line with the predetermined achievement targets so that efficiency can be maximized.*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Prospek Bisnis

Kondisi perekonomian Indonesia dan perubahan peraturan dibidang asuransi jiwa khususnya, merupakan kesempatan yang ada bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya yaitu memberikan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi khususnya kepada entitas anak. Sejalan dengan rencana pengembangan usaha khususnya Panin Dai-ichi, Perseroan mempunyai kemampuan untuk memberikan jasa konsultasi yang tepat guna sehingga pengembangan usaha bidang asuransi jiwa dapat memberikan kontribusi kepada Perseroan secara konsolidasi laporan keuangan.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Posisi Perseroan dalam persaingan usaha masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih baik dan belum adanya ancaman yang berarti dalam mengembangkan kegiatan utama termasuk pengembangan kegiatan usaha penunjang.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan secara berkesinambungan memberikan konsultasi yang terbaik sehingga pertumbuhan bisnis entitas anak terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan atas kinerja konsolidasi. Disamping itu, terus berupaya melihat peluang dalam melakukan penempatan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Business Prospect

Indonesia's economic conditions and regulatory changes particularly in life insurance industry, is an opportunity for the Company in carrying out its core business activities in providing business consulting services, management and administration particularly to subsidiary. In line with the business development plan particularly Panin Dai-ichi Life, the Company has the ability to provide the efficient consulting services so that the development of life insurance business can contribute to the Company as consolidated financial statements.

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and provide financial advisory services to investment activities and the placement of funds in another company both inside and outside the country.

The Company's position in the competition is still possible to better development and there is no significant threat in the developing main activities include the development of supporting business activities.

The efforts made in promoting and developing business activities, the Company is continuously providing the best consulting business entity so that the growth of the subsidiary's business is continues to grow and make a significant contribution for the performance of consolidation. In addition, the Company is still continue to see opportunities in making the placement of investments in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Industri asuransi di Indonesia masih mengalami tantangan-tantangan dalam pemulihan akibat pandemic covid-19, namun kondisi ekonomi juga mengalami resesi dalam beberapa sektor ekonomi mengikuti resesi ekonomi global karena terjadinya perang di Ukraina dan faktor ekonomi global lainnya. Dengan demikian Perusahaan menilai bahwa ini adalah momen sangat penting adalah untuk meningkatkan performa Perusahaan, baik dari segi penjualan maupun operasional untuk meningkatkan daya saing Perusahaan di pasar yang semakin kompetitif. Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan Perusahaan untuk mencapai hal tersebut adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pangsa pasar dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas dari tenaga-tenaga pemasar baik di jalur distribusi Agency maupun Bancassurance untuk memperluas target pasar *High-Net-Worth* maupun generasi Milenial.
- Mengembangkan teknologi informasi yang berfokus untuk memudahkan tenaga pemasar dan nasabah untuk melakukan bisnis dengan Perusahaan dan mendapatkan pelayanan yang terbaik dari Perusahaan secara digital
- Memastikan proses kerja di operasional Perusahaan berjalan optimal, berkualitas dan fokus pada kepuasan nasabah sehingga bisa berjalan dengan efektif yang akan membantu dalam memastikan retensi nasabah dan bisnis yang berkelanjutan, termasuk di dalamnya proses penjualan, hingga pelayanan lanjutan kepada nasabah.
- Melakukan analisa rutin untuk internal & eksternal Perusahaan sehingga bisa memastikan Perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi di pasar dengan tujuan untuk menyediakan produk yang relevan dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- Meningkatkan kapasitas penjualan dengan menambah dan mengembangkan online channel dengan pihak ketiga sehingga bisa menggapai pasar yang lebih luas.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berorientasi pada peningkatan produktifitas.

The insurance industry in Indonesia is still experiencing challenges in recovery due to the Covid-19 pandemic, but economic conditions have also experienced a recession in several economic sectors following the global economic recession due to the war in Ukraine and other global economic factors. Thus the Company considers that this is a very important moment to improve the Company's performance, both in terms of sales and operations to increase the Company's competitiveness in an increasingly competitive market. Some of the strategic steps that the Company will take to achieve this are as follows:

- *Increasing market share by increasing the capacity and quality of marketing personnel in both the Agency and Bancassurance distribution channels to expand the High-Net-Worth target market and the Millennial generation.*
- *Develop information technology that focuses on making it easier for marketers and customers to do business with the Company and get the best service from the Company digitally*
- *Ensuring that work processes in the Company's operations run optimally, are of high quality and focus on customer satisfaction so that they can run effectively which will help ensure customer retention and sustainable business, including the sales process, to follow-up services to customers.*
- *Carry out routine analysis for the Company's internal & external so as to ensure the Company can adapt to changes that occur in the market with the aim of providing relevant products and services that suit customer needs.*
- *Increase sales capacity by adding and developing online channels with third parties so they can reach a wider market.*
- *Improving the quality of human resources oriented towards increasing productivity.*

- Terus mengembangkan proses, sistem, keamanan data, dan memaksimalkan fungsi manajemen resiko dalam rangka meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk tetap beroperasi dan melakukan kegiatan penjualan untuk mengantisipasi situasi yang tidak memungkinkan melakukan pekerjaaan dari kantor dan melakukan tatap muka dengan konsumen, namun dengan tetap menjaga produktifitas dan tetap memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan.

- *Continue to develop processes, systems, data security, and maximize risk management functions in order to increase the Company's ability to continue operating and carry out sales activities to anticipate situations that do not allow working from the office and face-to-face with consumers, but while maintaining productivity and continue to ensure that the Company's operations run in accordance with the provisions.*

Langkah strategis yang akan dijalankan ini diharapkan dapat membangun pondasi yang kuat dalam pengembangan bisnis entitas anak di waktu yang akan datang.

This strategic step that will be carried out is expected to build a strong foundation in the development of the subsidiary's business in the future.

Strategi Pengembangan Usaha

Business Development Strategy

Melanjutkan rencana bisnis dan langkah strategis Perusahaan yang sudah disebutkan di poin dan laporan sebelumnya, di waktu yang akan datang, Perusahaan tetap memiliki fokus untuk meningkatkan performa bisnis Perusahaan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

Continuing the Company's business plans and strategic steps that have been mentioned in the previous points and reports, in the future, the Company will continue to focus on improving the Company's business performance through the following steps:

- Terus berkomitmen untuk meningkatkan pangsa pasar Perusahaan di industri asuransi jiwa melalui pengembangan kanal distribusi yang tersedia saat ini dan juga terus melakukan perluasan target pasar dan penjajakan untuk mengembangkan kapasitas penjualan dengan menambah kerja sama dengan institusi lain, termasuk di dalamnya adalah melakukan pengembangan untuk online channel.
- Memastikan proses persiapan dan pelaksanaan langkah strategis sehubungan dengan regulasi berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif kepada Perusahaan dan industri.
- Memaksimalkan pengembangan platform berbasis teknologi yang sudah ada di Perusahaan sehingga bisa memberikan akses yang seluasnya kepada tenaga pemasar dan Nasabah untuk mendapatkan informasi yang relevant dengan mudah dan

- Continuing to be committed to increasing the Company's market share in the life insurance industry through the development of the currently available distribution channels and also continuing to expand the target market and explore to develop sales capacity by increasing cooperation with other institutions, including developing an online channel .
- *Ensuring that the process of preparation and implementation of strategic steps related to regulations is running well and has a positive impact on the Company and the industry.*
- *Maximizing the development of technology - based platforms that already exist in the Company so that they can provide marketers and customers with the widest access to obtain relevant information easily and efficiently.*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

efisien.

Terus melakukan review berkala untuk kondisi pasar yang ada sehingga Perusahaan dapat memutuskan untuk melakukan langkah-langkah strategis lain di waktu yang akan datang.

Continue to carry out periodic reviews of existing market conditions so that the Company can decide to take other strategic steps in the future.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.

The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended with independent auditors' report as audited by the Public Accounting Firm of Anwar & Rekan.

Kinerja keuangan tahun 2022 yang diperbandingkan dengan tahun 2021, diulas pada pembahasan berikut:

The Company's 2022 financial performance, as compared to its performance in 2021, is discussed in the following section:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidasian : Aspek Utama
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income : Key Features
(Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah*)

Keterangan *Items*	Nominal (Rp Juta) *Amount (Rp million)*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal (*Amount*)	%
Pendapatan Premi, neto / *Premium Income, net*	2.061.906	2.161.310	(99.404)	(0,05)
Hasil Investasi / *Investment Income*	643.589	668.266	(24.677)	(0,04)
Pendapatan Lain-lain, neto / *Other Income, net*	9.563	25.316	(15.753)	(0,62)
Jumlah Pendapatan / *Total Revenues*	2.715.058	2.854.892	(139.834)	(0,05)
Jumlah Klaim dan Manfaat, neto / *Total Claims and Benefit, net*	1.358.988	1.503.363	(144.375)	(0,10)
Beban Akuisisi dan Usaha / *Acquisition Cost and Operating Expenses*	791.767	803.881	(12.114)	(0,02)
Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi / *Equity Portion in Net Income of Associates*	1.402.558	951.064	451.494	0,47
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / *Income Before Income Tax Expenses*	1.966.861	1.498.712	468.149	0,31
Beban Pajak Penghasilan / *Income Tax Expenses*	17.988	(2.356)	(20.344)	(8,63)
Laba Tahun Berjalan / *Income for The Year*	1.984.849	1.496.356	488.493	0,33
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan / *Total Other Comprehensive Income for The Year*	1.669.338	1.079.187	590.151	0,55

Grafik Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Income For The Year and Total Other Comprehensive Income For The Year Graphs

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

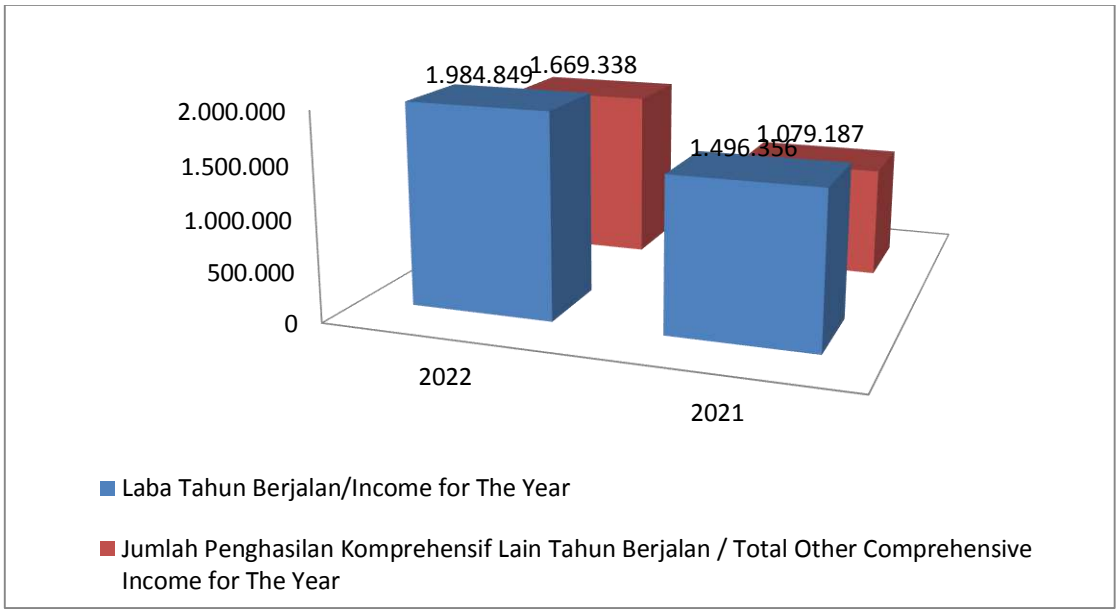

Laba sebelum pajak penghasilan dan laba tahun berjalan

Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencapai laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,98 triliun atau meningkat 32,65% dibanding tahun 2021 yang berjumlah Rp1,49 triliun. Beban pajak penghasilan tahun 2022 dan 2021 merupakan beban pajak penghasilan tangguhan Perseroan dan entitas anak (Panin Dai-ichi Life) serta pajak penghasilan kini Perseroan.

Laba tahun berjalan meningkat sebesar 32,65% dari Rp1,49 triliun di tahun 2021 menjadi sebesar Rp1,98 triliun di tahun 2022. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali sebesar Rp186,56 miliar, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,79 triliun.
Pada tahun 2022, laba per saham dasar Perseroan mencapai Rp56,16, meningkat dibandingkan tahun

Income before income tax and income for the year

The Company and its subsidiaries stived to continuously improve its performance including the aspect of profitability. For the year ended December 31, 2022, the Company achieved a profit before income tax of Rp1.98 trillion, an increase of 32,65% compared to 2021 which amounted to Rp1.49 trillion. The income tax expense in 2022 and 2021 represents the Company's and Subsidiary's income tax expense (Panin Dai-ichi Life) and the Company's current income tax.

Income for the year increased by 32.65% from Rp1.49 trillion in the year 2021 to Rp1.98 trillion in 2022. After allocating income attributable to non-controlling interests amounted to Rp186.56 billion, the Company recorded income for the year attributable to equity holders of the parent entity amounted to Rp1.79 trillion.
In the year 2022, earnings per share of Company reached Rp56.16, an increased compared to the

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

2021 sebesar Rp41,47.

year 2021 amounted to Rp41.47.

Grafik Pendapatan Premi dan Hasil Investasi

Net Premiums and Investment Income Graphs

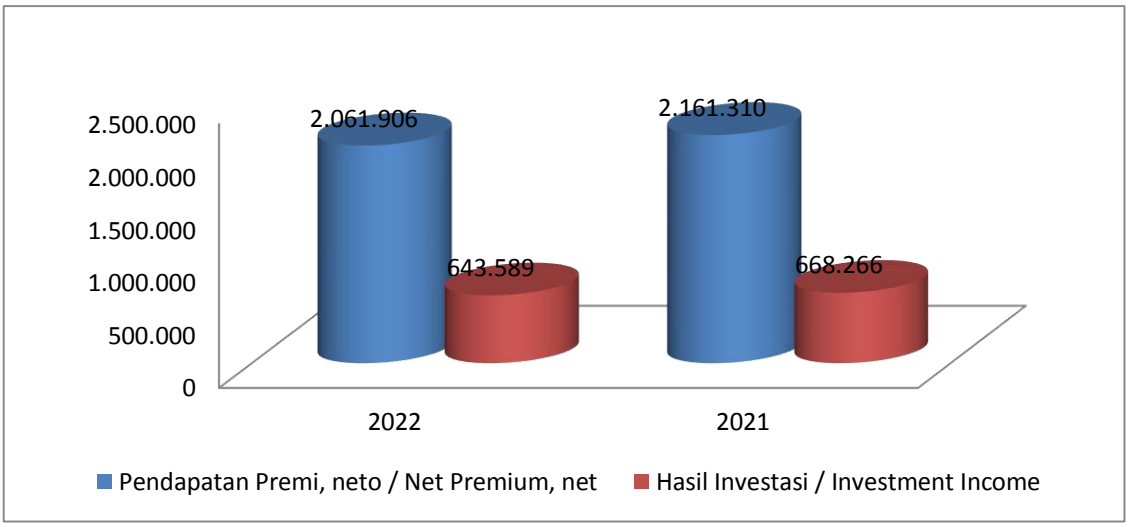

Pendapatan Premi, Neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencapai pendapatan premi, neto sebesar Rp2,06 triliun, menurun sebesar Rp99,4 miliar dari 2021. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan pendapatan premi bruto entitas anak sebesar Rp118,08 miliar atau 4,9% dari Rp2,36 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,25 triliun di tahun 2022.

Dilihat dari jenis pendapatan premi, pendapatan premi regular memberikan kontribusi sebesar Rp1,63 trilliun atau sebesar 72.9%, premi tunggal memberikan kontribusi sebesar Rp609.00 miliar atau 27.1%.

Salah satu strategi entitas anak dalam menyusun program atau rencana kerja adalah untuk memperluas kapasitas distribusi baik pada saluran pemasaran *Agency* manupun *Bancassurance,* untuk itu entitas anak memiliki rencana kerja untuk:

1) Mengadakan program pendukung untuk memaksimalkan aktifitas perekrutan Tenaga Pemasar secara organic.
2) Menyediakan tools pendukung untuk proses perekrutan sehingga menjadi lebih cepat dan menarik.
3) Melakukan segmentasi target pasar dan fokus kepada populasi *affluent & mass affluent.*

Net Premiums, Net

For the year ended December 31, 2022, the Company achieved net premiums, net of Rp2.06 trillion, decreased by Rp99.40 billion compared to the year 2021. The decrease was primarily driven by a decrease in gross premium income of subsidiary amounting to Rp118.08 billion or 4.9% from Rp2.36 trillion in 2021 to Rp2.25 trillion in 2022.

From the type of premium income, regular premiums contributed Rp1.63 trillion, or 72.9%, while single premium income contributed Rp609.00 billion, or 27.1%.

One of the strategies of the subsidiary in preparing a program or work plan is to expand the distribution capacity in both the Agency and Bancassurance marketing channels, therefore the subsidiary has a work plan to:

1) Organize supporting programs to maximize the recruitment activities of Marketers Organically.
2) Provides supporting tools for the recruitment process so that it becomes faster and more interesting.
3) Segment target markets and focus on affluent & mass affluent populations.

4) Mengadakan program pendukung untuk mendorong aktifitas penjualan oleh Tenaga Pemasar.
5) Membuat dan menawarkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan profil nasabah.
6) Membina hubungan yang sangat baik dengan mitra bisnis (bank dan non-bank).
7) Mengembangkan kerjasama dengan mitra bisnis baru yang potensial.
8) Meningkatkan aktifitas pada Bank dengan perencanaan yang matang sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan nasabah dan pasar yang dinamis dengan tujuan untuk memaksimalkan performa penjualan.

4) Hold a support program to encourage sales activities by Marketers.
5) Make and offer products that fit the needs and profile of customers.
6) Fostering excellent relationships with business partners (banks and non-banks).
7) Develop cooperation with potential new business partners.
8) Increase activities at the Bank with careful planning so as to anticipate the needs of customers and dynamic markets with the aim of maximizing sales performance.

Hasil Investasi, Neto

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mencapai Rp643,59 miliar, menurun sebesar Rp24,68 miliar atau 3,69% dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan hasil investasi dikontribusi oleh penurunan laba penjualan efek neto sebesar Rp84,06 miliar atau 56,79%, penurunan hasil investasi, neto sebesar Rp67,07 miliar atau 11,59% dan peningkatan laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp126,45 miliar atau 217,39%.

Investment Income, Net

Investment income for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp643.59 billion, decreased of Rp24.68 billion or 3.69% compared to the year 2021. The decrease in investment income was contributed by the decrease in gain on sale of marketable securities, net by Rp84.06 billion or 56.79%, decreased in investment income, net by Rp67.07 billion or 11.59%, and increase in unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net by Rp126.45 billion or 217.39%.

Pendapatan Lain-lain, Neto

Pendapatan lain-lain, neto terutama di kontribusi oleh pendapatan lain-lain entitas anak. Pendapatan lain-lain, neto antara lain terdiri atas pendapatan jasa giro, *rebate management fee*, selisih kurs mata uang asing selain investasi, laba (rugi) penjualan aset tetap, pendapatan sewa, dan lain-lain.

Other Income, Net

Other income, net primarily were contributed by other income of subsidiary. Other income, net consists of income such as interest income, rebate management fee, gain (loss) on foreign exchange from non investment, gain (loss) on sale of fixed assets, rental income, and others.

Grafik Beban Klaim dan Manfaat, Neto, Beban Akuisisi dan Usaha, dan Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi

Claims and Benefits, Net, Acquisition Cost and Operating Expenses, Equity Portion in Net Income of an Associate Graphs

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

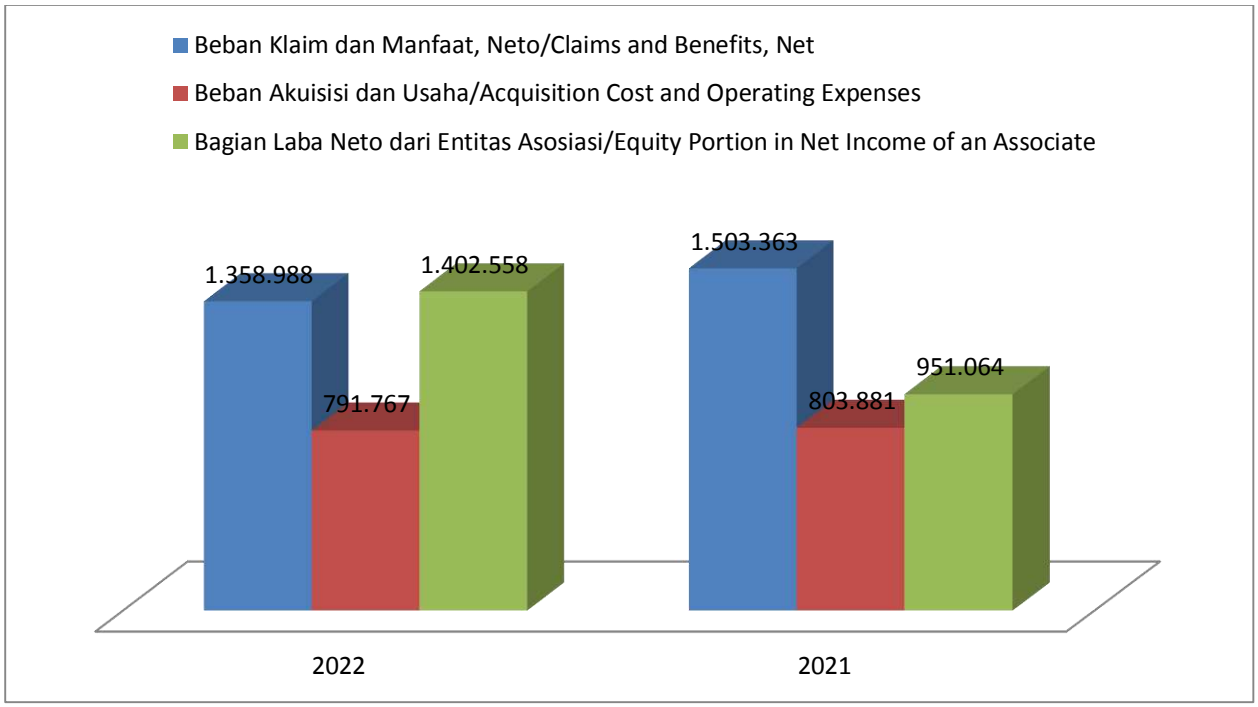

Klaim dan Manfaat, Neto

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat, neto sebesar Rp1,36 triliun, mengalami penurunan sebesar 9,6% dibandingkan nilai klaim tahun 2021 yang berjumlah Rp1,50 triliun.

Penurunan ini disebabkan mayoritas oleh penurunan Liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp512,78. Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan terutama dikarenakan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan *investment linked*.

Claims and Benefits, Net

For the year ended December 31, 2022, the Company recorded total claims and benefits, net amounting to Rp1.36 trillion, the decrease 9.6% compared to 2021, amounting to Rp1.50 trillion.

The decrease was due to decrease of Liability for future policy benefits by Rp512.78 billion. The decrease in increase decrease of liability for future policy benefits was mainly due to decrease in liability for future policy of investment linked premium product.

Beban Akuisisi dan Usaha

Selama tahun 2022, kendala utama yang dihadapi Perseroan adalah pandemi covid-19 dimana hal ini mengurangi efektifitas kerja dan operasional Perseroan. Akan tetapi, Perseroan tetap berusaha mempertahankan performa bisnis Perseroan dengan melakukan peninjauan kembali atas keseluruhan pengeluaran Perseroan untuk tetap

Acquisition Cost and Operating Expenses

During 2022, the main obstacle faced by the Company is the Covid-19 pandemic, which reduces the effectiveness of the Company's work and operations. However, the Company is still trying to maintain the Company's business performance by reviewing the entire Company's expenses to keep the Company's operations running well while

menjaga operasional Perseroan berjalan dengan baik sambil memaksimalkan efektifitas atas biaya yang sudah dikeluarkan termasuk di dalamnya adalah biaya operasional, promosi, dan kebutuhan penambahan sumber daya manusia.

maximizing the effectiveness of the costs that have been incurred, including operational costs, promotions, and the need for additional human resources.

Perseroan mencatat penurunan beban akuisisi dan usaha sebesar 1,51% pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Efektivitas pengeluaran dilakukan terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak. Proses kontrol atau pengendalian terhadap penggunaan anggaran juga dilakukan secara rutin dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis yang produktif.

The Company recorded a decrease in the acquisition and operating expense of 1.51% in 2022 compared to 2021. Effectiveness of expenditures were performed primarily to support all of the factors that affect the growth of the subsidiary's premium income. Process control or the control of the use of the budget also conducted regularly by considering the needs of a productive business.

Beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar Rp12,34 miliar atau 5,29%, dari Rp233,27 miliar di tahun 2021 menjadi Rp220,92 miliar di tahun 2022.

General and administrative expenses decreased by Rp12.34 billion or 5.29%, from Rp233.27 billion in 2021 to Rp220.92 billion in 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan membukukan beban akuisisi sebesar Rp432,28 miliar, meningkat sebesar Rp14,73 miliar atau 3,53% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp417,55 miliar.

For the year ended December 31, 2022, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp432.28 billion, an increase of Rp14.73 billion or 3.53% compared to the year 2021 amounting to Rp417.55 billion.

Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi

Equity Portion in Net Income of an Associate

Perseroan mencatat peningkatan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp451,49 miliar atau sebesar 47,47% yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas yaitu dari Rp951,06 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1,40 trilliun pada tahun 2022.

The Company recorded an increase in equity portion in net income of an associates amounting to Rp451.49 billion or 47.47% which recorded by the Company using the equity method, from Rp951.06 billion in 2021 to Rp1.40 trillion in 2022.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Total Other Comprehensive Income for the Year

Unsur penghasilan (rugi) komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak serta defisit revaluasi asset tetap, neto.
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp101,65 miliar dari sebesar negatif Rp417,17 miliar di tahun

The elements of other comprehensive income (loss) are attributable to remeasurement of post employee benefit obligations and adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax and revaluation deficit of fixed assets, net.
Total other comprehensive income (loss) for current year increase by Rp101.65 billion from

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

2021 menjadi sebesar negatif Rp315,51 miliar di tahun 2022.

Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan meningkat sebesar Rp10,32 miliar dari sebesar negatif Rp8,6 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp1,7 miliar di tahun 2022.

Jumlah penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 setelah mempertimbangkan penghasilan (rugi) komprehensif lain adalah sebesar Rp1,67 triliun meningkat sebesar 54,68% dari posisi Rp1,08 triliun di tahun 2021.

negative Rp417.17 billion in 2021 to negative Rp315.51 billion in 2022.

Remeasurement of post employee benefit obligations increased by Rp10.32 billion from negative Rp8.6 billion in 2021 to Rp1.7 billion in 2022.

Total other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 after considering other comprehensive income (loss) amounted to Rp1.67 trillion, increased by 54.68% from Rp1.08 trillion in 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Komposisi Aset
Asset's Composition
(Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah*)

Keterangan *Items*	Nominal (Rp Juta) *Amount (Rp million)*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal (*Amount*)	%
Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalent*	3.584.290	5.988.442	(2.404.152)	(0,40)
Investasi / *Investment*	7.783.842	5.695.993	2.087.849	0,37
Investasi pada Entitas Asosiasi / *Investment in Associate*	21.602.103	20.685.901	916.202	0,04
Aset Tak Berwujud, neto / *Intangible Assets, net*	197.128	214.649	(17.521)	(0,08)
Aset Tetap, neto / *Fixed Assets, net*	202.088	162.991	39.097	0,24
Lainnya / *Others*	499.157	444.605	54.552	0,12
Jumlah Aset / *Total Assets*	33.868.608	33.192.581	676.027	0,02

Grafik Jumlah Aset

Total Assets Graphs

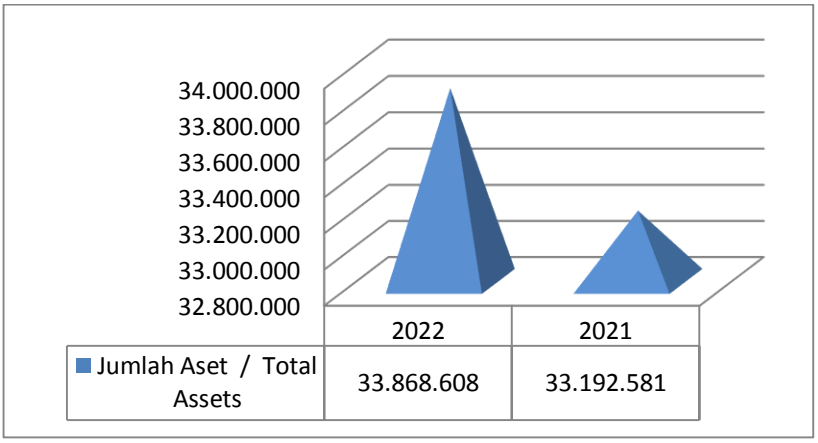

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp33,86 triliun, meningkat sebesar Rp676,02 miliar atau 2,03% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp33,19 triliun.

Assets

As of December 31, 2022, the Company recorded total assets of Rp33.86 trillion, an increase of Rp676.02 billion or 2.03% compared to the position on December 31, 2021, which amounted to Rp33.19 trillion.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp2,40 trilliun atau 40,14% dari sebesar Rp5,98 trilliun pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp3,58 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan kas dan setara kas terutama dikarenakan menurunnya deposito berjangka – jangka pendek sebesar Rp2,46 trilliun atau 41,93% dari Rp5,87 trilliun pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp3,41 triliun pada tanggal 31 Desember 2022.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted, and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Cash and cash equivalents decreased by Rp2.4 trillion or 40.14% from Rp5.98 trillion on December 31, 2021 to Rp3.58 trillion on December 31, 2022. The decrease in cash and cash equivalents is mainly due to decrease in short-term time deposits amounted to Rp2.46 trillion or 41.93% from Rp5.87 trillion on December 31, 2021 to Rp3.41 trillion on December 31, 2022.

Investasi

Investasi terdiri atas deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya, efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2022, investasi mengalami peningkatan sebesar Rp2,09 trilliun atau 36,65% dari Rp5,69 trilliun pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp7,78 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan investasi terutama disebabkan karena peningkatan deposito berjangka sebesar Rp2,04 triliun atau 319,43%.

Investments

Investments consist of deposits with a maturity of more than 3 (three) months from the date of placement, securities and mutual funds at fair value through profit or loss and available-for-sale securities.

As of December 31, 2022, investments increased by Rp2.09 trillion or 36.65% from Rp5.69 trillion as at 31 December 2021 to Rp7.78 trillion as of December 31, 2022. The increase in investments was primarily due to increased on time deposits amounting to Rp2.04 trillion or 319.43%.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank") sebesar 46,04% dan PT Laksayudha Abadi sebesar 36,00%.

Investasi Perseroan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp916,20 miliar atau 4,43% mencerminkan bagian laba bersih dari entitas asosiasi sebesar Rp1,40 trilliun dan bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi sebesar –Rp264,57 miliar, dikurangi dengan bagian rugi neto entitas asosiasi PT Laksayudha Abadi sebesar Rp233 juta.

Investment in Associate

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank") of 46.04% and PT Laksayudha Abadi of 36,00%.

The Company's investment in Associates is accounted using the equity method. The increase in investments in associates amounted to Rp916.20 billion or 4.43% reflecting share in net income from associate company amounting to Rp1.40 trillion, and other comprehensive income from associate company amounted of –Rp264.57 billion, reduced by share in net loss of associate of PT Laksayudha Abadi amounting to Rp233 million.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan Panin Dai-ichi, entitas anak, kepada Panin Bank sehubungan dengan perjanjian bancasurrance sejak April 2014. Pada tahun 2022, amortisasi sebesar Rp17,52 miliar telah di catat pada beban "akuisisi" pada laba rugi.

Intangible Assets

Intangible assets represents facilitation fees paid by Panin Dai-ichi, subsidiary, to Panin Bank in relation to bancassurance arrangement since April 2014. In 2022, the amortization amounting to Rp17.52 billion has been charged to "acquisition" expense in the profit or loss.

Aset tetap, neto

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap, neto mengalami peningkatan sebesar Rp39,09 miliar atau 23,99% dari Rp162,99 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp202,09 miliar pada tanggal 31 Desember 2022.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 13 Maret 2023. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang

Fixed assets, net

As of December 31, 2022, fixed assets, net increased by Rp39.09 billion or 23.99% from Rp162.99 billion as at 31 December 2021 to Rp202.09 billion as of December 31, 2022.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated March 13, 2023. The revaluation of land and buildings was used for the financial information as of December 31, 2022. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

and presentation of asset valuation report in capital market.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus of Fixed Assets".

Komposisi Liabilitas
Liabilities' Composition
(Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah*)

Keterangan *Items*	Nominal (Rp Juta) *Amount (Rp million)*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal (*Amount*)	%
Hutang Asuransi / *Insurance Payables*	215.000	199.177	15.823	0,08
Liabilitas Kontrak Asuransi / *Insurance Contract Liabilities*	3.729.399	3.999.226	(269.827)	(0,07)
Liabilitas Imbalan Kerja / *Employee Benefits Liability*	20.458	43.370	(22.912)	(0,53)
Kontrak Jaminan Keuangan / *Financial Guarantee Contract*	-	-	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Liabilities*	-	9.908	(9.908)	(1,00)
Dana Investasi Peserta / *Participant's Investment Fund*	37.106	38.118	(1.012)	(0,03)
Akumulasi Dana Tabarru / *Accumulated Tabarru's Fund*	15.121	13.742	1.379	0,10
Lainnya / *Others*	171.735	126.227	45.508	0,36
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	4.188.819	4.429.768	(240.949)	(0,05)

Grafik Jumlah Liabilities ***Total Liabilities Graphs***

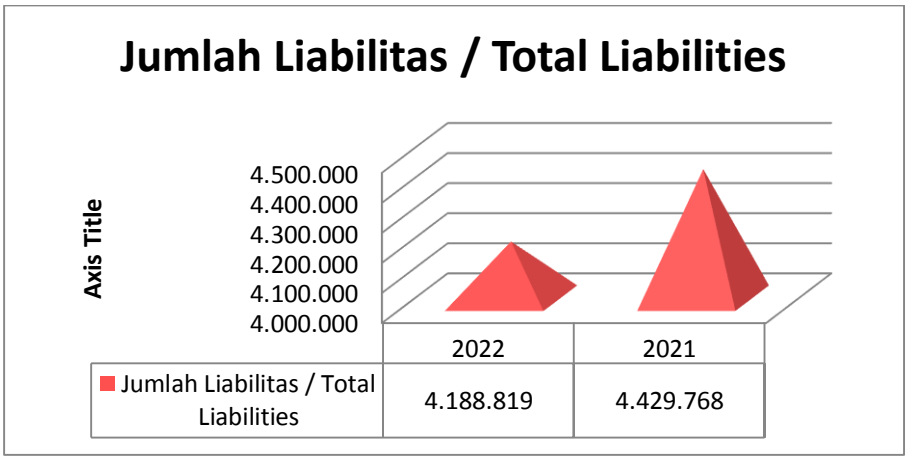

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2022 mencapai Rp4,19 triliun, menurun sebesar Rp240,95 miliar dari Rp4,43 triliun per tanggal 31 Desember 2021. Penurunan liabilitas disebabkan karena penurunan hutang asuransi, liabilitas kontrak asuransi, liabilitas imbalan kerja, liabilitas pajak tangguhan dan utang lainnya, dikurangi dengan penurunan kontrak jaminan keuangan dan dana peserta.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp4.19 trillion, decreased of Rp240.95 billion from Rp4.43 trillion as at December 31, 2021. The decreased in liabilities were contributed by the decreased of insurance payables, insurance contract liabilities, employee benefits liability, deffered tax liabilities, and other liabilities, reduced by the decrease on by financial guarantee contract and participant's fund.

Hutang Asuransi

Hutang asuransi terdiri atas hutang reasuransi, hutang komisi dan hutang klaim.

Hutang asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp15,82 miliar atau 7,94% dikarenakan peningkatan hutang reasuransi sebesar Rp3,5 miliar dan hutang klaim sebesar Rp13,93 miliar. Dikurangi dengan penurunan hutang komisi sebesar Rp1,61 miliar.

Insurance Payables

Insurance payables consist of reinsurance payables, commission payables and claim payables.

Insurance payables increased by Rp15.82 billion or 7.94% due to the increase of reinsurance payables by Rp3.5 billion and claim payables by Rp13.93 billion. Reduced by decrease of commission payables by Rp1.61 billion.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Liabilitas kontrak asuransi mengalami penurunan sebesar Rp269,83 miliar atau 6,74% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp284,72 miliar dengan peningkatan estimasi liabilitas klaim sebesar Rp6,43 miliar dan premi yang belum merupakan pendapatan sebesar Rp8,46 miliar.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities were consist of unearned premiums, estimated claims liability and liability for future policy benefits.

Insurance contract liabilities decreased by Rp269.83 billion or 6.74% compare to prior year due to the decrease of liability for future policy benefits by Rp284.72 billion with increased in estimated claim liabilities by Rp6.43 billion, and unearned premiums by Rp8.46 billion.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Kontrak Jaminan keuangan

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset No. 116 pada tanggal 23 Desember 2021 dari Notaris A Wahono P., S.H., Perusahaan dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sepakat mengakhiri kesepakatan penjaminan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jaminan Atas *Bancassurance Agreement*. Dengan dilakukannya pengalihan aset, Perusahaan harus mengalihkan aset berupa obligasi dan uang tunai yang merupakan *guarantee fee* berdasarkan perjanjian *Bancassurance Agreement* kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Financial Guarantee Contract

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Based on the Asset Transfer Agreement No. 116 on December 23, 2021 of Notary A Wahono P., S.H., the Company and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk agreed to terminate the guarantee agreement as stated in the Guarantee Agreement on the Bancasurance Agreement. With the transfer of assets, the Company must transfer assets in the form of bonds and cash which is a guarantee fee based on the Bancassurance Agreement to PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Komponen Ekuitas
Equity Component
(Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah*)

Keterangan *Items*	Nominal (Rp Juta) *Amount (Rp million)*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal (*Amount*)	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid*	4.002.759	4.002.759	-	-
Tambahan modal disetor, neto / *Additional paid-in capital, net*	(584.387)	(584.387)	-	-
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali / *Difference arising from transaction with non-controlling interest*	1.664.801	1.664.801	-	-
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya / *Retained earnings - appropriated*	32.692	32.192	500	1,55
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya / *Retained earnings - unappropriat*	19.373.620	17.896.051	1.477.569	8,26
Komponen ekuitas lainnya / *Other equity components*	3.320.658	3.611.892	(291.234)	(8,06)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk / *Total Equity attributed to the owners of parent*	27.810.143	26.623.308	1.186.835	4,46
Kepentingan nonpengendali / *Non-controlling interest*	1.869.646	2.139.505	(269.859)	(12,61)
Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	29.679.789	28.762.813	916.976	3,19

Grafik Jumlah Ekuitas

Total Equity Graphs

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

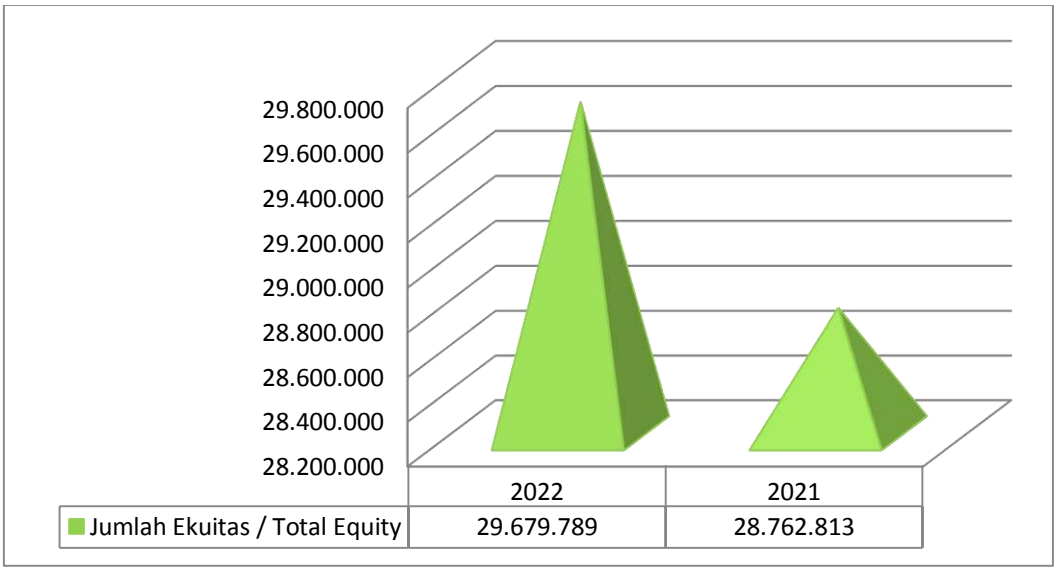

Ekuitas

Di tahun 2022, jumlah ekuitas meningkat 3,18% ke posisi Rp29,68 triliun. Peningkatan tersebut di karenakan peningkatan total saldo laba yang meningkat sebesar Rp1,48 triliun, dikurangi penurunan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp291,23 miliar, dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp269,85 miliar.

Saldo laba meningkat sebesar Rp1,48 triliun atau 8,26% sebagai hasil dari laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan laba komprehensif lain tahun berjalan.
Komponen ekuitas lainnya menurun sebesar Rp291,23 miliar atau 8,06% dari Rp3,61 triliun pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp3,32 triliun pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tahun 2022, kepentingan non-pengendali merupakan hak kepentingan non-pengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc., atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup sebesar Rp1,87 triliun.

Equity

In 2022, total equity increased by 3.18% to Rp29.68 trillion. The increased was mainly due to increased the total retained earnings which increased by Rp1.48 trillion, minus the decrease in other equity components by Rp291.23 billion, and non-controlling interest by Rp269.85 billion.

Retained earning increased by Rp1.48 trillion or 8.26% as a result of net income for the year attributable to the owners of parent and other comprehensive gain for the year.
Other equity components decreased by Rp291.23 billion or 8.06%, from Rp3.61 trillion on December 31, 2021 to Rp3.32 billion on December 31, 2022 due to a decrease equity portion in other comprehensive income of an associate.

As of 2022, non-controlling interest represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc., in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp1,87 trillion.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Komponen Arus Kas
Cash Flow Component
(Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah*)

Keterangan *Items*	Nominal (Rp Juta) *Amount (Rp million)*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Nominal (*Amount*)	%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi / *Net Cash Used in Operating Activities*	(255.559)	(55.683)	(199.876)	358,95
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / *Net Cash Used in Investing Activities*	(1.393.750)	596.411	(1.990.161)	(333,69)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / *Net Cash Used in Financing Activities*	(758.138)	(167.637)	(590.501)	(352,25)
Kenaikan Neto Kas Dan Setara Kas / *Net Increase Cash and Cash Equivalents*	(2.407.447)	373.091	(2.780.538)	(745,27)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / Effect Of Changes in Foreign Exchange Rate Cash and Cash Equivalents	3.295	138	3.157	2.287,68
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	5.988.442	5.615.213	373.229	6,65
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of The Year	3.584.290	5.988.442	(2.404.152)	(40,15)

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar negatif Rp255,56 miliar, menurun sebesar Rp199,87 miliar dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar negatif Rp55,68 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2022 disebabkan oleh penurunan pendapatan premi, dan peningkatan pembayaran premi reasuransi, biaya akuisisi, dan beban usaha lainnya.

Cash flows from operating activities

Net cash flow from operating activities of the Company for the year ended December 31, 2022 amounted negative to Rp255.56 billion, decreased by Rp199.87 billion compared to the year ended December 31, 2021 amounting to negative Rp55.68 billion. The decrease in cash flow from operating activities in 2022 due to decrease on receipts from premium income, and increase in the payment of reinsurance premiums, acquisition cost, and other operating expenses.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar negatif Rp1,39 triliun menurun sebesar negatif Rp1,99 triliun dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang sebesar Rp596,41 miliar. Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham. Komponen arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah pencairan dan penempatan deposito berjangka dan surat berharga.

Cash flows from investing activities

Cash flow from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2022 amounted to negative Rp1.39 trillion, decrease of negative Rp1.99 trillion to the year ended December 31, 2021 which amounted to Rp596.41 billion. Funds raised from policy holders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policy holders and the shareholders' interest. The largest component of cash flows from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2022 is withdrawal and placement of time deposits and marketable securities.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar negatif Rp758,14 miliar dan negatif Rp167,64 miliar merupakan pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali.

Cash flows from financing activities

Cash flows from financing activities of the Company for the year ended December 31, 2022 and 2021, amounted to negative Rp758.14 billion and negative Rp167.64 billion, respectively, was for payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Rasio Keuangan *Financial Ratio*

Keterangan *Items*	2022	2021
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset / *Ratio net income to total assets* (ROA)	5,30%	4,00%
Rasio laba bersih terhadap ekuitas / *Ratio net income to total equity* (ROE)	6,50%	4,99%
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih / *Ratio net income to net premium*	87,20%	61,44%
Rasio lancar / *Current ratio*	210,10%	254,70%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / *Ratio liabilities to equity*	15,10%	16,64%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset / *Ratio liabilities to total assets*	12,40%	13,35%

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA)

Rasio laba bersih terhadap jumlah asset (ROA) menunjukkan seberapa efisien manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Di tahun 2022, ROA meningkat menjadi sebesar 5,30% dibandingkan tahun 2021 sebesar 4,00%. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar 35,43%.

Ratio net income to total assets (ROA)

The ratio of net income to total assets (ROA) indicates how efficiently management uses its assets to generate earnings. In 2022, ROA increase to 5.30% compared to the year of 2021 at 4.00%. This increase was due to a increase in net income attributable to the parent entity by 35.43%.

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE)

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian dari modal yang ditanamkan dalam Perseroan. Di tahun 2022, ROE meningkat menjadi sebesar 6,50% dibandingkan tahun 2021 sebesar 4,99%. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 4,45%.

Ratio net income to total equity (ROE)

The ratio of net income to equity (ROE) shows the rate of return on the capital invested in the Company. In 2022, ROE increased to 6.50% compared to the year 2021 amounted to 4.99%. This increase was due to an increase equity attributed to the owners of parent by 4.45%.

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Di tahun 2022, rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih meningkat menjadi sebesar 87,2% dibandingkan tahun 2021 sebesar 61,44%. Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Efektivitas pengeluaran senantiasa dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak terutama untuk menunjang

Ratio net income to net premiums

The ratio of net income to net premiums demonstrates the ability of the Company to generate a net income. In 2022, the ratio of net income to net premiums increased to 87.2% compared to the year of 2021 of 61.44%. The Company and its subsidiaries continue to improve the performance included in profitability aspect. The effectiveness of spending is always made by the Company and its subsidiaries primarily to support all of

seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak.

Rasio lancar

Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Ditahun 2022, rasio lancar menurun menjadi sebesar 210,1% dibandingkan tahun 2021 sebesar 254,7%.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan modal sendiri Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Di tahun 2022, rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun menjadi sebesar 15,10% dibandingkan tahun 2021 sebesar 16,64%.

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Di tahun 2022, rasio liabilitas terhadap aset menurun menjadi sebesar 12,40% dibandingkan tahun 2021 sebesar 13,35%.

Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan yang sebesar Rp4,19 triliun pada tanggal 31 Desember 2022, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp32,97 triliun atau sebesar 787,1% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada tahun 2021, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp32,37 triliun atau sebesar 730,7% dari jumlah liabilitas yang sebesar Rp4,43 triliun.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memiliki jumlah piutang masing-masing

the factors affecting the growth of the subsidiary's premium income.

Current ratio

The current ratio shows the Company's ability to meet short-term liabilities using owned current assets. In 2022, current ratio decreased by 210.10% compared to 2021 by 254.70%.

Ratio liabilities to equity

The ratio of liabilities to equity shows the ability of the Company's capital to meet all its obligations. In 2022, ratio liabilities to equity decreased by 15.10% compared to 2021 by 16.64%.

Ratio liabilities to total assets

The ratio of liabilities to total assets shows how part of the overall assets financed by debt. In 2022, ratio liabilities to assets decreased by 12.40% compared to 2021 by 13.35%.

Debt Payment Capability

The Company has sufficient funds to meet all liabilities of the Company amounting to Rp4.19 trillion as of December 31, 2022, given the amount of the Company's investments and cash and cash equivalents reaching Rp32.97 trillion or 787.1% of total liabilities. Likewise, in 2021, the Company's total investments and cash and cash equivalents reaching Rp32.37 trillion, or 730.7% of total liabilities amounted to Rp4.43 trillion.

Receivables Collectibles Level

On December 31, 2022 and 2021, the Company had account receivables amounted to Rp368.02

sebesar Rp368,02 miliar dan Rp346,19 miliar yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp52,94 miliar dan Rp45,88 miliar, piutang asuransi masing-masing sebesar Rp294,96 miliar dan Rp279,79 miliar, serta piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp20,12 miliar dan Rp20,52 miliar. Dibandingkan dengan jumlah pendapatan premi neto masing-masing tahun yang sebesar Rp2,06 triliun pada tahun 2022 dan Rp2,16 triliun pada tahun 2021, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang hanya sebesar 17,84% untuk tahun 2022 dan 16,02% untuk tahun 2021 dari jumlah pendapatan premi bersih.

billion and Rp346.19 billion, respectively, consisting of investment income receivables amounted to Rp52.94 billion and Rp45.88 billion, respectively, insurance receivables amounted to Rp294.96 billion and Rp279.79 billion, respectively, and other receivables amounted to Rp20.12 billion and Rp20.52 billion, respectively. Compared to the amount of net premiums each year which amounted to Rp2.06 trillion in 2022 and Rp2.16 trillion in 2021, the Company's collectability level of reveivables is good where as the total receivable is only 17.84% for the year 2022 and 16.02% for the year 2021 of total net premiums.

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Capital Structure

The primary objective of the Company c apital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mempunyai ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Investment

During 2022, the Company had no material commitments for capital investments.

Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting antara tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 31 Maret 2023 yang perlu dilaporkan.

Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report

There was no significant event to be reported between December 31, 2022 and the issuance date of the audited financial statements on March 31, 2023.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Aspek Pemasaran

Sejak Perseroan melakukan pengalihan portofolio kepada salah satu entitas anak Perseroan PT Panin Dai-ichi Life di tahun 2010, maka Perseroan fokus pada pengembangan pemasaran entitas anak tersebut. Sedangkan Perseroan sendiri membatasi kegiatan pemasarannya karena saat ini Perseroan memberikan advisory hanya pada entitas anaknya.

Dalam memasarkan produknya, entitas anak Perseroan (Panin Dai-ichi Life) saat ini menggunakan empat (4) kanal distribusi yaitu: Agency, Bancassurance, Credit Life, dan Direct Marketing & Telemarketing. Masing-masing jaringan distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. Agency melakukan penjualan melalui agen yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks, Bancassurance menjual produk melalui staf bank untuk produk yang bersifat tidak kompleks. Apabila nasabah bank tersebut memerlukan produk yang lebih kompleks, entitas anak telah menempatkan financial advisors untuk melakukan penjualan. Credit Life diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi dari kredit kepemilikan rumah dan kebutuhan asuransi korporasi termasuk pesangon berdasarkan UU kepailitan No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing mewadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

Berikut adalah rencana pengembangan produk dan pemasaran produk entitas anak:

1. **Keagenan**

   Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk baru, baik produk tradisional maupun produk yang berbasis investasi. Panin Dai-ichi Life juga akan memperluas jangkauan produk, dengan mengembangkan jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk akan diutamakan kepada produk-produk dengan premi regular, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah basis nasabah dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Pangsa pasar terhadap produk *unit-linked* masih tetap sangat besar dan potensial hingga saat ini, sehingga

Marketing Aspect

Since the Company transferred its portfolio to one of the Company's subsidiary PT Panin Dai-ichi Life in 2010, the Company focused on the marketing development of its subsidiary. While the Company limiting its own marketing activities because currently the Company provides advisory only to its subsidiary.

In marketing their products, the Company's subsidiary (Panin Dai-ichi Life) *is currently using four (4) distribution channels, which are: Agency, Bancassurance, Credit Life, and Direct Marketing & Telemarketing. Each distribution channel is directed to serve the interests of different customers. Agency conducts selling through agents that requires direct meeting with the customer to personally explain the offered products due to its complexity. Bancassurance sell its products through bank staff for less complex product. If the bank's customers require more complex products, the subsidiary placed financial advisors to sale directly to banks customers. Credit Life is directed to capture the market needs of mortgage insurance and corporate insurance, including severance pay based on Law No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing accommodates the insurance needs of credit card holders of various banks.*

Following is the subsidiary's strategic plan of product development and product marketing:

1. ***Agency***

   Panin Dai-ichi Life will develop new products continuously, both traditional products and investment-based products. Panin Dai-ichi Life also will expand the range of products, by developing additional insurance types as well as new types of investment. Product development will be prioritized to the products with regular premium, with the aim to increase the number of customer base and encourage sustainable business growth. The market share for unit-linked products is still very large and potentially up to this moment, so Panin Dai-ichi Life will

Panin Dai-ichi Life akan terus melakukan upaya penyempurnakan produk *unit-linked* yang ada, selain mengembangkan produk *unit-linked* yang baru. Namun demikian, Panin Dai-ichi Life juga akan melakukan pengembangan produk asuransi tradisional untuk memperluas portofolio produk tradisional dan terus meningkatkan pendapatan premi dari produk-produk tradisional untuk semua kanal distribusi. Pengembangan terhadap produk *unit-linked* akan diutamakan untuk melengkapi produk yang ada dengan asuransi tambahan maupun jenis-jenis investasi yang baru. Proses pengembangan produk disertai dengan riset pasar, sehingga proses pengembangan produk dan pemasarannya dapat menjadi lebih efektif. Proses pengembangannya produk juga akan didukung oleh aset yang aman, untuk meminimalisir risiko bagi nasabah maupun entitas anak dalam menjamin pembayaran kewajiban di masa depan.

continue to make efforts to enhance existing unit-linked products at this time and develop new products. However, Panin Dai-ichi Life will also develop traditional insurance products to expand the traditional product portfolio and continue to increase its premium income from traditional products. Development of the unit-linked products will be prioritized to complement existing products with additional insurance and the types of new investment. Product development process along with market research, so that the process of product development and marketing may be more effective. Product development process will also be supported by safe-haven asset, to minimize the risk for the customer and the subsidiary to guarantee the payment obligations in the future.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk tradisional maupun melakukan penyempurnaan produk *unit-linked* yang ada, dengan menambah jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk untuk kanal distribusi Bancassurance akan lebih bervariasi, yaitu kombinasi antara produk tradisional maupun *unit-linked*, produk dengan premi reguler maupun premi tunggal, sesuai dengan kebutuhan nasabah mitra bank melalui diversifikasi produk sesuai dengan segmentasi nasabah mitra bank, baik nasabah retail, pembiayaan, korporasi maupun nasabah prioritas. Pengembangan produk akan didukung oleh aset yang aman untuk meminimalisir risiko bagi nasabah mitra bank maupun perusahaan dan menjamin kelangsungan pemasaran produk maupun pembayaran kewajiban di masa depan.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life will develop traditional and unit-linked products with additional insurance and type of new investments. Product development for Bancassurance distribution channel will be more varied, the combination of traditional and unit-linked products, products with regular premium and single premium, in accordance with the requirements of customers bank partners through diversification of products according to customer segmentation bank partners, both retail customers, financing, corporate as well as priority customers. Product development will be supported by safe assets to minimize risk to customers of banks and corporate partners and ensure continuity of product marketing and payment obligations in the future.

3. Direct Marketing & Telemarketing

Panin Dai-ichi Life melakukan pengembangan produk tradisional dengan fitur yang sederhana bagi kanal distribusi Direct Marketing & Telemarketing. Sama halnya dengan proses

3. Direct Marketing & Telemarketing

Panin Dai-ichi Life priority to the development of traditional products with features that are simple to distribution channels Direct Marketing and Telemarketing.

pengembangan produk bagi kanal distribusi lainnya, pengembangan produk yang dilakukan adalah berbasis kepada kebutuhan nasabah dan dilengkapi dengan riset pasar, agar produk menjadi atraktif dan kompetitif dan pengembangan produk dan pemasarannya menjadi efektif. Dengan fitur yang sederhana, proses pemasaran akan menjadi lebih sederhana dengan tujuan agar produk dapat dengan mudah dipahami oleh calon nasabah.

Similarly, the process of product development for other distribution channels, product development is based on customer needs and is equipped with market research, in order to be attractive and competitive products, product development and marketing to be more effective. With simple features, the marketing process will become simpler and products can be easily understood by potential customers.

Dalam proses pengembangan produk, Panin Dai-ichi Life berpedoman kepada 4 elemen penting, yaitu perencanaan yang matang, eksekusi yang tepat, evaluasi dan tinjauan, serta upaya untuk perbaikan. Dengan demikian, diharapkan proses pengembangan produk menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan potensi dan kualitas produk yang dipasarkan oleh Panin Dai-ichi Life, serta mendukung pertumbuhan pendapatan premi bagi perusahaan secara berkesinambungan.

In the process of product development, Panin Dai-ichi Life guided by four essential elements, namely the careful planning, precise execution, evaluation and review, as well as efforts to repair. Thus, the product development process is expected to be more effective, thus increasing the potential and quality of the products marketed by Panin Dai-ichi Life, as well as supporting the growth of premium income for the company on an ongoing basis.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun keuangan 2021 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500 juta.

Dividend's Policy

The Company's dividend policy is to pay cash dividends to all shareholders at least one a year. The amount of cash dividend payments will be tied to company's profits and the need for funds required for investment in business development, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders for otherwise in accordance with the Articles of Association.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2022, the Company's shareholders decided to distribute dividends for the financial year 2021 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500 mio.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

Share Ownership Program by the Management and/or Employees

The Company or Subsidiaries does not have an Management and/or Employee Share Ownership Program.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering

Up to end of 2022, the Company did not conduct public offering either in the form of the issuance of shares, bonds or other securities.

Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akusisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan /peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi yang dilakukan Perseroan.

Information concerning Investment, Expansion, Divestment,Merger/Amalgamation,Acquisition or Debt/Capital Restructuring

During 2022, no investment, expansion, divestment, merger / amalgamation, acquisition or debt/capital restructuring were undertaken by the Company.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Auditan Perseroan.

Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and/or Transactions with Affiliated Entities

During 2022, no transactions containing conflict of interest were undertaken by the Company.

In the normal course of business, the Company and subsidiaries has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties. These are detailed in the Notes to the Audited Financial Statement.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Selama tahun 2022, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

1. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 18 Tahun 2022 (Tanggal berlaku : 17 Oktober 2022)**

   Dalam rangka memperkuat pengawasan di sektor jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengatur tata cara penerbitan dan pelaksanaan perintah tertulis yang diberikan OJK kepada Lembaga Jasa Keuangan ("LJK")

Changes in the Regulation Having Significant Impacts to the Company.

During 2022, there were several regulatory changes imposed by the Government, which could have an important impact on the business activities of the Company and its subsidiaries, including the following:

*1) **Financial Services Authority Regulation No 18 2022 (Effective Date: October 12, 2022)***

In order to strengthen supervision in the financial services sector, the Financial Services Authority ("OJK") regulates the procedures for issuing and implementing written orders given

dan/atau pihak tertentu. Perintah tertulis diterbitkan untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan kegiatan tertentu untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor jasa keuangan, serta untuk mencegah dan meminimalkan kerugian konsumen, masyarakat, dan sektor jasa keuangan.

OJK harus memastikan bahwa penerbitan perintah tertulis didahului dengan instruksi tertulis. Jika tidak terdapat instruksi tertulis, maka perintah tertulis diberikan dengan pertimbangan tertentu. Selanjutnya, OJK juga harus menetapkan jangka waktu pelaksanaan perintah tertulis oleh LJK dan/atau pihak tertentu.

Sebagai bagian dari pelaksanaan perintah tertulis, LJK dan/atau pihak tertentu wajib menyampaikan dokumen-dokumen berikut kepada OJK: 1) Rencana tindak; 2) Laporan pelaksanaan rencana tindak; dan 3) Laporan pemenuhan perintah tertulis. Selanjutnya, OJK akan melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan untuk menetapkan apakah LJK dan/atau pihak tertentu telah memenuhi kewajibannya untuk melaksanakan perintah tertulis atau belum.

by OJK to Financial Services Institutions ("LJK") and/or certain parties. Written orders are issued to carry out or not to carry out certain activities to comply with the provisions of the laws and regulations in force in the financial services sector, as well as to prevent and minimize losses to consumers, the public and the financial services sector.

OJK must ensure that the issuance of a written order is preceded by a written instruction. If there is no written instruction, then a written order is given with certain considerations. Furthermore, OJK must also determine the timeframe for executing written orders by FSI and/or certain parties.

As part of executing the written order, FSI and/or certain parties are required to submit the following documents to OJK: 1) Action plan; 2) Report on the implementation of the action plan; and 3) Report on the fulfillment of written orders. Furthermore, OJK will evaluate the documents submitted to determine whether the LJK and/or certain parties have fulfilled their obligations to carry out written orders or not.

2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.05/2022 Tahun 2022 (Tanggal Berlaku : 27 Desember 2022)

Pada intinya, SE 31/2022 mengatur hal-hal yang serupa dengan yang sebelumnya diatur dalam SE 32/2016. Namun, beberapa perubahan juga telah dilakukan melalui SE 31/2022. Perubahan tersebut meliputi bidang-bidang berikut:

1. Persetujuan bancassurance yang diterbitkan oleh OJK;
2. Jenis kerjasama yang tidak termasuk sebagai Bancassurance;
3. Pemasaran melalui media elektronik; dan
4. Perlindungan Konsumen.

2. Financial Services Authority Circular No 31/SEOJK.05/2022 (Effective Date: December 27, 2022)

In essence, SE 31/2022 regulates things similar to those previously regulated in SE 32/2016. However, several changes have also been made through SE 31/2022. The changes cover the following areas:

1. Bancassurance approval issued by OJK;
2. Types of cooperation that are not included as Bancassurance;
3. Marketing through electronic media; And
4. Consumer Protection.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Persetujuan Bancassurance dari OJK

Menegaskan kembali persyaratan yang sebelumnya diatur dalam SE 32/2016, SE 31/2022 menyatakan bahwa setiap perusahaan yang memasarkan produk asuransi melalui Bancassurance ("**Perusahaan**") wajib memiliki Surat Persetujuan Bancassurance dari OJK. Namun, kerangka SE 32/2016 sebelumnya menyatakan bahwa surat pencatatan yang dikeluarkan oleh OJK juga dapat diakui, tetapi sekarang sudah tidak berlaku lagi. Selain itu, OJK kini memperkenalkan sejumlah kondisi pengecualian yang tidak memerlukan Surat Persetujuan Bancassurance dari OJK. Kondisi tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang akan memasarkan produk asuransinya melalui Bancassurance dengan model bisnis referensi, baik dalam rangka produk bank maupun bukan; atau
2. Perusahaan yang telah mendapatkan Surat Persetujuan Bancassurance dan telah melakukan beberapa kali perubahan terhadap produk asuransi yang menjadi objek perjanjian Bancassurance. Perubahan tersebut harus memastikan bahwa:

a. Tidak mengakibatkan potensi perubahan atau penambahan risiko asuransi pada produk terkait; dan
b. Tidak terdapat perubahan atas model bisnis yang dilakukan.

Jenis Kerjasama yang Tidak Termasuk Sebagai Bancassurance

SE 31/2022 menegaskan kembali ketentuan yang semula diatur dalam SE 32/2016 dengan menyatakan bahwa setiap kerjasama antara Perusahaan dan bank akan diklasifikasikan sebagai Bancassurance jika menggunakan salah satu mekanisme berikut:

1. Referensi;
2. Distribusi; dan
3. Integrasi Produk.

Selain itu, bank juga dapat memasarkan produk asuransi dengan skema kerja sama yang tidak tergolong Bancassurance, yang dapat terjadi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Bank sebagai tertanggung atau peserta;
2. Bank yang tidak berperan dalam proses

Bancassurance approval from OJK

Reaffirming the requirements previously stipulated in SE 32/2016, SE 31/2022 states that every company that markets insurance products through Bancassurance ("Company") is required to have a Bancassurance Approval Letter from OJK. However, the SE 32/2016 framework previously stated that a registration letter issued by the OJK could also be recognized, but now it is no longer valid. In addition, OJK is now introducing a number of exceptional conditions that do not require a Bancassurance Approval Letter from OJK. These conditions are described as follows:

1. *Companies that will market their insurance products through Bancassurance with a reference business model, both in terms of bank products and non-bank products; or*
2. *Companies that have obtained a Bancassurance Approval Letter and have made several changes to the insurance products that are the object of the Bancassurance agreement. Such changes must ensure that:*

a. Does not result in a potential change or addition of insurance risk to related products; And
b. There were no changes to the business model that was made.

Types of Cooperation That Are Not Included as Bancassurance

SE 31/2022 reaffirms the provisions originally stipulated in SE 32/2016 by stating that any cooperation between companies and banks will be classified as Bancassurance if one of the following mechanisms is used:

1. References;
2. Distribution; And
3. Product Integration.

In addition, banks can also market insurance products with cooperation schemes that are not classified as Bancassurance, which can occur under the following conditions:

1. *Bank as the insured or participant;*
2. *Banks that do not play a role in the intermediary process and/or*

keperantaraan dan/atau rekomendasi atas produk asuransi terkait; dan/atau
3. Risiko yang diasuransikan adalah aset bank atau pegawainya.

recommendations for related insurance products; and/or
3. *The insured risk is the assets of the bank or its employees.*

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. Nomor 6/POJK.07/2022 Tahun 2022 tentang perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor Jasa Keuangan (Tanggal Berlaku: 18 April 2022)

Peraturan 6/2022 menetapkan kerangka hukum yang komprehensif tentang Perlindungan Konsumen dan mengatur beberapa penyesuaian dengan:

1. Mencabut ketentuan yang mengecualikan Pegadaian Swasta untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat ("**Peraturan 76/2016**"). Oleh karena itu, pegadaian swasta sekarang wajib memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan 76/2016.
2. Mencabut Peraturan Bank Indonesia No. 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah, karena hal tersebut kini diatur dalam Peraturan 6/2022.

Selain itu, Peraturan 6/2022 juga menetapkan ketentuan terkait dengan perlindungan Data Konsumen sebagai berikut:

1. PUJK wajib memberitahukan kepada Konsumen (secara tertulis/lisan) tujuan penggunaan Data Konsumen dan mendapatkan persetujuan konsumen atas penggunaan Data Konsumen;
2. Dalam hal PUJK menggunakan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan Data Konsumen, maka PUJK harus menggunakan teknologi yang berkualitas tinggi dan menjamin keamanan seluruh Data Konsumen melalui uji kelayakan secara berkala;
3. Dalam hal PUJK memperoleh Data

3. Financial Services Authority Regulation No 6/POJK.07/2022 concerning Customer and Public Protection in the Financial Service Sector (Effective Date: April 18, 2022)

Regulation 6/2022 establishes a comprehensive legal framework on Consumer Protection and regulates several adjustments by:

1. Revoke the provisions that exclude Private Pawnshops from fulfilling the provisions stipulated in OJK Regulation No. 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or Society ("Regulation 76/2016"). Therefore, private pawnshops are now required to comply with the provisions stipulated in Regulation 76/2016.
2. Revoking Bank Indonesia Regulation No. 7/6/PBI/2005 concerning Transparency of Bank Product Information and Use of Customer Personal Data, because this is now regulated in Regulation 6/2022.

In addition, Regulation 6/2022 also stipulates provisions related to the protection of Consumer Data as follows:

1. PUJK is required to notify consumers (in writing/orally) of the purpose of using Consumer Data and obtain consumer approval for the use of Consumer Data;

2. In the event that PUJK uses information technology in the context of managing Consumer Data, PUJK must use high-quality technology and ensure the security of all Consumer Data through periodic due diligence;

Konsumen dari pihak lain untuk digunakan oleh PUJK sebagai bagian dari kegiatannya, maka PUJK wajib:

a. Mendapatkan pernyataan tertulis yang menyatakan bahwa pihak lain yang bersangkutan telah mendapatkan persetujuan dari pemilik Data Konsumen; dan
b. Memberi tahu konsumen tentang sumber Data Konsumen yang diperoleh.

3. In the event that PUJK obtains Consumer Data from other parties to be used by PUJK as part of its activities, PUJK is required to:

a. Obtain a written statement stating that the other party concerned has obtained approval from the owner of the Consumer Data; And

b. Inform consumers about the source of the Consumer Data obtained.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022 Perseroan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perseroan dan entitas anak dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

a. Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

   Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

   Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:
   - Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
   - Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
   - Menambah paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan

Changes in the Accounting Policy

On January 1, 2022, the Company and subsidiary adopted amendement Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the the Company and subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards, and interpretations, which are relevant to the the Company and subsidiary's operations and resulted in an effect on the financial statements, are as follows:

a. Amandements to SFAS No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.

   The amendments to SFAS No. 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between SFAS No. 22, SFAS No. 57, IFAS No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting. In general, the amendments to SFAS No. 22:
   - *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or IFAS No. 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
   - *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
   - *Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and*

perlakuan akuntansinya.

b. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
   Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
   1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
   2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

c. Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
   Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

d. Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 73: Sewa
   Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK No. 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

its accounting treatment

b. Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.
   This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.
   The amendments to SFAS No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:
   1. Incremental costs to fulfill the contract, and
   2. Allocation of of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

c. 2020 Annual Adjustments – SFAS No. 71: Financial Instruments - Fees in the "10 per cent" test for derecognition of financial liabilities.
   The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

d. 2020 Annual Adjustments – SFAS No. 73: Leases
   The amendment to illustrative Example 13 accompanying SFAS No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 terhadap laporan keuangan konsolidasian.	*There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2022 to the consolidated financial statements.*
Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola falta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya dalam laporan.	*Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is charged to current year consolidated financial statement.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KERANGKA TATA KELOLA PANIN FINANCIAL

Perseroan menyadari bahwa penerapan corporate governance yang efektif merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi yang ditetapkan melalui lima prinsip utama yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran.

Tujuan utama penerapan corporate governance di Perseroan adalah memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa dengan tata kelola perusahaan yang baik akan dapat mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan, meningkatkan managemen perusahaan yang lebih transparan dan efisien sehingga tercipta suatu usaha berkelanjutan yang pada akhirnya memberi manfaat bagi seluruh para pemangku kepentingan.

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK PANIN FINANCIAL

The company is fully aware that the effective corporate governance implementation is particularly of great importance to the company in order to achieve the Vision and Mission defined through five main keys which is Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

The main purpose of corporate governance implementation in company is to provide a quarantee for the continuous fulfillment of the stakeholder's right. The Company believes that with good corporate governance will be able to optimize the company's values to every director and employee, enhance the company management more transparent and efficient so as to create a sustainable business which will eventually provide benefits to all stakeholders.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku, yaitu :

1. Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

BASIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementation of GCG in the Company refers to the provisions of existing law, namely:

1. *Act of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company.*
2. *Regulation of the Finance Services Authority number 21/POJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance for Public Company.*

3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

3. Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance of Public Company.
4. Regulation of Financial Services Authority No.8/POJK.04/2015 on Websites of the Issuer or Public Company.
5. Regulation of Financial Services Authority No.29/POJK.04/2016 on Annual Report of the Issuer or Public Company.
6. The guideline of Indonesian GCG developed by the National Committee of Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governance, KNKG).

IMPLEMENTASI DAN KOMITMEN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan GCG di perseroan dilaksanakan Perseroan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan perseroan selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip GCG dilakukan ke dalam seluruh proses bisnis Perseroan termasuk di dalamnya prosedur pengadaan barang, prosedur seleksi pegawai, prosedur pelaporan, serta prosedur pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (analyst meeting dan conference call)
- Paparan publik tahunan
- Update informasi di website Perseroan secara berkala.

IMPLEMENTATION GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND COMMITMENT

The implementation of GCG in company, basically conducted by Board of Commissioner, Directors and all employees in every activity in order to protect the interests of shareholders and The the Company has always tried to apply the principles of GCG consistently in compliance with applicable rules and regulations.

Application of the principle of GCG conducted into the whole process of the Company's business including procurement procedures, employee selection procedures, reporting procedures and marketing procedure. The Company also regularly hold activities that are providing information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:

- *Activity of investor relations (analyst meeting and conference call)*
- *Annual Public Expose*
- *Information update at the website of the Company regularly*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut, bersama-sama dengan Komite-komite dan Sekretaris Perusahaan, berperan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

RUPS merupakan wadah pengambilan keputusan penting oleh para pemegang saham, yang dilakukan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("Company Law"), and the Company's Articles of Association, Corporate Governance structure cover General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). These three organs, along with Committees and Corporate Secretary, play importance role in implementing good corporate governance.

GMS is the forum for shareholders to take important decision by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements of the Articles of Association and all prevailing laws and regulations. BOC and BOD are collectively responsible for the continuity of the company's business in the long term. The management of the Company is carried out by BOD, whereas BOC is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amandments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

PELAKSANAAN RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST. RUPST dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 yang bertempat di Panin Bank Building Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1-Senayan, Jakarta 10270. Tahapan penyelenggaraan RUPST adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan (20 Mei 2022)
   Melalui Surat No. 036/V/PF/2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Pengumuman (25 Mei 2022)
   Melalui situs web IDX, KSEI, dan PT Panin Financial Tbk., dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 037/V/PF/2022 dan surat No. 039/V/PF/2022.

3. Panggilan (08 Juni 2022)
   Melalui situs web IDX, KSEI, dan PT Panin Financial Tbk., dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 045/VI/PF/2022 dan surat No. 046/VI/PF/2022.

4. Hasil (04 Juli 2022)
   Melalui situs web IDX, KSEI, dan PT Panin Financial Tbk., dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 059/VII/PF/2022 dan surat No. 060/VII/PF/2022.

IMPLEMENTATION OF THE GMS

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2022, the Company conducted AGMS. AGMS was conducted on June, 30th 2022 at Panin Bank Building 4th Fl., Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270. Stages of implementation of AGMS are as follows:

1. *Notification (May 20, 2022)*
   Through Letter No. 036/V/PF/2022 to Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. *Announcement (May 25, 2022)*
   Through website IDX, KSEI, and PT Panin Financial Tbk., reported to OJK and IDX through letter No. 037/V/PF/2022 and No. 039/V/PF/2022.

3. *Invitation (June 08, 2022)*
   Through website IDX, KSEI, and PT Panin Financial Tbk., reported to OJK and IDX through letter No. 045/VI/PF/2022 and No. 046/VI/PF/2022.

4. *Result (July 04, 2022)*
   Through website IDX, KSEI, and PT Panin Financial Tbk., reported to OJK and IDX through letter No. 059/VII/PF/2022 and No. 060/VII/PF/2022.

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 22.656.235.924 saham atau setara dengan 70,75% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The AGMS was attended by shareholders and/or representatives of shareholders representing 22.656.235.924 shares, equivalent to 70,75% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. Thus the provisions of the GMS quorum as stipulated in the Articles of Association were fulfilled and the holding of the GMS was legitimate and could take binding decisions.

Mata acara RUPST adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2021.
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan.
4. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan.
5. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The agenda items of GMS are as follows:

1. *The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2021.*
2. *The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2021.*
3. *Appointment of members of the Board of Commissioners of the Company in connection with the end of the term of office*
4. *Determination on the honorarium of the Board of Commissioners of the Company and Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors of the Company.*
5. *The appointment of the Public Accountant Firm who will audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2022.*

Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

Mata acara pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan sebagaimana ternyata dari Surat Nomor: 00201/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/IV/2022 tanggal 25 April 2022, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian ("Laporan Keuangan"), serta laporan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.

Mata acara kedua

1. Sejumlah Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
2. Sebesar Rp. 320.220.732.930 (tiga ratus dua puluh miliar dua ratus dua puluh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah) akan dibagikan sebagai

Resolution of the Meeting were as follows:

First Agenda

1. *Approved the Annual Report of the Company regarding the condition of the Company and the business activities of the Company, which are contains Financial Statement of the Company for the financial year ended December 31, 2021 which have been audited by Public Accountant of Anwar & Partners as stated in the Letter: 00201/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/IV/2022 dated April 25, 2022, with an Unexceptional Opinion (the "Financial Statement"), and Supervisory Report that have been implemented by the Board of Commissioners and ratified the Financial Statement.*
2. *Grant full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year ended December 31, 2021, to the extent those actions are reflected in the Financial Statements of the Company and/or Annual Report.*
3. *Authorize the Board of Directors to undertake all necessary actions related to the implementation of the resolutions mentioned above. Including but not limited to declare this decision in a notarial deed.*

Second Agenda

1. *The amount of Rp.500.000.000 (five hundred million Rupiah) will be recorded as general reserve fund in accordance with the Articles of Association of the Company*
2. An amount of Rp. 320,220,732,930 *(Three Hundred Twenty Billion Two Hundred Twenty Million Seven Hundred Thirty Two Thousand Nine Hundred an Thirty Rupiah)*

dividen tunai atau Rp.10,- (sepuluh rupiah) per saham.

3. Sisanya sebesar Rp. 1.005.392.267.070,- (satu triliun lima miliar tiga ratus sembilan puluh dua juta dua ratus enam puluh tujuh ribu tujuh puluh rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara yang berkaitan dengan pembayaran dividen tunai tahun buku 2021 tersebut sesuai ketentuan yang berlaku dan menetapkan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi ketentuan yang berlaku.

shall be decided as Cash Dividend or Rp. 10 per share.

3. *Agreed the remaining 2021 net income amount of Rp.1.005.392.267.070,- (One Trillion Five Billion Three Hundred Ninety Two Million Two Hundred Sixty Seven Thousand Seventy Rupiah) to be recorded as retained earning of the Company.*
4. *Give power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the implementation of the aforementioned decisions.*

Mata acara ketiga

1. Mengangkat kembali Bapak Mu'min Ali Gunawan sebagai Presiden Komisaris, Bapak Richard Budi Gunawan sebagai Wakil Presiden Komisaris, dan Bapak Sugeng Purwanto sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sebagaimana ditentukan dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut :
   Presiden Komisaris : Mu'min Ali Gunawan
   Wakil Presiden Komisaris : Richard Budi Gunawan
   Komisaris Independen : Sugeng Purwanto.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPS ini dalam suatu akta notaris dan memberitahukan perubahan Data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan serta mendaftarkan pengangkatan anggota Direksi Perseroan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan

Third Agenda

1. *Reappoint* Mr. Mu'min Ali Gunawan as President Commissioner, Mr. Richard Budi Gunawan as Vice President Commissioner, and Mr. Sugeng Purwanto as Independent Commissioner for a term of office commencing from the closing of this GMS until the end of the term time as determined in the provisions of the Company's Articles of Association. Thus, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners has changed to as follows :
   President Commissioner : Mu'min Ali Gunawan
   Vice President Commissioner : Richard Budi Gunawan
   Independent Commissioner : Sugeng Purwanto.

2. *Give power to the Board of Directors of the Company to state the resolution of the GMS in a notary deed and notify changes to the Company Data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and report and register the appointment of members of the Company's Board of* Commissioners *to the competent agency in accordance with the provisions of laws and regulations*

setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.

3. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang berlaku sejak ditutupnya RUPS ini, dan RUPS setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

applicable, and take any and all other actions necessary for the purpose stated above without any exceptions.

3. *This power of attorney is granted with the right to transfer this power of attorney to another person which has been effective since the closing of this GMS, and the GMS agrees to ratify all actions taken by the attorney based on this power of attorney.*

Mata acara keempat

1. Menetapkan jumlah honorarium untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 seluruhnya sebesar Rp.360.000.000.- (Tiga Ratus Enam Puluh Juta Rupiah), dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
3. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

Fourth Agenda

1. *Determine that the honorarium of the Board of Commissioners for the financial year 2022 is Rp.360,000,000 (Three Hundred Sixty Million Rupiah) and authorize to the Board of Commissioners to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company.*
2. *Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and remuneration of the member of Board of Directors.*
3. *Perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.*

Mata acara kelima

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dan oleh karena sampai dengan saat ini Dewan Komisaris belum dapat menentukan nama Akuntan Publik tersebut, maka menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan

Fifth Agenda

1. *Agreed the Appointment of Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022, and as of this date the Board of Commissioners has not been able to determine the name of the Public Accountant, agree to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant From Anwar & Rekan Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for fiscal year 2022. The appointed Public Accountant must have a registered license in FSA and competent in accordance with the complexity of the*

kompleksitas usaha Perseroan, serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Company's business, and also comply with the applicable terms and conditions.

2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Agreed to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from such Public Accounting Firm.

3. Menyetujui dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit sesuai kompleksitas usaha Perseroan.

3. Agreed if in case the Public Accountant and the appointed Public Accountant Office for some reason are not able to perform its duties, authorizes the Board of Commissioners to appoint others Public Accountant and Public Accounting Firm that have an experience in the audit in accordance with the complexity of the Company's business.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

REALIZATION OF DECISION OF PREVIOUS YEAR'S GMS

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan RUPST. Seluruh keputusan RUPST tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, the Company conducted AGMS. All decisions of the AGMS have been executed by the Company:

Agenda *Agenda*	Keputusan *Result*	Realisasi *Realization*
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2020. 2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 3. Pengangkatan anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan. 4. Perubahan Susunan Pengurus yaitu Perubahan Susunan Dewan Komisaris. 5. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang kepada Dewan komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan. 6. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Des 2021.	• RUPS menyetujui seluruh laporan dan usulan dalam agenda 1, agenda 3 sampai dengan agenda 6. • RUPS tidak menyetujui agenda 2 terkait rencana pembagian dividen.	• Seluruh agenda RUPS yang telah mendapatkan persetujuan, telah terealisasi sepenuhnya.
1. The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2019. *2. The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2019.* *3. Appointment of members of the Board of Commissioners of the Company in connection with the end of the term of office.* *4. Changes in the Composition of the Management, namely Changes in the Composition of the Board of Commissioners.* *5. Determination of the honorarium of the Board of Commissioners of the Company and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors of the Company.* *6. The appointment of the Public Accountant Firm who will audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 Dec 2020.*	• *AGMS approved report and proposals in agenda 1, agenda 3 until agenda 6.* • *AGMS disagree with agenda 2 related with the distribution of dividend.*	• *The entire agenda of the AGM that have been approved, have been fully realized.*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan memberikan arahan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners (BOC) is responsible for monitoring and giving recommendation to the Board of Directors in managing the Company, and ensuring that the Company already complied with the GCG across the every organization level. In performing its tasks, Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of Board of Commissioners to the GMS is the realization of supervision accountability upon Company's management in implementing GCG principles.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Dewan Komisaris dimana satu dintaranya adalah Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah :

Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners

The members of BOC shall consists of 3 (three) persons, where one of them is an Independent Commissioner, so that the composition of the BOC is in accordance with applicable regulations.

BOC shall be appointed for a term starting form the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the second AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

The composition of the BOC as of December 31, 2022, are as follows :

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Masa Jabatan *Tenure***		
		RUPS *GMS*	**Tgl Efektif** Effective Date	**Masa Jabatan** *Tenure*
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	30/06/2022	30/06/2022	2022-2024
Richard Budi Gunawan	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	30/06/2022	30/06/2022	2022-2024
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	30/06/2022	30/06/2022	2022-2024

Program Pengenalan Perusahaan

Kepada anggota Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya telah diberikan Program Pengenalan Perseroan yang meliputi:

a. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, kinerja keuangan dan operasional, rencana jangka pendek, menegah dan jangka panjang, dan berbagai masalah strategis lainnya.
b. Pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan.
c. Penjelasan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.

Company Introduction Program

To member of BOC appointed for the first time has been given Company Introduction Program which includes such things:

a. An overview of the Company related to the objectives, financial and operational performance, short term, mid term and long term business plan, and other strategic issues.

b. Implementation of Good Corporate Governance.
c. Explanation of duties, responsibilities and authorities of BOC.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Dewan Komisaris, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.

Pedoman Dewan Komisaris terdiri dariberisikan :

a. Landasan hukum.
b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
c. Nilai-nilai.
d. Waktu kerja.
e. Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat.
f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Charter of Board of Commissioner

In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOC, the Company ratified the Charter of Board of Commissioners on December 8, 2015. Charter of Board of Commissioners already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.

Charter of Board of Commissioners contains of:

a. Legal Basis.
b. Duties, responsibility and authority.
c. Values.
d. Working Time.
e. Meeting policy, attandance and minutes of meeting.
f. Reporting and Accountability.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.
2) Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam

Duties and Authorities of Board of Commissioners

1) Board of Commissioners shall supervise and be responsible for the supervision of policy of Board of Directors in running the Company as well as advise Board of Director and do other things as stipulated in the Company's Article of Associations.

2) Members of the Board of Commissioners either jointly or severally shall at any time during office

kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

3) Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka.

4) Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.

5) Jika semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib untuk mengurus jalannya Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan.

hour be entitled to audit all bookkeeping, documents, other evidences, examining and reconciling financial condition and others and entitled to know all acts taken by the Board of Directors.

3) Board of Director and each member of the Board of Directors shall explain anything inquired by member of Board of Commissioners as necessary to perform their tasks.

4) Meeting of the Board of Commissioners shall at any time be entitled to suspend one or more member of the Board of Directors if such member of the Board of Directors acting in violation against article of associations of the company and/or prevailing laws and regulations. Such suspension shall be notified in writing to the related party and the reasons thereof.

5) In case all members of the Board of Directors are suspended, Board of Commissioners shall for the time being manage the Company. In this case, Board of Commissioners shall be entitled to temporarily empower one of them or more to act for and on behalf of as well as represent the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2022, telah dilaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Rincian kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sebagai berikut :

Meeting of the Board of Commissioners

During 2022, the Company did 6 (six) times BOC meeting and 3 (three) times joint meetings with BOD. Agenda of BOC meeting are discuss the Company's performance result and business plan.

Details of attendance at the meeting of BOC as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jumlah Rapat *No. of Meetings*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*	Jumlah Rapat Gabungan *No. of Joint Meeting*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*
Mu'min Ali Gunawan	6	6	100	3	3	100
Richard Budi Gunawan	6	6	100	3	3	100
Sugeng Purwanto	6	6	100	3	3	100

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop.

Training and Competency Development of Board of Commissioners

During 2022, BOC did not attend various training program, conferences, seminars or workshops.

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Independen.

Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Independency Board of Commissioner

The Company Board of Commissioners currently comprises 3 (three) members, 1 (one) member is Independent Commissioner.

Independen Commissioner has no relation with the Company other than the assignment as Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association.

Financial and familiy relationship for BOC in detail is illustrated in the following table:

Nama *Name*	**Hubungan Keluarga dengan** *Family Relation with*						**Hubungan Keuangan dengan** *Financial Relation with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Mu'min Ali Gunawan	√		√		√			√		√	√	
Richard Budi Gunawan	√		√		√			√		√		√
Sugeng Purwanto		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:

Concurrent Position of Board of Commissioners

BOC have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan Lain *Another Position*	Nama Perusahaan Lain *Name Another Company*
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Presiden Komisaris *President Commissioner*	PT Paninvest Tbk.
		Presiden Komisaris *President Commissioner*	PT Panin Sekuritas Tbk.
		Komisaris *Commissioner*	PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
		Presiden Komisaris *President Commissioner*	PT Panin Dai-ichi Life
Richard Budi Gunawan	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	PT Paninvest Tbk.
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	PT Paninvest Tbk.

DIREKSI

Direksi bertanggungjawab mengelola Perseroan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aset serta memastikan perkembangan pencapaian hasil usaha sesuai dengan tujuan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is responsible to manage the Company among other formulating strategy and policy, maintain and manage the assets and ensure the development of business results achieved accordance with the purpose and objective of the Company.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Direksi

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi dimana satu dintaranya adalah Direksi Independen, sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa jabatan Direksi adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat para anggota Direksi tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, susunan Direksi adalah sebagai berikut :

Composition and Tenure of Board of Directors

The members of BOD shall consists of 3 (three) persons, where one of them is an Independent Director, so that the composition of the BOD is in accordance with applicable regulations.

Tenure of BOD no later than than 5 (five) years or until the closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. BOD shall be appointed for a term starting form the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the third AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

As at December 31, 2022, members of BOD are as follows:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Masa Jabatan *Tenure***		
		RUPS *GMS*	**Tgl Efektif** Effective Date	**Masa Jabatan** *Valid Until*
Marwan Noor	Presiden Direktur / Direktur Independen *President Director/ Independent Director*	30/ 06 / 2021	30/ 06 / 2021	2021 - 2024
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	30/ 06 / 2021	30/ 06 / 2021	2021 - 2024
Adriana Mulianto	Direktur *Director*	30/ 06 / 2021	30/ 06 / 2021	2021 - 2024

Pedoman Kerja Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Direksi, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.

Pedoman Direksi berisikanterdiri dari :

a. Landasan hukum.
b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
c. Nilai-nilai.
d. Waktu kerja.
e. Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat.
f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Charter of Board of Directors

In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOD, the Company ratified the Charter of Board of Directors on December 8, 2015. Charter of Board of Directors already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.

Charter of Board of Directors contains of :

a. Legal Basis.
b. Duties, responsibility and authority.
c. Values.
d. Working Time.
e. Meeting policy, attandance and minutes of meeting.
f. Reporting and Accountability.

Tugas dan Wewenang Direksi

1) Direksi memiliki kewenangan untuk Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
2) Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evalusasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
4) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
5) Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawab-kan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
   a. bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan

Duty and Authority of Board of Directors

1) Board of Directors shall be fully responsible for performing its taks in the Company's interest in attaining its aim and objectives.

2) Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.
3) For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the Board of Directors may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.
4) Each member of the Board of Director shall be jointly and severally liable for the losses of the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in performing their duties.

5) A member of the Board of Director is not responsible for the losses of the Company if he/she can prove:
   a. that the loss of the Company's is not his/her mistake or negligence.
   b. that he/she has conducted managerial duties in good faith, responsible and prudence for concern and in accordance

sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.

d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

6) Pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

7) 2 (dua) orang anggota Direksi bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

with purpose and objective of the Company.

c. That he/she has no conflict of interest directly or indirectly to managerial act that caused loss.

d. That he/she has action to prevent continuing losses incurred.

6) Distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors shall be stipulated by GMS. In case GMS not stipulate, it shall be stipulated based on resolutions of Board of Directors.

7) 2 (two) members of the Board of Director collectively entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directsor and representing the Company.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut:

a. Presiden Direktur/Direktur Independen
Bertugas mengkoordinasi pengelolaan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Membawahi Legal dan Corporate Sercretary serta Internal Audit, Compliance dan Risk Management.

b. Wakil Presiden Direktur
Bertugas menangani Sumber Daya Manusia. Membawahi Human Capital dan General Support serta Technical Advisor.

c. Direktur
Bertugas menangani Keuangan Perseroan. Membawahi Finance dan Accounting.

In performing its duties, the Board of Directors is divided into areas of the following tasks:

a. President Director / Independent Director
In charge of coordinating the management of all operational activities of the Company. In charge of Legal and Corporate Sercretary and Internal Audit, Compliance and Risk Management.

b. Vice President Director
In charge of Human Resources. In charge of Human Capital and General Support as well as Technical Advisor.

c. Director
In charge of Finance of the Company. In charnge of Finance and Accounting.

Rapat Direksi

Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membicarakan perkembangan Perseroan atau memutuskan kebijakan. Rapat rutin dilakukan 1 bulan sekali.

Meeting of Board of Directors

The Board of Directors routinely holds a meeting to discuss the development of the Company or decides a policy. The routine meeting is conducted once a month.

Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Guna menyampaikan laporan kinerja Perseroan terkait operasional, rencana kerja dan isu-isu lainnya, dibuatlah rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rincian kehadiran Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

In order to deliver reports on the Company's performance as well as discussions concerning operational, work plans, and other issues, joint meetings BOD and BOC were organized.

Details of attendance at the meeting of BOD and joint meeting as follows :

Direksi *Board of Directors*	Jumlah Rapat *No. of Meetings*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*	Jumlah Rapat Gabungan *No. of Joint Meeting*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*
Marwan Noor	12	12	100	3	3	100
Bhindawati Gunawan	12	12	100	3	3	100
Adriana Mulianto	12	12	100	3	3	100

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi, para anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan atau seminar yang diadakan oleh institusi atau asosiasi yang terkait. Pada tahun 2022, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Trainning of Board of Directors

To always increase the competence, member of the Board of Directors attend training or seminar organized by the institutuions or related association. The following are training and seminar list that have been attended by Board of Directorsin the year of 2022, as follows:

No. *No.*	Acara dan Kegiatan *Events and Activities*	Tanggal *Date*
1.	Webinar – *The Impact of Covid-19 Pandemic on Going Concern Assessment and Related Disclosures*	24 *February* 2022
2.	Webinar - *Implementation of ESG in the Indonesian Capital Market*	8 *June* 2022

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:

Concurrent Position of Board of Directors

BOD have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan Lain *Another Position*	Nama Perusahaan Lain *Name Another Company*
Marwan Noor	Presiden Direktur/Independen Direktur *President Director/Independent Director*	N/A	N/A
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	N/A	N/A
Adriana Mulianto	Direktur *Director*	N/A	N/A

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 31 Desember 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada Perseroan.

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

As of December, 31 2022, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors does not have any shares at Company.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam setiap tahunnya Dewan Komisaris dan Direksi memberi laporan pertanggung jawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS.

RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengurusan dan pengawasan (acquit et de charge) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Every year, the BOC and BOD provide an accountability report on the performance conducted throughout the fiscal year to the GMS.

The GMS has an authority to grant approval or denial of the accountability report of BOC and BOD. The GMS also provides disclaimer to members of BOC and BOD on the management and supervision (acquit de charge) that have been carried out for the last fiscal year.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat keberagaman berdasarkan :

1. Usia, yang mana usia anggota Dewan Komisaris

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In the member composition of BOC and BOD, there is a diversity by:

1. Age, in which the age of members of BOC and

Perusahaan saat ini adalah antara 32 - 83 tahun;

2. Latar belakang pendidikan, yang mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu bisnis ekonomi, keuangan, akuntansi;
3. Pengalaman kerja, yang mana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang keuangan, pendidikan, dan manufaktur;
4. Jenis kelamin, yang mana dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdapat 4 (empat) anggota pria dan 2 (dua) orang wanita.

BOD at the moment is between 32-83 years of age;

2. *Education background, in which members of BOC and BOD came from different fields of education, namely business economics, finance, accounting;*
3. *Work experience, in which members of BOC and BOD has the background experience diverse work that is there from the fields of finance, education, and manufacturing;*
4. *Gender, in which of the total members of the BOC and BOD there are 4 (four) male members and 2 (two) female members.*

Tabel kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Table of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Name of BOC and BOD*	**Jabatan** *Position*	**Keahlian** *Expertise*	**Usia** *Age*	**Jenis Kelamin** *Gender*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Bisnis *Business*	83 tahun *years old*	Pria *Male*
Richard Budi Gunawan	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Akuntansi Keuangan *Financial Accounting*	32 tahun *years old*	Pria *Male*
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keuangan *Finance*	64 tahun *years old*	Pria *Male*
Direksi *Board of Directors*				
Marwan Noor	Presiden Direktur / Independen Direktur *President Director/ Independent Director*	Keuangan *Finance*	72 tahun *years old*	Pria *Male*
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Ekonomi *Economics*	61 tahun *years old*	Wanita *Female*
Adriana Mulianto	Direktur *Director*	Akuntansi *Accounting*	44 tahun *years old*	Wanita *Female*

Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi. Kebijakan pemberikan remunerasi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan kajian yang dilakukan Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, BOC and BOD received remuneration. Remuneration policy refer to the decision of the Shareholders as set out in the General Meeting of Shareholders having regard to the results of a study conducted by the Company.

Komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari Gaji Bruto, Benefit sesuai dengan ketentuan Perseroan seperti Asuransi Kesehatan, Kendaraan Dinas, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta Tantiem atau Gratifikasi yang besarannya diberikan sesuai kinerja Perseroan.

Components of BOD' and BOC' remuneration consists of Gross Salary, Benefits in accordance with Company's provisions such as Health Insurance, Office Vehicles, Social Security (Jamsostek) and Religious Holiday Allowance (THR) as well as Share of Profit or Gratification which amount is given based on Company's performance.

PT Paninvest Tbk, selaku wakil dari pemegang saham Perseroan yang ditunjuk dan mendapat kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan telah menetapkan imbalan jasa (remunerasi) yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 secara konsolidasi sebesar Rp 15.487.000.000,-

PT Paninvest Tbk, as the representative from the shareholders who is appointed and aqcuired the power of attorney from the Annual General Meeting of Shareholders has defined the remuneration which is given to BOC and BOD of the Company for the year of 2022 as consolidated amounting to Rp 15.487.000.000,-

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan Afiliasi pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara detail dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Affiliate relation for member of BOC and BOD in details may be observed in the following table:

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Name of BOC and BOD*	**Dewan Komisaris** *BOC*		**Direksi** *BOD*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Mu'min Ali Gunawan	√		√		√	

Suwirjo Josowidjojo		√		√		√
Richard Budi Gunawan	√		√			√
Sugeng Purwanto		√		√		√
Marwan Noor		√		√		√
Bhindawati Gunawan	√			√		
Adriana Mulianto		√		√		√

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; besaran atas remunerasi;
f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Following are duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee:

a. Gives recommendation to BOC regarding: composition of BOD and BOC; policy and criteria required in the nomination process; and performance evaluation policy for BOD and BOC.

b. Assist BOC to carry out performance evaluation.

c. Gives recommendation to BOC on the skill development program of BOD and BOC.

d. Proposes candidate who fulfil the requirement to be conveyed in the GMS.

e. Give recommendation to BOC regarding: remuneration structure; remuneration policy; remuneration amount.

f. Assist BOC to assess performance with appropriateness of remuneration received by each of member of BOD and BOC.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.

Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disetujui dan ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2015.

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the BOC , since in its execution has not been considered necessary to create seperate committee.

Guideline for the implementation of nomination and remuneration function have been incorporated into Charter of Board of Commissioners that has been approved and signed on December 8, 2015.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Board of Directors function in the Company management in accordance with Good Corporate Governance (GCG).

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Selama tahun 2022, Perseroan memiliki anggota Komite Audit 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Composition and Tenure of Audit Committee

During 2022, the Company has 3 (three) members of Audit Committe, consist of 1 (one) Chariman and 2 (two) members. Tenure of Audit Committee may not exceed tenure of Board of Commissioners as set out in the article of association and may be reappointed only for 1 (one) period.

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tgl Efektif *Effective Date*	Masa Jabatan *Tenure*
Sugeng Purwanto	Ketua *Chairman*	1/07/2022	2022-2024
Lidyawati Soesetio	Anggota *Member*	1/07/2022	2022-2024
Katty Susan	Anggota *Member*	1/07/2022	2022-2024

Lidyawati Soesetio
Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1939, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Krida Wacana.

Lidyawati Soesetio
Audit Committee Member
Indonesian citizen, born in 1939, has an educational background of Bachelor of Economics in Accounting from Krida Wacana Christian University.

Katty Susan
Anggota Komite Audit
Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1981. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Atmajaya.

Katty Susan
Audit Committee Member
Indonesian citizen, born in Jakarta in 1978. She obtained her Bachelor from the University of Atmajaya.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota

Independency of the Audit Committee Members

All members of the Audit Committee are derived from an independent side and does not have any financial relationship, management, share ownership, and/or family with other members of

Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi independensi anggota komite.

the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Shareholders Controller, who may affect the independency of the committee members.

Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan.

The Independent Commissioner acts as Audit Committee Chairman and its members consist of members of the Board of Commissioners and/or an independent external party who has skill, experience and other quality required.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Komite Audit memiliki pedoman Kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2014. Pedoman ini mengatur keseluruhan persyaratan, keanggotan dan persyaratan keanggotaan serta masa jabatan; tugas dan wewenang; mekanisme dan prosedural rapat.

Audit Committee Charter

In carrying out its roles and functions, Audit Committe has guidelines set out in Charter of Audit Committee that has been set on January 10, 2014. This charter regulates all requirements, membership and term of membership, tenure of Audit Committee; duties and authorities; mechanisms and procedural meetings.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee is responsible to provide insight to BOC in relation with the report and other matters that had been submitted by BOD to BOC, identify any matters that need BOC attention and doing other duties in relation with BOC duties which includes:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan

1. *Perform review on financial report which will be issued by the Company to public and/or other authority such as financial report, projection report and other report in relation with the Company's financial information.*
2. *Perform review on the compliance to Regulation in relation with the Company's activities;*
3. *Provide independent opinion in term of opinion differences between management and accountant for the service provide;*
4. *Provide recommendation to BOC in relation with the appointment of Public Accountant based on independency, scope of appointment and fee;*
5. *Perform review for the audit implementation by internal auditor and perform monitoring on*

mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

the follow up implementation by BOD for audit recommendation;

6. *Perform review to management risk implementation conducted by BOD if the Company doesn't have risk management function under BOC;*
7. *Review complaint in relation with accounting process and the Company's financial report;*
8. *Review and provide opinion to BOC in relation with potential conflict of interest in the Company; and*
9. *To keep the confidentiality of document, data and the Company's information.*

Rapat Komite Audit

Audit Komite wajib mengadakan pertemuan minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Berikut adalah rincian pertemuan Komite Audit di tahun 2022, yaitu:

Meetings of Audit Committee

Audit Committee required to hold a meeting minimal 4 (four) times in a year. Following is details of Audit Committee meeting in 2022:

Nama / *Name*	**Jumlah Rapat /** *Number of Meeting*	**Jumlah Kehadiran /** *Number of Attendence*	**% Kehadiran /** *% Attendence*
Audit Committee Meeting period January - December 2022			
Sugeng Purwanto	4	4	100%
Lidyawati Soesetio	4	2	50%
Katty Susan	4	2	50%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan komite audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan kajian atas Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, proses dan temuan audit internal serta eksternal, kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta undang- undang dan peraturan lainnya yang berlaku bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, kode etik dan penerapan manajemen risiko Perseroan.
2. Sepanjang tahun 2022 Komite Audit memantau Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Perusahaan selama tahun buku 2022 dibandingkan dengan target/rencana bisnis perusahaan.
4. Komite Audit telah membuat laporan atas segala penugasan dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya.
5. Komite Audit melakukan evaluasi terkait kerjasama joint venture pada PT Panin Dai-ichi Life.

Implementation of duties of the Audit Committee

The activity of the Audit Committee implemented during year 2022 is as follows:

1. *The committee conducts the assessment of Financial Statement, internal control system, internal as well as external audit findings and process, Corporate Compliance to the capital market regulations and other prevailing laws and regulations for the Company is performing its business activity, code of ethics and application of the Company risk management.*
2. *All through the year of 2022 the Audit Committee monitored Quarterly Financial Statement, Semi Annual Report, and Annual Report of the Company.*
3. *To review Company Financial Statement through year 2022 compared to the business target and/or plan of the Company.*
4. *The Audit Committee has prepared reports on all assignments in performing its functions and authority.*
5. *Audit Committee do the evaluation on joint venture cooperation in PT Panin Dai-ichi LIife.*

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF DIRECTORS

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan bertugas sebagai penghubung dengan membangun komunikasi yang baik antara Perseroan dengan OJK dan public, serta antara Direksi dengan pemangku kepentingan perseroan lainnya.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison to establish good communication between company, OJK and public, and also for the Board of Directors with other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Terhitung sejak tanggal 10 Agustus 2018, berdasarkan surat keputusan Direksi No. 001/Kep-Dir-PF/08.18 tertanggal 10 Agustus 2018, jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Marwan Noor.

Corporate Secretary Profile

Start from August 10, 2018 based on Board of Director Decision Letter No. 001/Kep-Dir-PE/08.18 date August 10, 2018, The Corporate Secretary of the Company is Marwan Noor.

Marwan Noor (72 tahun), lulusan Ekonomi dari Universitas Terbuka, Jakarta. Ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT. Panin Financial Tbk sejak 2021. Beliau menangani kepengurusan Perseroan terutama untuk bidang keuangan dan akuntansi. Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT. Ponto Nusa (1973-1983). Bergabung dengan PT. Panin Insurance Tbk dengan posisi terakhir sebagai Manager Akuntansi (1984-2010).

Marwan Noor (aged 72), Graduated from Universitas Terbuka, Jakarta in Economics. Appointed as President Director since 2021. He is handling the management of the Company especially for finance and accounting. He began his career as accounting staff at PT. Ponto Nusa (1973-1983). Joined PT. Panin Insurance Tbk with latest position as Accounting Manager (1984-2010).

Tugas dan tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkenaan dengan kepatuhan atas semua peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip GCG
b. Memberikan keterbukaan informasi yang relevan dengan kondisi Perseroan kepada para pemodal dan pemangku kepentingan
c. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
d. Mengadministrasi dokumen Perseroan terutama berkaitan dengan RUPS, rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

a. Provide advice to BOD and BOC related with the compliance to all applicable regulations, so it will inline with the principal of GCG;

b. Provide disclosure of relevant informations regarding the condition of the Company to investors and stakeholders;
c. As liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders

d. Administrative documents of the Company especially related with AGMS, BOD meeting and BOC meeting.

Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan selama tahun 2021 adalah:

1) Mengikuti perkembangan pasar modal berikut perubahan peraturan perundang-undang dan menginformasikannya kepada manajemen.
2) Menyampaikan informasi kepada OJK dan BEl sesuai dengan mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3) Mengatur penyelenggaraan RUPST berikut dokumentasinya.
4) Mengatur terlaksananya Paparan Publik Perseroan.
5) Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.

The duties that carried out by corporate secretary in 2021 are as follows:

1) Followed the development of capital markets regarding changes in the capitai market legislations and inform any regulatory changes to the management.
2) Presenting the Company information to OJK and IDX according to the mechanism in prevailing laws and regulations.

3) Regulated and documented the AGMS

4) Set up the Company's Public Expose Events

5) Handled the disclosure to the public including the availabilty of information on the Company website.

Program Peningkatan kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2022:

No	Acara dan Kegiatan
1	*The Impact of Covid-19 Pancemic on Going Concern Assessment and Related Disclosures* – KPAP, 24 Februari 2022
2	*Indonesia Infrastructure Finance Webinar – Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia, 8 Juni 2022*

Competency Building Program

In order to improve the competency in performing his duties, Corporate Secretary regularly attends various training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2022:

No	*Event and Activities*
1	*The Impact of Covid-19 Pancemic on Going Concern Assessment and Related Disclosures* – KPAP, *24 February 2022*
2	*Indonesia Infrastructure Finance Webinar - Application of ESG in the Indonesian Capital Market, 8 June 2022*

UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal berikut adalah uraian struktur, tugas, wewenang dan tanggungjawab satuan Kerja Audit Internal:

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal (UAI) adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur.

INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the structure, tasks, authorities and responsibilities of Internal Audit Working Unit shall be as follows:

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (IAU) is assigned to make an internal super vision of the Company under the President Director.

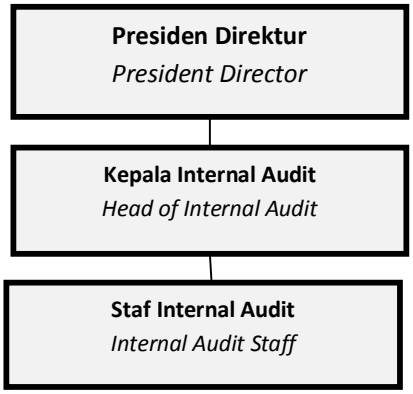

Struktur dan kedudukan UAI sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
- Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Structure and position of IAU in accordance with the Internal Audit Charter are as follows:

- *IAU is chaired by the Head of IAU.*
- *The Head of IAU shall be appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.*

- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam UAI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala UAI.

- *The President Director can dismissed the Head of IAU, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of IAU fails to fulfil the requirement of IAU auditor as stated in this chapter and/or fails or is incapable of performing his/her tasks.*
- *The Head of IAU is responsible to the President Director.*
- *IAU auditors are directly responsible to the Head of IAU*

Berdasarkan Keputusan Komisaris Perseroan No. 002/Kep.Kom-PF/12.18 tanggal 18 Desember 2018, Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Priskila Gabrielia Ciahaya. Beliau lahir pada tahun 1993, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Krida Wacana. Bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Unit Audit Internal (2018). Sebelumnya beliau bekerja di PT. Kookminbest Insurance Indonesia sebagai Accounting Staff (2015-2017).
Sumber daya Unit Audit Internal pada tahun 2022 berjumlah 1 (satu) orang saja.

Based on the Board of Commissioners Decision No. 002/Kep.Kom-PF/12.18 *dated 18 Desember 2018, Internal Audit Unit of the Company currently hold by Priskila Gabrielia Ciahaya. She was born in 1993, and graduated her Bachelor of Economic in Accounting from Universitas Kristen Krida Wacana . She joined the Company as Head Internal Audit (2018). Previously, she served as Accounting Staff of PT. Kookminbest Insurance Indonesia (2015-2017).*
The resources of the Internal Audit Unit in 2022 is only 1 (one) people.

Kualifikasi sumber daya Unit Audit Internal
Auditor Internal harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:
- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan kecakapan yang penting bagi pelaksanaan praktik profesi di dalam organisasi
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan.
- Dapat meningkatkan kemampuan teknisnya melalui pendidikan yang berkelanjutan.

Qualification of Internal Audit Unit Resources
Internal auditors must meet the following qualifications:
- *Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in the execution of their duties.*
- *Have the knowledge and skills that are important for the implementation of professional practice within the organization.*
- *Have the ability to interact and communicate both verbally and written effectively.*
- *Have adequate knowledge to be able to identify, examine and test for indications of fraud.*
- *Can improve their technical capabilities through continuing education.*

Standar Profesional
Dalam melakukan tugasnya, UAI harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku serta mengacu kepada

Professional Standard
In performing its tasks, IAU shall always refer to the applicable policies and procedures of the Company and to the Standards for the

Standards for the Professional Practice of Internal Auditing yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors. Standar ini memuat standar atribut (attribute standard), standar kinerja (performance standard) dan standar pelaksanaan (implementation Standard).

Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors. The standards shall contain attribute standard, performance standard and implementation standard.

Wewenang Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris, serta anggota dari Direksi dan Dewan Komisaris
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
6. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis para auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan atau teguran bila terjadi penyimpangan.

Authorities of Internal Audit

1. *Access all relevant information of the Company in relation to its tasks and functions.*
2. *Directly communicate with the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Periodically and incidentally hold meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners.*
4. *Coordinate its activities with external auditor's activities.*
5. *Conduct verification and reliability testing of the required information, in relation to the evaluation of audit system effectiveness.*
6. *Allocate internal auditor resources, determine audit focus, scope and schedule, technical application considered necessary to attain the audit purposes, clarify and discuss audit findings, request for oral/written responses from auditee, provide advice and recommendations.*
7. *Submit reports and consult with the President Director, coordinate with other management and, if requested by the management, issue warning in case of violation.*

Ruang Lingkup Tugas

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit berdasarkan prioritas risiko (*risk based audit*) sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan

Scope of Tasks

1. *Prepare and implement Risk-Based Annual Audit in accordance with the Company's purposes.*
2. *Test and evaluate the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.*
3. *Audit and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, etc.*

lainnya.

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

4. Provide advice on improvement and objective information on audited activities on all levels of management.
5. Prepare audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report follow-up of the advised improvement.
7. Prepare programs to evaluate the internal audit quality.
8. Conduct a special audits if necessary.

Kode Etik Audit Internal

1. Integritas
   Integritas auditor internal menghasilkan kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu auditor internal:
   - Wajib bersikap jujur, objektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
   - Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, UAI dan Perseroan.
   - Wajib mematuhi peraturan dan perundang-undangan, tidak terlibat dalam kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi audit internal atau Perseroan.
   - Wajib menghormati dan mendukung nama baik perusahaan dari sisi hukum ataupun etika.
   - Mematuhi dan berkontribusi terhadap tujuan Perseroan.

2. Objektivitas
   Auditor internal menjalankan objektivitas yang profesional sebaik mungkin dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor internal membuat penilaian yang sudah diseimbangkan atas semua kondisi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain dalam membuat penilaian. Untuk itu auditor internal:
   - Tidak boleh terlibat dalam kegiatan atau hubungan yang dapat mempengaruhi

Code of Ethics of Internal Audit

1. Integrity
Integrity of internal auditors generates trust and provides basis for evaluation reliability. Therefore, the internal auditors shall:

- *Be honest, objective, accurate, serious, and responsible in implementing their tasks.*
- *Have high integrity and loyalty to the profession, IAU and the Company.*
- *Adhere to the laws and legislation, not involved in any harming illegal activity or can allegedly harm the internal audit profession or the Company.*
- *Respect and support the Company's reputation, both from the side of law and ethics.*
- *Adhere and contribute to the Company's purposes.*

2. Objectivity
The internal auditors shall be professionally objective in collecting, evaluating, and communicating the information on the audited activities or processes. The internal auditor shall make an evaluation adjusted to the relevant condition and not be influenced by own interest or the interest of any other parties upon preparing the evaluation. Therefore, the internal auditors shall:
- *Not be involved in any activity or relationship that can improperly affect the evaluation and/or contravene with the*

penilaian menjadi tidak wajar dan/atau menimbulkan pertentangan dengan kepentingan Perseroan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mengganggucpenilaian/pertimbangan profesional auditor.
- Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan semua fakta yang harus diketahui, yang jika tidak diungkapkan dapat menyebabkan distorsi pelaporan dan dapat merugikan Perseroan.

3. Kerahasiaan
   Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang seharusnya kecuali ada kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:
   - Wajib menjaga kerahasiaan dan berhati-hati dalam menggunakan dan mengolah informasi atau data yang diperoleh pada saat menjalankan tugas.
   - Tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun bertentangan dengan hukum.

4. Kompetensi
   Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Untuk itu auditor internal:
   - Hanya bertugas di bidang atau jasa dimana mempunyai ilmu, keterampilan dan pengalaman yang sesuai.
   - Melakukan jasa audit internal mengacu kepada peraturan auditing yang berlaku.
   - Wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas profesionalismenya secara berkesinambungan.

Program Kerja Unit Audit Internal 2022

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah melakukan audit di beberapa kantor pemasaran dan di kantor pusat.

Company's interest.

- *Not receive any gift from anyone, both directly or indirectly, that can influence auditor's professional evaluation/ consideration.*

- *Report all audit findings by revealing all facts that must be declared, which other wise, distort the reporting and harm the Company.*

3. Confidentiality
   The internal auditors shall respect the value and ownership of the received information and not reveal the information without any necessary authorization unless there is a legal or professional obligation to do so. Therefore, the internal auditors shall:
   - *Maintain the confidentiality and be prudent in using and processing the information or data received while performing their tasks.*
   - *Not use the received information for own interest or the interest of the other parties that may harm the Company or contravene the law.*

4. Competence
   The internal auditors shall apply their knowledge, skill and experience in performing their tasks. Therefore, the internal auditors shall:
   - *Only be assigned to the field where they have the appropriate knowledge, skill and experience.*
   - *Conduct internal audit services referring to the applicable auditing regulation.*
   - *Continuously improve their professional capability, effectiveness, and quality.*

Internal Audit Plan 2022

Every beginning of the year, Internal Audit Unit set up the annual audit plan. During 2022, Internal Audit Unit has conduct audit for several Sales offices and Head Office.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan secara umum telah mengacu kepada definisi internal control menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yaitu suatu proses yang dijalankan oleh Direksi, Manajemen dan staff, untuk membuat keyakinan yang memadai mengenai:

- Efektifitas dan efisiensi operasional
- Reliabilitas pelaporan keuangan
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perusahaan, evaluasi terhadap efektivitas hal tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit, dan pemegang saham.

MANAJEMEN RISIKO

1. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko

Sebagai panduan dalam menerapkan proses manajemen risiko, Perusahaan memiliki kerangka kerja manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko mencakup ketentuan umum dalam proses manajemen risiko, strategi dan budaya risiko Perusahaan, metode dan pendekatan yang digunakan, serta alat dan infrastruktur dalam pengelolaan risiko.

Pedoman Manajemen Risiko

Sebagai panduan penerapan kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan juga memiliki pedoman teknis manajemen risiko. Pedoman teknis ini mencakup risiko operasional dan keuangan, jenis risiko, proses manajemen risiko, prinsip dan tanggung jawab masing-masing lini pertahanan Perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which is a process that is executed by the Board of Directors, Management and staff, to make reasonable assurance regarding:

- *Effectiveness and efficiency of operations*
- *Reliability of financial reporting*
- *Compliance with applicable laws and regulations.*

Management is responsible for the effectiveness of internal control system and risk management in the Company, evaluation of the effectiveness of it is performed by the Internal Audit Unit, Audit Committee, and shareholders.

RISK MANAGEMENT

1. Risk Management System

Risk management framework

As guidance in implementing the risk management process, the Company has a risk management framework. The risk management framework includes a general provision in the risk management process, strategy and enterprise risk culture, methods and approach used, as well as the tools and infrastructure in the management of risk.

Risk Management Guidelines

As guidance in the implementation of the risk management framework, the Company also has a manual/technical guide for risk management. This technical guide includes both operational and financial risk, types of risk, risk management processes, principles and responsibilities of each organ Company's line of defense.

Unit manajemen risiko

Untuk mengawasi manajemen risiko, Perusahaan memiliki Unit Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari Departemen *Compliance and Risk Management* (CRM). Unit ini akan bekerjasama dengan Koordinator Risiko dari masing-masing departemen di dalam Perusahaan.

Risk management Unit

To oversee risk management, the Company has a Risk Management Unit which is part of Compliance and Risk Management (CRM) Department. This Unit will work with Risk Coordinators from each department within the Company's risk.

Prosedur dan kebijakan yang mendukung manajemen risiko

Perusahaan juga memiliki standar operasional prosedur Perusahaan. Standar operasional prosedur ini mengatur semua aktivitas di dalam Perusahaan.

Procedures and policies that supports risk management

The Company also has standard operating procedures. These standard operating procedures set up all the activity in each organ of the Company.

2. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan proses manajemen risiko atas pertimbangan manajemen risiko Perusahaan (Kebijakan Manajemen Risiko) dimana dalam menjalankan aktivitas masing-masing departemen dikelompokkan menjadi tiga kategori sesuai dengan aktivitas Perusahaan, yaitu pertahanan pertama (*first line of defense*), pertahanan kedua (*second line of defense*), dan pertahanan ketiga (*third line of defense*). Pertahanan pertama terdiri dari departemen yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan. Pertahanan kedua terdiri dari departemen yang melakukan fungsi hukum, kepatuhan dan manajemen risiko. Pertahanan ketiga terdiri dari Departemen Internal Audit.

Implementasi dari efektifitas perusahaan dibentuk oleh semua pihak yang berpartisipasi di dalam pelaksanaannya. Dimulai dengan orientasi kepada karyawan baru hingga implementasi tata kelola Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari.

2. Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company applies a risk management process at the discretion of management of the risk of a Company (Risk Management Policy) where in running the business of each department are grouped into three categories according to the Company's activities, namely Line of First Defense (1st line of defense), line of Second Defense (2nd line of defense), and line of Third Defense (3rd line of defense). First line consists of each department's operating activities. The second line consists of departments that perform the function of legal, compliance and risk management. While the third line consists of the Internal Audit Department.

Implementation of effective governance in which all parties participate in its implementation. It begins with an orientation to new employees, implementation of governance implementation in daily activities.

3. Risiko yang dihadapi Perusahaan

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk

3. The Risks are faced by the Company

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was

asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban yang dapat berakibat pada peningkatan kewajiban polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behaviour and expenses. The Company and its subsidiaries management strategy review the assumptions made in determining our policy liabilities periodically and the review may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgement, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.

B. Risiko Keuangan

Resiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang menjadi hak pemegang polis.

B. Financial Risk

Credit Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loan exposures given to the policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan exposures given to the policyholders which predominantly result from conventional insurance, the Company and its subsidiaries applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loan in order to minimize the credit risk exposure.

The Company and its subsidiaries considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum 80% from its cash surrender. Therefore, the maximum exposures for this policy loan is nil due to guaranteed by the related cash surrender owned by the policyholders.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company and its subsidiaries have a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perusahaan dan entitas anak menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasikan mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Perusahaan dan entitas anak memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensistivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

Market Risk

The Company and Its subsidiaries holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. These investment portfolios ultimately cover the future claims to our customers. As the fair values of our investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unanticipated drop in equity markets may generally result in a devaluation of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Company and its subsidiaries apply a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as the benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen resiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan

i. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange Risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risk faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets

menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko Suku Bunga adalah risiko efek negatif yang harus ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anak yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga.

Hal-hal yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangnya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portfolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki intrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

ii. Interest Rate Risk

Interest Rate Risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company and its subsidiaries have no floating rate instrument exposing it to cash flow interest risk.

iii. Risiko Harga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak dan diklasifikasikan pada laporan konsolidasian posisi keuangan baik uang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anak tidak

iii. Price Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to equity securities price risk because of the investment held by the Company and its subsidiaries and classified on the consolidated statements of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial

terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

assets. The Company and its subsidiaries are not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its subsidiaries.

C. Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perusahaan dan entitas anak mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti keadaan politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana Perusahaan dan entitas anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana asset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu. Selain itu Perusahaan dan entitas anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas.

C. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policyholders' withdrawing done simultaneously.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic environment affecting the policyholder resulting in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimate the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and timeframes. The Company and its subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its subsidiaries.

4. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam perumusan kebijakan dan proses pengambilan keputusan, Direksi berusaha untuk memberikan pengarahan kepada pihak

4. Risk Management Evaluation Active Supervision Board of Directors and Board of Commissioners

In policy formulation and decision-making process, the Board of Directors seeks to influence related parties, which must go

terkait, yang harus melalui proses studi, penilaian/review yang mendalam, dan keputusan yang diambil oleh pihak yang memiliki pengetahuan dan kewenangan. Hal ini memungkinkan seluruh jajaran Direksi untuk memiliki pandangan yang seimbang di dalam rapat Direksi.

through the process of study, assessment/review is deep, and the decision taken by the party who has an understanding and authority. This allows all of the BOD to have a balanced view that is usually done in the meeting of the BOD.

Kebijakan, Prosedur, dan Batasan Risiko
Perusahaan memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk semua aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Perusahaan juga memberikan penyebarluasan informasi yang memadai kepada pihak yang berkepentingan sebelum menerapkan undang-undang tersebut.

Policies, Procedures, and Limit Risk
The Company has a Standard Operating Procedure (SOP) for all business activities and operations of the Company. The Company also provides sufficient dissemination to interested parties prior to implementing the law.

ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

CODE OF CONDUCT

Lingkup dan tujuan Etika Bisnis dan Etika Kerja

Etika Bisnis dan Etika kerja Perseroan memberikan pedoman etika dalam menjalankan bisnis dan bertindak atas nama Perusahaan. Etika Bisnis dan Etika Kerja disusun berdasarkan komitmen yang harus disampaikan kepada karyawan, nasabah, mitra bisnis, pemegang saham dan masyarakat.

Scope and Objective of Business and Work Ethics

Provide ethical guidelines for conducting business and acting on behalf of the Company.
Business Ethics and Work Ethics are organized based on commitments that we have to deliver to employees, customer, business partners, shareholders and communities.

Tanggung Jawab Individu

Semua perilaku karyawan harus memenuhi Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan, kebijakan Perseroan dan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Personal Responsibilities

All employees conduct must comply with our code, company policies, applicable laws and regulations.

Memimpin dengan memberi contoh

Masing-masing karyawan harus menunjukan integritas dan membangun kepercayaan.

Leading by examples

Each of employees must act with integrity and inspire trust

Komitmen Perrseroan dan Saling Menghormati Satu Sama Lain di Tempat Kerja

Setiap Karyawan, BOD and BOC harus menghormati perbedaan, bakat dan kemampuan orang lain.

The Company's Commitment to each Other and respect in the workplace

Each employees, BOD and BOC must respect the diversity, talents and abilities of others.

Keanekaragaman dan Peluang

Perseroan berusaha untuk merekrut dan mendukung karyawan yang berbakat dengan menyediakan lingkungan dinamis yang menyatukan orang-orang dengan beragam ketrampilan dan gagasan

Diversity and Opportunity

The Company seeks to hire and promote the best talent by providing a dynamic environment that brings people with diverse skills and ideas together.

Saling Menghormati

Memperlakukan orang lain dengan rasa hormat berarti kita tidak melakukan diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal Negara, usia, kecacatan, status perkawinan,orientasi seksual dan/atau lainnya.

Respecting Others

Treating others with respect means that we do not discriminate on the basis of race, color, religion, sex, national origin, age, disability, marital status, sexual orientation and/or others.

Tempat Kerja yang Aman, Sehat dan Terjamin

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan karyawan, BOD, BOC dan nasabah di lingkungan Perusahaan.

Komitment Perusahaan dalam menjaga Integritas dalam Aktivitas Bisnis

- Menjaga privasi nasabah dan keamanan data
- Larangan korupsi dan suap
- Benturan kepentingan
- Hubungan Pribadi
- Aktivitas diluar tepat kerja
- Hadiah dan Hiburan
- Hubungan dengan mitra Bisnis
- Berbisnis yang adil
- Anti trust dan persaingan yang sehat
- Informasi yang kompetitif
- Anti pencucian Uang dan pencegahan Pendanaan teorisme
- Laporang Keuangan yang akurat dan tepat
- Dokumen bisnis yang akurat
- Manajemen Dokumen
- Melindungi SUmber Daya Perseroan
- Hak Milik Intelektual

Safe, Healthy and secure Workplace

The Company is committed to safeguarding the health, safety and security of employees, BOD BOC and customers while they are at the Company's premises.

Company commitment to have integrity in Business Activities.

- *Customer privacy and data security*
- *No corruption or bribery*
- *Conflict of interest*
- *Personal Relationship*
- *Outside Activities*
- *Gisft and entertainment*
- *Relationship with our Business Partners*
- *Fair Dealing*
- *Anti-trust and fair Competition*
- *Competitive Information*
- *Anty Money laudering and Counter Terrorist Financing*
- *Financial Statement*
- *Accurate Business Records*
- *Document Management*
- *Safe guarding Company Resources*
- *Intellectual Property*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Meskipun Perusahaan memiliki pengendalian dan prosedur untuk mencegah tindakan yang tidak benar, Perusahaan juga menyadari bahwa upaya karyawan sangat berharga untuk memastikan bahwa tindakan yang tidak benar dilaporkan.

Although the Company has controls and procedures in place to prevent inappropriate practices, the Company also recognizes that the efforts of employees are valuable in ensuring that inappropriate conduct is reported.

Sistem *whistleblowing* kami memiliki prosedur untuk memastikan bahwa setiap karyawan yang beritikad baik untuk melaporkan akan terlindungi dari segala bentuk pembalasan. Kasus yang dilaporkan akan segera ditangani secara rahasia oleh pihak-pihak yang memiliki kompetensi. Manajemen dilibatkan dalam pembuatan keputusan akhir untuk memastikan objektivitas dan akuntabilitas. Pengingat berkala juga dikirim ke semua karyawan untuk melaporkan hal-hal yang tidak tepat.

Our whistleblowing system has a procedure in place to ensure that any employee who reports in good faith will be protected from any form of retaliation. The reported cases are handled confidentially in a timely manner by a limited number of professionals. Management is involved in making the final decision making to ensure objectivity and accountability. A regular reminder is also sent out to all employees to report any incompliant matters.

PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi.

LEGAL DISPUTE

During 2022, there was no legal dispute faced by the Company, members of BOC and members of BOD.

AKSES INFORMASI

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG melalu keterbukaan informasi secara internal dan eksternal. Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat dilihat melalui laporan tahunan, situs web Perseroan www.paninfinancial.co.id serta situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan media cetak.

Selain itu, informasi tentang Perseroan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke kantor pusat dan *sales office* atau *general agency* dari entitas anak Perseroan. Berikut adalah informasinya:

- Telepon: 021 - 255 66 822
- Faksimili: 021 - 255 66 818
- Email: corsec@paninfinancial.co.id

Perseroan juga senantiasa memberikan informasi terupdate mengenai pencapaian yang telah diraih serta strategi kedepan kepada karyawan secara langsung melalui forum komunikasi bernama *Town Hall*.

ACCESS TO INFORMATION

Company always committed to implement GCG through information disclosure both internal and external. All informations related with the Company can been seen through annual report, Company's website at www.paninfinancial.co.id and Indonesia Stock Exchange's website at www.idx.co.id and media.

In addition, information about the Company could be access directly through telephone, facsimile, email, or directly came to head office and sales office or general agency of the Company's subsidiary. Herewith are the informations:

- Phone: +62 21 - 255 66 822
- Fax: +62 21 - 255 66 818
- Email: corsec@paninfinancial.co.id

Company also give update information related with the performance that already received and also the next strategy to employees directly through the communication forum called Town Hall.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada nasabah, Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life memiliki departemen *Customer Care.* Departemen ini berfungsi antara lain sebagai:

1. Pusat Penanganan Keluhan Nasabah
   Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan Customer Care sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah yang dapat dihubungi pada hari Senin-Jumat pukul 08.30-17.30 WIB.

   Berikut adalah media yang dapat digunakan nasabah untuk menghubungi Customer Care untuk menyampaikan keluhannnya :
   - Telepon : 021-255 66 788
   - Email : customer@panindai-ichilife.co.id
   - Surat, atau kunjungan langsung ke:
     Customer Care Center
     Panin Life Center, Lt. 5
     Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91
     Jakarta 11420
   - Website : www.panindai-ichilife.co.id dengan menu “Kontak Kami”.

2. Mekanisme Penanganan Keluhan
   Customer Care akan memberikan respon atas keluhan nasabah dalam waktu 1x24 jam. Semua pengaduan tercatat dengan baik di Customer Relationship Management System dan dimonitor penyelesesaiannya.
   Adapun mekanisme penanganan keluhan didahului dengan menerima keluhan dari nasabah, kemudian melakukan verifikasi, menganalisa, dan melakukan koordinasi dengan Department/Bank Partner terkait untuk penyelesaian lebih lanjut dan menghubungi nasabah untuk menyampaikan penyelesaian keluhan.

CUSTOMER PROTECTION

In order to give best service to the customers, Company through Panin Dai-ichi Life have Customer Care Department. This department have main role as:

1. *Customer Care Center*
   In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer which can be contacted on Monday-Friday, at 08.30-17.30 WIB.

   The following are media that can be used by customers to contact Customer Care related with their complaints:
   - Telephone : 021-255 66 788
   - Email : customer@panindai-ichilife.co.id
   - Letter or directly visit:
     Customer Care Center
     Panin Life Center, 5th Floor
     Jl. Let Jend. S. Parman Kav. 91
     Jakarta 11420
   - Website : www.panindai-ichilife.co.id, menu “*Contact Us*”.

2. *Complaint handling Mechanism*
   Customer Care will give response to customer complaints within 1x24 hours. All complaints are recorded well by Customer Relationship Management System and the completion of this complaints will be monitored.
   Complaint handling mechanism started with receive complaints from customer, then the verification will be held analysis, and coordinate with other departments / related bank partner to solve the problem, finally contact customer for update about completion.

AUDITOR EKSTERNAL

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Mengacu Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 tahun buku pelaporan secara berturut-turut, dan dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut.

Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022 ditetapkan melalui RUPS Tahunan, dimana RUPS tersebut menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk serta memberikan wewenang dan kuasa untuk menetapkan honorarium sehubungan dengan penunjukan tersebut. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan, serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Direksi No. 076/VII/PF/2022, telah dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan dan Akuntan Publik Soaduon Tampubolon, CPA yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan.

Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2013-2022 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

EXTERNAL AUDITOR

Independent supervisory function of the Company's financial aspect is performed by making an External Audit by a Public Accountant Firm. Referring to *OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding Use of Service of Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activity, Party conducting financial services activities shall restrict the usage of audit services on annual historical financial information from the same AP for a maximum audit period of 3 consecutive accounting years, and can provide audit services again after 2 consecutive book years does not provide such services.*

The External Auditor that audit the financial statements of the Company in 2022 was determined in AGMS, in which its agreed to appoint Anwar & Partners Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022 and agreed to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from such Public Accounting Firm. The appointed Public Accountant must have a registered license in FSA and competent in accordance with the complexity of the Company's business, and also comply with the applicable terms and conditions.

Based on Board of Director's Letter No. 076/VII/PF/2022*, it is appointted that Public Accountant Firm Anwar & Partners and Accountant* Soaduon Tampubolon *will in charge in the Audit of the Company's Financial Statement.*

The table below shows the Accountant and Public Accountant Firm that audited the Financial Statements of the Company 2013-2022 :

Akuntan Publik *Accountant Firm*	Tahun *Year*	Nama Akuntan *Accountant Name*	Izin Akuntan Publik *Public Accountant License*
Anwar & Rekan	2022	Soaduon Tampubolon	AP.1432
Anwar & Rekan	2021	Soaduon Tampubolon	AP.1432
Anwar & Rekan	2020	Christiadi Tjahnadi	AP.1164
Anwar & Rekan	2019	Christiadi Tjahnadi	AP.1164
Anwar & Rekan	2018	Christiadi Tjahnadi	AP.1164
Anwar & Rekan	2017	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar & Rekan	2016	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar & Rekan	2015	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar, Sugiharto & Rekan	2014	Anwar, CPA	AP.0627
Anwar, Sugiharto & Rekan	2013	Agustinus Sugiharto, CPA	AP.0629

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY

1. **Melakukan program promosi kesehatan di media social**
   Conduct health promotion programs on social media









2. **Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup – *Go Green***
   Kegiatan operasional ramah lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan kertas dengan menjadi digital, antara lain:
   - Penggunaan E-commission dan E-tax slip dalam Kebutuhan Operasional Pemasaran
   - Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransi dalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran
   - Pengiriman polis elektronik (E-policy)
   - Penggunaan E-salary dalam Pembayaran Gaji Karyawan
   - Penggunaan E-transaction on statement dalam pengiriman laporan transaksi nasabah bulanan

   Environmental Responsibility – Go Green
   Environmentally friendly operational activities by reducing paper use by going digital, including:
   - Use of E-commission and E-tax slip in Marketing Operational Needs
   - The use of digital applications in insurance applications in Marketing Activities Needs
   - Delivery of electronic policies (E-policy)
   - Use of E-salary in Paying Employee Salaries
   - Use of E-transaction on statement in sending monthly customer transaction reports

ASPEK TANGGUNG JAWAB TERHADAP NASABAH
RESPONSIBILITY TO CUSTOMER ASPECT

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan Customer Care sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah yang dapat dihubungi pada hari Senin-Jumat pukul 08.30-17.30 WIB.

The company's commitment is to always give the best service to its customers. In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer which can be contacted on Monday-Friday, at 08.30-17.30 WIB.

Nasabah dapat menyampaikan permintaan informasi dan pengaduannya dengan menghubungi layanan Customer Care melalui:

a. Nomor telepon : 021-25566788
b. Email : customer@panindai-ichilife.co.id
c. Tatap muka : Customer Service, Panin Dai-ichi Life Lantai 5, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.
d. Website : www.panindaiichilife.co.id dengan menu "Hubungi Kami".
e. Edukasi Prosedur Pengaduan Nasabah dalam menu "Layanan Nasabah"

Customer Care services can be reached for information inquiries and complaint through these means:

a. Telephone : +62 21 25566788
b. Email : customer@panindai-ichilife.co.id
c. Direct consultation: Customer Service, Panin Dai-ichi Life 5th Floor, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.
d. Website : www.panindaiichilife.co.id, menu "Contact Us".
e. Education on Customer Complaint Procedures in the "*Customer Service*" menu.

Customer Care mencatat semua permintaan informasi dan pengaduan yang diterima dalam suatu sistem Customer Relation Management (CRM) dan memonitor penyelesaiannya sesuai dengan standar layanan yang telah ditetapkan.

Customer Care registered every inquiries and complaints received into a Customer Relation Management (CRM) system, and monitor its completions in accordance with service standard which has been set.

Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Customer Complaints Resolution And Services

Perusahaan percaya bahwa budaya perlindungan nasabah perlu terus dikembangkan dengan menjadikan pengaduan nasabah sebagai acuan bagi Perusahaan guna perbaikan dan peningkatan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan.

The company believes that the culture of customer protection needs to be improved by using customer complaints as reference for continuous improvement on customer service quality.

Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan nasabah, Perusahaan memiliki standar prosedur yang mengacu kepada Peraturan OJK Nomor *POJK* No. *6/POJK*.07/*2022* tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK Nomor 18/POJK.07/2018 Tentang Layanan Pengaduan Konsumen, Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.07/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan

In processing customer complaints, there are standard procedures, referring to OJK directive No. POJK No. *6/POJK*.07/*2022 about Protection on Financial Services Customer, OJK directive No. 18/POJK.07/2018 about Customer Complaint Services, OJK Letter No.* 17/SEOJK.07/2018 *about Guidelines for Customer Complaints Service Implementation and applicable legislations.*

Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka pemenuhan peraturan OJK, maka Perusahaan telah:

1. Memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
2. Tidak memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
3. Mengadministrasikan pelayanan dan penyelesaian pengaduan yang memuat identitas nasabah, materi pengaduan dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan pengaduan.
4. Menyediakan informasi kepada nasabah mengenai status pengaduan melalui surat, email atau telepon.
5. Mengatur secara spesifik terkait tahapan dan jangka waktu layanan Pengaduan Konsumen
6. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah, yaitu Customer Care.
7. Melakukan pelatihan kepada karyawan yang tugas sehari-harinya:
   a. Berhadapan langsung dengan nasabah (*frontliner*);
   b. Melakukan pengawasan pelaksanaan pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah; atau
   c. Terkait dengan penyusunan pelaporan kepada OJK.
8. Untuk meminimalkan potensi resiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, perusahaan memiliki unit Complaint Management di Customer Care dan unit Internal Audit.
9. Melaporkan secara berkala adanya pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah kepada OJK sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan OJK.

Complying with OJK Regulations, the company has done the following:

1. *Establishing procedures for complaint resolution and services.*
2. *No additional surcharge on complaint resolution and services.*
3. *Registering complaint resolution and services, which includes customer identities, complaint points, and actions that have been done.*
4. *Providing customer with complaint status information via e-mail, mail, or by phone.*
5. *Specifically regulate the stages and duration of Constomer Complaint service.*
6. *Establishing Customer Care to provide customer with complaint resolution and services.*
7. *Carrying out training on employee whose job description are as follow:*
   a. *Directly interacting with customer (frontliner);*
   b. *Supervising complaint resolution and service process; or*
   c. *Related to record compiling to OJK.*
8. *In order to minimize potential risks and to ensure a procedural complaint resolution and services, the company has established Complaint Management unit in Csutomer Care and Internal Audit.*
9. *Submitting periodical report on complaint and service follow ups and customer complaint resolution to OJK according to the provided deadlines.*

Terdapat total 222 pengaduan nasabah yang dilaporkan Perusahaan ke OJK di tahun 2022.
There were a total of 222 customer complaints reported by the company to OJK in 2022.

No	Jenis Produk dan/atau Layanan *Products and/or Services*	Kategori Permasalahan *Complaint Category* (a)	Jumlah *Quantity* (b)	Status Penyelesaian *Completion Status*		
				Selesai *Completed* (c)	Tidak Selesai *Unfinished* (d)	Dalam Proses *In Process* (e)
1	Unit Link *Unit - Linked*	Keberatan atas nilai investasi (unit link) *Objection to investment value (unit link)*	8	6	0	2
2	Unit Link *Unit - Linked*	Kesulitan Klaim *Claim Rejected*	5	3	0	2
3	Unit Link *Unit - Linked*	Keterlambatan Proses Klaim *Delay Claim Process*	8	5	0	3
4	Unit Link *Unit - Linked*	Ketidaksesuaian perhitungan/pembayaran klaim *Discrepancies in the calculation/payment of claims*	6	4	0	2
2	Unit Link *Unit - Linked*	Ketidaksesuaian Polis *Policy Incompatibility*	18	13	0	5
3	Unit Link *Unit - Linked*	Pelayanan Agen *Agent Service*	3	2	0	1
4	Unit Link *Unit - Linked*	Pelanggaran oleh Agen *Violation by Agent*	1	1	0	1
5	Unit Link *Unit - Linked*	Pembayaran Premi *Premium Peyment*	3	1	0	2
6	Unit Link *Unit - Linked*	Pemulihan Polis *Reinstatement*	3	3	0	0
7	Unit Link *Unit - Linked*	Pencairan Klaim Ditolak *Claim Rejected*	167	126	0	1
8	Unit Link *Unit - Linked*	Lainnya:... (sebutkan) .... Pelayanan Agen *Others:... (mention) .... Agent Services*	1	1	0	0
9	Unit Link *Unit - Linked*	Lainnya:... (sebutkan)) .... Merasa tidak pernah membeli polis *Others:... (mention)) .... Feeling never buy a policy*	1	1	0	0
		Total	**222**	**164**	**0**	**58**

Keterangan: laporan ke OJK per tanggal 10 Januari 2023
Note: Report to OJK per January 10th, 2023

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

Sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perusahaan yang menyediakan jasa keuangan. PT Panin Financial Tbk. ("Perusahaan") sebagai Perusahaan Publik, diwajibkan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usahanya.

In accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Companies that provide financial services. PT Panin Financial Tbk. (the "Company") as a Public Company, is required to implement Sustainable Finance in its business activities.

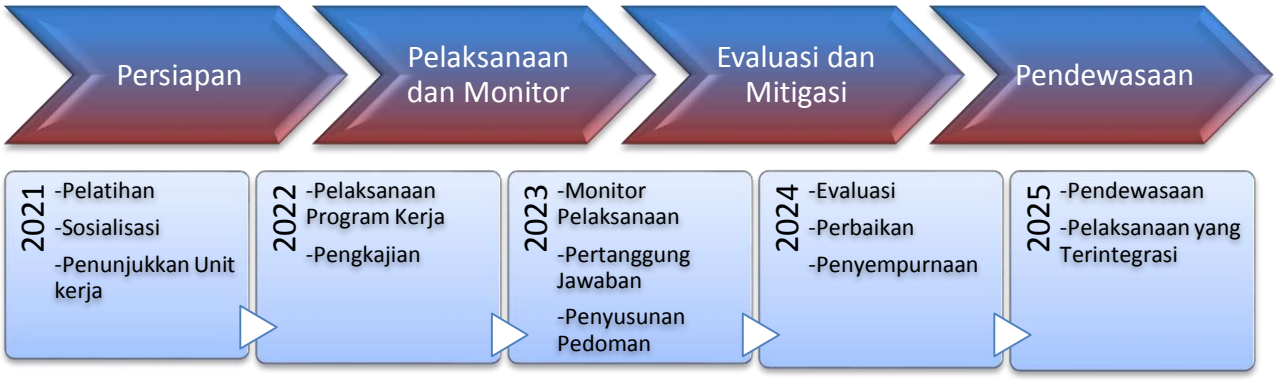

STRATEGI JANGKA PANJANG

Secara jangka panjang Perusahaan menyusun rencana kerja untuk beberapa tahun ke depan dengan berharap bahwa dengan rencana kerja jangka panjang ini di tahun 2025 Perusahaan telah dapat mencapai tahap pendewasaan Keuangan Berkelanjutan. Secara garis besar rencana kerja jangka panjang tersebut dibagi dalam 4 tahap, yaitu:

- Persiapan
- Pelaksanaan dan Monitor
- Evaluasi dan Mitigasi
- Pendewasaan

LONG-TERM STRATEGY

In the long term, the Company prepares a work plan for the next few years with the hope that with this long-term work plan in 2025 the Company will be able to reach the maturity stage of Sustainable Finance. Broadly speaking, the long-term work plan is divided into 4 steps, namely:

- *Preparation*
- *Implementation and Monitoring*
- *Evaluation and Mitigation*
- *Maturation*

STRATEGI JANGKA PENDEK

Untuk program kerja jangka pendek, Perusahaan membagi dalam 2 tahapan:

Tahap 1: Persiapan (2022)

Pada tahapan awal Perusahaan melakukan persiapan-persiapan untuk pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yaitu:

SHORT-TERM STRATEGY

For the short-term work program, the Company divides it into 2 stages:

Stage 1: Preparation (2022)

In the early stages, the Company made preparations for the implementation of Sustainable Finance, namely:

- Mengikuti sosialisasi-sosialisasi yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Penyusunan program-program kerja (jangka pendek maupun jangka panjang).
- Penjabaran secara detail program-program kerja, termasuk hasil yang diharapkan dan sumber daya yang dibutuhkan.

Tahap 2: Pelaksanaan dan Monitor (2023)

Pada tahap ini Perusahaan bersama entitas anak yaitu Panin Dai-ichi Life melaksanakan aktivitas program Keuangan Berkelanjutan yang ditentukan berdasarkan Tema Program di bawah ini:

- Mempromosikan Kesehatan
- Perlindungan Lingkungan Hidup
- Perlindungan Ekonomi & Keuangan
- CSR
- Memperkuat Tata Kelola

- *Participate in socializations related to the implementation of Sustainable Finance.*
- *Preparation of work programs (short term and long term).*
- *Detailed description of work programs, including expected results and required resources.*

Stage 2: Implementation and Monitoring (2023)

At this stage, the Company and its subsidiary, Panin Dai-ichi Life, carry out the Sustainable Finance program activities which are determined based on the Program Themes below:

- *Promoting Health*
- *Protecting the Global Environment*
- *Economic & Financial Protection*
- *Corporate Social Responsibility*
- *Strengthening Governance*

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN
SUSTAINABILE PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK EKONOMI / *ECONOMIC ASPECT*

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain				*In Millions of Rupiah, unless stated otherwise*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	**2022**	**2021**	**2020**	**Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income**
Pendapatan premi, neto	2.061.906	2.161.310	2.356.408	*Net premiums, net*
Hasil investasi, neto	643.589	668.266	610.620	*Investment income, net*
Pendapatan lain-lain, neto	9.563	25.316	14.090	*Other income, net*
Jumlah klaim dan manfaat, neto	1.358.988	1.503.363	1.594.060	*Total claims and benefits, net*
Beban akuisisi dan usaha	791.767	803.881	775.225	*Acquisition cost and operating expenses*
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.402.558	951.064	1.430.419	*Equity portion in net income of an associate*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.966.861	1.498.712	2.042.252	*Income before income tax expenses*
Laba tahun berjalan	1.984.849	1.496.356	2.039.328	*Income for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(315.511)	(417.169)	917.635	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.669.338	1.079.187	2.956.963	*Total other comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.798.290	1.327.813	1.859.764	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	186.559	168.543	179.564	*Non-controlling interest*
Laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total other comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.507.056	934.439	2.751.945	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	162.282	144.748	205.018	*Non-controlling interest*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	56,16	41,47	58,08	*Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	**2022**	**2021**	**2020**	**Consolidated Statements of Financial Position**
Jumlah aset	33.868.608	33.192.581	32.381.721	*Total assets*
Jumlah liabilitas	4.188.819	4.429.768	4.536.463	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27.810.143	26.623.308	25.688.869	*Total equity attributed to the owners of parent*
Kepentingan Nonpengendali	1.869.646	2.139.505	2.156.389	*Non-controlling interest*
RASIO KEUANGAN				***FINANCIAL RATIO***
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) [1]	5,3%	4,0%	5,7%	*Ratio net income to total assets (ROA)* [1]
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) [2]	6,5%	5,0%	7,2%	*Ratio net income to total equity (ROE)* [2]
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih [3]	87,2%	61,4%	78,9%	*Ratio net income to net premiums* [3]
Rasio lancar [4]	210,1%	254,7%	250,1%	*Current ratio* [4]
Rasio liabilitas terhadap ekuitas [5]	15,1%	16,6%	17,7%	*Ratio liabilities to equity* [5]
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset [6]	12,4%	13,3%	14,0%	*Ratio liabilities to total assets* [6]

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

- Konsep *Paperless*
  - *E-commission* dan *E-tax slip*
  - *E-application*
  - *E-commerce* dan *E-policy*
  - *E-salary slip*
  - *E-transaction statement*
  - *E-learning*

- Implementasi berkelanjutan program *paperless*, termasuk *automation* dan pemakaian kertas bekas berdampak pada pengurangan penggunaan kertas.

ENVIRONMENTAL ASPECT

- *Paperless Concept*
  - *E-commission and E-tax slip*
  - *E-application*
  - *E-commerce and E-policy*
  - *E-salary slip*
  - *E-transaction statement*
  - *E-learning*

- *Continuous implementation of the paperless program, including automation and the use of waste paper, has an impact on reducing paper use.*

ASPEK SOSIAL

- Penerapan Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Sosial
- Pengurangan Energi Listrik
- Penghematan Kertas
- Program *"People (Not Plastic) for the Planet"*

SOCIAL ASPECT

- *Implementation of Environmental and Social Management System*
- *Reduction of Electrical Energy*
- *Paper Savings (Paperless)*
- *"People (Not Plastic) for the Planet" program*

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

VISI

Menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya dalam memberikan perlindungan financial yang dapat memuaskan nasabah dalam setiap tahap kehidupannya.

VISION

To be the leading and trusted company in financial protection that satisfies our customers at every stage of life.

MISI

- Memuaskan kebutuhan nasabah dengan menyediakan pengalaman berharga seumur hidup.
- Membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan berdasarkan rasa saling menghargai.
- Menciptakan lingkungan yang mampu membuat karyawan bertumbuh.

MISSION

- *Satisfy customer needs by providing lifetime valuable experience.*
- *Build long-term beneficial partnership through mutual respect.*
- *Create an environment that enables employees to grow.*

NILAI PERUSAHAAN

- **Berkerja dengan integritas**
  bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas.
- **Memberdayakan kerjasama**
  mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama.

CORPORATE VALUE

- ***Work with Integrity***
  work with principles of honesty and integrity.
- ***Empower Teamwork***
  collaborate, and synergize our potentials to reach mutual.

- **Memimpin dalam Inovasi**
  unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif.
- **Keterlibatan Penuh**
  keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada Perseroan.
- **Memastikan tercapainya kepuasan pelanggan**
  perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan.
- **Kinerja**
  mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

- ***Leading in Innovation***
  excellent in competition with innovative solution.
- ***Engagement***
  full involvement and commitment to contribute to the company.
- ***Assured Customer Satisfaction***
  continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer's satisfaction.

- ***Performance***
  encourage higher performance standards.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan
PT Panin Financial Tbk.

Tanggal Pendirian
19 Juli 1974

Dasar Hukum Pendirian
Akta No. 192 oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H

Bidang Usaha
Konsultan Bisnis, Manajemen, dan Administrasi

Kantor Pusat:
Gedung Panin Life Center Lt.7
Jln. Letjend. S. Parman Kav.91
Jakarta 11420, Indonesia
Tel. (62-21) 255 66 822
Fax. (62-21) 255 66 818
Website www.paninfinancial.co.id

Kepemilikan
PT Paninvest Tbk 62,48%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) 37,52%

Modal Dasar
Rp 11.981.250.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Rp 4.002.759.161.625,-

Pencatatan Saham :
Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1983

Kode Saham:
PNLF

COMPANY IDENTITY

Company Name
PT Panin Financial Tbk.

Date of Establishment
July 19, 1974

Legal Basis of Establishment
Deed No.192 by Notary Ridwan Suselo, S.H

Line of Business
Business Consultant, Management, and Administration

Head Office:
Panin Life Center Building, Fl.7
Jln. Letjend. S. Parman Kav.91
Jakarta 11420, Indonesia
Tel. (62-21) 255 66 822
Fax. (62-21) 255 66 818
Website www.paninfinancial.co.id

Ownership
PT Paninvest Tbk 62,48%
Public (each below 5%) 37,52%

Authorized Capital
Rp 11.981.250.000.000,-

Issued and Fully Paid Up Capital
Rp 4.002.759.161.625,-

Listing :
Indonesia Stock Exchange (previoulsy Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1983

Ticker Code:
PNLF

BIDANG USAHA

Bidang Usaha Perseroan menurut Perubahan Anggaran Dasar terakhir Akta No. 41 Tanggal 28 Agustus 2020, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Surat Keputusan Nomor AHU-0066435.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 25 September 2020, adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

Kegiatan Usaha Penunjang

a. melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri.

LINE OF BUSINESS

Line of Business Panin Financial according to the last Amendment of Article of Association Deed No.41 dated August 28,2020, approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decision Letter No.AHU-0066435.AH.01.02.Tahun2020 dated September 25, 2020, as follow:

Main Business Activity

Working in the provision of business consulting services, management and administration to public.

Supporting Business Activity

a. investing in tangible assets or intangible assets to the extent not contrary to the provisions of laws and regulations that apply.

b. providing financial advisory services to conduct investment activities and placement in other company both inside and outside the country.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik

Anwar & Rekan - Member of DFK International
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350
Tel . (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Notaris

Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel . (62-21) 638 65246 / (62-21) 638 65406

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Public Accountants

Anwar & Rekan - Member of DFK International
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350
Tel . (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Notary

Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel . (62-21) 638 65246 / (62-21) 638 65406

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM ***SHAREHOLDER'S STRUCTURE***

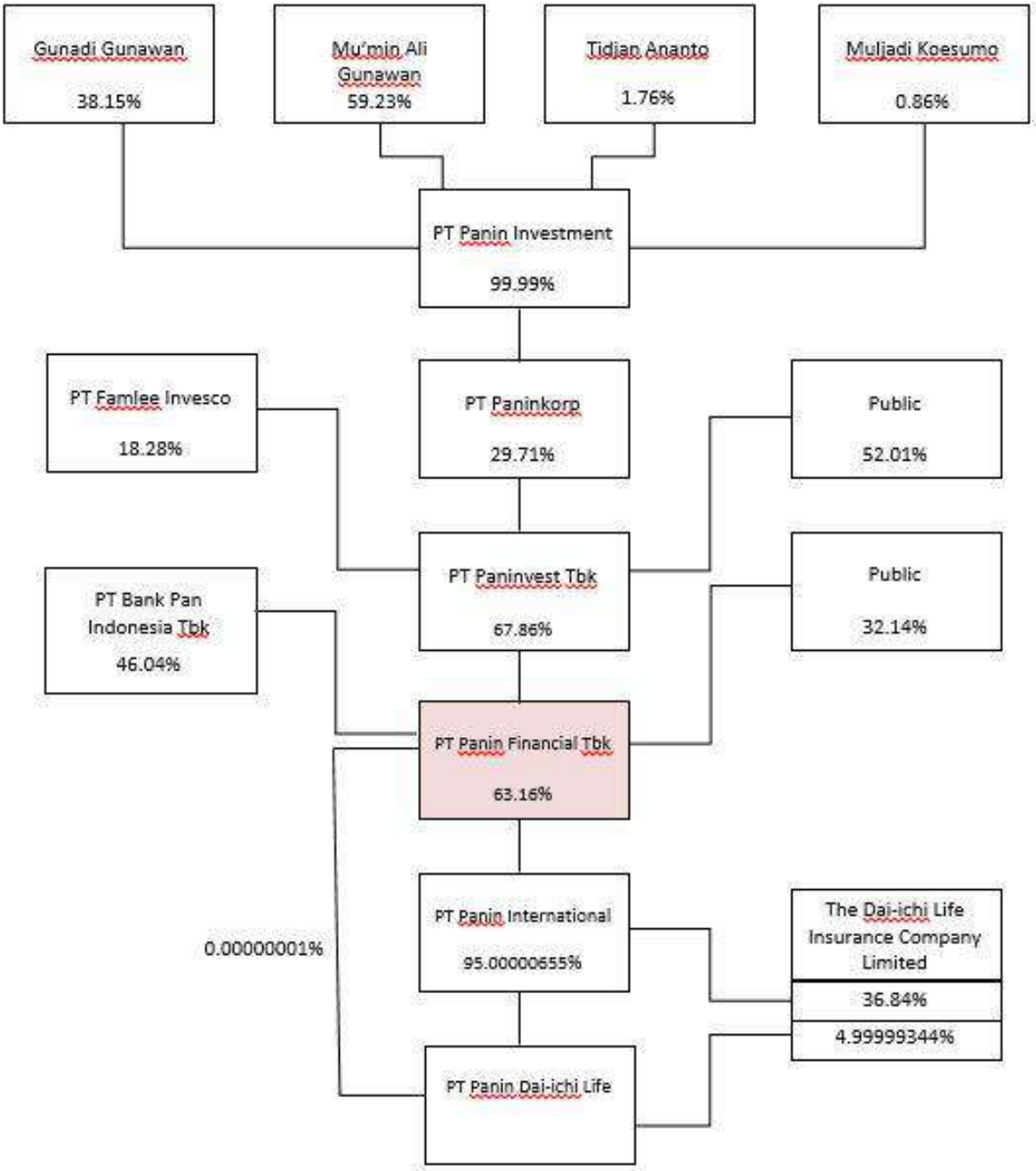

PENJELASAN DIREKSI
EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas penerapan keuangan berkelanjutan sepanjang tahun 2022.

Tahun 2022 ini merupakan langkah kami dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan melalui pelaksanaan program dan penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Panin Financial Tbk Tahun 2022. Laporan ini memuat komitmen kami dalam menjalankan praktik bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Respon terhadap Tantangan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Meredanya Pandemi Covid-19 menjadi kabar baik, meskipun dibayangi dengan ketidakstabilan kondisi geopolitik di Eropa. Disrupsi pada rantai pasokan global dan risiko inflasi menjadi tantangan utama yang berhasil kami atasi tahun lalu. Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, kami sangat bangga dengan pencapaian kami di tahun 2022, baik dari segi kinerja perusahaan serta dari segi pencapaian tujuan keberlanjutan kami.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perusahaan telah menyusun kebijakan-kebijakan yang selalu disesuaikan dengan kondisi yang terjadi, termasuk senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kesinambungan dan ketahanan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan juga selalu menerapkan manajemen risiko yang efektif, melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Kami berkomitmen dalam mendorong lebih jauh tujuan keberlanjutan serta untuk terus mengembangkan tujuan berkelanjutan yang ada saat ini dan untuk kedepannya untuk memimpin dalam Membangun Infrastruktur Digital Berkelanjutan di Indonesia.

Our respected shareholders and stakeholders,

On this occasion, allow us to submit a report as a form of accountability for the Board of Directors for the implementation of sustainable finance throughout 2022.

The year 2022 is our step in supporting the implementation of sustainable finance through program implementation and the preparation of the 2022 PT Panin Financial Tbk Sustainability Report. This report contains our commitment in carrying out business practices based on sustainable finance principles.

Response to the Challenges of Implementing a Sustainability Strategy

The abating Covid-19 Pandemic was welcome news, even though it was overshadowed by geo-political instabilities in Europe. Disruption to the global supply chain and risks of inflation were amongst the main challenges that we managed to overcome last year. As previously highlighted in this report, we are very proud of our achievement in 2022, both in terms of company performance as well as in terms of our sustainability goals achievements.

To answer these challenges, the Company has developed policies that are always adapted to the conditions that occur, including always applying the principles of Good Corporate Governance in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations for the sustainability and resilience of the Company's business in the long term. . The company also always implements effective risk management, identifying, measuring, monitoring, and controlling risks.

We are committed in pushing our sustainability goals further, and to continue developing existing and new sustainable goals in order to lead the way in creating Indonesia's Sustainable Digital Infrastructure.

Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tahun 2022, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp1,98 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh dua perusahaan yaitu Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life membukukan laba tahun 2022 sebesar Rp 466,47 miliar meningkat sebesar 10,68% jika dibandingkan Rp421,45 miliar pada tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2022, Manajemen Perusahaan senantiasa berusaha secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan dan komitmen Perusahaan terhadap para pemegang polis, tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari produk asuransi Perusahaan.

Panin Bank

Panin Bank mengalami peningkatan Laba bersih (konsolidasi) sebesar 80,13% yaitu dari Rp. 1,81 triliun pada 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp. 3,27 triliun pada akhir 31 Desember 2022. Total aset konsolidasi mencapai Rp. 212,43 triliun, naik dibandingkan posisi akhir tahun lalu sebesar Rp. 204,46 triliun.

Achievements in the Implementation of Sustainable Finance

In 2022, the Company earned profit for the year amounted to Rp1.98 trillion. The Company's performance are supported by two companies namely Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life posted a profit in 2022 of Rp466.47 billion. An increase of 10.68% compared to Rp421.45 billion in the previous year. Throughout 2022, the Management of the Company will continuously strive to make improvements to the Company's services and commitment to policy holders, the insured, and or parties entitled to benefit from the Company's insurance products.

Panin Bank

Panin Bank experienced an increase in net profit (consolidation) of 80.13% from Rp. 1.81 trillion on December 31, 2021 to Rp. 3.27 trillion at the end of December 31, 2022. The total consolidated assets reached Rp. 212.43 trillion, an increase compared to last year's position of Rp. 204.46 trillion.

Strategi Pencapaian Target 2022

Terdapat 4 (empat) pilar strategi berkelanjutan yang pada prinsipnya digunakan sebagai pedoman oleh Perseroan, yaitu:

- Sumber Daya Manusia (SDM)
- Infrastruktur Teknologi Informasi
- Jaringan Kantor
- Basis Nasabah dengan Mengutamakan Prudentiality, Trust, dan Good Corporate Governance (GCG) pada Era Disrupsi Teknologi

Kami melakukan pekerjaan kami dalam mencapai semua tujuan keberlanjutan dengan menggabungkan keempat pilar tersebut dengan mengubah prinsip menjadi tindakan yang diperlukan.

Target Achievement Strategy 2022

There are 4 (four) pillars of sustainable strategy that we principally use as a guideline by the Company, namely :

- *Human Resources (HR)*
- *Information Technology Infrastructure*
- *Office Network*
- *Customer Base by Prioritizing Prudence, Trust, and Good Corporate Governance (GCG) in the Era of Technology Disruption*

We approach our work in achieving all of our sustainability goals by combining all four pillars by turning principles into the required actions.

Apresiasi
Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, karyawan, dan terutama nasabah atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation
On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, business partners, employees, and especially customers for their support and trust in the Company. The Company will continue to strive to provide the best for all stakeholders.

Atas Nama Direksi / *On behalf of the BoD*



Marwan Noor
Presiden Direktur / President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

TUGAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Direksi memiliki kewenangan untuk bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evalusasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Duties of the Board of Directors in the Implementation of Sustainable Finance

1. *Board of Directors has the authority to take full responsibility for the management of the Company for the interests and objectives of implementing sustainable finance.*
2. *Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.*
3. *For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the BoD may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.*

Tugas Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan

Duties of the Board of Commissioners in the Implementation of Sustainable Finance

1. *Board of Commissioners in charge of*

pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

supervising and responsible for supervising the implementation of the Company's sustainable finance by the Board of Directors, the general course of management and providing advice to the Board of Directors as well as carrying out other matters as specified in the articles of association of the Company.

Komunikasi Kepada Para Pemangku Kepentingan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini tentunya juga akan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang sangat terlibat dalam aktivitas bisnis Perusahaan yaitu nasabah, public, karyawan, agen tenaga pemasar, dan para pemegang saham dengan dibantu oleh team pemasaran dan sekretaris perusahaan melalui website Perusahaan, surat kabar, majalah, maupun sosial media.

Communication to Stakeholders

The implementation of Sustainable Finance will of course also be communicated to all stakeholders who are very involved in the Company's business activities, namely customers, the public, employees, marketing agents, and shareholders, assisted by the marketing team and corporate secretary through the Company's website, newspapers, magazines, as well as social media.

PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan di perseroan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Perseroan berusaha menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

RISK CONTROL OF SUSTAINABLE FINANCE APPLICATION

In principle, the implementation of sustainable finance in the company is carried out by all levels of the Board of Commissioners, Directors and all employees in every activity with the aim of protecting the interests of shareholders. The Company strives to consistently apply the principles of sustainable finance by complying with all applicable laws and regulations.

Penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif harus didukung dengan kerangka manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perusahaan. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko Perusahaan disusun dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, keterkaitan antar risiko, serta peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau praktek industri asuransi secara keseluruhan. Untuk penetapan toleransi risiko dan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan strategi Perusahaan secara berkesinambungan.

Effective implementation of sustainable finance must be supported by a risk management framework that includes risk management policies and procedures as well as risk limits that are clearly defined in line with the Company's vision, mission and business strategy. The Company's risk management policies and procedures are prepared by taking into account, among other things, the type, complexity of business activities, profile risks, the level of risk to be taken, the interrelationships between risks, as well as the regulations set by the Financial Services Authority and/or the practice of the insurance industry as a whole. The determination of risk tolerance and risk limits is carried out by taking into account the level of risk to be taken and the Company's strategy on an ongoing basis.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Selanjutnya, Perusahaan melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Dalam pemantauan terhadap hasil pengukuran risiko, Perusahaan membentuk unit yang independen dari pihak yang melakukan aktivitas bisnis untuk memantau risiko. Selain itu, efektivitas penerapan manajemen risiko telah didukung oleh pengendalian risiko dengan mempertimbangkan hasil pengukuran dan pemantauan risiko.

Identification, measurement, monitoring and control of risk is a major part of the risk management implementation process. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts. Furthermore, the Company measures risk according to the characteristics and complexity of business activities. In monitoring the results of risk measurement, the Company establishes a unit that is independent from parties conducting business activities to monitor risk. In addition, the effectiveness of risk management implementation has been supported by risk control taking into account the results of risk measurement and monitoring.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amandments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST. RUPST dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 yang bertempat di Panin Bank Building Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1-Senayan, Jakarta 10270.

In 2022, the Company conducted AGMS . AGMS was conducted on June, 30th 2022 at Panin Bank Building 4th Fl., Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

RANCANGAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

PROGRAM FOR BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE

Sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun

As the Company's commitment to build a

budaya Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan secara internal, Perusahaan bersama entitas anak yaitu Panin Dai-ichi Life menetapkan tema keberlanjutan dengan program-program kegiatannya.

- Mempromosikan Kesehatan
  - Mempromosikan kesehatan melalui sosial media
  - Seminar kesehatan
  - PDL Sport and Talent dan AAJI Sportainment
  - Klub Aktivitas Karyawan

- Perlindungan Lingkungan Hidup
  - Penggunaan *E-commission* dan *E-tax slip* dalam Kebutuhan Operasional Pemasaran
  - Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransi dalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran
  - Pengiriman polis elektronik (*E-policy*)
  - Penggunaan *E-salary* dalam Pembayaran Gaji Karyawan
  - Penggunaan *E-transaction* on statement dalam pengiriman laporan transaksi nasabah bulanan

- Perlindungan Ekonomi & Keuangan
  - Alokasi investasi untuk reksadana Premier ETF SRI-Kehati
  - Edukasi literasi dan inklusi keuangan
  - Webinar mengenai ekonomi dan keuangan.

- CSR
  - Donasi Bencana Alam
  - Donasi Perangkat Alat Pelindung Diri

- Memperkuat Tata Kelola
  - Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Suap dan Korupsi, Benturan Kepentingan, Hadiah dan Kebijakan Hiburan Bisnis
  - Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
  - Pelatihan berkelanjutan terkait Strategi Kepatuhan penjualan dan Anti-Penipuan
  - Pelatihan berkelanjutan terkait budaya sadar risiko
  - Pendidikan dan sertifikasi berkelanjutan terkait manajemen risiko

Sustainable Finance culture and apply the principles of Sustainable Finance internally, the Company and its subsidiary, Panin Dai-ichi Life, has set a sustainability theme with its activity programs.

- *Promoting Health*
  - *Promote health through social media*
  - *Health seminar*
  - *PDL Sport and Talent and AAJI Sportainment*
  - *Employee Activity Club*

- *Protecting the Global Environment*
  - Use of *E-commission* and *E-tax slip* in Marketing Operational needs
  - Using digital application in Marketing Activities needs
  - Delivery of electronic policies (*E-policy*)
  - Use of *E-salary* in Paying Employee Salaries
  - Use of *E-transaction* on statement in sending monthly customer transaction reports

- *Economic & Financial Protection*
  - *Investment allocation for the Premier ETF SRI-Kehati mutual fund*
  - *Financial literacy and inclusion education*
  - *Webinars on economics and finance.*

- *Corporate Social Responsibility*
  - *Natural Disaster Donation*
  - *Donate Personal Protective Equipment*

- *Strengthening Governance*
  - *Ongoing training on Anti-Bribery and Corruption, Conflict of Interest, Gifts and Business Entertainment Policy*
  - *Ongoing training related to Anti-Money Laundering & Prevention of the Financing of Terrorism*
  - *Ongoing training on Sales Compliance and Anti-Fraud Strategy*
  - *Ongoing training on risk awareness culture*
  - *Continuing education and certification on risk management*

KINERJA SOSIAL

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa melindungi dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Hal tersebut diwujudkan dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkesinambungan

SOCIAL PERFORMANCE

The company has a commitment to always protect and make a positive contribution to society. This is manifested in various corporate social responsibility activities on an ongoing basis

2020

Bantuan APD kepada Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Depok

Panin Dai-ichi Life memberikan Alat Perlindungan Diri (APD) kepada Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Cabang Depok yang diselenggarakan pada bulan April 2020. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat membantu meringankan beban tenaga medis dalam menjalankan tugas mulia dengan berjuang di garis garis terdepan penanganan COVID-19.

Webinar Literasi Keuangan

Tepat pada tanggal 24 Oktober 2020, Panin Dai-ichi Life turut andil dalam mensosialisasikan perencanaan keuangan melalui kegiatan *webinar* literasi keuangan dengan tajuk **"Tunaikan Ibadah Haji Serta Terapkan Proteksinya"** yang diselenggarakan bersamaan dengan momentum Bulan Inklusi Keuangan.

2020

PPE assistance to the Indonesian Lung Doctors Association, Depok

Panin Dai-ichi Life provided Personal Protection Equipment (PPE) to the Indonesian Lung Doctors Association Depok Branch which was held in April 2020. Through this activity, it is hoped that it can help ease the burden on medical personnel in carrying out their noble duties by fighting at the forefront of handling COVID-19 19.

Financial Literacy Webinar

Exactly on October 24, 2020, Panin Dai-ichi Life took part in socializing financial planning through a financial literacy webinar with the title "Perform the Hajj and Apply Protection" which was held in conjunction with the Financial Inclusion Month momentum.

2021

Melakukan Program Promosi Kesehatan di Media Sosial



2021

Conduct Health Promotion Programs on Social Media



2022

Melakukan Program Promosi Kesehatan di Media Sosial



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

2022

Penanaman mangrove di Kawasan Ekowisata Mangrove PIK



2019-2022

***Paperless* Program**

Perusahaan memperkenalkan program *Paperless* yang dimulai sejak tahun 2019 dengan tema *Reduce, Reuse, Disposal*, dimana program ini berkelanjutan hingga tahun 2021 dengan tema ***Go! Digital***, yang didukung oleh seluruh fungsi di dalam Perusahaan. Hasil dari pada program *Reduce, Reuse, Disposal*, Perusahaan melakukan penghematan lebih dari 500 rim kertas di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018, sedangkan untuk tahun 2020 Perusahaan melakukan penghematan sebanyak 1.400 rim kertas dibandingkan tahun 2019 dan untuk tahun 2021 Perusahaan melakukan penghematan sebanyak 2.500 rim kertas dibandingkan tahun 2020.

2022

Conduct Health Promotion Programs on Social Media



ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

2022

Mangrove planting in the PIK Mangrove Ecotourism Area



2019-2022

Paperless Program

The company introduced the Paperless program which started in 2019 with the theme Reduce, Reuse, Disposal, where this program continues until 2021 with the theme ***Go! Digital****, which is supported by all functions within the Company. As a result of the Reduce, Reuse, Disposal program, the Company saved more than 500 reams of paper in 2019 compared to 2018, while for 2020 the Company saved 1,400 reams of paper compared to 2019 and for 2021 the Company saved 2,500 reams of paper compared to 2020.*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT PANIN FINANCIAL Tbk

STATEMENTOF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITIES TO THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT PANIN FINANCIAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Financial Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Panin Financial Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

Anggota Direksi
Board of Directors

Marwan Noor
Presiden Direktur
President Director

Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Adriana Mulianto
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Richard Budi Gunawan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
December 31, 2022 and for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

PaninFinancial

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	Marwan Noor	1. *Name*
	Alamat Kantor	Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten	*Domicile*
	Jabatan	Presiden Direktur/ *President Director*	*Position*
2.	Nama	Bhindawati Gunawan	2. *Name*
	Alamat Kantor	Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Permata Hijau Blok J-1/13, Grogol Utara, Kebayoran Lama	*Domicile*
	Jabatan	Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' Internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023/
March 30, 2023

METERAI TEMPEL
10000
835D4AKX185921368

Marwan Noor
Presiden Direktur/ *President Director*

Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director*

PT PANIN FINANCIAL Tbk
Gedung Panin Life, Jl. Letjend S Parman Kav 91. Jakarta 11420.
Telp : +62 21 5711 523
Email : ptpaninfinancial@gmail.com

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00140/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panin Financial Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00140/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Panin Financial Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian dan keberadaan investasi asosiasi

Investasi asosiasi merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2022 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Investasi asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari investee dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Mendapatkan daftar dan mutasi investasi, termasuk pembelian/ penjualan (jika ada) dan informasi perubahannya untuk periode yang diaudit;
- Merekonsiliasikan dengan saldo akun investasi di buku besar;
- Melakukan tanya jawab dengan manajemen mengenai perubahaan investasi;
- Mendapatkan laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2022;
- Menentukan ketepatan pengklasifikasian investasi di laporan posisi keuangan;
- Melakukan perhitungan kembali terkait absorb laba/ rugi per 31 Desember 2022;

Konsolidasi reksa dana

Grup telah berinvestasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksa dana. Persentase kepemilikan Grup dalam entitas-entitas tersebut dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Apabila Grup mengendalikan entitas tersebut, maka entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga yang disajikan sebagai nilai aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyerta dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyerta masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan PSAK 4, untuk menganggap adanya pengendalian masih berdasarkan alasan sebagai berikut:

- Grup bertindak sebagai pemilik mayoritas reksa dana tersebut dan memiliki kendali atas kebijakan keuangan dan operasional reksa dana tersebut.
- Karena Grup memiliki semua unit reksa dana berarti Grup memiliki kekuatan untuk mengubah kebijakan investasi melalui atau tidak melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Key Audit Matters (continued)

The valuation and existence investment in associates

Investment in associates represents substantial portion of the assets as of December 31, 2022 which are valued in accordance with accounting policy.

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Obtain a list and transfer of investments, including purchases/sales (if any) and information on changes thereto for the period being audited;*
- *Reconcile with investment account balances in general ledger;*
- *Conducting questions and answers with management regarding investment changes;*
- *Obtain audited financial statements as of 31 December 2022;*
- *Determination of the accuracy of investment classification in the position of financial statements;*
- *Performing recalculations related to absorbing profits/losses as of December 31, 2022;*

Consolidated mutual funds

The Group has invested in several special purpose entities such as mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit holders and profit attributable to unitholders in the consolidated statement of financial position and profit or loss and other comprehensive income, respectively.

Based on the PSAK 4, to presume the exist of control still based on the following grounds:

- *The Group acts as majority owner of these mutual funds and has control in financial and operating policies of these mutual funds.*
- *Because the Group has all the units of the mutual funds means the Group has the power to changes the investment policy through or un-through the Unit Holder General Meeting.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Konsolidasi reksa dana (lanjutan)

Reksa dana yang dikonsolidasi tersebut adalah sebagai berikut Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund dan Reksa Dana Batavia Obligasi Utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah mengirimkan instruksi audit grup kepada auditor reksa dana;
- Kami telah menerima laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor reksa dana;
- Kami telah meninjau keberadaan jumlah material dari setiap reksa dana yang merupakan investasinya terhadap laporan kustodian;
- Kami telah menguji valuasi investasi reksa dana;
- Kami telah melakukan uji kewajaran atas komponen material dari pendapatan komprehensif reksa dana yaitu bunga.

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan teknis asuransi signifikan terhadap jumlah liabilitas grup. Jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp 3.729.399 dalam jutaan. Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 17 pada laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuaria yang ditetapkan oleh Grup termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, lapse, biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Key Audit Matters (continued)

Consolidated mutual funds (continued)

The mutual funds that were consolidated include Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund and Reksa Dana Batavia Obligasi Utama.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We have send group audit instructions to the mutual fund auditors;*
- *We have received the mutual fund auditor's issued audited financial statements;*
- *We have reviewed the existence of the material amount of each mutual fund which is its investment to the custodian reports;*
- *We have tested the valuation of the investments in mutual funds;*
- *We have performed a reasonable test on the material component of comprehensive income of the mutual fund which is interest.*

Valuation of insurance contract liabilities

Insurance technical reserves include Outstanding Claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)) and Premiums Reserve. As of December 31, 2022, the insurance technical reserves are significant to the Group's total liabilities. Total amount of insurance contract liabilities is Rp 3,729,399 in millions. As disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements, the determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of longterm policyholder liabilities. The Group uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/ incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the investment return, discount rate, lapse, expense and inflation rates. These are determined based on the Group's actual experience and its experience study.

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuaria kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Uji kelengkapan data perhitungan aktuari yang digunakan dalam perhitungan;
- Memeriksa konsistensi portofolio polis yang berlaku dan detail portofolio per 31 Desember 2022, dengan membandingkan data polis aktif yang digunakan untuk perhitungan aktuaris dengan data yang diberikan oleh Grup;
- Meninjau asumsi dan metodologi yang digunakan dalam menilai liabilitas kontrak asuransi;
- Memeriksa data digunakan untuk menetapkan asumsi;
- Meninjau kelayakan tes kecukupan liabilitas ("LAT") per 31 Desember 2022.

Pengukuran nilai wajar aset tetap

Lihat Catatan 2u (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Aset Tetap dan Catatan 10 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah melakukan revaluasi tanah dan bangunan dan mengakui nilai wajar pada tanggal revaluasi dengan metode pendekatan nilai pasar berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) sebesar Rp 175.122 dalam jutaan pada tanggal 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah menerima dan membaca semua laporan penilaian penilai independen. Kami telah menilai keterampilan dan keahlian para ahli untuk memastikan bahwa mereka sesuai;
- Kami melakukan diskusi dengan manajemen dan mengadakan komunikasi dengan para penilai independen untuk membahas proses penilaian, asumsi utama dan alasan penyebab perubahan nilai wajar di tahun ini. Kami juga telah melakukan komunikasi lanjutan dengan manajemen dan penilai independen untuk mengkonfirmasi/mengklarifikasi informasi dan asumsi;
- Mempertimbangkan pengungkapan dalam akun termasuk estimasi akuntansi penting;
- Membahas dengan komite audit prosedur yang kami peroleh dan temuan kami.

Key Audit Matters (continued)

Valuation of insurance contract liabilities (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- *Test of completeness of actuarial valuation data used for the calculation;*
- *Check the consistency of the portfolio of policies in force and portfolio details as of December 31, 2022, by comparing the active polices data used for actuary calculation to data given by the Group;*
- *Review assumptions and methodologies used in valuing the insurance contract liabilities;*
- *Check the data used to set the assumptions;*
- *Review the appropriateness of the liability adequacy test ("LAT") as of December 31, 2022.*

Fair value measurements of fixed assets

See Note 2u (Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets and Note 10 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements.

The Group has revaluated land and buildings and recognized the fair value on the revaluation date using the market value approach based on the report of the Public Appraisal Service Office (KJPP) of Rp 175,122 in millions on December 31, 2022.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We have received and read all the independent appraiser valuation reports. We have assessed the skills and experience of experts to ensure that they are appropriate;*
- *We held discussions with management and held communicated with the respective independent appraiser to discuss the valuation process, the key assumptions and the rationale behind the change in fair value in the year. We had followed up calls with management and their independent appraiser to confirm/clarify information and assumptions;*
- *Considered the disclosure in the accounts including critical accounting estimates;*
- *Discussed with the audit committee the procedures that we earned out and our findings.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset tetap (lanjutan)

Dari pekerjaan yang dilakukan, kami menganggap secara keseluruhan bahwa aset tetap telah dinilai dengan dasar yang wajar dan tidak terdapat salah saji secara material, dengan menggunakan metodologi yang sesuai.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Key Audit Matters (continued)

Fair value measurements of fixed assets (continued)

From the work performed, we consider overall that the fixed assets have been valued on a reasonable basis and are not materially misstated, with using appropriate methodology.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Panin Financial Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived form and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lainnya (lanjutan)

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continued)

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidsian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab alas tala kelola, kami menentukan hal hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Soaduon Tampubolon, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / *Public Accountant Registration No. AP. 1432*

30 Maret 2023 / *March 30, 2023*

00140

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman / *P a g e*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-3	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4-5	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8-142	*Notes to the consolidated financial statements*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	3.584.290	2,4,37,41,42	5.988.442	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	52.937	2,5,37,41,42	45.881	*Investment income receivables*
Piutang asuransi		2,6,41,42		*Insurance receivables*
Piutang premi	118.669	6a	89.495	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	176.299	6b	190.295	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	294.968		279.790	*Total insurance receivables*
Aset reasuransi	71.373	2,9	69.001	*Reinsurance assets*
Investasi		2,7,41,42		*Investments*
Deposito berjangka	2.050.787	7a	6.400	*Time deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.252.666	7b	3.492.791	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.480.389	7c	2.196.802	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total investasi	7.783.842		5.695.993	*Total investments*
Pinjaman polis	1.423	2,41,42	6.667	*Policy loans*
Piutang lain-lain	20.120	2,41,42	20.527	*Other receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	21.602.103	2,8	20.685.901	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka	20.457	2,37	17.324	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	362	16a	116	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	699	2,16b	-	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	32.803	2,16e	-	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap - neto	202.088	2,10	162.991	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	197.128	2,11	214.649	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	4.015	2,12,37,41,42	5.299	*Other assets*
TOTAL ASET	**33.868.608**		**33.192.581**	***TOTAL ASSETS***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang asuransi		2,41,42		*Insurance payables*
Utang reasuransi	82.064	13	78.564	*Reinsurance payables*
Utang komisi				*Commission payables*
Pihak berelasi	1.534	15,37	2.930	*Related parties*
Pihak ketiga	51.150	15	51.365	*Third parties*
Utang klaim	80.252	14	66.318	*Claims payables*
Total utang asuransi	215.000		199.177	*Total insurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi		2,17		*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	45.054	17a	36.593	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	145.229	17b	138.798	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.539.116	17c	3.823.835	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.729.399		3.999.226	*Total insurance contract liabilities*
Utang pajak	38.676	16c	4.413	*Taxes payable*
Titipan premi	21.218	2	31.531	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	78.549	2,41,42	62.717	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	23.762	2,41,42	13.172	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	20.458	2,18	43.370	*Employee benefits liability*
Kontrak jaminan keuangan	-	2,20	-	*Financial guarantee contract*
Liabilitas sewa	9.530	2,19,41,42	14.394	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan-neto	-	2,16e	9.908	*Deferred tax liabilities - net*
TOTAL LIABILITAS	**4.136.592**		**4.377.908**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA PESERTA				***PARTICIPANTS' FUND***
Dana investasi peserta	37.106	2,40	38.118	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	15.121	2,39	13.742	*Tabarru's fund*
TOTAL DANA PESERTA	**52.227**		**51.860**	***TOTAL PARTICIPANTS' FUND***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributed to the Owners of Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 95.850.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	4.002.759	21	4.002.759	*Share capital - Rp 125 (in full amount) par value Authorized - 95,850,000,000 shares Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares*
Tambahan modal disetor - neto	(584.387)	23	(584.387)	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1.664.801	24	1.664.801	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Komponen ekuitas lainnya	3.320.658	25	3.611.892	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	32.692		32.192	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	19.373.620		17.896.051	*Unappropriated*
Sub-total	**27.810.143**		**26.623.308**	***Sub-total***
Kepentingan nonpengendali	1.869.646	26	2.139.505	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**29.679.789**		**28.762.813**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	**33.868.608**		**33.192.581**	***TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
PENDAPATAN NETO				***NET REVENUES***
Pendapatan premi		2,28		*Premium revenues*
Premi bruto	2.246.217	37,38	2.364.305	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(176.014)		(186.010)	*Reinsurance premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(8.282)	17a,28,	(4.437)	*Increase in unearned premiums*
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	(15)	28,38	(12.548)	*Increase (decrease) in unearned premiums ceded to reinsurers*
Pendapatan premi - neto	2.061.906		2.161.310	*Premiums revenue - net*
Hasil investasi - neto	511.366	2,29	578.434	*Investment income - net*
Keuntungan (kerugian) penjualan efek - neto	63.939	2,30	148.000	*Gain (loss) on sale of marketable securities - net*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	68.284	2,31	(58.168)	*Unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net*
Lain-lain - neto	9.563	2,37	25.316	*Others - net*
Pendapatan - neto	**2.715.058**		**2.854.892**	***Revenues - net***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim dan manfaat bruto	1.863.122	2,32	1.590.340	*Gross claims and benefits*
Klaim reasuransi	(224.037)	2,32	(276.822)	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(274.728)	2,32	238.054	*Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities*
Kenaikan (penurunan) provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	2,32	(34.227)	*Increase (decrease) in provision arising from Liability Adequacy Test*
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(5.369)	2,32	(13.982)	*Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers*
Klaim dan manfaat - neto	**1.358.988**		**1.503.363**	***Claims and benefits - net***
Umum dan administrasi	220.927	2,33	233.271	*General and administrative*
Biaya akuisisi	432.285	2,34	417.556	*Acquisition cost*
Pemasaran	87.924	2,35	74.840	*Marketing*
Beban pajak final	50.631	2	78.214	*Final tax expenses*
Total beban lain-lain	**791.767**		**803.881**	***Total other expenses***
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	**2.150.755**		**2.307.244**	***Total claims and benefits and other expenses***
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**564.303**		**547.648**	***Profit before share in net profit of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.402.558	2,8	951.064	*Share in net profit of associates*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**1.966.861**		**1.498.712**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	**17.988**	2,16d	**(2.356)**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**1.984.849**		**1.496.356**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.703	2	(8.622)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Keuntungan revaluasi aset tetap - neto	31.309	2,10	-	*Gain on revaluation of fixed assets - net*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(348.523)	2	(408.547)	*Unrealized gain on financial asset at fair value through other comprehensive income*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**(315.511)**		**(417.169)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.669.338**		**1.079.187**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.798.290		1.327.813	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	186.559		168.543	*Non-controlling interest*
Total	**1.984.849**		**1.496.356**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.507.056		934.439	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	162.282		144.748	*Non-controlling interest*
Total	**1.669.338**		**1.079.187**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	56,16	2,36	41,47	***BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE*** *(in full amount of Rupiah)*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributed to the Owners of Parent*									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor - neto / *Additional Paid-in Capital - net*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / *Difference Arising from Transaction w\th Non-controlling Interest*	Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Total / *Total*	Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling interest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2021	**4.002.759**	**(584.387)**	**1.664.801**	**4.005.266**	**31.692**	**16.568.738**	**25.688.869**	**2.156.389**	**27.845.258**	***Balance as of January 1, 2021***
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(161.632)	(161.632)	*Payment of dividends*
Cadangan umum (Catatan 27)	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	*General reserves (Note 27)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.327.813	1.327.813	168.543	1.496.356	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(393.374)	-	-	(393.374)	(23.795)	(417.169)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2021	**4.002.759**	**(584.387)**	**1.664.801**	**3.611.892**	**32.192**	**17.896.051**	**26.623.308**	**2.139.505**	**28.762.813**	***Balance as of December 31, 2021***
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	(320.221)	(320.221)	(432.141)	(752.362)	*Payment of dividends*
Cadangan umum (Catatan 27)	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	*General reserves (Note 27)*
Laba neto tahun berjalan						1.798.290	1.798.290	186.559	1.984.849	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(291.234)	-	-	(291.234)	(24.277)	(315.511)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2022	**4.002.759**	**(584.387)**	**1.664.801**	**3.320.658**	**32.692**	**19.373.620**	**27.810.143**	**1.869.646**	**29.679.789**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pendapatan premi	2.207.662		2.336.527	*Receipts from premium income*
Penerimaan klaim reasuransi	233.567		230.801	*Receipts from reinsurance claims*
Penerimaan lain-lain	15.431		15.022	*Receipts from other income*
Pembayaran klaim dan manfaat	(1.849.505)		(1.613.710)	*Payment of claims and benefits*
Pembayaran premi reasuransi	(173.299)		(260.842)	*Payment of reinsurance premiums*
Pembayaran biaya akuisisi	(416.374)		(397.333)	*Payment of acquisition cost*
Pembayaran beban usaha lainnya	(273.041)		(366.148)	*Payment of other operating expenses*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(255.559)**		**(55.683)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan deposito berjangka	30.980.029		27.396.772	*Withdrawal of time deposits*
Penerimaan dari penjualan surat berharga	2.967.938		1.930.216	*Proceeds from sale of marketable securities*
Penerimaan hasil investasi	689.136		614.172	*Receipts of investment income*
Penerimaan pinjaman polis	13.143		41.786	*Proceeds from policy loans*
Hasil penjualan aset tetap	529	10	981	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penempatan deposito berjangka	(33.011.274)		(27.370.453)	*Placement in time deposits*
Penempatan surat berharga	(3.009.794)		(1.968.194)	*Placement of marketable securities*
Pemberian pinjaman polis	(7.718)		(45.135)	*Issuance of policy loans*
Perolehan aset tetap	(15.739)	10	(3.734)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(1.393.750)**		**596.411**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(5.776)		(6.005)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke kepentingan nonpengendali	(432.141)		(161.632)	*Payment of dividends by subsidiaries to non-controling interest*
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	(320.221)		-	*Payment of dividends by Company*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(758.138)**		**(167.637)**	***Net Cash Used In Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(2.407.447)**		**373.091**	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**3.295**		**138**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**5.988.442**	4	**5.615.213**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**3.584.290**	4	**5.988.442**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226 tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6 tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197 tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 43 tanggal 30 Juni 2022 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo,S.H., MH., M.Kn., mengenai perubahan susunan dewan komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0038081 tanggal 28 Juli 2022.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk. Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226 dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/83/6 dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197 dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 43 dated June 30, 2022 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., regarding the changes in board of commissioners and directors. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.09-0038081 dated July 28, 2022.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Paninvest Tbk. The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04. TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) ("OJK") based on state letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

Tahun / *Year*	**Keterangan / *Description***	**Jumlah Saham / *Number of Shares***	**Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / *Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)***
1983	Penawaran Umum Perdana / *Initial Public Offering*	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I / *Preemptive Right Issue I*	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II / *Preemptive Right Issue II*	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III / *Preemptive Right Issue III*	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV / *Preemptive Right Issue IV*	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V / *Preemptive Right Issue V*	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI / *Preemptive Right Issue VI*	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII / *Preemptive Right Issue VII*	3.994.010.198	125

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, details of subsidiaries which are consolidated into the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Kegiatan Usaha / *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination* 2022	2021
Kepemilikan langsung / ***Direct ownership***					
PT Panin Internasional (PT PI) / *PT Panin Internasional (PT PI)*	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / *Management Consulting in The Field of Archives*	63,16%	3.926.494	3.910.795
Kepemilikan tidak langsung / ***Indirect ownership***					
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)* / *PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)**	Jakarta	Asuransi Jiwa / *Life Insurance*	95%*	8.809.527	9.752.610
Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund** / *Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund***	Jakarta	Reksa Dana / *Mutual Fund*	100%**	173.668	169.175
Reksa Dana Batavia Obligasi Utama** / *Reksa Dana Batavia Obligasi Utama***	Jakarta	Reksa Dana / *Mutual Fund*	100%**	520.403	504.747

* Dimiliki 60% oleh PT PI
** Dimiliki oleh PT PDL

** 60% Owned by PT PI*
*** Owned by PT PDL*

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada November 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

Structured Entities

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting November 2017.

As at December 31, 2022 and 2021, the summary of consolidated financial information of PI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

	2022	2021	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian / ***Summary of consolidated statement of financial position***			
Total Aset	8.852.208	9.779.604	*Total Assets*
Total Liabilitas	(4.123.649)	(4.376.837)	*Total Liabilities*
Aset neto	**4.728.559**	**5.402.767**	***Net assets***

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

	2022	2021	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	448.488	421.080	*Profit before income tax expense*
Manfaat pajak penghasilan	17.988	376	*Income tax benefit*
Laba neto tahun berjalan	466.476	421.456	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain	(60.699)	(20.739)	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	**405.777**	**400.717**	***Total other comprehensive income for the year***
Ringkasan laporan arus kas konsolidasian			***Summary of consolidated statement of cash flows***
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(257.082)	(43.938)	*Net cash used in operating activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(991.175)	543.896	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.086.128)	(448.822)	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**(2.334.385)**	**51.136**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**3.295**	**138**	***Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**3.437.134**	**3.385.860**	***Cash and cash equivalents at the begining of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**1.106.044**	**3.437.134**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioner***
Presiden komisaris	Mu'min Ali Gunawan	Mu'min Ali Gunawan	*President commissioner*
Wakil presiden komisaris I	Richard Budi Gunawan	Suwirjo Josowidjojo	*Vice-president commissioner I*
Wakil presiden komisaris II	-	Richard Budi Gunawan	*Vice-president commissioner II*
Komisaris independen	Sugeng Purwanto	Sugeng Purwanto	*Independent commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

	2022	2021	
Direktur			***Directors***
Presiden direktur	Marwan Noor	Marwan Noor	*President director*
Wakil presiden direktur	Bhindawati Gunawan	Bhindawati Gunawan	*Vice-president director*
Direktur	Adriana Mulianto	Adriana Mulianto	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sugeng Purwanto	Sugeng Purwanto	*Chairman*
Anggota	Lidyawati Soesetio	Priskila Gabrielia Ciahaya	*Members*
Anggota	Katty Susan	Renda Halim	*Members*

Susunan sekretaris Perusahaan dan internal audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's secretary and internal auditor as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Internal audit	Priskila Gabrielia Ciahaya	*Internal auditor*
Sekretaris	Marwan Noor	*Secretary*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebanyak 313 dan 305 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Total permanent employees of the Company and its subsidiaries were 313 and 305 personnel as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 Maret 2023.

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

d. Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations ragarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fullfillment Costs*
- *PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada April 2022 (lanjutan)

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

e. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022 (continued)

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group's employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

e. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada a walnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dikukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

f. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business Combination (continued)

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

g. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi/

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 (Angka Penuh / *Full Amount*)	2021 (Angka Penuh / *Full Amount*)	
1 Dolar AS/Rp	15.731	14.269	*1 US Dollar/Rp*

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari investee dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

(i) Functional and Presentation Currency (continued)

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

h. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Associate (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group asesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impared, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

i. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, aset lain-lain, investasi pada efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, other assets, investments in securities and mutual fund at fair through profit or loss and securities at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis dan aset lain-lain.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki investasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans and other assets.

(ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keungan yang diukur pada nilai wajar OCI.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in equity securities which are classified as financial assets at fair value through OCI.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include insurance payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas sewa.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

The financial liabilities in this category include insurance payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities.

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no financial liabilities that are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group asseses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang hasil investasi, piutang asuransi, pinjaman polis dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

k. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

(a) di pasar utama *(principal market)* untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan *(most advantageous market)* untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for investment income receivables, insurance receivables, policy loans and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

k. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya *(highest and best use)* atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

(a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Estimation of Fair Value (continued)

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) evels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- *Acquisition cost*

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss*

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

n. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

o. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

p. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

n. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

o. Policy Loans

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

q. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss.

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang memengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya dimana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat *Discretionary Participation Features* ("DPF"). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijaminkan, dimana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan.
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit.
- Kontrak didasarkan pada:
  a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak;
  b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit;
  c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without Discretionary Participation Features ("DPF"). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.*
- *That are contractually based on:*
  a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract;
  b. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer;
  c. The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Grup tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Reasuransi

PT PDL mentransfer risiko asuransi pada bisnis normal pada setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasurasi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

The Group did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

s. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.The benefits to which the PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Reasuransi (lanjutan)

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

t. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

u. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Reinsurance (continued)

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

t. Acquisition Cost

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

u. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan (metode revaluasi)	20	*Buildings (revaluation model)*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Mesin kantor	4 - 8	*Office machines*
Perabot kantor	4	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

v. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

v. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

x. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto/*Gross Premium Valuation*. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

z. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

x. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

y. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

z. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

aa. Transaksi Asuransi Syariah

PT PDL menerapkan PSAK 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

PSAK 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi laporan surplus defisit dana tabarru, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

PSAK 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.

ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.

iv. Pendapatan ujrah dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

v. Tes kecukupan liabilitas dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Unearned Premiums (continued)

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

aa. Sharia Insurance Transaction

PT PDL adopted the PSAK 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

PSAK 101 (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which is required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru fund.

PSAK 108 (Revised 2016) regulates several items that are not regulated in the previous SFAS, as follows:

i. Recognition of contribution based on short term and long term insurance contract.

ii. Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

iv. Ujrah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.

v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Grup dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Sharia Insurance Transaction (continued)

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Group's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 39 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT")

PSAK 62, "Kontrak Asuransi'' mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

cc. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan efek utang lainnya, dan surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak atas dividen ditetapkan atau diumumkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Liability Adequacy Test ("LAT")

PSAK 62, "Insurance Contracts'' requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

cc. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities, and other securities are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment is presented as part of investment income in the profit or loss. Dividend income is recognized when incurred the rights to the dividends are established or announced through the General Meeting of Shareholders.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuaria.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

dd. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai denga Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Revenue and Expense Recognition (continued)

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

dd. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

dd. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

ee. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Employee Benefits Liability (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefit liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

ee. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

Financial guarantees contract is a initially recognized at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognized, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgment of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ff. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the consolidated statement of financial reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ff. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ff. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak final (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

gg. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Income Tax (continued)

(iii) Final tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

gg. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i). The Group has the right to operate the asset;
  ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

gg. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

gg. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

gg. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

hh. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

gg. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

hh. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

hh. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

ii. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

jj. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

kk. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

hh. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ii. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

jj. Segment Information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of and for the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, a subsidiary.

kk. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

II. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiscal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasian Reksa Dana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Product Classification

Based on PSAK 62, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidated Mutual Funds

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment in involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi masa manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi masa manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim diungkapkan dalam Catatan 17b atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset (continued)

Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group are disclosed in Notes 10 and 11, respectively to the consolidated financial statements.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of financial assets and liabilities are disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgment is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities are disclosed in Note 17b to the consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occured with a margin for risk and adverse deviation.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Semua kontrak dilakukan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada periode berjalan. Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan diungkapkan dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current period. The carrying amounts of liability for future policy benefits are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas dan bank	176.301	119.263	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	3.407.989	5.869.179	*Short-term time deposits*
Total kas dan setara kas	**3.584.290**	**5.988.442**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan bank terdiri dari: / *Cash on hand and in banks consist of:*

	2022	2021	
Kas - Rupiah	**81**	**93**	***Cash on hand - Rupiah***
Bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi (Catatan 37)			***Related parties (Note 37)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	51.432	49.316	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	14.072	2.477	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	32.813	25.459	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sub-total - pihak berelasi	98.317	77.252	*Sub-total - related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	25.145	4.796	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	20.575	21.390	*PT Bank DBS Indonesia*
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	14.097	6.934	*Deutsche Bank AG; Jakarta Branch*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.660	133	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.608	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Commonwealth	1.078	3.683	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	910	10	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	176	953	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	122	23	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	278	335	*Others (each below Rp 100)*
Total pihak ketiga - Rupiah	65.649	38.257	*Total third parties - Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	11.002	2.290	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Commonwealth	877	919	*PT Bank Commonwealth*
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	375	29	*Deutsche Bank AG; Jakarta Branch*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	423	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Total pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	12.254	3.661	*Total third parties - United States Dollar*
Sub-total - pihak ketiga	77.903	41.918	*Sub-total - third parties*
Sub-total - bank	176.220	119.170	*Sub-total - cash in banks*
Total kas dan bank	**176.301**	**119.263**	***Total cash on hand and in banks***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari: / *Short-term time deposits consist of:*

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.329.269	1.989.393	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	344.453	881.425	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	279.653	473.765	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	146.700	2.191.177	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk	82.144	79.554	*PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara	64.300	50.550	*PT Bank Tabungan Negara*
PT Bank Victoria Syariah	21.330	21.930	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Permata	40.900	14.900	*PT Bank Permata*
PT Bank Jabar Banten Syariah	7.480	4.050	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Banten	6.331	-	*PT Bank Banten*
PT Bank Neo	6.331	-	*PT Bank Neo*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	320	-	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank OCBC NISP	-	30.600	*PT Bank OCBC NISP*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Jtrust	33.723	50.617	*PT Bank Jtrust*
PT Bank MNC Internasional Tbk	30.133	52.415	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	14.922	28.803	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Sub-total - pihak ketiga	3.407.989	5.869.179	*Sub-total - third parties*
Total deposito berjangka - jangka pendek	**3.407.989**	**5.869.179**	***Total short-term time deposits***
Total kas dan setara kas	**3.584.290**	**5.988.442**	***Total cash and cash equivalents***

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	3,75% - 7,00%	3,75% - 10,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 3,00%	0,90% - 2,50%	*United States Dollar*

5. PIUTANG HASIL INVESTASI / *5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES*

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

This account represents investment income receivables from:

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	4.408	7.435	*Bonds*
Deposito berjangka	45.676	35.996	*Time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
Obligasi	367	314	*Bonds*
Sub-total	50.451	43.745	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	2.351	1.943	*Bonds*
Deposito berjangka	135	193	*Time deposits*
Sub-total	2.486	2.136	*Sub-total*
Total	**52.937**	**45.881**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, management believed that all receivables are collectible therefore no provisions for impairment was provided.

6. PIUTANG ASURANSI / *6. INSURANCE RECEIVABLES*

a. Piutang Premi / *a. Premium Receivables*

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Details of premium receivables based on the type of coverage as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit-linked	117.489	89.483	*Unit-linked*
Kematian	975	7	*Term*
Dwiguna kombinasi	197	-	*Endowment combine*
Dwiguna	8	5	*Endowment*
Total	**118.669**	**89.495**	***Total***

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	2022	2021	
Asuransi perorangan			*Individual insurance*
Rupiah	118.648	89.465	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	21	30	*United States Dollar*
Total	**118.669**	**89.495**	***Total***

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan) / *6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Premi (lanjutan) / *a. Premium Receivables (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan PT PDL memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

As of December 31, 2022 and 2021, there were no provision for impairment losses on premium receivables, as management of PT PDL believes that there is no objective evidence on impairment and PT PDL has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (lapse).

b. Piutang Reasuransi / *b. Reinsurance Receivables*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	84.136	93.107	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	86.421	87.311	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	4.482	8.948	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	960	440	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
Metlife Insurance Ltd	300	458	*Metlife Insurance Ltd*
Swiss Reinsurance Company Ltd.	-	31	*Swiss Reinsurance Company Ltd.*
Total	**176.299**	**190.295**	***Total***

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

	2022	2021	
Rupiah	176.287	189.135	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	12	1.160	*United States Dollar*
Total	**176.299**	**190.295**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no provision for impairment losses on reinsurance receivables, as management of PT PDL believes that there is no objective evidence of impairment.

7. INVESTASI / *INVESTMENTS*

a. Deposito Berjangka / *Time Deposits*

	2022	2021	
Deposito tidak wajib:			*Non-compulsory time deposits:*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	873.100	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	854.345	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	316.942	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	6.400	6.400	*PT Bank Victoria Syariah*
Total deposito berjangka	**2.050.787**	**6.400**	***Total time deposits***

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	2022	2021	
Deposito tidak wajib			*Non-compulsory time deposits*
Rupiah	3,75% - 6,5%	4,75% - 8,00%	*Rupiah*

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi / *Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss*

Rincian efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Unit penyertaan reksa dana	2.569.831	2.870.928	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	610.129	536.856	*Debt securities (bonds)*
Sukuk	34.459	81.289	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	38.247	3.718	*Equity securities (shares)*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	**3.252.666**	**3.492.791**	***Fair value based on quoted market price***

1. Unit Penyertaan Reksa Dana / *1. Mutual Funds*

	2022		2021		
	Satuan / *Unit* *	Nilai Wajar / *Fair Value*	Satuan / *Unit* *	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 37)					*Related parties (Note 37)*
PT Panin Asset Management					*PT Panin Asset Management*
Panin IDX 30	489.108.543	436.730	753.751.214	641.065	*Panin IDX 30*
Panin Dana Likuid	56.259.564	92.197	76.208.122	121.859	*Panin Dana Likuid*
Panin Dana Utama Plus II	22.819.035	67.323	30.426.205	88.232	*Panin Dana Utama Plus II*

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

	2022		2021		
	Satuan / *Unit **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit ****	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Pihak berelasi (Catatan 37) (lanjutan)					*Related parties (Note 37) (continued)*
PT Panin Asset Management (lanjutan)					*PT Panin Asset Management (continued)*
Panin Gebyar Indonesia II	1.375.995	3.577	-	-	*Panin Gebyar Indonesia II*
Panin Dana Unggulan	18.614	167	35.697	308	*Panin Dana Unggulan*
Panin Dana Syariah Saham	-	-	898.166	985	*Panin Dana Syariah Saham*
Sub-total		599.994		852.449	*Sub-total*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Schroder Investment Management Indonesia					*PT Schroder Investment Management Indonesia*
Schroder Dana Prestasi	1.087.197	44.852	1.767.351	66.453	*Schroder Dana Prestasi*
Scroder Dana Terpadu II	182.146	821	193.334	815	*Scroder Dana Terpadu II*
Schroder Dana Istimewa	102.480	710	147.248	1.025	*Schroder Dana Istimewa*
Schroder Dana Mantap Plus II	127.966	371	144.902	429	*Schroder Dana Mantap Plus II*
Schroder Syariah Balance Fund	-	-	1.639.706	4.008	*Schroder Syariah Balance Fund*
PT BNP Paribas Investment					*PT BNP Paribas Investment*
BNP Paribas Pesona	3.723.815	95.845	4.557.902	114.261	*BNP Paribas Pesona*
BNP Paribas Prima II	20.359.759	57.962	23.978.832	67.402	*BNP Paribas Prima II*
BNP Paribas Sukuk Negara	6.705.362	7.740	-	-	*BNP Paribas Sukuk Negara*
BNP Paribas Ekuitas	133.254	2.450	164.278	2.828	*BNP Paribas Ekuitas*
BNP Paribas Pesona Syariah	-	-	7.160.222	16.933	*BNP Paribas Pesona Syariah*
Trimegah Asset Management					*Trimegah Asset Management*
TRIM Syariah Saham	-	-	5.715.123	10.767	*TRIM Syariah Saham*
Trimegah Syariah Berimbang	-	-	678.042	2.041	*Trimegah Syariah Berimbang*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen					*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
Batavia Smart Likuid ETF	361.100.000	179.752	361.100.000	170.711	*Batavia Smart Likuid ETF*

7. INVESTASI (lanjutan) / ***7. INVESTMENTS (continued)***

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / ***b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)***

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan) / *1. Mutual Funds (continued)*

	2022		2021		
	Satuan / *Unit **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit ****	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (lanjutan)					*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (continued)*
Reksa Dana Index Batavia IDX30	340.400.000	178.768	374.400.000	195.245	*Reksa Dana Index Batavia IDX30*
Batavia Dana Saham	2.499.194	152.850	2.499.194	147.440	*Batavia Dana Saham*
Batavia Dana Saham Optimal	13.679.296	42.038	31.125.880	91.660	*Batavia Dana Saham Optimal*
Batavia Dana Kas Maxima	9.135.170	15.085	71.188.797	114.910	*Batavia Dana Kas Maxima*
PT Mandiri Manajemen Investasi					*PT Mandiri Manajemen Investasi*
Mandiri Investa Cerdas Bangsa	22.035.876	52.128	-	-	*Mandiri Investa Cerdas Bangsa*
Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa	29.735.887	42.762	33.061.938	43.246	*Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa*
Mandiri Investasi Obligasi Nasional	23.783.841	34.889	42.611.166	46.934	*Mandiri Investasi Obligasi Nasional*
DINFRA Toll Road Mandiri - 001	17.500.000	22.365	20.000.000	23.531	*DINFRA Toll Road Mandiri - 001*
DINFRA Toll Road Mandiri - 002	17.500.000	22.365	20.000.000	23.531	*DINFRA Toll Road Mandiri - 002*
DINFRA Toll Road Mandiri - 004	17.500.000	22.365	20.000.000	23.531	*DINFRA Toll Road Mandiri - 004*
Mandiri Pasar Uang	2.785.976	4.475	103.555.100	163.570	*Mandiri Pasar Uang*
PT Indo Premier Investment Management					*PT Indo Premier Investment Management*
Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45)	423.600.000	432.855	457.000.000	454.294	*Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45)*
Indo Premier ETF Sri Kehati	383.700.000	170.166	179.100.000	68.057	*Indo Premier ETF Sri Kehati*
PT Pinnacle Persada Investama					*PT Pinnacle Persada Investama*
Pinnacle FTSE Indonesia ETF	266.100.000	158.596	65.300.000	34.466	*Pinnacle FTSE Indonesia ETF*

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

	2022		2021		
	Satuan / *Unit* *	Nilai Wajar / *Fair Value*	Satuan / *Unit* *	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT Pinnacle Persada Investama (lanjutan)					*PT Pinnacle Persada Investama (continued)*
Pinnacle Enhanced Liquid ETF	139.400.000	68.024	-	-	*Pinnacle Enhanced Liquid ETF*
PT Sucorinvest Asset Management					*PT Sucorinvest Asset Management*
Sucorinvest Money Market Fund	47.083.114	79.238	53.250.341	86.008	*Sucorinvest Money Market Fund*
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	30.478.794	38.707	2.625.813	3.212	*Sucorinvest Sharia Money Market Fund*
Sucor Equity Fund	12.579.677	34.340	10.581.321	26.301	*Sucor Equity Fund*
Sub-total		1.962.519		2.003.609	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT BNP Paribas Investment					*PT BNP Paribas Investment*
BNP Cakra Syariah USD	190.748	4.339	264.824	6.931	*BNP Cakra Syariah USD*
BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1	53.238	1.020	266.018	5.108	*BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1*
PT Schroder Investment					*PT Schroder Investment*
Schroder Global Sharia Equity Fund	88.822	1.959	116.977	2.831	*Schroder Global Sharia Equity Fund*
Sub-total		7.318		14.870	*Sub-total*
Total		**2.569.831**		**2.870.928**	***Total***

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

7. INVESTASI (lanjutan) / ***7. INVESTMENTS (continued)***

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / ***b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)***

2. Efek Utang (obligasi) / *2. Debt Securities (bonds)*

	2022	2021	
	Nilai wajar / *Fair value*	**Nilai wajar / *Fair value***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	398.798	297.962	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	31.583	32.542	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	26.509	27.401	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	25.907	27.124	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B	20.226	21.041	*Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	20.219	20.920	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	20.219	20.610	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	14.437	14.924	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	10.391	10.933	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	10.156	10.496	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	8.764	9.062	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	8.052	8.416	*Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	7.061	7.310	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	20.422	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A*
Sub-total	602.322	529.163	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	7.807	7.693	*Pemerintah Republik Indonesia*
Total	**610.129**	**536.856**	***Total***

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / *b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)*

3. Sukuk / *3. Sukuk*

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Cost***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	10.880	10.000	11.315	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E*
SBSN Seri PBS002	-	-	29.129	30.034	*SBSN Seri PBS002*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	-	-	10.316	10.178	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	-	-	6.714	6.208	*Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B*
Sub-total		10.880		57.735	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Sukuk Indonesia INDOIS 26	7.866	7.875	7.135	8.008	*Sukuk Indonesia INDOIS 26*
Sukuk Indonesia INDOIS 25	7.866	7.857	7.135	7.822	*Sukuk Indonesia INDOIS 25*
SBSN Indonesia INDOIS 24	7.915	7.847	7.179	7.724	*SBSN Indonesia INDOIS 24*
Sub-total		23.579		23.554	*Sub-total*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**34.459**		**81.289**	***Fair value based on quoted market price***

4. Efek Ekuitas / *4. Equity Securities*

	2022				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Telekomunikasi Indonesia	1.561.200	6.936	5.949	(987)	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Barito Pacific Timber	1.238.100	1.217	967	(250)	*PT Barito Pacific Timber*
PT Kalbe Farma Tbk	1.129.800	1.864	2.293	429	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Surya Citra Media Tbk	850.300	214	177	(37)	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	657.500	2.119	2.466	347	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	600.400	1.393	1.495	102	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	551.900	921	969	48	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	436.800	864	869	5	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	388.500	1.715	1.892	177	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / *b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)*

4. Efek Ekuitas (lanjutan) / *4. Equity Securities (continued)*

	2022 (lanjutan/ *continued*)				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah (lanjutan)					*Third parties - Rupiah (continued)*
PT Charoen Pokphand Tbk	341.700	1.979	2.050	71	*PT Charoen Pokphand Tbk*
PT Erajaya Swasembada	334.400	164	131	(33)	*PT Erajaya Swasembada*
PT Unilever Indonesia Tbk	291.100	1.342	1.400	58	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	264.600	392	347	(45)	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	249.800	1.652	1.699	47	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	238.800	622	738	116	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	220.500	1.692	1.897	205	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT XL Axiata Tbk	194.500	497	414	(83)	*PT XL Axiata Tbk*
PT Astra International Tbk	182.900	1.145	1.038	(107)	*PT Astra International Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	180.800	739	667	(72)	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180.400	1.525	1.796	271	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	165.800	156	134	(22)	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	152.800	1.040	1.020	(20)	*PT Semen Gresik Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	133.900	210	171	(39)	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Timah Tbk	122.200	179	143	(36)	*PT Timah Tbk*
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	122.000	1.098	1.229	131	*PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk*
PT Harum Energy Tbk	118.700	206	192	(14)	*PT Harum Energy Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	95.700	599	682	83	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	87.700	691	791	100	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT United Tractors Tbk	85.600	2.815	2.279	(536)	*PT United Tractors Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	75.500	727	761	34	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	75.000	616	698	82	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	39.100	30	30	(0)	*PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk*
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	18.600	738	749	11	*PT Indo Tambangraya Mega Tbk*
PT PP (Persero) Tbk	17.200	15	12	(3)	*PT PP (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12.800	43	38	(5)	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	12.100	36	34	(2)	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3.700	3	3	(0)	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	3.600	5	5	(0)	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Astra Agro Lestari Tbk	2.300	22	19	(3)	*PT Astra Agro Lestari Tbk*
PT Bank Tabungan Negara	2.100	3	3	(0)	*PT Bank Tabungan Negara*
Total	**11.440.400**	**38.224**	**38.247**	**23**	***Total***

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / *b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)*

4. Efek Ekuitas (lanjutan) / *4. Equity Securities (continued)*

	2021				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	2.247	2.167	(80)	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT United Tractors Tbk	70.000	1.862	1.551	(311)	*PT United Tractors Tbk*
PT Ciputra Surya Tbk	400	-	-	-	*PT Ciputra Surya Tbk*
Total	**870.400**	**4.109**	**3.718**	**(391)**	***Total***

*Dalam nilai penuh/*in full amount*

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain / *c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income*

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details securities at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2022	**2021**	
Efek utang (obligasi)	2.100.522	1.901.667	*Debt securities (bonds)*
Sukuk	350.573	259.633	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	29.294	35.502	*Equity securities (shares)*
Total	**2.480.389**	**2.196.802**	***Total***

1. Efek Utang (obligasi) / *1. Debt Securities (bonds)*

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Dana jaminan					***Compulsory funds***
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	134.011	126.549	145.827	144.801	*Pemerintah Republik Indonesia*
Sub-total		**126.549**		**144.801**	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 37)					***Related parties (Note 37)***
Rupiah					*Rupiah*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	50.000	50.145	50.000	51.400	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018*
Sub-total		**50.145**		**51.400**	***Sub-total***

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / *c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)*

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan) / *1. Debt Securities (bonds) (continued)*

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	1.285.429	1.278.714	695.496	708.556	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	50.000	49.316	-	-	*Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	30.000	30.684	30.000	32.280	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	30.000	30.129	30.000	31.095	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	26.700	26.510	26.700	27.400	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	25.000	25.778	25.000	26.655	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	20.000	21.430	20.000	22.894	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	21.418	20.000	22.878	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	20.000	20.572	20.000	21.384	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	20.000	20.374	20.000	21.232	*Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	20.000	20.054	20.000	20.528	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	20.000	20.040	20.000	20.516	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	20.000	20.038	20.000	20.554	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	16.727	13.000	16.587	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	15.000	15.449	15.000	16.013	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	15.000	15.234	15.000	15.744	*Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	14.000	14.274	14.000	14.802	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B	12.000	11.891	-	-	*Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	10.000	11.394	10.000	11.576	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.850	10.000	11.446	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / *c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)*

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan) / *1. Debt Securities (bonds) (continued)*

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	10.632	10.000	10.393	*Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.570	10.000	10.878	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	10.000	10.361	10.000	10.909	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	10.000	10.350	10.000	10.800	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.000	10.347	10.000	10.668	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	10.000	10.312	10.000	10.659	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	10.000	10.109	10.000	10.305	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	10.000	10.087	10.000	10.443	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6.042	6.279	6.042	6.428	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.870	5.000	6.002	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	5.000	5.187	10.000	10.545	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	5.000	5.154	5.000	5.363	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-	40.000	41.076	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 Seri B	-	-	30.000	30.771	*Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	-	-	30.000	30.645	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	-	30.000	30.036	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	-	-	25.000	25.870	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	-	-	20.000	20.678	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	-	-	20.000	20.590	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	-	-	20.000	20.570	*Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	-	-	20.500	20.492	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / *c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)*

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan) / *1. Debt Securities (bonds) (continued)*

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-	20.000	20.398	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	-	-	15.000	15.536	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	-	-	10.000	10.350	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	-	-	10.000	10.324	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	-	-	10.000	10.285	*Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	-	10.000	10.244	*Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	-	-	10.000	10.237	*Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017*
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	-	-	10.000	10.211	*Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	-	-	10.000	10.204	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	-	-	10.000	10.198	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B*
Sub-total		**1.786.134**		**1.534.248**	***Sub-total***
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	134.206	122.809	143.141	155.976	*Pemerintah Republik Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara	15.451	14.885	14.015	15.242	*PT Perusahaan Listrik Negara*
Sub-total		**137.694**		**171.218**	***Sub-total***
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**2.100.522**		**1.901.667**	***Fair value based on quoted market price***

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Sukuk

7. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Sukuk

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Dana Jaminan					***Compulsory Fund***
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS017	3.137	3.011	-	-	*SBSN Seri PBS017*
SBSN Seri PBS029	3.002	2.819	-	-	*SBSN Seri PBS029*
SBSN Seri PBS002	-	-	4.920	5.006	*SBSN Seri PBS002*
Sub-total		**5.830**		**5.006**	***Sub-total***
Pihak ketiga					***Pihak ketiga***
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS028	67.642	67.906	67.642	72.254	*SBSN Seri PBS028*
SBSN Seri PBS005	42.216	46.615	42.216	49.643	*SBSN Seri PBS005*
SBSN Seri PBS029	36.615	34.765	10.005	10.043	*SBSN Seri PBS029*
SBSN Seri PBS019	22.919	22.864	22.919	24.103	*SBSN Seri PBS019*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	15.000	15.248	15.000	15.765	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	15.000	15.065	15.000	15.496	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B*
SBSN Seri PBS034	12.981	12.289	-	-	*SBSN Seri PBS034*
SBSN Seri PBS017	12.263	12.045	15.320	15.659	*SBSN Seri PBS017*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	10.000	10.320	10.000	10.752	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C*
SBSN Seri PBS026	9.540	9.835	9.540	10.328	*SBSN Seri PBS026*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	4.000	4.035	4.000	4.177	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	-	-	10.000	10.261	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	-	-	10.000	10.066	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	-	-	5.000	5.079	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B*
SBSN Seri PBS002	-	-	984	1.001	*SBSN Seri PBS002*

7. INVESTASI (lanjutan) / ***7. INVESTMENTS (continued)***

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / ***c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)***

2. Sukuk (lanjutan) / *2. Sukuk (continued)*

	2022		2021		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
SBSN Seri SNI0627	-	46.943	-	-	*SBSN Seri SNI0627*
SBSN Seri SNI0632	-	46.813	-	-	*SBSN Seri SNI0632*
Sub-total		344.743		254.627	*Sub-total*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**350.573**		**259.633**	***Fair value based on quoted market price***

3. Efek Ekuitas (saham) / *3. Equity Securities (shares)*

	2022				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third party - Rupiah*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	**29.294**	**5.432**	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

	2021				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third party - Rupiah*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	**35.502**	**11.640**	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

d. Peringkat Efek / *d. Rating of Securities*

Efek Utang (Obligasi) / *Debt Securities (Bonds)*

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

		2022		2021		
	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	
Rupiah						***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 37)						*Related parties (Note 37)*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27/02/2023	50.145	AA	51.400	AA	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018*
Pihak ketiga						*Third parties*
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.804.061	-	1.151.319	-	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	09/11/2027	53.019	AAA	54.801	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	22/03/2025	49.316	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19/12/2024	34.542	AAA	35.717	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26/09/2027	31.583	AAA	32.542	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	16/08/2023	30.684	AAA	32.280	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	22/09/2023	30.328	AAA	30.915	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	30.129	AAA	31.095	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/04/2024	25.907	AAA	27.124	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	18/02/2025	25.390	AAA	26.240	AAA	*Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	12/05/2025	24.749	AAA	25.583	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	12/12/2024	21.430	AAA	22.894	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	08/07/2025	21.418	AA+	22.878	AA+	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	23/10/2024	20.572	AAA	21.384	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	05/09/2023	20.374	AAA	21.232	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

d. Peringkat Efek (lanjutan) / *d. Rating of Securities (continued)*

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan) / *Debt Securities (Bonds) (continued)*

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2022 Nilai Wajar / *Fair Value*	2022 Peringkat / *Rating*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	20.226	AAA	21.041	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	08/07/2023	20.219	AAA	20.920	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	06/04/2024	20.054	AAA	20.528	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	22/02/2023	20.040	AAA	20.516	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14/02/2023	20.038	AAA	20.554	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	13/05/2023	17.148	AAA	17.753	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23/06/2045	16.727	AAA	16.587	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	01/10/2024	15.449	AAA	16.013	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13/12/2024	14.274	AA+	14.802	AA+	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B	21/06/2027	11.891	AAA	-	-	*Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	19/02/2039	11.394	AAA	11.576	AAA	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23/06/2025	10.850	AAA	11.446	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03/11/2032	10.632	AAA	10.393	AAA	*Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11/07/2027	10.570	AAA	10.878	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	16/04/2024	10.391	AAA	10.933	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/01/2024	10.361	AAA	10.909	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	19/02/2024	10.350	AAA	10.800	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07/11/2024	10.347	AAA	10.668	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	07/07/2023	8.052	AAA	8.416	AAA	*Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06/06/2027	6.279	AAA	6.428	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

d. Peringkat Efek (lanjutan) / *d. Rating of Securities (continued)*

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan) / *Debt Securities (Bonds) (continued)*

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2022 Nilai Wajar / *Fair Value*	2022 Peringkat / *Rating*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23/06/2030	5.870	AAA	6.002	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	09/07/2024	5.187	AAA	5.421	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	23/06/2030	5.154	AAA	5.363	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	03/11/2022	-	-	41.076	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	15/08/2022	-	-	30.771	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26/05/2022	-	-	30.645	AA+	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	06/10/2022	-	-	30.036	BBB	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	19/12/2022	-	-	25.870	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	23/10/2022	-	-	20.678	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	21/11/2022	-	-	20.590	AA+	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23/08/2022	-	-	20.570	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	26/09/2022	-	-	20.492	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	11/07/2022	-	-	20.422	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	15/06/2022	-	-	20.398	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	26/11/2022	-	-	15.536	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	07/11/2022	-	-	10.350	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	16/08/2022	-	-	10.324	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	03/10/2022	-	-	10.285	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13/07/2022	-	-	10.244	AA+	*Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11/07/2022	-	-	10.237	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017*
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	30/05/2022	-	-	10.211	AA+	*Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

d. Peringkat Efek (lanjutan) / *d. Rating of Securities (continued)*

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan) / *Debt Securities (Bonds) (continued)*

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2022 Nilai Wajar / *Fair Value*	2022 Peringkat / *Rating*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31/05/2022	-	-	10.204	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	24/05/2022	-	-	10.198	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I 2019 Tahun Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	09/07/2022	-	-	5.124	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri B*
Sub-total Rupiah		**2.565.150**		**2.259.612**		***Sub-total Rupiah***
Dolar Amerika Serikat						***United States Dollar***
Pihak Ketiga						*Third parties*
Pemerintah Republik Indonesia	-	130.616	-	163.669	-	*Pemerintah Republik Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara	15/05/2027	14.885	BBB	15.242	BBB	*PT Perusahaan Listrik Negara*
Sub-total Dolar Amerika Serikat		**145.501**		**178.911**		***Sub-total United States Dollar***
Total		**2.710.651**		**2.438.523**		***Total***

Sukuk / *Sukuk*

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2022 Nilai Wajar / *Fair Value*	2022 Peringkat / *Rating*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	
Rupiah						***Rupiah***
Pihak ketiga						*Third parties*
SBSN Seri PBS028	15/10/2046	67.906	-	72.254	-	*SBSN Seri PBS028*
SBSN Seri SNI0627	06/06/2027	46.943	-	-	-	*SBSN Seri SNI0627*
SBSN Seri SNI0632	06/06/2032	46.813	-	-	-	*SBSN Seri SNI0632*
SBSN Seri PBS005	15/04/2043	46.615	-	49.643	-	*SBSN Seri PBS005*
SBSN Seri PBS029	15/03/2024	37.584	-	10.043	-	*SBSN Seri PBS029*
SBSN Seri PBS019	15/09/2023	22.864	-	24.103	-	*SBSN Seri PBS019*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27/03/2025	15.248	AAA	15.765	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	15.065	AAA	15.496	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B*
SBSN Seri PBS017	15/10/2025	15.056	-	15.659	-	*SBSN Seri PBS017*
SBSN Seri PBS034	15/06/2039	12.289	-	-	-	*SBSN Seri PBS034*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28/04/2027	10.880	AAA	11.315	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

d. Peringkat Efek (lanjutan) / *d. Rating of Securities (continued)*

Sukuk (lanjutan) / *Sukuk (continued)*

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2022 Nilai Wajar / *Fair Value*	2022 Peringkat / *Rating*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21/08/2024	10.320	AAA	10.752	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C*
SBSN Seri PBS026	15/10/2024	9.835	-	10.328	-	*SBSN Seri PBS026*
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29/03/2026	7.875	-	8.008	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 26*
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28/05/2025	7.857	-	7.822	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 25*
SBSN Indonesia INDOIS 24	10/09/2024	7.847	-	7.724	-	*SBSN Indonesia INDOIS 24*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	13/05/2023	4.035	AAA	4.177	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
SBSN Seri PBS002	15/01/2022	-	-	36.041	-	*SBSN Seri PBS002*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	15/02/2021	-	-	10.261	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	28/04/2022	-	-	10.178	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	19/02/2022	-	-	10.066	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A*
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	08/07/2022	-	-	6.208	AAA	*Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	23/04/2022	-	-	5.079	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Total		**385.032**		**340.922**		***Total***

Dana Jaminan

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvesional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Statutory Fund

The establishment of these compulsory deposits and obligations is in compliance with the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 71/POJK.5/ 2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/ 2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

In accordance with those regulations, the total statutory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment and unearned premium reserve.

7. INVESTASI (lanjutan) / 7. INVESTMENTS (continued)

Dana Jaminan

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/ NB.211/2016, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. S-523/NB.211/2022 dan No. S-315/NB.213/2022 masing-masing tertanggal 2 Juni 2022 dan 14 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka.

Statutory Fund

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This complusory deposit placed in debt securities (bonds) and sukuk started since November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016, with its latest ammendment based on letter No. S-523/NB.211/2022 and No. S-315/NB.213/2022 dated June 2, 2022 and March 14, 2022, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no compulsory funds in form of time deposits.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates are as follows:

	Bidang Usaha / *Type of Business*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2022	2021	2022	2021	
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.089.071.285 saham	Perbankan / *Banking*	46,04%	46,04%	21.540.967	20.624.532	*PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,089,071,285 shares*
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / *Property*	36,00%	36,00%	61.136	61.369	*PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares*
Total				**21.602.103**	**20.685.901**	***Total***

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			***PT Bank Pan Indonesia Tbk***
Saldo awal	20.624.532	20.066.280	*Beginning balance*
Bagian laba neto entitas asosiasi	1.402.791	951.654	*Share in net profit of associate*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(264.575)	(393.402)	*Share in other comprehensive income of associate*
Dividen diterima	(221.781)	-	*Dividends received*
Saldo akhir tahun	**21.540.967**	**20.624.532**	***Balance at end of the year***

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2022	2021	
PT Laksayudha Abadi			***PT Laksayudha Abadi***
Saldo awal	61.369	61.959	*Beginning balance*
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(233)	(590)	*Share in net loss of associate*
Saldo akhir tahun	**61.136**	**61.369**	***Balance at end of the year***
Total	**21.602.103**	**20.685.901**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates's financial information is as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk / ***PT Bank Pan Indonesia Tbk***

	2022	2021	
Total aset	212.431.881	204.462.542	*Total assets*
Total liabilitas	(161.715.787)	(155.914.795)	*Total liabilities*
Aset neto	50.716.094	48.547.747	*Net assets*
Pendapatan	13.906.210	14.347.292	*Revenue*
Laba neto	3.273.010	1.816.976	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain	(623.032)	(831.364)	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif	2.649.978	985.612	*Total comprehensive income*

PT Laksayudha Abadi / ***PT Laksayudha Abadi***

	2022	2021	
Total Aset	483.405	484.848	*Total Assets*
Total Liabilitas	(182.990)	(183.320)	*Total Liabilities*
Aset neto	300.415	301.528	*Net assets*
Pendapatan	3.966	1.490	*Revenue*
Rugi neto	(647)	(3.299)	*Net loss*
Total laba komprehensif	(647)	(3.299)	*Total comprehensive income*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN"), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (PT PDL) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN") of 46.04% and indirect investment through subsidiary (PT PDL) of 0.08%. Thus, the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6,061,065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized it's portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.540 dan Rp 770 per lembar saham.

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at December 31, 2022 and 2021 is Rp 1,540 and Rp 770, respectively, per share.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22, 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63,422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associates, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

9. ASET REASURANSI / *9. REINSURANCE ASSETS*

	2022	2021	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	37.945	31.786	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	18.465	20.196	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	6.743	8.317	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
Metlife Insurance Ltd.	3.721	1.647	*Metlife Insurance Ltd.*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	3.227	6.208	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Swiss Reinsurance Company Ltd.	1.025	785	*Swiss Reinsurance Company Ltd.*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	247	62	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Total	**71.373**	**69.001**	***Total***

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	2022	2021	
Estimasi liabilitas klaim	59.911	57.934	*Estimated claim liability*
Premi yang belum merupakan pendapatan	10.561	10.483	*Unearned premium*
Liabilitas manfaat polis masa depan	901	584	*Liability for future policy benefits*
Total	**71.373**	**69.001**	***Total***

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance assets based on currency are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	71.327	68.972	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	46	29	*United States Dollar*
Total	**71.373**	**69.001**	***Total***

9. ASET REASURANSI (lanjutan) / *9. REINSURANCE ASSETS (continued)*

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut: / *Movement in reinsurance assets is as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	69.001	68.365	*Beginning balance of the year*
Kenaikan aset reasuransi	2.372	636	*Increase in reinsurance assets*
Saldo akhir tahun	**71.373**	**69.001**	***Ending Balance of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, PT PDL's management has not provided provision for impairment losses on reinsurance assets, as PT PDL's management believes that there is no objective evidence of impairment.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

2022

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Tanah	135.239	-	-	-	28.309	163.548	*Land*
Bangunan	46.415	249	-	-	(35.090)	11.574	*Buildings*
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	5.264	5.924	340	-	-	10.848	*Vehicles*
Mesin kantor	34.610	9.559	3.522	-	-	40.647	*Office machines*
Perabot kantor	3.079	-	20	1	-	3.060	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	386	7	4	(1)	-	388	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Bangunan	23.573	-	-	-	-	23.573	*Buildings*
Sub-total	248.566	15.739	3.886	-	(6.781)	253.638	*Sub-total*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	39.482	2.087	-	-	41.569	-	*Buildings*
Model biaya:							*At cost model:*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kendaraan	3.597	908	187	-	-	4.318	*Vehicles*
Mesin kantor	29.135	3.061	3.486	-	-	28.710	*Office machines*
Perabot kantor	2.920	124	20	-	-	3.024	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	354	18	4	-	-	368	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Bangunan	10.087	5.043		-	-	15.130	*Buildings*
Sub-total	85.575	11.241	3.697		41.569	51.550	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**162.991**					**202.088**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

2021

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Tanah	135.239	-	-	-	-	135.239	*Land*
Bangunan	46.415	-	-	-	-	46.415	*Buildings*
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	6.447	-	1.183	-	-	5.264	*Vehicles*
Mesin kantor	31.566	3.734	558	(132)	-	34.610	*Office machines*
Perabot kantor	2.933	-	50	196	-	3.079	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	475	-	25	(64)	-	386	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Bangunan	24.635	-	1.062	-	-	23.573	*Buildings*
Sub-total	247.710	3.734	2.878	-	-	248.566	*Sub-total*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	37.405	2.077	-	-	-	39.482	*Buildings*
Model biaya:							*At cost model:*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kendaraan	3.392	774	569	-	-	3.597	*Vehicles*
Mesin kantor	27.514	2.011	409	19	-	29.135	*Office machines*
Perabot kantor	2.665	310	50	(5)	-	2.920	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	365	28	25	(14)	-	354	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Bangunan	5.397	4.690	-	-	-	10.087	*Buildings*
Sub-total	76.738	9.890	1.053	-	-	85.575	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**170.972**					**162.991**	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 11.241 dan Rp 9.890 (Catatan 33).

As of December 31, 2022 and 2021, depreciation expenses charged to general and administrative expense amounted to Rp 11,241 and Rp 9,890, respectively (Note 33).

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 13 Maret 2023. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated March 13, 2023. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2022. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan penerapan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 176.507 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan ke PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggunan masing-masing sebesar Rp 41.440 dan Rp 38.752.

Keuntungan penjualan aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS (continued)

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 176,507, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus" (Note 25).

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets of the Group were insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with total insurance coverage amounting to Rp 41,440 and Rp 38,752, respectively.

Gain on sale of fixed assets consists of:

	2022	2021	
Harga perolehan	3.886	1.816	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(3.697)	(1.053)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	189	763	*Carrying amount*
Harga jual	529	981	*Proceed from sales*
Keuntungan penjualan aset tetap	**340**	**218**	***Gain on sale of fixed assets***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	2022	2021	
Biaya fasilitas	389.000	389.000	*Facilitation fees*
Akumulasi amortisasi	(191.872)	(174.351)	*Accumulated amortization*
Neto	**197.128**	**214.649**	***Net***

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *11. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (pihak berelasi) sehubungan dengan perjanjian ekslusif bancassurance dengan umur manfaat selama 15 tahun sejak 30 April 2014 (Catatan 46). Pada tanggal 1 Oktober 2018, perjanjian diperpanjang menjadi 20 tahun.

Intangible assets represents facilitation fees paid by PT PDL to PT Bank Pan Indonesia Tbk (a related party) in relation with bancassurance exclusive arrangement which have useful life of 15 years since April 30, 2014 (Note 46). As of October 1, 2018, the agreements was extended to 20 years.

Amortisasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 17.521 dan Rp 17.523, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 34).

Amortization expense charged to the consolidated profit or loss amounted to Rp 17,521 and Rp 17,523, respectively, for the year ended December 31, 2022 and 2021 (Note 34).

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas aset takberwujud karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of reporting date, there were no impairment losses on intangible asset, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Biaya pengembangan system	282	552	*System development cost*
Jaminan sewa	311	210	*Rent deposits*
Lain-lain	268	1.384	*Others*
Sub-total	861	2.146	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
Jaminan sewa	3.154	3.153	*Rent deposits*
Total	**4.015**	**5.299**	***Total***

13. UTANG REASURANSI / *13. REINSURANCE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	50.643	41.963	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	26.950	34.023	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	3.320	1.353	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	719	838	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
Metlife Insurance Ltd.	432	176	*Metlife Insurance Ltd.*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	159	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Swiss Reinsurance Company	-	52	*Swiss Reinsurance Company*
Total	**82.064**	**78.564**	***Total***

13. UTANG REASURANSI (lanjutan) / *13. REINSURANCE PAYABLES (continued)*

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable based on currency are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	81.395	77.883	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	669	681	*United States Dollar*
Total	**82.064**	**78.564**	***Total***

14. UTANG KLAIM / *14. CLAIMS PAYABLES*

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

This account represents liability to policyholders (participants) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Claims payables, which entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

	2022	2021	
Unit-linked	35.331	3.943	*Unit-linked*
Dwiguna kombinasi	16.253	13.155	*Endowment combined*
Dwiguna	13.267	21.681	*Endowment*
Universal life	9.533	20.200	*Universal life*
Seumur hidup	5.752	7.137	*Whole life*
Anuitas	78	195	*Annuity*
Kesehatan	38	7	*Health*
Total	**80.252**	**66.318**	***Total***

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of claims payable based on currency are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	59.817	40.821	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	20.435	25.497	*United States Dollar*
Total	**80.252**	**66.318**	***Total***

15. UTANG KOMISI / *15. COMMISSION PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
Komisi	1.534	2.930	*Commission*
Pihak ketiga			*Third parties*
Insentif	37.891	38.884	*Incentive*
Komisi	13.259	12.481	*Commission*
Total	**52.684**	**54.295**	***Total***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 362 dan Rp 116.

As of December 31, 2022 and 2021, this account entirely represents Value Added Tax each amounting to Rp 362 and Rp 116, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak / *b. Estimated Claim for Income Tax Refund*

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini seluruhnya merupakan taksiran tagihan pajak tahun 2022 sebesar Rp 699.

As of December 31, 2022, this account entirely represents estimated claims for income tax refund for year 2022 amounting to Rp 699.

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

	2022	2020	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4(2)	3.478	-	*Article 4(2)*
Pasal 29	-	165	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	31	*Value Added Tax*
Sub-total	3.478	196	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	11	198	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.224	3.211	*Article 21*
Pasal 23	124	581	*Article 23*
Pasal 26	18.031	7	*Article 26*
Pasal 29	13.361	50	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	447	170	*Value Added Tax*
Sub-total	35.198	4.217	*Sub-total*
Total	**38.676**	**4.413**	***Total***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expenses*

	2022	2021	
Perusahaan			*Company*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	2.732	*Current income tax expense - Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	13.403	57	*Current income tax expense - Subsidiaries*
Manfaat pajak tangguhan	(31.391)	(433)	*Deferred tax benefit*
Neto	**(17.988)**	**2.356**	***Net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to estimated taxable income for the current year are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.966.861	1.498.712	*Profit before income tax expenses based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(448.488)	(421.080)	*Profit before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi	277.402	251.213	*Eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.795.775	1.328.845	*Income before Company's income tax expense*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *d. Income Tax Expenses (continued)*

	2022	2021	
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Pendapatan sewa	(886)	(913)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(153.889)	(123.918)	*Interest income*
Pendapatan lain-lain	(1.679.960)	(1.202.271)	*Other income*
Beban lain-lain	38.960	10.676	*Other expense*
Total	(1.795.775)	(1.316.426)	*Total*
Taksiran penghasilan kena pajak	**-**	**12.419**	***Estimated taxable income***
Beban pajak penghasilan kini	**-**	**2.732**	***Current income tax***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income taxes:*
Pajak penghasilan Pasal 25	699	2.567	*Income tax Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 (Taksiran tagihan pajak penghasilan Pasal 28A)	**(699)**	**165**	***Estimated income tax payable Article 29 (Estimated claim for income tax refund Article 28A)***
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	**13.361**	**50**	***Estimated income tax payable Article 29 - Subsidiaries***

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Details of deferred taxes are as follows:*

	2022					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo akhir / *Ending Balance***	
Entitas anak						*Subsidiary*
Beban akrual	-	11.287	-	-	11.287	*Accrued expense*
Depresiasi aset tetap	-	(427)	-	-	(427)	*Fixed assets depreciation*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	-	189	-	-	189	*Depreciation and interest expense of right use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	4.501	6.447	-	10.948	*Long-term employee benefit liability*
Penyisihan klaim dalam proses	-	22.508	-	-	22.508	*Provision of outstanding claims*
Penyisihan IBNR	-	8.165	-	-	8.165	*Provision of IBNR*
Penyisihan aset reasuransi	-	(14.992)	-	-	(14.992)	*Provision of reinsurance assets*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(9.908)	160	4.873	-	(4.875)	*Unrealized gain on available-for-sale financial assets*
Aset pajak tangguhan - neto	**(9.908)**	**31.391**	**11.320**	**-**	**32.803**	***Deffered tax assets - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Tax (continued)*

	2021					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo akhir / *Ending Balance***	
Entitas anak						*Subsidiary*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(20.083)	433	9.732	10	(9.908)	*Unrealized gain on available-for-sale financial assets*
Perusahaan	(500)	-	500	-	-	*The Company*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(20.583)**	433	**10.232**	**10**	**(9.908)**	***Deffered tax liabilities - net***

f. Perubahan Peraturan Pajak / *f. Changes in Tax Regulations*

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 (“Perpu No. 1 2020”) tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease* 2019 (“Covid-19”). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlakupada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU-HPP”) yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan (“PPh”)
   Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
   a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
   b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
   c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (“Perpu No. 1 2020”) related to the Government’s financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- *Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and*
- *Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.*

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations (“UU-HPP”) which outlines the following six provisions:

1. *Amendment to Income Tax Law (“PPh”)*
   The points of change include the following:
   a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
   b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
   c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
   a) 11% berlaku 1 April 2022;
   b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
   a) Biaya promosi dan penjualan;
   b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
   c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
   a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
   b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan

16. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
   The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
   a) 11% effective April 1, 2022;
   b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
   a) Promotion and sales costs;
   b) Real uncollectible accounts receivable;
   c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
   a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
   b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
   a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
   b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
   c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
      - 3 tahun untuk perseroan terbatas;
      - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
    Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
    a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
    b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
    c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

16. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements (continued)

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters: (continued)

9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
   a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;
   b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;
   c) Term of business entity tax subject:
      - *3 years for a limited liability company;*
      - *4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises/joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.*
10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company
    There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:
    a) In the form of a Public Company;
    b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;
    c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

16. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;

b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

g. Pemeriksaan Pajak

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL") menerima surat perintah pemeriksaan No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 tertanggal 6 Agustus 2018 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2021, PDL juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dengan rincian sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

g. Tax assessment

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL") received the inspection notification letter No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 dated August 6, 2018, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2016 tax year.

On February 2, 2021, the PDL has also received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") with the following details:

No. SKPKB	Objek Pajak / Tax Object	Total / Total
0004/201/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2016 / *SKPKB Income Tax Article 21 for 2016*	1.866
0003/203/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 / *SKPKB Income Tax Article 23 for 2016*	1
0008/207/16/038/21	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 / *SKPKB Value Added Tax for 2016*	1

Pada tanggal 22 April 2022, PDL juga menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, dan KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dari DJP yang menyatakan penolakan atas keberatan terkait kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, PPh badan, dan PPN.

PDL telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB diatas di tahun 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak atas banding pajak PDL.

On April 22, 2022, PDL has also received Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, and KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 from DJP which stated rejection of objection related to tax underpayment for several Income Taxes article 21, Corporate Income Tax, and VAT.

PDL has submitted an appeal to the Tax Court on the above SKPKB in 2022. As of completion date of this consolidated financial statements, no decision from the Tax Court on PDL's tax appeal.

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI / *17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES*

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *a. Unearned Premiums*

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

	2022	2021	
Perorangan:			*Individual:*
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit-linked	39.235	36.025	*Unit-linked*
Kesehatan	4.821	-	*Health*
Kematian berjangka	103	137	*Term*
Dwiguna	9	9	*Endowment*
Seumur hidup	3	15	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	2	5	*Endowment combined*
Sub-total	44.173	36.191	*Sub-total*
Kumpulan:			*Group:*
Kematian berjangka	879	391	*Term*
Kecelakaan diri	2	2	*Personal accident*
Kesehatan	-	9	*Health*
Sub-total	881	402	*Sub-total*
Total	**45.054**	**36.593**	***Total***

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums are as follows:

	2022			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	36.593	10.483	26.110	*Beginning balance*
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	398.917	232.315	166.602	*Gross written premium during the year*
Premi yang diakui tahun berjalan	(390.456)	(232.237)	(158.219)	*Premium earned during the year*
Saldo akhir	**45.054**	**10.561**	**34.493**	***Ending balance***

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan) / *a. Unearned Premiums (continued)*

	2021			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	32.012	22.900	9.112	*Beginning balance*
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	171.220	236.042	(64.822)	*Gross written premium during the year*
Premi yang diakui tahun berjalan	(166.639)	(248.459)	81.820	*Premium earned during the year*
Saldo akhir	**36.593**	**10.483**	**26.110**	***Ending balance***

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim / *b. Estimated Claims Liabilities*

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims (IBNR).

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	2022	**2021**	
Unit-linked	129.582	125.332	*Unit-linked*
Kematian berjangka	13.955	11.942	*Term*
Dwiguna kombinasi	1.146	1.220	*Endowment combined*
Kesehatan	511	293	*Health*
Kecelakaan	35	11	*Accident*
Total	**145.229**	**138.798**	***Total***

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan) / *b. Estimated Claims Liabilities (continued)*

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut: / *The movement in estimated claims liabilities are as follows:*

	2022			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	138.798	57.934	80.864	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	332.410	160.007	172.403	*Estimated claim incurred during the year*
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(364.279)	(185.646)	(178.633)	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	38.300	27.616	10.684	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**145.229**	**59.911**	**85.318**	***Ending balance***

	2021			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	105.707	45.097	60.610	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	499.061	277.995	221.066	*Estimated claim incurred during the year*
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(478.306)	(273.681)	(204.625)	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	12.336	8.523	3.813	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**138.798**	**57.934**	**80.864**	***Ending balance***

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / *c. Liabilities for Future Policy Benefits*

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut: / *Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:*

	2022	**2021**	
Perorangan:			*Individual:*
Unit-linked	2.557.705	2.535.368	*Unit-linked*
Universal life	452.404	786.974	*Universal life*
Seumur hidup	179.485	197.760	*Whole life*
Dwiguna	119.777	96.527	*Endowment*
Dwiguna kombinasi	103.415	105.950	*Endowment combine*
Kematian berjangka	2.053	1.635	*Term*
Anuitas	4	4	*Annuity*
Sub-total	3.414.843	3.724.218	*Sub-total*

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan) / *c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)*

	2022	2021	
Kumpulan:			*Group:*
Kematian berjangka	123.800	93.627	*Term*
Unit-linked	473	5.990	*Unit-linked*
Sub-total	124.273	99.617	*Sub-total*
Total	**3.539.116**	**3.823.835**	***Total***

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The movement of liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	2022			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	3.823.835	584	3.823.251	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	132.354	666	131.688	*New business during the year*
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(660.828)	(80)	(660.748)	*Liabilities paid during the year*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	249.618	-	249.618	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	(5.863)	(269)	(5.594)	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.539.116**	**901**	**3.538.215**	***Ending balance***

	2021			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	3.619.057	368	3.618.689	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	367.969	457	367.512	*New business during the year*
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(480.883)	(70)	(480.813)	*Liabilities paid during the year*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	278.886	-	278.886	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	38.806	(171)	38.977	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.823.835**	**584**	**3.823.251**	***Ending balance***

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 6,33% (2021: 5,89%) untuk Rupiah dan 4,82% (2021: 2,43%) untuk Dolar Amerika Serikat.

Dari hasil tes kecukupan liabilitas tersebut, liabilitas manfaat polis masa depan dari Grup kurang catat masing-masing sebesar Nihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	-	34.227	*Beginning of year*
Kenaikan (penurunan) provisi dari tes kecukupan liabilitas	-	(34.227)	*Increase (decrease) in provision arising from liability adequacy test*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	***Total ending of year***

Grup juga telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan menyimpulkan bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi telah memadai.

e. Asumsi dan Metodologi

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022	2021	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2011, Morbiditas reasuransi/ *Morbidity of reinsurance*	CSO1980, TMI-2011, Morbiditas reasuransi/ *Morbidity of reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	Bervariasi tergantung pada produk / *Various depend on product*	Bervariasi tergantung pada produk / *Various depend on product*	*Lapse and surrenders rates*
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	5,97% p.a (Rp) 3,82% p.a (USD)	5,89% p.a (Rp) 2,43% p.a (USD)	*Average discount rates (per annum)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

On December 31, 2022 and 2021, the Group has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 6.33% (2021: 5.89%) for Rupiah and 4.82% (2021: 2.43%)for United States Dollar.

As result of the liability test, the Group's liability for future policy benefit is deficient by Nil las of December 31, 2022 and 2021, respectively. The movement in provision arising from liability adequacy test follows:

The Group also assessed the adequacy of the Company's insurance liability as of December 31, 2022 and 2021, and concluded that the carrying amount of its insurance liability is adequate.

e. Assumptions and Methodology

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, PT PDL, a subsidiary, used cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combined, whole life, whole life combined, and death.

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan Metodologi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit-linked*.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-113/NB.211/2023 tanggal 31 Januari 2023.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2022 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Assumptions and Methodology (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, PT PDL, the subsidiary, use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

As of December 31, 2022 and 2021, PT PDL, the subsidiary, use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2021 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No.S-113/NB.211/2023 dated on January 31, 2023.

Up to the date of completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2022 is still in process of OJK approval.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai denga Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 20.458 dan Rp 43.370.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 22073/PDL/EP/02/2023 tanggal 6 Februari 2023 dan perhitungan untuk tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 21045/PDL/EP/01/2022 tanggal 10 Januari 2022.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The balance of long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 20,458 and Rp 43,370, respectively.

The long-term employee benefits liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. The calculation of long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 is performed by an independent actuary, KAA Enny Diah Awal through its report No. 22073/PDL/EP/02/2023 dated February 6, 2023 and calculation as of December 31, 2021 is performed by KAA Enny Diah Awal through its report No. 21045/PDL/EP/01/2022 dated January 10, 2022.

	2022	2021	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age (year)*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,4%	7,5%	*Discount rate (per annum)*
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	*Salary increase rate (per annum)*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows: (continued)

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	20.458	43.370	*Present value defined benefit obligation*
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**20.458**	**43.370**	***Liabilities recognized in consolidated statement finansial position***

Beban imbalan pascakerja karyawan, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	6.008	7.844	*Current service cost*
Biaya bunga	3.072	3.635	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(3.566)	-	*Adjustment due to change in attribution method*
Kurtailmen	(12.206)	-	*Curtailment*
Biaya jasa lalu	(9.697)	-	*Past service cost*
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian (Catatan 33)	**(16.389)**	**11.479**	***Expense recognized in consolidated profit or loss (Note 33)***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	**(1.703)**	**(14.370)**	***Remeasurement on employee benefits liability***
Total	**(18.092)**	**(2.891)**	***Total***

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	43.370	53.328	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	6.008	7.844	*Current service cost*
Biaya bunga	3.072	3.635	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(3.566)	-	*Adjustment due to change in attribution method*
Kurtailmen	(12.206)	-	*Curtailment*
Biaya jasa lalu	(9.697)	-	*Past service cost*
Pembayaran imbalan kerja	(4.820)	(7.067)	*Employee benefit payment*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.703)	(14.370)	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Saldo pada akhir tahun	**20.458**	**43.370**	***Balance at end of year***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Penyesuaian pengalaman untuk Grup adalah sebagai berikut:

The experience adjustment of the Group are as follows:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Kewajiban imbalan pasti	20.458	43.370	53.328	50.325	40.239	*Defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas program	(3.249)	(13.376)	(11.699)	253	(2.811)	*Experience adjustment on plan liability*

Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The expected benefit payment of long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (unaudited)

	2022	2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	1.440	13.312	*Within the next 12 month (the next annual reporting period)*
Antara 1 dan 2 tahun	809	2.316	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 dan 3 tahun	3.314	1.390	*Between 2 and 3 years*
Antara 3 dan 4 tahun	6.209	5.214	*Between 3 and 4 years*
Antara 4 dan 5 tahun	3.611	10.682	*Between 4 and 5 years*
Di atas 5 tahun	222.349	124.343	*More than 5 Years*
Total	**237.732**	**157.257**	***Total***

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The sensitivity of the overall provision of employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows (unaudited):

	2022		2021		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption*	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - increase (decrease)***	**Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption***	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - increase (decrease)***	
Tingkat bunga diskonto	-1%	1.716	-1%	5.855	*Discount rate*
	+1%	(1.510)	+1%	(4.879)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(2.248)	-1%	(4.779)	*Salary growth rate*
	+1%	2.516	+1%	5.599	

19. LIABILITAS SEWA / 19. LEASE LIABILITIES

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	14.394	19.182	*Balance at beginning of year*
Pertambahan bunga	912	1.217	*Accretion of interest*
Pembayaran	(5.776)	(6.005)	*Payments*
Saldo akhir tahun	**9.530**	**14.394**	***Balance at end of year***

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *19. LEASE LIABILITIES (continued)*

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi: / *The following are the amounts recognized in profit or loss:*

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	5.043	4.690	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 10)*
Pertambahan bunga	912	1.217	*Accretion of interest*
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	**5.955**	**5.907**	***Total amount recognized in profit or loss***

20. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN / *20. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT*

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 45).

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 45).

Berdasarkan Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Triwulan I dan II tahun 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-68/PB.331/2021 kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk pada 5 Oktober 2021, OJK telah merekomendasikan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk menuntaskan pengalihan aset-aset yang diterima Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jaminan Atas *Bancassurance Agreement.*

Based on the Report on the Realization of the Bank's Business Plan (RBB) Quarter I and II in 2021 from the Financial Authority Services ("OJK") No. S-68/PB.331/2021 to PT Bank Pan Indonesia Tbk on October 5, 2021, OJK has recommended to PT Bank Pan Indonesia Tbk to complete the transfer of assets received by the Company as stated in the Guarantee Agreement on the Bancassurance Agreement.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset No. 116 pada tanggal 23 Desember 2021 dari Notaris A Wahono P., S.H., Perusahaan dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sepakat mengakhiri kesepakatan penjaminan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jaminan Atas *Bancassurance Agreement*. Dengan dilakukannya pengalihan aset, Perusahaan harus mengalihkan aset berupa obligasi dan uang tunai yang merupakan *guarantee fee* berdasarkan perjanjian *Bancassurance Agreement*. kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk. Selisih pengalihan kontrak jaminan keuangan tersebut sebesar Rp 7.205 dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 33).

Based on the Asset Transfer Agreement No. 116 on December 23, 2021 of Notary A Wahono P., S.H., the Company and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk agreed to terminate the guarantee agreement as stated in the Guarantee Agreement on the Bancasurance Agreement. With the transfer of assets, the Company must transfer assets in the form of bonds and cash which is a guarantee fee based on the Bancassurance Agreement to PT Bank Pan Indonesia Tbk. The difference in the transfer of the financial guarantee contract amounting to Rp 7,205 is recorded in general and administrative expenses (Note 33).

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2022 and 2021, respectively, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita Shares Registrar, are as follows:

	2022			
Pemegang saham	**Total saham / *Number of shares***	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***	**Total modal saham / *Total share capital***	***Shareholders***
PT Paninvest Tbk	21.728.799.460	67,86%	2.716.100	*PT Paninvest Tbk*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10.293.273.833	32,14%	1.286.659	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**32.022.073.293**	**100,00%**	**4.002.759**	***Total***

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang saham / *Shareholders*	2021			
	Total saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Total modal saham / *Total share capital*	
PT Paninvest Tbk	20.006.483.760	62,48%	2.500.810	*PT Paninvest Tbk*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.015.589.533	37,52%	1.501.949	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**32.022.073.293**	**100,00%**	**4.002.759**	***Total***

22. PENGELOLAAN MODAL / *22. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, beban akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholders' deposits, accrued expenses and other payables and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas kontrak asuransi	3.729.399	3.999.226	*Insurance contract liabilities*
Utang asuransi	215.000	199.177	*Insurance payables*
Titipan premi	21.218	31.531	*Policyholder's deposits*
Beban akrual	78.549	62.717	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	23.762	13.172	*Other payables*
Total	4.067.928	4.305.823	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	(3.584.290)	(5.988.442)	*Less cash and cash equivalents*
Utang neto	**483.638**	**(1.682.619)**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**29.679.789**	**28.762.813**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**0,02**	**(0,06)**	***Gearing ratio***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	Total Saham / *Number of Shares*	Agio per Saham (dalam jumlah penuh) / *Premium per Shares (full amount)*	2022	2021	
Agio saham					*Share premium*
Penjualan saham:					*Sale of shares*
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	*1983*
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	*1989*
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	*Bonus shares in 1990*
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	*Swap share transaction in 1991*
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421	-	(55.499)	(55.499)	*Capitalization of share premium in 1992*
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	-	(3.685)	(3.685)	*Treasury stocks*
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	7.145	*Selling of treasury stocks*
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			19.930	19.930	*Exercise Warrant Series V*
Sub-total			129.798	129.798	*Sub-total*
Biaya emisi efek ekuitas					*Share issuance cost*
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					*Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders*
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	*- Limited Public Offering II, 1998*
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	*- Limited Public Offering III, 1999*
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	*- Limited Public Offering IV, 1999*
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	*- Limited Public Offering V, 1999*
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	*- Limite Public Offering VI, 2006*
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	*- Limited Public Offering VII, 2011*
Sub-total			(10.566)	(10.566)	*Sub-total*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

	Total Saham / *Number of Shares*	Agio per Saham (dalam jumlah penuh) / *Premium per Shares (full amount)*	2022	2021	
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali			(1.214.310)	(1.214.310)	*Difference arising from business combination transaction of entities under common control*
Biaya perolehan Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk			510.691	510.691	*Acquisition cost Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously recorded in PT Panin Insurance Tbk*
Sub-total			(703.619)	(703.619)	*Sub-total*
Total			**(584.387)**	**(584.387)**	***Total***

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI / *24. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST*

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *25. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Akun ini berkaitan dengan hal-hal berikut: / *This account pertains to the following:*

	2022	2021	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10)	176.507	145.198	*Revaluation surplus of fixed assets (Note 10)*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.085.538	2.400.861	*Equity portion in other comprehensive income of an associate*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.058.613	1.065.833	*Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities*
Total	**3.320.658**	**3.611.892**	***Total***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 1.869.646 dan Rp 2.139.505.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp 1,869,646 and Rp 2,139,505, respectively.

27. CADANGAN UMUM / *27. GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 320.221 dalam jutaan dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2022, the Company's shareholders decided to distribute dividends amounting to Rp 320,221 in millions and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

28. PENDAPATAN PREMI / *28. PREMIUMS REVENUES*

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

Premium income represents premium received from insured or policyholders either on short-term or long-term contracts.

Pendapatan premi terdiri dari: / *Premium revenues consist of:*

	2022	2021	
Premi tunggal	609.003	937.079	*Single premium*
Premi berkala			*Reguler premium*
Premi tahun pertama	400.127	340.069	*First year premium*
Premi tahun berjalan	1.237.087	1.087.157	*Renewal premium*
Total	**2.246.217**	**2.364.305**	***Total***

28. PENDAPATAN PREMI (lanjutan) / 28. PREMIUMS REVENUES (continued)

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah: / *Premium revenues by type of insurance are as follows:*

2022

	Premi Bruto / *Gross Premiums*	**Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums***	**Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums***	**Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers***	**Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income***	
Universal life	284.936	(2.605)	-	14	282.345	*Universal life*
Unit-linked	1.679.844	(158.268)	(3.032)	12	1.518.556	*Unit-linked*
Kematian	107.349	(11.518)	(454)	(41)	95.336	*Death*
Dwiguna	22.514	(1.412)	1	-	21.103	*Endowment*
Seumur hidup	13.437	(2.009)	12	-	11.440	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	124.044	(110)	3	-	123.937	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	1	-	(35)	-	(34)	*Personal accident*
Kesehatan	14.092	(92)	(4.777)	-	9.223	*Health*
Neto	**2.246.217**	**(176.014)**	**(8.282)**	**(15)**	**2.061.906**	***Net***

2021

	Premi Bruto / *Gross Premiums*	**Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums***	**Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums***	**Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers***	**Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income***	
Universal life	650.138	(565)	-	1.453	651.026	*Universal life*
Unit-linked	1.619.443	(172.052)	(4.561)	(333)	1.442.497	*Unit-linked*
Kematian	57.454	(10.133)	106	(291)	47.136	*Death*

28. PENDAPATAN PREMI (lanjutan) / *28. PREMIUMS REVENUES (continued)*

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah: / *Premium revenues by type of insurance are as follows:*

2021 (lanjutan) / *(continued)*

	Premi Bruto / *Gross Premiums*	Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums*	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums*	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers*	Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income*	
Dwiguna	13.814	(1.216)	1	-	12.599	*Endowment*
Seumur hidup	10.251	(1.869)	13	-	8.395	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	13.138	(174)	3	(5)	12.962	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	6	(1)	-	-	5	*Personal accident*
Kesehatan	61	-	1	(13.372)	(13.310)	*Health*
Neto	**2.364.305**	**(186.010)**	**(4.437)**	**(12.548)**	**2.161.310**	***Net***

29. HASIL INVESTASI / *29. INVESTMENT INCOME*

	2022	2021	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	268.472	343.920	*Time deposits and cash and cash equivalents*
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	206.387	235.618	*Bonds and other debt securities*
Keuntungan selisih kurs investasi mata uang asing - neto	34.511	4.010	*Gain on foreign exchange from investment - net*
Pendapatan dividen	7.483	4.974	*Dividend income*
Lain-lain - neto	(5.487)	(10.088)	*Others - net*
Neto	**511.366**	**578.434**	***Net***

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENJUALAN EFEK / *30. GAIN (LOSS) ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES*

	2022	2021	
Unit penyertaan reksa dana	78.478	127.373	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	(14.182)	19.883	*Debt securities (bonds)*
Efek sekuritas	(357)	744	*Equity securities*
Neto	**63.939**	**148.000**	***Net***

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

31. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	2022	2021	
Unit penyertaan reksa dana	72.614	(48.460)	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	(6.392)	(9.317)	*Debt securities (bonds)*
Efek ekuitas (saham)	2.062	(391)	*Equity securities (shares)*
Neto	**68.284**	**(58.168)**	***Net***

32. KLAIM DAN MANFAAT

32. CLAIMS AND BENEFITS

Klaim dan manfaat berdasarkan jenis klaim:

Claims and benefits based on type of claims consist of:

	2022	2021	
Klaim nilai tunai	1.068.864	916.505	*Surrender claims*
Klaim rawat inap	507.695	339.786	*Hospital claims*
Klaim kematian	206.662	272.119	*Death claims*
Klaim jatuh tempo	27.516	11.112	*Maturity claims*
Klaim tahapan	21.409	31.189	*Periodical claims*
Klaim kecelakaan	282	200	*Accident claims*
Lain-lain	30.694	19.429	*Others*
Total	**1.863.122**	**1.590.340**	***Total***

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

	2022						
	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	**Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims***	**Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability***	**Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / *Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test***	**Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers***	**Total Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net***	
Universal life	625.384	(5.119)	(331.224)	-	-	289.041	*Universal life*
Unit-linked	1.154.790	(201.412)	16.819	-	(5)	970.192	*Unit-linked*
Kematian	29.331	(15.366)	35.384	-	(6.578)	42.771	*Death*
Dwiguna	9.830	(893)	7.625	-	-	16.562	*Endowment*
Seumur hidup	12.064	(910)	(19.405)	-	-	(8.251)	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	29.859	(270)	14.140	-	-	43.729	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	-	-	269	-	(122)	147	*Personal accident*
Kesehatan	1.864	(67)	1.664	-	1.336	4.797	*Health*
Anuitas	-	-	-	-	-		*Annuity*
Neto	**1.863.122**	**(224.037)**	**(274.728)**	**-**	**(5.369)**	**1.358.988**	***Net***

32. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan) / *32. CLAIMS AND BENEFITS (continued)*

	2021						
	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	**Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims***	**Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability***	**Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / *Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test***	**Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers***	**Total Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net***	
Universal life	598.974	(762)	77.669	(208)	-	675.673	*Universal life*
Unit-linked	905.877	(254.283)	98.703	(2.597)	-	747.700	*Unit-linked*
Kematian	46.092	(19.697)	(4.850)	-	(12.187)	9.358	*Death*
Dwiguna	20.519	(1.036)	5.325	(4.940)	-	19.868	*Endowment*
Seumur hidup	14.961	(1.044)	15.034	(18.984)	-	9.967	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	3.903	-	5.237	(7.498)	-	1.642	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	-	-	14	-	11	25	*Personal accident*
Kesehatan	-	-	40.922	-	(1.806)	39.116	*Health*
Anuitas	14	-	-	-	-	14	*Annuity*
Neto	**1.590.340**	**(276.822)**	**238.054**	**(34.227)**	**(13.982)**	**1.503.363**	***Net***

33. UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	2022	**2021**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	139.131	132.651	*Salaries and employees wages*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	(16.389)	11.479	*Employee benefits (Note 18)*
Sub-total	122.742	144.130	*Sub-total*
Jasa tenaga ahli	25.239	23.649	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 10)	11.241	9.890	*Depreciation (Note 10)*
Lisensi	10.782	7.146	*Licences*
Sewa	10.614	10.545	*Rent*
Jamuan dan representasi	6.270	6.434	*Entertainment and representation*
Komunikasi	6.064	5.289	*Communication*
Pemeliharaan dan perbaikan	4.628	2.184	*Repairs and maintenance*
Pendidikan dan pelatihan	4.223	1.583	*Education and training*
Administrasi bank	3.276	2.718	*Bank charges*
Perjalanan dinas	1.919	699	*Travelling*
Listrik, air dan gas	1.696	1.607	*Electricity, water and gas*
Administrasi kantor	1.386	1.614	*Office administration*
Selisih pengalihan kontrak jaminan keuangan	-	7.205	*Financial guarantee contract transfer difference*
Lain-lain	10.847	8.578	*Others*
Total	**220.927**	**233.271**	***Total***

34. BIAYA AKUISISI / *34. ACQUISITION COST*

	2022	2021	
Komisi	361.554	344.647	*Commission*
Insentif	53.210	55.386	*Incentives*
Biaya fasilitas (Catatan 11)	17.521	17.523	*Facilitation fees (Note 11)*
Total	**432.285**	**417.556**	***Total***

35. PEMASARAN / *35. MARKETING*

	2022	2021	
Promosi dan hadiah	63.600	53.725	*Promotion and gifts*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.942	18.975	*Salaries and employees wages*
Pemeriksaan kesehatan nasabah	3.100	2.124	*Policyholders medical Checkup*
Pendidikan dan pelatihan	282	16	*Education and training*
Total	**87.924**	**74.840**	***Total***

36. LABA PER SAHAM / *36. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Calculation of basic / diluted earnings per share as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**1.798.290**	**1.327.813**	***Net profit for the year attributable to the owners of the parent***
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar dan dasar selama tahun berjalan	32.022.073.293	32.022.073.293	*Weighted average number of shares for basic and diluted earnings per share*
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	**56,16**	**41,47**	***Basic and diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)***

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *37. RELATED PARTIES INFORMATION*

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi / *Nature of Relationship and Transaction with Related Parties*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	**Sifat Hubungan / *Nature of Relationships***	**Jenis Transaksi / *Nature of Transactions***
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Entitas tidak langsung/ *Undercommon entity*	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk./ *Placement of cash, time deposits, securities at fair value through other comprehensive income and premium receipt on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Paninvest Tbk.	Entitas induk terakhir/ *Ultimate parent entity*	Menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan PT Paninvest Tbk/ *Received premium on life insurance contracts for employees of PT Paninvest Tbk.*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup)/ *Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)*	Penempatan kas dan deposito berjangka, kerjasama pemasaran produk Bancassurance/ *Placement of cash deposits and time deposits, Bancassurance product marketing cooperation.*
PT Panin Asset Management	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup)/ *Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)*	Penempatan investasi efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kerjasama pemasaran produk Bancassurance/ *Placement of investment in securities and mutual fund at fair value through profit or loss, Bancassurance product marketing cooperation.*
PT Famlee Invesco	Entitas Sepengendali/ *Undercommon control entity*	Sewa Gedung yang dimiliki oleh PT Famlee Invesco / *Building rental owned by PT Famlee Invesco.*
Komisaris dan direksi/ *Commissioners and directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan/ *Salaries and employees benefits.*

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties (continued)

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the transactions with related parties is as follows:

	2022	2021	
Premi bruto Grup Panin	85.599	44.995	*Gross premiums Panin Group*
Persentase terhadap total premi bruto	3,81%	1,90%	*Percentage from total gross premiums*
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.402.558	951.064	*Share in net income from associate*
Hasil investasi Grup Panin	4.101	6.255	*Income from investments Panin Group*
Pendapatan lain-lain Grup Panin	5.479	8.791	*Other income Panin Group*
Sub-total	1.412.138	966.110	*Sub-total*
Persentase terhadap total pendapatan	52,01%	33,84%	*Percentage from total revenues*
Biaya akuisisi Grup Panin	62.498	48.304	*Acquisition cost Panin Group*
Persentase terhadap total biaya akuisisi	14,46%	11,57%	*Percentage from total acquisition cost*
Beban umum dan administrasi Grup Panin	13.557	13.864	*General and administrative Panin Group*
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	6,14%	5,94%	*Percentage from general and administrative expenses*

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan saldo yang timbul dari transaksi di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of the outstanding balance arise from those transaction is as follows: (continued)

	2022	2021	
			Cash and cash equivalents (Note 4)
Kas dan setara kas (Catatan 4)			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	84.245	74.775	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	14.072	2.477	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Total kas dan setaras kas	98.317	77.252	*Total cash and cash equivalents*
Persentase terhadap total aset	0,29%	0,23%	*Percentage from total assets*
			Investment income receivables (Note 5)
Piutang hasil investasi (Catatan 5)			
Grup Panin	367	314	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage from total assets*
			Securities and mutual funds at fair value through profit or loss (Note 7b)
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 7b)			
Grup Panin	599.994	852.449	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	1,77%	2,57%	*Percentage from total assets*
			Securities at fair value through other comprehensive income (Note 7c)
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7c)			
Grup Panin	50.145	51.400	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,15%	0,15%	*Percentage from total assets*
			Prepaid expenses
Beban dibayar di muka			
Grup Panin	173	2.208	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,01%	*Percentage from total assets*
			Intangible assets (Note 11)
Aset takberwujud (Catatan 11)			
Grup Panin	197.128	214.649	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,58%	0,65%	*Percentage from total assets*
			Other assets (Note 12)
Aset lain-lain (Catatan 12)			
Grup Panin	3.154	3.153	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,01%	*Percentage from total assets*
			Commission payables (Note 15)
Utang komisi (Catatan 15)			
Grup Panin	1.534	2.930	*Panin Group*
Persentase terhadap total liabilitas	0,04%	0,07%	*Percentage from total liabilities*

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Imbalan Kerja Manajemen Kunci / *Key Management Personnel*

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: / *The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:*

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	15.487	18.984	*Short term employee benefits*
Imbalan pascakerja	358	690	*Post-employement benefits*
Total	**15.845**	**19.674**	***Total***
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	**7,17%**	**8,43%**	*Percentage from general and administrative expenses*

38. KONTRAK REASURANSI / *38. REINSURANCE CONTRACTS*

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), PT PDL mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd dan Metlife Life Insurance Ltd.

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the PT PDL has entered into life reinsurance contracts. For local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd and Metlife Life Insurance Ltd.

39. DANA TABARRU / *39. TABARRU FUND*

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator.

On August 3, 2009, a subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Sharia branch office, use akad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator.

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: / *The statement of changes in tabarru fund for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	2022	2021	
Surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru	1.379	2.600	*Underwriting surplus (deficit) tabarru fund*
Distribusi ke peserta	-	-	*Distribution to participants*
Distribusi ke pengelola	-	-	*Distribution to operator*
Surplus (defisit) yang tersedia untuk dana tabarru	1.379	2.600	*Tabarru fund surplus (deficit)*
Saldo awal	13.742	11.142	*Beginning balance*
Saldo akhir	**15.121**	**13.742**	***Ending balance***

39. DANA TABARRU (lanjutan) / *39. TABARRU FUND (continued)*

Rincian surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of underwriting surplus (deficit) of tabarru fund for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
PENDAPATAN ASURANSI			***INSURANCE INCOME***
Kontribusi bruto sebelum ujrah	17.674	12.311	*Gross contribution before ujrah*
Ujrah pengelola	(2.181)	(1.555)	*Ujrah for operator*
Kontribusi reasuransi	(4.686)	(3.841)	*Reinsurance share*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(179)	(145)	*Increase in unearned contribution*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	93	131	*Increase in unearned contribution ceded to reinsurer*
Total pendapatan asuransi	10.721	6.901	*Total insurance revenue*
BEBAN ASURANSI			***INSURANCE EXPENSES***
Pembayaran klaim	18.757	18.129	*Claim paid*
Klaim reasuransi	(8.770)	(12.513)	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(3.729)	(220)	*Increase (decrease) in estimated claims liability*
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	169	35	*Decrease in liability for future policy benefits*
Penurunan (kenaikan) liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	3.075	929	*Decrease (increase) in insurance contract liabilities ceded to reinsurers*
Total beban asuransi	9.502	6.360	*Total insurance expenses*
Surplus neto asuransi	1.219	541	*Net surplus insurance*
PENDAPATAN INVESTASI			***INVESTMENT INCOME***
Pendapatan investasi	174	1.179	*Investment income*
Beban pengelolaan investasi	(32)	(203)	*Investment administration expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain, Neto	18	1.083	*Other income (expense), Net*
Total Hasil Investasi - Neto	160	2.059	*Total Investment Income - Net*
Surplus *Underwriting* Dana Tabarru	**1.379**	**2.600**	***Underwriting Surplus From Tabarru Fund***

40. DANA INVESTASI PESERTA / *40. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Company are as follows:

Kas dan setara kas / ***Cash and cash equivalents***

	2022	2021	
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	207	121	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	1.912	481	*PT Bank DBS Indonesia*
Total kas di bank	**2.119**	**602**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk			*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Bukopin	5.830	2.540	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Jabar Banten Syariah	1.130	240	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	330	-	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank BTPN Syariah	320	-	*PT Bank BTPN Syariah*
Total deposito berjangka	**7.610**	**2.780**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**9.729**	**3.382**	***Total cash and cash equivalents***

Piutang hasil investasi / ***Investment income receivable***

	2022	2021	
Pihak ketiga	10	2	*Third parties*
Total piutang hasil investasi	**10**	**2**	***Total investment income receivable***

40. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan) / *40. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND (continued)*

Penyertaan saham / *Shares*

	2022				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Barito Pacific Timber	1.238.100	1.217	966	(251)	*PT Barito Pacific Timber*
PT Telekomunikasi Indonesia	1.125.100	5.068	4.287	(781)	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Kalbe Farma Tbk	926.800	1.516	1.882	366	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Surya Citra Media Tbk	850.300	214	177	(37)	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	657.500	2.120	2.466	346	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	600.400	1.393	1.495	102	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	490.900	814	862	48	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	392.700	777	781	4	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Erajaya Swasembada	334.400	164	130	(34)	*PT Erajaya Swasembada*
PT Charoen Pokphand Tbk	309.400	1.791	1.856	65	*PT Charoen Pokphand Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	259.600	1.197	1.249	52	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	238.800	622	738	116	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	235.200	350	308	(42)	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	205.100	1.351	1.395	44	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT XL Axiata Tbk	194.500	497	414	(83)	*PT XL Axiata Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	180.800	739	667	(72)	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	148.100	139	120	(19)	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	136.500	928	911	(17)	*PT Semen Gresik Tbk*
PT Bank BRI Syariah	133.900	210	171	(39)	*PT Bank BRI Syariah*
PT Timah Tbk	122.200	178	143	(35)	*PT Timah Tbk*
PT Harum Energy Tbk	118.700	206	192	(14)	*PT Harum Energy Tbk*
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	109.600	972	1.106	134	*PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	94.700	591	675	84	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	87.700	691	791	100	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT United Tractors Tbk	70.900	2.344	1.890	(454)	*PT United Tractors Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	66.600	643	671	28	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	18.600	738	749	11	*PT Indo Tambangraya Mega Tbk*
Total	**9.347.100**	**27.470**	**27.092**	**(378)**	***Total***

*Dalam nilai penuh/*in full amount*

Penyertaan unit reksa dana / *Mutual Fund*

	2022	**2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
BNP Paribas			*BNP Paribas*
Pesona Syariah	-	16.933	*Pesona Syariah*
Trim Syariah Saham	-	10.767	*Trim Syariah Saham*
Schroder Syariah Balance Fund	-	4.008	*Schroder Syariah Balance Fund*
Trimegah Syariah Berimbang	-	2.041	*Trimegah Syariah Berimbang*
Panin Dana Syariah Saham	-	985	*Panin Dana Syariah Saham*
Total unit penyertaan reksa dana	**-**	**34.734**	***Total mutual fund***
Total Dana Investasi Peserta	**37.106**	**38.118**	***Total Participants Investment Fund***

41. INSTRUMEN KEUANGAN / *41. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	3.584.290	3.584.290	5.988.442	5.988.442	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	52.937	52.937	45.881	45.881	*Investment income receivables*
Piutang premi	118.669	118.669	89.495	89.495	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	176.299	176.299	190.295	190.295	*Reinsurance receivables*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.252.666	3.252.666	3.492.791	3.492.791	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.480.389	2.480.389	2.196.802	2.196.802	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Deposito berjangka	2.050.787	2.050.787	6.400	6.400	*Time deposits*
Pinjaman polis	1.423	1.423	6.667	6.667	*Policy loans*
Piutang lain-lain	20.120	20.120	20.527	20.527	*Other receivables*
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.465	3.465	3.363	3.363	*Other assets - rent deposits*
Total Aset Keuangan	**11.741.045**	**11.741.045**	**12.040.663**	**12.040.663**	***Total Financial Assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang reasuransi	82.064	82.064	78.564	78.564	*Reinsurance payables*
Utang komisi	52.684	52.684	54.295	54.295	*Commission payables*
Utang klaim	80.252	80.252	66.318	66.318	*Claims payables*
Beban akrual	78.549	78.549	62.717	62.717	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	23.762	23.762	13.172	13.172	*Other payables*
Liabilitas sewa	9.530	9.530	14.394	14.394	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**326.841**	**326.841**	**289.460**	**289.460**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, beban akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, other receivables, other assets, reinsurance payables, commission payables, claim payables, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.*

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

- Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Hierarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.*

- *The fair values of lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2022 and 2021, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2022				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Total / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	-	2.569.831	-	2.569.831	*Mutual funds*
Efek ekuitas (saham)	38.247	-	-	38.247	*Equity securities (shares)*
Efek utang	610.129	-	-	610.129	*Debt securities*
Sukuk	34.459	-	-	34.459	*Sukuk*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek utang	-	2.100.522	-	2.100.522	*Debt securities*
Sukuk	-	350.573	-	350.573	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	29.294	-	-	29.294	*Equity securities (shares)*
Total	**712.129**	**5.020.926**	**-**	**5.733.055**	***Total***

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	2021				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Total / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	-	2.870.928	-	2.870.928	*Mutual funds*
Efek ekuitas (saham)	3.718	-	-	3.718	*Equity securities (shares)*
Efek utang	536.856	-	-	536.856	*Debt securities*
Sukuk	81.289	-	-	81.289	*Sukuk*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek utang	-	1.901.667	-	1.901.667	*Debt securities*
Sukuk	-	259.633		259.633	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	35.502	-	-	35.502	*Equity securities (shares)*
Total	**657.365**	**5.032.228**	**-**	**5.689.593**	***Total***

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- *Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.*

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dimana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.

- *Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.*

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.*

During the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan nonproporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu. Reasuransi nonproporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT PDL memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT PDL melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional PT PDL secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, dwiguna, dwiguna kombinasi, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-propotional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the PT PDL has reinsurance agreement, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The PT PDL's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the PT PDL substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

The main risks that the Group is exposed to are as follows: (continued)

- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Longevity

Peningkatan tarif *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas dimana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto ditentukan berdasarkan pada Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Longevity

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Discount rates are determined based on Regulation of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No.PER.09/BL/2012.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

A. Insurance Risk (continued)

Tingkat diskonto (lanjutan)

Discount rate (continued)

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore reduce profits for the shareholders.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

The assumptions that have the greatest effect on the Group's consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

	2022	2021	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, *Morbidity of reinsurance*	CSO1980, TMI-2, *Morbidity of reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	*various depend on product*	*various depend on product*	*Lapse and surrender rates*
Tingkat diskonto	Rp 5,97% USD 3,82%	Rp 5,89% USD 2,43%	*Discount rates*

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

	2022					
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities***	**Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities***	**Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax***	**Dampak pada ekuitas / *Impact on equity***	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	34.758	34.758	(34.758)	(34.758)	*Mortality and Morbidity*
Longevity	-25%	(27.463)	(27.463)	27.463	27.463	*Longevity*
Tingkat diskonto	-1%	74.412	74.412	(74.412)	(74.412)	*Discount rate*

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

A. Insurance Risk (continued)

	2021					
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities***	**Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities***	**Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax***	**Dampak pada ekuitas / *Impact on equity***	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	26.821	26.821	(26.821)	(26.821)	*Mortality and Morbidity*
Longevity	-25%	(22.714)	(22.714)	22.714	22.714	*Longevity*
Tingkat diskonto	-1%	55.684	55.684	(55.684)	(55.684)	*Discount rate*

B. Risiko Keuangan

B. Financial Risk

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

The Group is exposed to credit risk, market risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis dimana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	3.584.290	5.988.442	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	52.937	45.881	*Investment income receivables*
Piutang premi	118.669	89.495	*Premium receivable*
Piutang reasuransi	176.299	190.295	*Reinsurance receivables*
Deposito berjangka	2.050.787	6.400	*Time deposits*
Pinjaman polis	1.423	6.667	*Policy loans*
Piutang lain-lain	20.120	20.527	*Other receivables*
Unit penyertaan reksa dana	2.569.831	2.870.928	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	2.710.651	2.438.523	*Debt securities (bonds)*
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.465	3.363	*Other assets - rent deposits*
Total	**11.288.472**	**11.660.521**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2022							
	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	3.584.290	-	-	-	-	-	3.584.290	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	52.937	-	-	-	-	-	52.937	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	-	294.968	-	-	294.968	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	-	2.050.787	-	-	-	-	2.050.787	*Time deposits*
Pinjaman polis	-	1.423	-	-	-	-	1.423	*Policy loans*
Piutang lain-lain	-	20.120	-	-	-	-	20.120	*Other receivables*
Unit penyertaan reksa dana	2.569.831	-	-	-	-	-	2.569.831	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	2.710.651	-	-	-	-	-	2.710.651	*Debt securities (bonds)*
Aset lain-lain, jaminan sewa	3.465	-	-	-	-	-	3.465	*Other assets - rent deposits*
Total	**8.921.174**	**2.072.330**	**-**	**294.968**	**-**	**-**	**11.288.472**	***Total***

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows: (continued)

2021

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	**Tingkat Standar / *Standard Grade***	**Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade***	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared***	**Mengalami penurunan nilai / *Impaired***	**Cadangan / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	5.988.442	-	-	-	-	-	5.988.442	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	45.881	-	-	-	-	-	45.881	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	-	279.790	-	-	279.790	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	-	6.400	-	-	-	-	6.400	*Time deposits*
Pinjaman polis	-	6.667	-	-	-	-	6.667	*Policy loans*
Piutang lain-lain	-	20.527	-	-	-	-	20.527	*Other receivables*
Unit penyertaan reksa dana	2.870.928	-	-	-	-	-	2.870.928	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	2.438.523	-	-	-	-	-	2.438.523	*Debt securities (bonds)*
Aset lain-lain, jaminan sewa	3.363	-	-	-	-	-	3.363	*Other assets - rent deposits*
Total	**11.347.137**	**33.594**	**-**	**279.790**	**-**	**-**	**11.660.521**	***Total***

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

- *High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.*

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya dimana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows: (continued)

- *Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.*
- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*
- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*
- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2022 and 2021:

2022

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*				Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
		< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*				
Kas dan setara kas	3.584.290	-	-	-	-	-	-	3.584.290	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	52.937	-	-	-	-	-	-	52.937	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	126.104	29.388	10.419	129.057			294.968	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	2.050.787	-	-	-	-	-	-	2.050.787	*Time deposits*
Pinjaman polis	1.423	-	-	-	-	-	-	1.423	*Policy loans*
Piutang lain-lain	20.120	-	-	-	-	-	-	20.120	*Other receivables*
Unit penyertaan reksa dana	2.569.831	-	-	-	-	-	-	2.569.831	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	2.710.651	-	-	-	-	-	-	2.710.651	*Debt securities (bonds)*
Aset lain-lain, jaminan sewa	3.465	-	-	-	-	-	-	3.465	*Other assets, rent deposits*
Total	**10.993.504**	**126.104**	**29.388**	**10.419**	**129.057**	**-**	**-**	**11.288.472**	***Total***

2021

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*				Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
		< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*				
Kas dan setara kas	5.988.442	-	-	-	-	-	-	5.988.442	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	45.881	-	-	-	-	-	-	45.881	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	150.788	24.807	8.091	96.104			279.790	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	6.400	-	-	-	-	-	-	6.400	*Time deposits*
Pinjaman polis	6.667	-	-	-	-	-	-	6.667	*Policy loans*
Piutang lain-lain	20.527	-	-	-	-	-	-	20.527	*Other receivables*
Unit penyertaan reksa dana	2.870.928	-	-	-	-	-	-	2.870.928	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	2.438.523	-	-	-	-	-	-	2.438.523	*Debt securities (bonds)*
Aset lain-lain, jaminan sewa	3.363	-	-	-	-	-	-	3.363	*Other assets, rent deposits*
Total	**11.380.731**	**150.788**	**24.807**	**8.091**	**96.104**	**-**	**-**	**11.660.521**	***Total***

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi dimana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2022 and 2021.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

	2022		2021		
	$AS (dalam jumlah penuh) / *US$ (full amount)*	**Ekuivalen Rp / *Equivalent in Rp***	**$AS (dalam jumlah penuh) / *US$ (full amount)***	**Ekuivalen Rp / *Equivalent in Rp***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	7.872.680	123.845	11.280.128	160.955	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	157.984	2.486	149.692	2.136	*Investment income receivables*
Piutang premi	1.265	21	2.071	30	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	745	12	81.276	1.160	*Reinsurance receivables*
Pinjaman polis	18.599	293	28.244	403	*Policy loans*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.460.419	38.704	3.231.883	46.117	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.713.014	231.450	11.999.282	171.218	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Aset reasuransi	2.924	46	2.066	29	*Reinsurance assets*
Total Aset	**25.227.630**	**396.857**	**26.774.642**	**382.048**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang reasuransi	42.504	669	47.753	681	*Reinsurance payables*
Utang klaim	1.299.029	20.435	1.786.896	25.497	*Claims payables*
Beban akrual	20.130	317	20.130	287	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	483	8	671	10	*Other payables*
Total Liabilitas	**1.362.146**	**21.429**	**1.855.450**	**26.475**	***Total Liabilities***
Neto	**23.865.484**	**375.428**	**24.919.192**	**355.573**	***Net***

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup dimana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2022			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Dampak pada/ *Effect on***		
		Laba rugi / *Profit or loss*	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	3%	5.104	5.104	*United States Dollars*

	2021			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Dampak pada/ *Effect on***		
		Laba rugi / *Profit or loss*	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	1%	1.519	1.519	*United States Dollars*

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas terhadap risiko nilai tukar pada akhir tahun di atas tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dimana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	2022			
		Efeknya pada/ *Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Efek ekuitas (saham)	2,7%	1.027	1.852	*Equity securities (shares)*
Unit penyertaan reksa dana	3,1%	85.482	85.482	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	1,4%	11.850	48.262	*Debt securities (bonds)*

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk (continued)

	2021			
		Efeknya pada/ *Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Efek ekuitas (saham)	3,8%	140	715	*Equity securities (shares)*
Unit penyertaan reksa dana	2,5%	70.647	70.647	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	0,8%	8.017	26.287	*Debt securities (bonds)*

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, dimana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematik yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang memengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan) / *42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / *B. Financial Risk (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***c. Liquidity risk (continued)***

	2022							
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months*	3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months*	1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years*	Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years*	Total / *Total*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	29.148	33.806	19.110	-	-	82.064	82.064	*Reinsurance payables*
Utang komisi	52.684	-	-	-	-	52.684	52.684	*Commission payables*
Utang klaim	57.159	165	2.802	5.337	14.789	80.252	80.252	*Claims payables*
Beban akrual	78.232	-	-	317	-	78.549	78.549	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	772	1.115	2.676	4.967	-	9.530	9.530	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	21.295	158	1.182	1.127	-	23.762	23.762	*Others payables*
Total	**239.290**	**35.244**	**25.770**	**11.748**	**14.789**	**326.841**	**326.841**	***Total***

	2021							
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months*	3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months*	1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years*	Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years*	Total / *Total*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	32.537	36.716	9.311	-	-	78.564	78.564	*Reinsurance payables*
Utang komisi	54.295	-	-	-	-	54.295	54.295	*Commission payables*
Utang klaim	41.587	272	3.913	6.071	14.475	66.318	66.318	*Claims payables*
Beban akrual	62.430	-	-	287	-	62.717	62.717	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.414	1.025	2.425	9.530	-	14.394	14.394	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	11.768	304	171	929	-	13.172	13.172	*Others payables*
Total	**204.031**	**38.317**	**15.820**	**16.817**	**14.475**	**289.460**	**289.460**	***Total***

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *43. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION*

Aktivitas-aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2022	2021	
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(274.728)	238.054	*Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	68.284	(58.168)	*Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss*

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan) / *43. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)*

	2022	2021	
Penurunan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	5.369	(13.982)	*Decrease in insurance liabilities ceded to reinsurers*
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	(15)	(12.548)	*Increase (decrease) in unearned premiums ceded to reinsurers*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(8.282)	(4.437)	*Increase in unearned premiums*
Penurunan (kenaikan) provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	(34.227)	*Decrease (increase) in provision arising from Liability Adequacy Test*
Beban bunga atas liabilitas sewa	912	1.217	*Interest expense on lease liabilities*

2022

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Arus kas-neto / *Cash flows-net*	Non-kas / *Non-cash*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Liabilitas sewa	14.394	(5.776)	912	9.530	*Lease liabilities*

2021

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Arus kas-neto / *Cash flows-net*	Non-kas / *Non-cash*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Liabilitas sewa	19.182	(6.005)	1.217	14.394	*Lease liabilities*

44. INFORMASI LAINNYA / *44. OTHER INFORMATION*

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

2022

	Lancar / *Current*	Tidak Lancar / *Non-current*	Total / *Total*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	3.584.290	-	3.584.290	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	52.937	-	52.937	*Investment income receivables*
Piutang asuransi				*Insurance receivables*
Piutang premi	2.217	116.452	118.669	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	163.694	12.605	176.299	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	165.911	129.057	294.968	*Total insurance receivables*
Aset reasuransi	71.373	-	71.373	*Reinsurance assets*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka	2.050.787	-	2.050.787	*Time deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.608.078	644.588	3.252.666	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29.294	2.451.095	2.480.389	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total investasi	4.688.159	3.095.683	7.783.842	*Total investments*

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) / *44. OTHER INFORMATION (continued)*

2022 (lanjutan/*continued*)

	Lancar / *Current*	**Tidak Lancar / *Non-current***	**Total / *Total***	
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Pinjaman polis	356	1.067	1.423	*Policy loans*
Piutang lain-lain	20.120	-	20.120	*Other receivables*
Beban dibayar di muka	20.457	-	20.457	*Prepaid expenses*
Investasi pada entitas asosiasi	-	21.602.103	21.602.103	*Investment in associates*
Pajak dibayar di muka	362	-	362	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	699	-	699	*Estimated claims for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	-	32.803	32.803	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap - neto	-	202.088	202.088	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	-	197.128	197.128	*Intangible asset - net*
Aset lain-lain	-	4.015	4.015	*Other assets*
Total Aset	**8.604.664**	**25.263.944**	**33.868.608**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang asuransi				*Insurance payables*
Utang reasuransi	82.064	-	82.064	*Reinsurance payables*
Utang komisi				*Commission payables*
Pihak berelasi	1.534	-	1.534	*Related parties*
Pihak ketiga	51.150	-	51.150	*Third parties*
Utang klaim	60.126	20.126	80.252	*Claims payables*
Total utang asuransi	194.874	20.126	215.000	*Total insurance payables*
Utang usaha dan lain-lain				*Trade and other payables*
Utang pajak	38.676	-	38.676	*Taxes payables*
Titipan premi	21.218	-	21.218	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	78.232	317	78.549	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	9.530	-	9.530	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	22.635	1.127	23.762	*Other payables*
Liabilitas kontrak asuransi				*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	45.054	-	45.054	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	145.229	-	145.229	*Estimated claims liability*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.539.116	-	3.539.116	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.729.399	-	3.729.399	*Total insurance contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	-	20.458	20.458	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	-	-	*Deferred tax liabilities - net*
Total Liabilitas	**4.094.564**	**42.028**	**4.136.592**	***Total Liabilities***

2021

	Lancar / *Current*	**Tidak Lancar / *Non-current***	**Total / *Total***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	5.988.442	-	5.988.442	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	45.881	-	45.881	*Investment income receivables*

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) / *44. OTHER INFORMATION (continued)*

2021
(lanjutan) / *(continued)*

	Lancar / *Current*	**Tidak Lancar / *Non-current***	**Total / *Total***	
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Piutang asuransi				*Insurance receivables*
Piutang premi	843	88.652	89.495	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	182.843	7.452	190.295	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	183.686	96.104	279.790	*Total insurance receivables*
Aset reasuransi	68.445	556	69.001	*Reinsurance assets*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka	6.400	-	6.400	*Time deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.874.646	618.145	3.492.791	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.502	2.161.300	2.196.802	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total investasi	2.916.548	2.779.445	5.695.993	*Total investments*
Pinjaman polis	6.667	-	6.667	*Policy loans*
Piutang lain-lain	20.527	-	20.527	*Other receivables*
Beban dibayar di muka	17.324	-	17.324	*Prepaid expenses*
Investasi pada entitas asosiasi	-	20.685.901	20.685.901	*Investment in associates*
Pajak dibayar di muka	-	116	116	*Prepaid taxes*
Aset tetap - neto	-	162.991	162.991	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	-	214.649	214.649	*Intangible asset - net*
Aset lain-lain	-	5.299	5.299	*Other assets*
Total Aset	**9.247.520**	**23.945.061**	**33.192.581**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang asuransi				*Insurance payables*
Utang reasuransi	78.564	-	78.564	*Reinsurance payables*
Utang komisi				*Commission payables*
Pihak berelasi	2.930	-	2.930	*Related parties*
Pihak ketiga	51.365	-	51.365	*Third parties*
Utang klaim	45.772	20.546	66.318	*Claims payables*
Total utang asuransi	178.631	20.546	199.177	*Total insurance payables*
Utang usaha dan lain-lain				*Trade and other payables*
Utang pajak	4.413	-	4.413	*Taxes payables*
Titipan premi	16.332	15.199	31.531	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	62.430	287	62.717	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	4.864	9.530	14.394	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	12.243	929	13.172	*Other payables*

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) / *44. OTHER INFORMATION (continued)*

	2021 (lanjutan) / *(continued)*			
	Lancar / *Current*	**Tidak Lancar / *Non-current***	**Total / *Total***	
Liabilitas (lanjutan)				***Liabilities (continued)***
Liabilitas kontrak asuransi				*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	36.593	-	36.593	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	138.798	-	138.798	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.176.504	647.331	3.823.835	*Liabilities for future policy benefits*
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	-	-	*Provision arising from liability Adequacy Test*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.351.895	647.331	3.999.226	*Total insurance contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	-	43.370	43.370	*Employee benefits liability*
Kontrak jaminan keuangan	-	-	-	*Financial guarantee contract*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	9.908	9.908	*Deferred tax Liabilities - net*
Total Liabilitas	**3.630.808**	**747.100**	**4.377.908**	***Total Liabilities***

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *45. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) sebagai berikut:

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

(A) *Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")*

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*.

Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin. dibuat dan dijual oleh PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan Produk oleh PT Panin Dai-ichi Life melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

(A) *Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")*

Bancassurance Agreement entered into between PT Panin Dai-ichi Life and PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement.

This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed. made and sold by PT Panin Dai-ichi Life. based on Bancassurance Agreement with Bank Panin. to Bank Panin clients and selling of PT Panin Dai-ichi Life's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) *Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)*

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin.

Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance* Agreement akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik.

Sehubungan dengan hal tersebut, akan dibentuk Komite Pengarah Bancassurance (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, umur dari perjanjian Bancassurance Agreement ini diperpanjang dari yang sebelumnya berumur 15 tahun kontrak menjadi 20 tahun kontrak.

(B) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., dan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT Panin Dai-ichi Life dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Panin Financial Tbk.

(c) Grup mengadakan perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management (PAM). Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk PAM sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through bancassurance with Bank Panin.

Moreever, in the execution of Bancassurance Agreement, Bancassurance Product Agreement will be signed which is an implementation of the Bancassurance Agreement which contains the specific product to be marketed.

With respect to such matters, Bancassurance Steering Committee (the steering committee) will be formed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

As of October 1, 2018, the period of this Bancassurance Agreement was extended from 15 years of contract to 20 years of contract.

(B) Other Significant Agreements

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., and PT Panin Asset Management. Based on these agreements, the Group appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.

(b) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements relating to rooms or places for PT Panin Dai-ichi Life's operational and marketing offices and for the installation of billboard of Panin Life Centre with related parties, such as PT Famlee Invesco and PT Panin Financial Tbk.

(c) The Group entered into agreement relating to investment management with PT Panin Asset Management (PAM). Based on the agreements, the Group appointed PAM party as the investment manager for its investments in a form of mutual funds.

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan/ atau *Group Insurance* dengan beberapa pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Victoria Internasional Tbk., PT Bank Royal, PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, PT Bank Resona Perdania, dan MUFG Bank, LTD., Cabang Jakarta.

(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

(c) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, dan PT Mandiri Manajemen Investasi. Dalam perjanjian tersebut PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life.

(d) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and/ or Group Insurance products with several third parties such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Victoria Internasional Tbk., PT Bank Royal, PT Multi Artha Guna Tbk., and PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, PT Bank Resona perdania, and MUFG Bank, LTD., Jakarta Branch.

(b) The PT Panin Dai-ichi Life entered into custodian agreements with Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, the Group appointed these parties as investment custodians.

(c) The PT Panin Dai-ichi Life entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, and PT Mandiri Manajemen Investasi. Based on these agreements, the PT Panin Dai-ichi Life appointed these parties on as investment managers for its investments in a form of mutual funds.

(d) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements with several individual parties for the rental of marketing offices.

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreemen*t (MBA) antara PNBN (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNBN, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset No. 116 pada tanggal 23 Desember 2021 dari Notaris A Wahono P., S.H., Perusahaan dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sepakat mengakhiri kesepakatan penjaminan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jaminan *Atas Bancassurance Agreement*.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNBN, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deef of guarantee. Based on the Asset Transfer Agreement No. 116 on December 23, 2021 of Notary A Wahono P., S.H., the Company and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk agreed to terminate the guarantee agreement as stated in the Guarantee Agreement on the Bancasurance Agreement.

46. KOMITMEN

Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement* yang dijelaskan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp 389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (Catatan 11).

PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas tangguhan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tangguhan sebagai aset takberwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement*.

46. COMMITMENT

In relation with Bancassurance Agreement which have been disclosed in Note 45 of the consolidated financial statement, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounting to Rp 389,000 within 2 business days after the date of receipt of all required approvals from OJK and BI relating to the relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fees to Bank Panin (Note 11).

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp 97,000 each, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the term and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of Bancassurance Agreement.

47. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang

47. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*

47. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut: (lanjutan)

(a) 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(b) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 101 : Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2022)
- PSAK 109 : Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (Revisi 2022)

(c) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

47. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after: (continued)

(a) January 1, 2023 (continued)

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

(b) January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions*
- *PSAK 101 : Presentation of Islamic Financial Statements (Revised 2022)*
- *PSAK 109 : Accounting for Zakat, Infaq and Alms (Revised 2022)*

(c) January 1, 2025

- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga	2.472.548	2.551.230	*Third parties*
Pihak berelasi	5.698	78	*Related parties*
Piutang lain-lain	8.647	8.600	*Other receivble*
Piutang hasil investasi			*Investment income receivables*
Pihak ketiga	6.245	4.705	*Third parties*
Investasi			*Investments*
Deposito berjangka	746.345	-	*Time deposits*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29.294	35.502	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Beban dibayar di muka	14	14	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	362	116	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak	699	-	*Estimated claims for income tax refund*
Total Aset Lancar	**3.269.852**	**2.600.245**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi jangka panjang pihak berelasi	24.376.097	23.880.949	*Long-term investments related parties*
Aset tetap - neto	175.122	142.171	*Fixed assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	**24.551.219**	**24.023.120**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**27.821.071**	**26.623.365**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang pajak	3.478	196	*Taxes payables*
Beban akrual	654	426	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lain-lain	8.812	448	*Other current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**12.944**	**1.070**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF THE - PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 95.850.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	4.002.759	4.002.759	*Share capital - Rp 125 (in full amount) par value* *Authorized 95,850,000,000 shares* *Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares*
Tambahan modal disetor - neto	(701.783)	(701.783)	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	32.692	32.192	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	19.178.127	17.703.073	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	5.296.332	5.586.054	*Other equity components*
TOTAL EKUITAS	**27.808.127**	**26.622.295**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**27.821.071**	**26.623.365**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR II:
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE II:
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN NETO	886	913	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	***COSTS OF REVENUE***
LABA BRUTO	**886**	**913**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(8.376)	(10.738)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lain-lain - neto	1.834.043	1.376.587	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**1.826.553**	**1.366.762**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak final	(30.778)	(37.917)	*Final tax expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.795.775**	**1.328.845**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**-**	**(2.732)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**1.795.775**	**1.326.113**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Surplus revaluasi aset tetap	31.309	-	*Revaluation surplus of fixed assets*
Kerugian perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(321.031)	(331.104)	*Loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income -net*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA	**(289.722)**	**(331.104)**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.506.053**	**995.009**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR III :
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE III :
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo Laba / *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components*			
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	**Tambahan Modal Disetor neto / *Additional Paid-in Capital - net***	**Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated***	**Surplus Revaluasi Aset Tetap / *Revaluation Surplus of Fixed Assets***	**Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto / *Gain (loss) on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income - net***	**Total Ekuitas / *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2021	**4.002.759**	**(701.783)**	**31.692**	**16.377.460**	**145.198**	**5.771.960**	**25.627.286**	***Balance as of January 1, 2021***
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-	-	*General reserves*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	1.326.113	-	-	1.326.113	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	(331.104)	(331.104)	*Other comprehensive loss - net*
Saldo 31 Desember 2021	**4.002.759**	**(701.783)**	**32.192**	**17.703.073**	**145.198**	**5.440.856**	**26.622.295**	***Balance as of December 31, 2021***
Cadangan umum	-	-	500	(500)	**-**	**-**	-	*General reserves*
Dividen	-	-	-	(320.221)	-	-	(320.221)	*Dividend*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	1.795.775	-	-	1.795.775	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	-	31.309	(321.031)	(289.722)	*Other comprehensive loss - net*
Saldo 31 Desember 2022	**4.002.759**	**(701.783)**	**32.692**	**19.178.127**	**176.507**	**5.119.825**	**27.808.127**	***Balance as of December 31, 2022***

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR IV :
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE IV :
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan lain-lain	545.899	18.787	*Receipts of other income*
Pembayaran beban usaha	(544.429)	(12.693)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran pajak	(196)	(33)	*Payment of tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.274**	**6.061**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil investasi	344.019	149.715	*Receipts from investment income*
Penempatan (pencairan) deposito	(746.345)	4.422	*Placement of time deposits*
Selisih pengalihan aset *financial guarantee contract*	-	(103.929)	*Financial guarantee contract asset transfer difference*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(402.326)**	**50.208**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran dividen	(320.221)	-	*Dividen payment*
Penerimaan dividen	648.211	265.686	*Dividend received*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**327.990**	**265.686**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(73.062)**	**321.955**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.551.308**	**2.229.353**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.478.246**	**2.551.308**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***